



asuransi **Bintang**

Excellence Through Innovation

Laporan Tahunan **2022** Annual Report



asuransi **Bintang**



Excellence Through Innovation

Tahun 2022 merekam jejak langkah PT Asuransi Bintang TBK (ASBI) dalam mencatatkan pencapaian positif. Tahun dimana ASBI semakin meningkatkan keunggulan yang diraih dari upaya untuk terus menghadirkan inovasi inti dan non-inti. Sebagai hasilnya, ASBI mampu mengoptimalkan model bisnis yang ada untuk menghadirkan produk, layanan dan model bisnis lainnya demi memenuhi harapan pelanggan dan bahkan melampauinya.

Untuk merepresentasikan kinerja positif yang diraih di tahun 2022, ASBI mengangkat konsep desain *Dynamic Digital Imaging*. Layout dibuat lebih dinamis dengan penggunaan *corporate color* dan infografis yang informatif untuk memudahkan pembaca dalam memahami konten *Annual Report* ini. Cover menggambarkan komposisi fasad bangunan yang membentuk *space* untuk logo ASBI. Konsep ini mengilustrasikan aspirasi ASBI untuk senantiasa berinovasi dan mencatatkan keunggulan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi peradaban dan pemangku kepentingan.

Year 2022 highlighted another milestone of PT Asuransi Bintang TBK (ASBI) in recording positive achievements. This year, ASBI has further increased its excellence that is achieved from the efforts to create core and non-core innovations. As a result, ASBI managed to optimize existing business models to present products, services, and other business models to meet customer expectations and go beyond.

To represent the positive performance achieved in 2022, ASBI adopted the *Dynamic Digital Imaging* design concept. We use more dynamic layout by using corporate colors and informative infographics to ease the readers in understand the content of this Annual Report. The cover illustrates a composition of building facades that form the space for ASBI's logo. This concept illustrates ASBI's aspiration to always innovate and record excellence in order to make a positive contribution to the community and stakeholders.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



Kinerja 2022 2022 Performance

- 6** **Pendahuluan**
Introduction
- 8** **Ikhtisar Data Keuangan 2022**
Financial Data Overview 2022
- 10** **Ikhtisar Saham**
Stocks Overview



Laporan Manajemen Management Report

- 16** **Laporan Dewan Komisaris**
Non-Executive Board Report
- 26** **Laporan Direksi**
Board of Directors Report



Profil Perusahaan Company Profile

- 36** **Informasi Umum**
General Information
- 37** **Perubahan Nama**
Nama Change
- 37** **Riwayat Singkat Perusahaan**
Company Brief History
- 40** **Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 41** **Nilai Perusahaan**
Corporate Values
- 43** **Bidang Kegiatan Usaha**
Business Field
- 52** **Wilayah Operasional**
Operational Areas
- 53** **Alamat Kantor Cabang**
Branch office Address

- 54** **Alamat Kantor Pemasaran**
Marketing office Address
- 55** **Daftar Keanggotaan Asosiasi Pada PT Asuransi Bintang Tbk**
List of Associate Membership at PT Asuransi Bintang Tbk
- 56** **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 59** **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 71** **Profil Dewan Komisaris**
Non-Executive Board Profile
- 84** **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 89** **Pemegang Saham**
Shareholders
- 93** **Informasi Pencatatan Efek Lainnya**
Other Securities Listing Information
- 94** **Entitas Anak**
Subsidiary
- 94** **Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Supporting Institutions
- 96** **Kaleidoskop 2022**
2022 Kaleidoscope
- 102** **Kerjasama Reasuransi**
Reinsurance Partnership
- 105** **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certification



Analisa & Pembahasan Manajemen Management Analysis & Discussion

- 108** **Teknologi Informasi & Pengelolaan Kebijakan Keamanan**
Information Technology & Security Policy Management
- 110** **Tinjauan Operasi per Lini Usaha**
Review of Operations per Business Line

122	Kemampuan Membayar Hutang Company's Solvency
123	Struktur Modal Perusahaan Capital Structure of The Company
125	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report
126	Rencana 2023 Plan 2023
130	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
131	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Information On Material Transactions That Contain Conflict Of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties/Related Parties
131	Pengungkapan Pihak Berelasi Related Parties Disclosure
133	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes to Law Regulations That Significantly Influence The Company
133	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2022 Accounting Policy Changes and Their Impacts Applied in 2022



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

137	Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik References of Corporate Governance Implementation
146	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
156	Dewan Komisaris The Non-Executive Board
171	Direksi Board of Directors
184	Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris Committees Supporting The Non-Executive Board

212	Komite - Komite Pendukung Direksi Committees Supporting Board of Directors
230	Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Assessment of The Performance of Committees That Support The Implementation of Duties of Board of Directors And Non-Executive Board
232	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board
239	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
243	Pengendalian Internal Internal Control
251	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
257	Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management
263	Akuntan Perseroan/Eksternal Auditor Company Account/External Auditor
265	Perkara Hukum yang Dihadapi selama Tahun Buku 2022 Legal Cases Faced During Fiscal Year 2022
266	Kode Etik Dan Pedoman Perilaku Code of Ethics and Code of Conducts
269	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee/Management Share Ownership Program
269	Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy
270	Kebijakan Whistleblowing Whistleblowing Policy
272	Kebijakan Anti Korupsi Anticorruption Policy



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

276	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility
-----	---



01

KINERJA 2022 2022 PERFORMANCE







PENDAHULUAN

INTRODUCTION

Pendapatan Premi Bruto

Gross Premium Income

Rp 459 miliar
billion

Pendapatan Premi Bruto Rp 459,2 miliar terkontraksi Rp 17,9 miliar atau 3,76%

Gross Premium Income IDR 459.2 billion, decreased by IDR 17.9 billion or 3.76%

3,76%

Total Aset

Total Assets

Rp 989 miliar
billion

Total Aset Rp 989 miliar tumbuh Rp 35,1 miliar

Total Assets IDR 989 billion, increased by IDR 35.1 billion

3,6%

Ekuitas

Equity

Rp 369 miliar
billion

Ekuitas Rp 369 miliar tumbuh 3,8%

Equity IDR 369 billion, increased by 3.8%

3,8%

Beban Klaim Bersih

Net Claims Expense

Rp 85.19 miliar
billion

Beban klaim bersih Rp 85,19 Miliar tumbuh 33,9%

Net Claim Expense IDR 85.19 billion, increased by 33.9%

33,9%

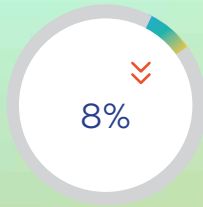


Hasil Underwriting
Underwriting Income

Rp113.22 miliar billion

Hasil Underwriting
Rp 113,22 miliar
terkontraksi 8%

Underwriting
Income IDR 113.22
billion, decreased
by 8%



Hasil Investasi
Income from Investments

Rp 19.67 miliar billion

Hasil Investasi
Rp19,67 miliar
terkontraksi 47.2%

Income from
Investments
IDR 19.67 billion,
decreased by 47.2%





IKHTISAR DATA KEUANGAN 2022

FINANCIAL DATA OVERVIEW 2022

RINGKASAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

Summary of Financial Position Report

(Dalam jutaan rupiah | In million IDR)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Jumlah Aset Investasi	297,916	333,070	304,792	Total Investment Assets
Jumlah Aset Non Investasi	691,895	621,587	566,977	Total Non-Investment Assets
Jumlah Aset	989,811	954,657	871,769	Total Assets
Jumlah Liabilitas	620,559	598,915	557,997	Total Liabilities
Modal Dasar (dalam ribuan saham)	640,000	640,000	640,000	Authorized Capital (in thousands of shares)
Jumlah Saham (dalam ribuan saham)*	348,386	348,386	348,386	Number of shares (in thousands of shares)*
Nilai Nominal (Rupiah Penuh)	250	250	250	Nominal Value (Full IDR)
Jumlah Modal	87,097	87,097	87,097	Paid-in capital
Sisa Laba Yang Ditahan	178,668	167,107	149,111	Remaining Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	369,252	355,742	313,772	Total Equity

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Uraian	2022	2021	2020	Description
Jumlah Modal Sendiri / Premi Netto	165.22%	173.20%	135.56%	Total Own Capital/ Net Premium
Laba Bersih / Jumlah Asset	0.52%	1.73%	2.71%	Net Income/ Total Assets
Rasio Laba (rugi) terhadap Ekuitas/ Laba Bersih / Modal Sendiri	1.39%	4.63%	7.54%	Ratio of Profit (loss) to Equity/Net Income/Own Capital
Hasil Underwriting / Premi Bruto	24.66%	25.80%	26.85%	Gross Underwriting/ Premiums Result
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Asset / Jumlah Liabilitas/ Jumlah Aset	62.69%	62.74%	64.01%	Ratio of Liabilities to Total Assets/ Total Liabilities/ Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Jumlah Liabilitas / Modal Sendiri	1.68%	1.68%	1.78%	Ratio of Liabilities to Equity/ Total Liabilities/ Own Capital
P / E Ratio	36.65X	6.23X	4.57X	P / E Ratio



Uraian	2022	2021	2020	Description
Rasio Pencapaian Solvabilitas	145.21%	145.78%	139.01%	Solvency Achievement Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan / Penjualan	1.12	3.45%	5.23%	Ratio of Profit (Loss) to Revenue/ Sales
Rasio Likuditas	1.50%	1.50%	1.51%	Liquidity Ratio

RINGKASAN LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Comprehensive Income Statement Summary

(Dalam jutaan rupiah | In million IDR)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Premi Bruto	459,218	477,182	452,779	Gross Premiums
Premi Netto	223,494	205,396	231,470	Net Premiums
Beban Klaim Netto	85,192	63,623	70,340	Net Claim Expenses
Komisi Netto	25,075	18,648	39,556	Net Commissions
Hasil Underwriting	113,227	123,126	121,575	Underwriting Income
Hasil Investasi	19,679	37,301	43,553	Return on Investment
Beban Usaha	129,683	149,324	144,645	Operating Expenses
Laba Usaha	3,223	11,103	20,484	Operating Income
Penghasilan (beban) Lain-lain	2,755	1,212	(1,856)	Other Income (expenses)
Laba Sebelum Pajak	5,978	12,315	18,627	Profit before Tax
Beban (Penghasilan) Pajak	830	(4,154)	(5,041)	Tax Expenses (Income)
Laba Bersih	5,148	16,469	23,668	Net Profit
Jumlah Penghasilan Komprehensif	15,608	45,653	24,378	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Total Income for the Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	5,133	16,445	23,658	Owner of Parent Company
Kepentingan non-pengendali	15	24,46	10,24	Non-controlling interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	15,593	45,629	24,368	Owner of Parent Company
Kepentingan non-Pengendali	15	24,46	10,24	Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	15	47	68	Basic Earnings per Share (Full IDR)
Nilai Buku per Saham (Rupiah Penuh)	1,060	1,021	900	Book Value per Share (Full IDR)



IKHTISAR SAHAM

STOCKS OVERVIEW

JUMLAH SAHAM BEREDAR TAHUN 2022 & 2021 NUMBER OF OUTSTANDING SHARES IN 2022 & 2021

	Tahun Buku Fiscal year	Jumlah Saham Number of Shares
2022	1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 January 1, 2022 - December 31, 2022	348.386.472
2021	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021 January 1, 2021 - December 31, 2021	348.386.472

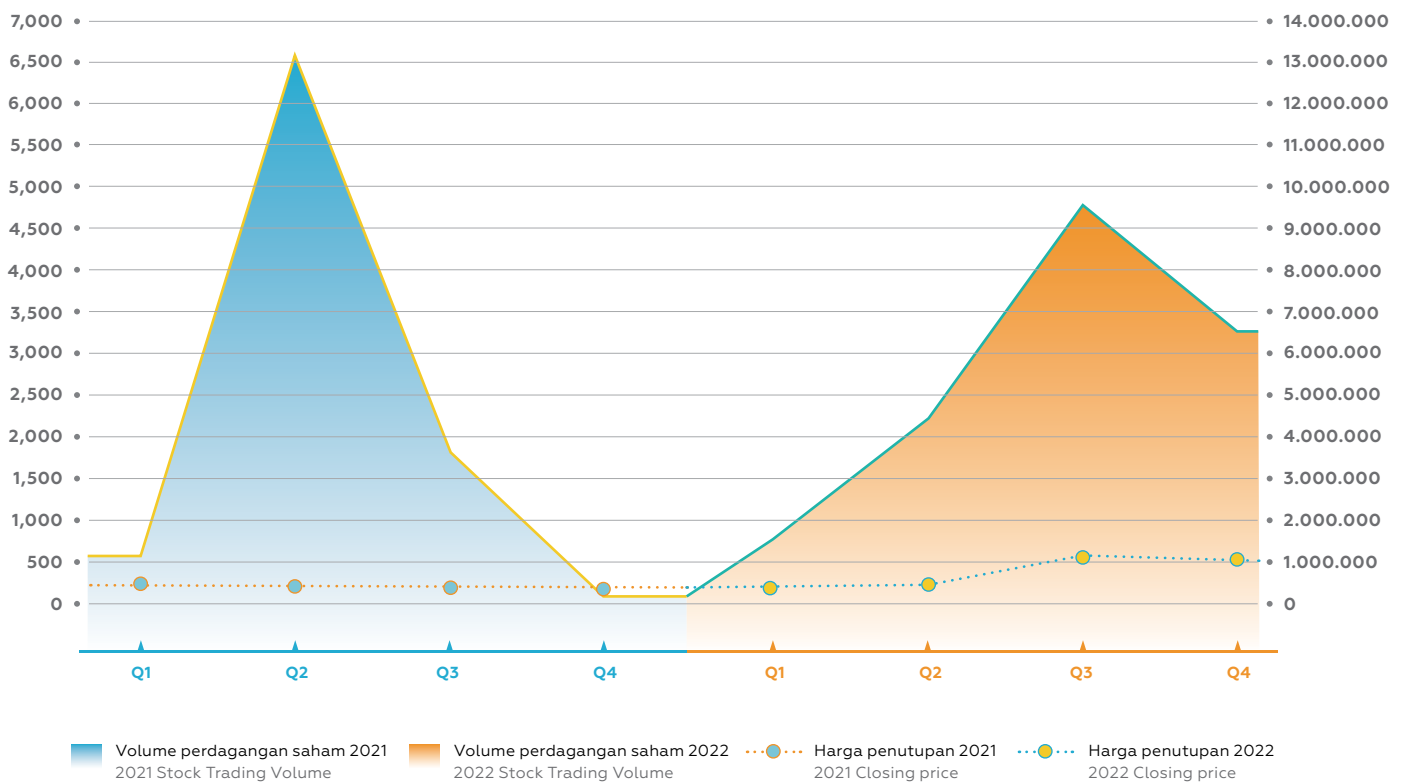
KINERJA SAHAM PER TRIWULAN SHARES PERFORMANCE PER QUARTER

	2022			
	Jumlah saham beredar 348.386.472 lembar saham per 31 Desember 2022 Number of outstanding shares of 348,386,472 shares per December 31, 2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	310	318	650	650
Terendah Lowest	278	280	278	354
Penutupan Closing	292	310	560	540
Volume transaksi (lembar) Transaction volume (share)	1.482.400	4.614.000	9.669.300	6.636.100
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	101.728.849.824	107.999.806.320	195.096.424.320	188.128.694.880



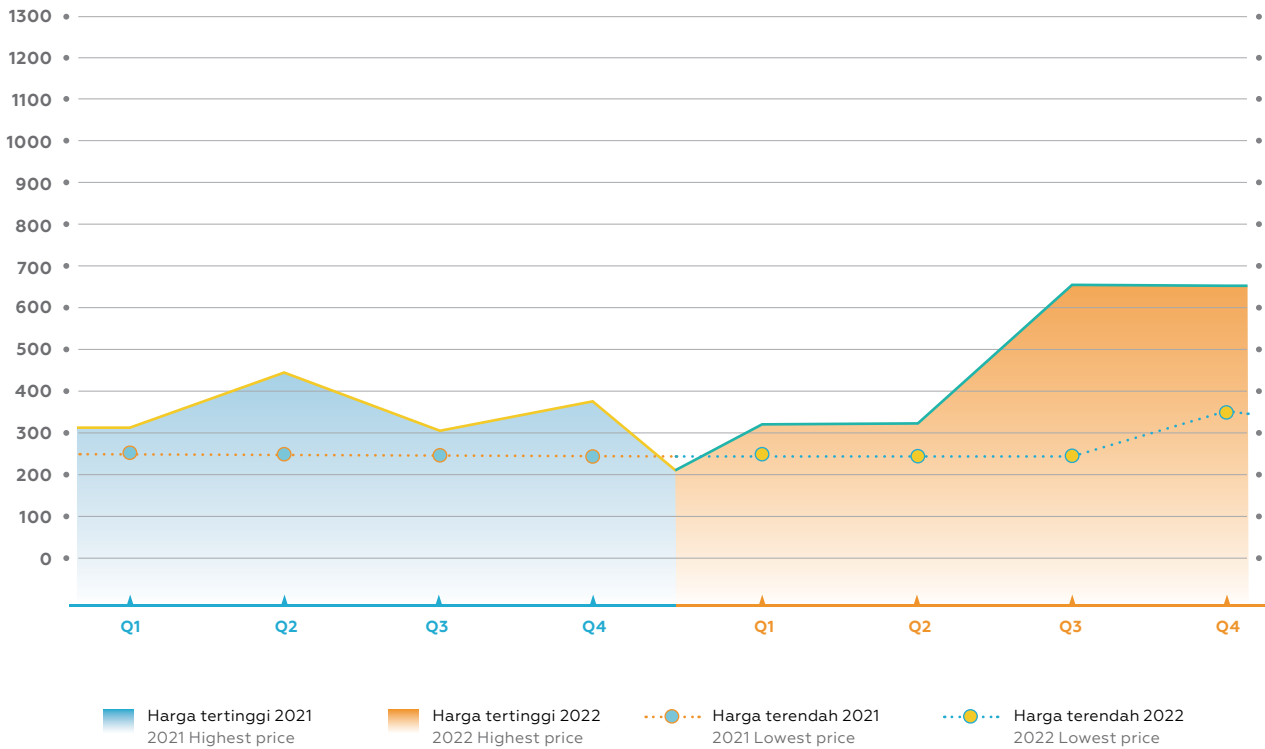
	2021			
	Jumlah saham beredar 348.386.472 lembar saham per 31 Desember 2021 Number of outstanding shares of 348,386,472 shares per December 31, 2021			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	342	466	312	394
Terendah Lowest	274	268	268	286
Penutupan Closing	294	290	272	294
Volume transaksi (lembar) Transaction volume (share)	1.049.700	13.297.000	3.884.300	86,754.600
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	102.425.622.768	101.032.076.880	94.761.120.384	102.425.622.768

GRAFIK HARGA PENUTUPAN & VOLUME PERDAGANGAN SAHAM GRAPHIC CLOSING PRICE AND STOCK TRADING VOLUME





GRAFIK HARGA TERTINGGI & TERENDAH SAHAM GRAPHIC HIGHEST PRICE AND LOWEST PRICE STOCK



Aksi Korporasi Saham

Selama tahun 2022, PT Asuransi Bintang Tbk tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), ataupun saham bonus.

Corporate Action

Throughout 2022, PT Asuransi Bintang Tbk did not carry out any corporate actions, such as stock split, reverse stock, or bonus shares.

Suspensi atau *Delisting*

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) pada tahun buku terkait.

Suspension or *Delisting*

The Company did not subject to temporary suspension of stock trading and/or delisting in the relevant financial year.



Kebijakan Dividen

Pembagian dividen didasari atas putusan oleh para Pemegang Saham dalam rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keputusan terkait pembagian dividen didasari oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu RUPS juga mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan serta rencana jangka panjang Perusahaan.

Berikut ini adalah Pembagian Dividen pada PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2020 – 2022

Dividend Policy

Dividend distribution is made through Shareholders' decision in the General Meeting of Shareholders (GMS). Decisions related to dividend distribution are based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition, the GMS also considers the Company's financial condition and long term plans for the relevant financial year as well as company's long-term plan.

The following is the Distribution of Dividends at PT Asuransi Bintang Tbk for 2020-2022

Tanggal RUPS GMS Date	Jenis Dividen Dividend Type	Jumlah Dividen Total Dividends	Payout Rasio Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Payment Date
14 Juli 2020 July 14, 2020	Dividen Tunai Cash Dividend	Rp5.7 Per saham IDR5.7 Per share	24,79%	12 Agustus 2020 August 12, 2020
15 Juli 2021 July 15, 2021	Dividen Tunai Cash Dividend	Rp10 Per saham IDR10 Per share	14,72%	16 Agustus 2021 August 16, 2021
08 Juli 2022 July 08, 2022	Dividen Tunai Cash Dividend	Rp5.7 Per saham IDR5.7 Per share	12,08%	11 Agustus 2022 August 11, 2022



02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT







LAPORAN DEWAN KOMISARIS

NON-EXECUTIVE BOARD REPORT

Dipl. Ing. Shanti Lasminingsih
Poesposoetjipto

Presiden Komisaris
Chairman of the Non Executive Board





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Asuransi Bintang Tbk dapat melalui tahun 2022 dengan kinerja yang baik. Suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan di Tahun Buku 2022.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2022 meliputi: pelaksanaan, evaluasi dan penyesuaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022, tindak lanjut atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2022, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal dan penerapan budaya perseroan, serta pelaksanaan dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dan standar praktek terkait yang berlaku.

Kinerja Perusahaan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah pertumbuhan ekonomi global yang dalam tren melambat.

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang, semakin terkendalinya pandemi Covid-19 serta persaingan usaha yang semakin keras disertai kondisi pasar asuransi dan reasuransi yang ketat, Premi bruto Perusahaan mengalami kontraksi sebesar 3,8 % menjadi Rp 459,2 Miliar dari Rp 477,2 Miliar pada tahun 2021 yang lalu.

All praise be to the presence of God the Almighty, for His mercy and grace upon us has encouraged PT Asuransi Bintang Tbk to pass through 2022 with positive performance. It is an honor for me, on behalf of the Non-Executive Board to convey a monitoring report on the Company's performance in the 2022 Fiscal Year.

The Non-Executive Board has carried out its supervisory and advisory duties to the Board of Directors in good faith, responsibly and prudently for the benefit of the Company. In carrying out duties and functions, the Non-Executive Board acts independently, guided by the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as based on the principles of Good Corporate Governance.

The focus of supervision and providing advice by the Non-Executive Board in 2022 includes: implementation, evaluation and adjustment of the 2022 Work Plan and Company Budget (RKAP), follow-up on the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2022 Fiscal Year, implementation of a good corporate governance, increase the effectiveness of the internal control system and implement the corporate culture, as well as implement and comply with applicable statutory provisions and relevant practice standards.

Company Performance

The data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's economic growth remains strong amidst a slowing trend in global economic growth.

In the midst of quite challenging economic conditions, the increasingly controlled Covid-19 pandemic and increasingly fierce business competition accompanied by tight insurance and reinsurance market conditions, the Company's gross premiums contracted by 3.8% to IDR 459.2 billion from IDR 477.2 Billion in 2021.



Pencapaian produksi premi bruto sebesar Rp 459,2 miliar tersebut mencapai 96 % dari target yang ditetapkan dan menghasilkan laba komprehensif sebesar Rp 15,6 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa strategi Perusahaan yang diterapkan oleh Direksi telah memampukan Perusahaan menghadapi kondisi *scarring effect* pasar asuransi dan reasuransi yang ada serta pandemi Covid-19 dengan tetap memberikan hasil yang positif dan dapat menjaga profitabilitas Perusahaan secara berkesinambungan.

Upaya pertumbuhan berkesinambungan yang diwujudkan dalam langkah-langkah strategis dan taktis telah membuahkan hasil:

- Peningkatan produktivitas premi dan penguatan posisi Perusahaan di mata mitra bisnis terutama leasing dan bank walaupun terjadi kontraksi pada beberapa jalur distribusi lain.
- Pencapaian rasio hasil *underwriting* sebesar 24,66% pada besaran yang sesuai preferensi Perusahaan dikisaran 25%, walaupun terjadi peningkatan beban klaim bersih.
- Penurunan hasil investasi sebesar Rp 17,6 miliar dari Rp 37,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 19,7 miliar di tahun 2022 yang terutama disebabkan penurunan nilai revaluasi aset investasi sebesar Rp 14,9 miliar. Kontraksi juga terjadi untuk pendapatan bunga deposito, penyesuaian nilai wajar reksadana dan hasil penjualan efek hutang sementara hasil investasi dari instrumen investasi lainnya mengalami peningkatan.
- Penurunan beban usaha sebesar Rp 19,6 miliar dari Rp 149,3 miliar menjadi Rp 129,7 miliar di tahun 2022. Pengendalian beban usaha ini berhasil dilaksanakan sebagai tindak lanjut kontraksi produksi premi yang terjadi.
- Peningkatan ekuitas Perusahaan yang berkesinambungan dengan tingkat pertumbuhan sebesar 3,8% sehingga saat ini ekuitas Perusahaan telah mencapai Rp 369,3 miliar pada akhir tahun 2022 dari Rp 355,7 miliar pada tahun 2021.
- Peningkatan nilai buku Perusahaan yang meningkat dari Rp 1.060 per saham menjadi Rp 1.021 per saham.
- Peningkatan total aset dari Rp 954,7 miliar menjadi Rp 989,8 miliar di tahun 2022. Total aset Perseroan sudah mendekati Rp 1 Triliun.
- Diterima ijin Perluasan Bidang Usaha dan produk PAYDI pada akhir bulan November 2022 untuk produk Asuransi Fleksi InveSTAR (AFI).

The achievement of gross premium production of IDR 459.2 billion reached 96% of the set target and resulted in a comprehensive profit of IDR 15.6 billion. This shows that the Company's strategy implemented by the Board of Directors has enabled the Company to face scarring effect the existing insurance and reinsurance market conditions as well as the Covid-19 pandemic while still providing positive results and maintaining the Company's profitability on an ongoing basis.

Efforts for sustainable growth that are manifested in strategic and tactical steps have yielded the following results:

- An increase in premium productivity and stronger position in the business partners' perspectives, especially leasing and banks, despite contractions in several other distribution channels.
- Underwriting yield ratio of 24.66% at the amount according to the Company's preference, around 25%, despite an increase in net claims expense.
- A decrease in investment returns of IDR 17.6 billion from IDR 37.3 billion in 2021 to IDR 19.7 billion in 2022 which was mainly due to a decrease in the revaluation value of investment assets of IDR 14.9 billion. Contractions also occurred in deposit interest income, adjustments to the fair value of mutual funds and proceeds from the sale of debt securities, while investment returns from other investment instruments increased.
- A decrease in operating expenses by IDR 19.6 billion from IDR 149.3 billion to IDR 129.7 billion in 2022. This operating expense control was successfully implemented as a follow-up to the contraction in premium production.
- Continuous increase in the Company's equity with a growth rate of 3.8% so that the Company's current equity has reached IDR 369.3 billion at the end of 2022 from IDR 355.7 billion in 2021.
- An increase in the Company's book value from Rp 1,060 per share to Rp 1,021 per share.
- An increase in total assets from IDR 954.7 billion to IDR 989.8 billion in 2022. The Company's total assets are getting closer to IDR 1 trillion.
- Obtained a license for the Expansion of Business Fields and PAYDI products by the end of November 2022 for the Asuransi Fleksi InveSTAR (AFI).



Kami memandang bahwa implementasi strategi dan fokus pertumbuhan Perusahaan di tahun 2022 telah dilaksanakan sesuai rencana kerja dan mencapai hasil yang baik. Pencapaian tersebut di atas telah berhasil dilakukan dengan tetap senantiasa menjaga kualitas portofolio risiko yang disertai dengan pengembangan pasar, penambahan mitra usaha baru dan peningkatan kemampuan teknologi untuk diferensiasi pasar. Perseroan juga telah berhasil mendapatkan Ijin produk Asuransi Fleksi InveSTAR (AFI) yang merupakan produk Unit Link pertama yang sesuai Dengan SE OJK 05/2022.

Didukung oleh kemampuan teknologi yang sudah dimiliki sebelumnya Perusahaan kembali berhasil mengarungi pandemi Covid-19 di tahun 2022 ini dengan baik. Secara berkesinambungan penerapan *stress test* dan *cash flow monitoring* secara harian monitoring pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan *Service Level Agreement* dalam model kerja yang baru terus disesuaikan dengan pergerakan situasi dan kondisi. Perusahaan juga senantiasa mengkaji keefektifan model kerja dari rumah (*work from home – WFH*) dan model kerja dari kantor (*work from office – WFO*) dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang terjaga dengan sangat baik hingga saat ini.

Sebagaimana yang sudah disampaikan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Perusahaan akan mengalihkan portofolio unit usaha syariah kepada perusahaan asuransi syariah yang telah memiliki ijin usaha dan seluruh proses dapat diselesaikan paling lambat pada bulan Oktober 2024. Proses ini sedang berjalan dan rencana pemisahan unit usaha syariah Perusahaan telah mendapatkan persetujuan OJK.

Menyikapi pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati berbagai langkah yang harus dilakukan untuk memastikan peningkatan kinerja Perusahaan pada tahun 2022 dan tahun-tahun mendatang, terutama model kerja dan peningkatan *monitoring* dalam menghadapi pandemi covid-19 yang sudah semakin terkendali. Langkah-langkah tersebut diantaranya peningkatan secara berkesinambungan penetrasi produksi premi pada premi-premi kecil (mikro) namun dalam jumlah yang besar sebagaimana yang sudah berjalan, peningkatan penetrasi kembali pada portofolio yang sudah menunjukkan profitabilitas yang baik seperti asuransi kendaraan bermotor dan asuransi varia, pengembangan penjualan produk-produk baru seperti Produk Asuransi Yang Dikaitkan

We consider that the implementation of the strategy and focus on the Company's growth in 2022 has been carried out according to the work plan and achieved positive results. Such achievements have been successfully carried out by continuing to maintain the quality of the risk portfolio accompanied by market development, adding new business partners and increasing technological capabilities for market differentiation. The Company has also succeeded in obtaining the license for Asuransi Fleksi InveSTAR (AFI), which is the first Unit Link product that complies with SE OJK 05/2022.

Supported by the existing owned technological capabilities, the Company has again successfully navigated the Covid-19 pandemic in 2022. The implementation of stress tests and cash flow monitoring on a daily basis, monitoring the achievement of Key Performance Indicators (KPI) and Service Level Agreements in the new work model which continues to be adjusted to occurring changes The Company is also constantly reviewing the effectiveness of the work from home (WFH) and work from office (WFO) models while maintaining health protocols which have been implemented conductively.

As conveyed and ratified at the General Meeting of Shareholders, the Company will transfer the sharia business unit portfolio to a sharia insurance company that already has a business license and the entire process can be completed no later than October 2024. This process is ongoing and the plans to separate the sharia business unit has obtained OJK's approval.

In response to the achievement of the Company's performance in 2022, the Non-Executive Board and the Board of Directors agreed on various required steps to ensure the Company's higher performance in 2022 and in the coming years, especially the work model and increased monitoring in facing the increasingly controlled Covid-19 pandemic. These steps include continuous improvement on the penetration of premium production in small (micro) premiums but in large amounts as it is already running, increasing penetration on the portfolios that have shown good profitability such as motor vehicle insurance and varia insurance, sales development of new products such as Investment-Linked Insurance Products or Unit Link products and Index-Based Plant Insurance (ATBI), and keeping claim expenses at the targeted amount. A review and penetration of digital



dengan Investasi atau produk Unit Link dan Asuransi Tanaman Berbasis Indeks (ATBI) dan menjaga beban klaim pada besaran yang ditargetkan. Pengkajian dan penetrasi kepada produk-produk berbasis digital dan media social serta *fintech* (teknologi finansial) serta kesiapan pengimplementasian PSAK 74 tentang kontrak asuransi di tahun 2025 dengan tahap *parallel run* di tahun 2024.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun Perseroan cukup memadai dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang. Kondisi perekonomian dunia yang semakin baik dari dampak pandemi COVID-19, merupakan momentum bagi Perseroan untuk meraih kembali pertumbuhan kinerja Perseroan, melalui terobosan-terobosan dan memaksimalkan setiap potensi serta peluang yang ada.

Dewan Komisaris mengharapkan Direksi untuk selalu berhati-hati dalam menjalankan aksi korporasi dan mengambil keputusan maupun tindakan agar tetap mengacu pada pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dalam rangka merumuskan arah dan strategi secara tepat, Perseroan menyusun rencana bisnis secara realistis dengan memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha, prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko yang efektif.

Kinerja Komite-Komite Dibawah Pengawasan Dewan Komisaris

Terkait dengan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah melakukan tanggung jawab pengawasan Perusahaan dengan melakukan review dan memberikan saran serta arahan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan melalui komunikasi intensif dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengawasan pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan sudah memenuhi seluruh ketentuan yang ada.

and social media-based products as well as fintech (financial technology) and readiness to implement PSAK 74 concerning insurance contracts in 2025 with a parallel run stage in 2024.

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Non-Executive Board considers that the business prospects that have been prepared by the Company are deemed sufficient in facing future business challenges. The world's economic conditions, which are getting better from the impact of the COVID-19 pandemic, serve as a momentum for the Company to regain growth in the Company's performance, by making innovations as well as maximizing every existing potential and opportunity.

The Non-Executive Board urges the Board of Directors to always be prudent in carrying out corporate actions and making decisions and actions with due regards to the implementation of the Company's business activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

In order to formulate the right direction and strategy, the Company prepares a realistic business plan by taking into account various internal and external factors that affect business continuity, the principle of prudence and the implementation of effective risk management.

Performance of Committees Under the Supervision of the Non-Executive Board

In terms of supervisory function, the Non-Executive Board has carried out its supervisory responsibilities by reviewing and providing advice and directions to the Board of Directors regarding the management of the Company through intensive communication with the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities in overseeing the Company's management, the Non-Executive Board is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Good Corporate Governance Committee, and has complied with all prevailing regulations.



Komite Audit

Selama tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris. Komite Audit telah memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik, yang tercermin dari Laporan Audit Independen yang menyatakan bahwa tidak ada masalah dengan pengendalian internal dan operasional. Komite Audit telah memastikan pelaksanaan Audit Internal maupun Eksternal dilaksanakan sesuai dengan *standard auditing* dan peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 15 kali rapat.

Komite Pemantau Risiko

Dalam rangka pelaksanaan tugas pemantauan pelaksanaan manajemen risiko, Komite Pemantau Kebijakan Risiko telah melaksanakan fungsi pengawasan terkait pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi yang dapat diambil Perusahaan.

Selama tahun 2022, Komisaris, Direktur dan sejumlah Group Head menerima pelatihan formal mengenai Manajemen Risiko sebagaimana diisyaratkan oleh OJK dan Komite Pemantau Kebijakan Risiko telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 kali rapat.

Komite Nominasi & Remunerasi

Dalam Hal Nominasi:

Komite Nominasi & Remunerasi telah menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan, membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, mencari dan mengusulkan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, serta memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi.

Audit Committee

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out various activities within the scope of its duties and responsibilities in assisting the Non-Executive Board. The Audit Committee has ensured that internal control is implemented properly, as reflected in the Independent Audit Report which states that there are no problems with internal control and operations. The Audit Committee has ensured that the implementation of Internal and External Audits is carried out in accordance with auditing standards and applicable regulations.

Throughout 2022, the Audit Committee has conducted 15 meetings.

Risk Monitoring Committee

In order to carry out the monitoring task on the implementation of risk management, the Risk Policy Monitoring Committee has carried out the oversight function related to the implementation of risk management prepared by the Board of Directors and has assessed the tolerances that the Company can take.

Throughout 2022, Non-Executive Board, Directors and a number of Group Heads received formal training on Risk Management as required by OJK and the Risk Policy Monitoring Committee has conducted 4 meetings.

Nomination & Remuneration Committee

In Terms of Nominations:

The Nomination & Remuneration Committee has developed selection criteria and nomination procedures for the Non-Executive Board' and Directors' members, the Company's Executive Officers, established a rating system and provided recommendations regarding the needs for the number of the Board's members, sought and proposed candidates for members of the Board of Directors and Non-Executive Board to obtain decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions of the Company's articles of association, as well as provide recommendations regarding independent parties who will become members of the Nomination and Remuneration Committee.

**Dalam hal Remunerasi:**

Komite Nominasi & Remunerasi telah memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel, membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji dan honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris, Direksi, apabila diperlukan untuk usulan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta melakukan evaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya.

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan pertemuan sebanyak 5 kali rapat.

Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris berkomitmen menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dengan membentuk Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Hal ini untuk memastikan bahwa proses kegiatan operasional yang dijalankan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta keadilan.

Kinerja Perusahaan yang dicapai tidak terpisahkan dari Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Perusahaan selalu membudayakan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam rangka menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. GCG akan membantu memastikan Perusahaan berkecukupan sehat dari segi operasional legal dan finansial, sekaligus mempersiapkan Perusahaan untuk dapat bersaing ditengah kondisi pasar asuransi saat ini. Di tengah tantangan bisnis dan kondisi ekonomi Nasional yang semakin dinamis, Perusahaan tetap berkomitmen dan mampu melaluinya dengan menerapkan implementasi GCG sebagai prinsip yang mendasari pada mekanisme dan proses pengelolaan Perusahaan. Perusahaan tetap memberikan produk asuransi berkualitas dengan standar mutu produk, saling menghargai dalam membina kerja sama serta berusaha mencapai yang terbaik. Perusahaan telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko yang baik sepanjang 2022.

In terms of Remuneration:

The Nomination & Remuneration Committee has ensured that the Company owns a transparent remuneration system in the form of a fixed salary, honorarium, allowances and facilities, and variable incentives, assisted the Non-Executive Board in formulating and determining remuneration policies in the form of salaries and honorarium, fixed allowances and facilities, and variable incentives for the Non-Executive Board and Directors, if necessary to be proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as evaluating the employee reward system, providing benefits, and other facilities.

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 5 meetings.

Good Corporate Governance Committee

The Non-Executive Board is committed to carry out the supervisory and advisory functions in implementing good corporate governance, by establishing a Good Corporate Governance Committee. This is to ensure that the Company's operational activities are in accordance with the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The Company's performance achievement is the result of good corporate governance (GCG). The Company always cultivates the principles of Governance in order to ensure long-term business sustainability. GCG will help to ensure that the Company is in good health in terms of legal and financial operations, as well as to prepare the Company to be able to compete in the current insurance market conditions. Amidst business challenges and increasingly dynamic national economic conditions, the Company maintains its commitment and gets through it by implementing GCG implementation as the underlying principle of the Company's management mechanisms and processes. The Company continues to provide quality insurance products with product quality standards, respects each other in fostering cooperation and strives for the best. Throughout 2022, the Company has successfully implemented GCG principle and risk management.



Komite GCG telah melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris. Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik telah mengkaji dan menilai serta memastikan konsistensi fungsi tata kelola perusahaan yang disusun oleh Direksi telah berjalan dengan baik pada setiap departemen / divisi di Perusahaan termasuk hal-hal yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*), melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran, mengevaluasi struktur dan tata kelola serta kesesuaian kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan, memberikan saran dan arahan kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2022, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik telah mengadakan pertemuan sebanyak 1 kali rapat.

Pengawasan Terkait Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Penerapan sistem-sistem pengendalian seperti *Whistleblowing System (WBS)*, Kode Etik dan Pedoman Perilaku, dan serta pedoman lainnya agar senantiasa disempurnakan dan dilakukan juga secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan sistem pengendalian internal yang efektif, tujuan dan sasaran target RKAP dan/atau RJPP dapat tercapai secara efektif, efisien, tepat waktu dan tepat manfaat. Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perseroan berjalan dengan baik. Dewan Komisaris bekerja sama dengan SPI dalam menjalankan peran pengawasan terhadap implementasi sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan. Dalam hal ini, semua temuan yang masuk melalui mekanisme sistem pelaporan pelanggaran senantiasa ditindaklanjuti secara bersama melalui rapat Dewan Komisaris dengan SPI.

The GCG Committee has carried out various activities in the scope of its duties and responsibilities in assisting the Non-Executive Board. The Committee has reviewed, assessed, and ensured the consistency of the corporate governance function prepared by the Board of Directors has been running well in every department/division in the Company, including matters relating to Business Ethics and Corporate Social Responsibility (CSR), evaluated the Company's compliance with regulations and discussed solutions in the event of a violation, evaluated the structure and governance, as well as the suitability of Good Corporate Governance policies in the Company, provided advice and direction to the Company regarding the implementation of good corporate governance, as well as provided a report on the implementation of the duties and responsibilities of the Committee to the Non-Executive Board.

Throughout 2022, the Good Corporate Governance Committee has conducted 1 meeting.

Supervision Related to the Company's Internal Control System

The Company implements and enhances the control systems such as the *Whistleblowing System (WBS)*, Code of Ethics and Code of Conduct, as well as other guidelines, consistently and continuously. With an effective internal control system, the goals and objectives of the RKAP and/or RJPP targets can be achieved effectively, efficiently, on time, and with appropriate benefits. Throughout 2022, the Non-Executive Board did not receive any reports of violations. This is an indicator that the Company's compliance is adequate. The Non-Executive Board works closely with SPI in carrying out its supervisory role on the implementation of the Company's WBS. In this case, all findings that enter through the system mechanism are always followed up jointly, through the Non-Executive Board' meeting with SPI.



Pengawasan terhadap Sistem Teknologi Informasi

Dewan Komisaris memandang pentingnya Perseroan menyesuaikan perkembangan berdasarkan pada perkembangan sistem Teknologi Informasi terlebih dengan jumlah total aset yang sudah mendekati Rp 1 Triliun. Dewan Komisaris berharap bahwa pengembangan Teknologi Informasi dapat memberikan kemudahan dalam proses bisnis Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2022 tidak mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Berikut ini merupakan susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2022:

Supervision of Information Technology Systems

The Non-Executive Board is of view that Company is required to keep in pace with the developments of the Information Technology system, especially with total assets that gets closer to Rp. 1 trillion. The Non-Executive Board hopes that the development of Information Technology can provide convenience in the Company's business processes.

Changes in the Non-Executive Board Composition

Throughout 2022, PT Asuransi Bintang Tbk did not change the Non-Executive Board' composition.

The following is the Non-Executive Board' composition as of December 31, 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by the GMS
Shanti L. Poesposoetjpto	Presiden Komisaris Chairman of the Non Executive Board	KEP-318/BL/2007 Tanggal 10 September 2007 KEP-318/BL/2007 Dated September 10th, 2007	17 April 2008 April 17 th , 2008
Petronius Saragih	Komisaris Non-Executive Board	KEP-34/BL/2010 Tanggal 22 Februari 2010 KEP-34/BL/2010 Dated Februari 22nd, 2010	17 Juni 2009 June 17 th , 2009
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Non- Executive Board	KEP-477/NB.1/2013 Tanggal 28 Agustus 2013 KEP-477/NB.1/2013 Dated Agustus 28th, 2013	25 Juni 2013 June 25 th , 2013
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Non- Executive Board	KEP-257/NB.11/2016 Tanggal 15 April 2016 KEP-257/NB.11/2016 Dated April 15, 2016	1 Juni 2016 June 1 st , 2016
Ronald Waas	Komisaris Independen Independent Non- Executive Board	KEP-621/NB.11/2018 Tanggal 29 Juni 2018 KEP-621/NB.11/2018 Dated June 29, 2018	26 Juni 2018 June 26 th , 2018



Apresiasi

Tahun 2022 Perusahaan telah berhasil membukukan kinerja yang baik seiring dengan penanganan Covid-19 yang semakin baik dan kondisi ekonomi yang penuh tantangan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas segala kerja keras, kesigapan, semangat, dan dedikasi dari segenap Direksi dan jajarannya. Selain itu, kami pun mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perusahaan dan semoga hubungan yang telah terjalin dengan baik ini akan terus terpelihara di masa datang dan pandemi Covid-19 bisa benar-benar berakhir.

Appreciation

All through 2022, the Company managed to record positive performance along with the better handling of Covid-19 and challenging economic conditions. The Non-Executive Board extends acknowledgement and appreciation for all hard work, agility, passion and dedication of the Board of Directors and its subordinates. We would also like to thank all stakeholders for their trust and support to the Company. May these well-established relations will remain in the future and the Covid-19 pandemic to be finally over.

Jakarta, 31 Maret 2023
Jakarta, March 31st, 2023

Dipl. Ing. Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto

Presiden Komisaris
Chairman of the Non Executive Board



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dr. Hastanto Sri Margi
Widodo, S.Kom., M.Eng.Sc.

Presiden Direktur
President Director





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Asuransi Bintang Tbk (selanjutnya kami sebut "ASBI" atau Perseroan) berhasil melewati tahun buku 2022. Pada kesempatan yang baik ini atas nama Direksi, izinkan kami melaporkan Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk untuk tahun buku 2022 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota Moore Global Network Limited) sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan pada periode tersebut dan merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Perekonomian Indonesia di tahun 2022 semakin mengalami pertumbuhan meskipun masih berada dalam kondisi Pandemi Covid-19. Seiring dengan penanganan Covid-19 yang semakin baik, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang sebesar 3,69 persen, terlebih lagi pada tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28 persen.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan IV-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,01 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,99 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,93 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2022 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 0,36 persen (q-to-q).

All praise be to the presence of Allah SWT, God the Almighty, for His abundant mercy and grace, PT Asuransi Bintang Tbk (hereinafter referred to as "ASBI" or the Company) managed to go through the 2022 financial year. On this favorable occasion, on behalf of the Board of Directors, allow us to convey the Annual Report of PT Asuransi Bintang Tbk for the financial year 2022 and the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (a member of Moore Global Network Limited). This is a form of our accountability for the management of the Company during that period and a part of implementing the Good Corporate Governance principles.

National Economic Review

In 2022, the Indonesian economy continued to grow amidst the remaining Covid-19 Pandemic condition. Along with the better handling of Covid-19, the Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economic growth throughout 2022 grew by 5.31 percent, higher than 3.69 percent in 2021, and much higher than the growth of 2.07 percent in 2020. In terms of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Sector at 19.87 percent. In terms of expenditure, the highest growth occurred in the Goods and Services Export Component of 16.28 percent.

The Indonesian economy in quarter IV-2022 compared to quarter IV-2021 grew by 5.01 percent (y-on-y). In terms of production, the Transportation and Warehousing Business Sector recorded the highest growth of 16.99 percent. While in terms of expenditure, the Goods and Services Export Sector recorded the highest growth of 14.93 percent. Indonesia's economy in the fourth quarter of 2022 compared to the previous quarter grew by 0.36 percent (q-to-q).



Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,56 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 30,13 persen.

Bank Indonesia mengarahkan seluruh instrumen bauran kebijakan sebagai bagian dari arah kebijakan nasional untuk mendorong akselerasi pemulihan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas. Dengan ekonomi yang mulai pulih dan untuk melindungi perekonomian domestik dari dampak rambatan gejala global, kebijakan moneter diarahkan untuk menjaga stabilitas (*pro-stability*), sedangkan kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pengembangan pasar uang, serta inklusi ekonomi dan keuangan tetap diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (*pro-growth*). Sinergi kebijakan fiskal dan moneter makin diperkuat melalui partisipasi Bank Indonesia dalam pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), termasuk untuk penanganan kesehatan dan kemanusiaan akibat pandemi Covid-19. Bank Indonesia juga memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan KSSK untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

Implementasi Strategi Usaha

Seiring dengan penanganan Covid-19 yang semakin baik dan persaingan dalam bisnis asuransi umum semakin marak, PT Asuransi Bintang Tbk senantiasa memberikan layanan yang terbaik untuk para nasabah. Salah satunya adalah dalam hal penyelesaian atau pelayanan klaim yang cepat karena jika hal tersebut dapat dijalankan, maka akan menambah tingkat kepercayaan dan loyalitas kepada Perusahaan.

Kualitas pelayan dan operasional terstandarisasi ISO 9001:2005 senantiasa terjaga melalui proses perbaikan yang berkesinambungan, yang prosesnya telah dibuktikan lembaga sertifikasi internasional.

Pada tahun 2022, ASBI juga telah berhasil selesai melaksanakan implementasi strategi jangka panjang melalui peluncuran produk PAYDI, yang telah berhasil menelurkan polis asuransi yang dikaitkan dengan investasi asuransi umum pertama pada tanggal 19 Desember 2022.

In terms of production, the Government Administration, Defense and Compulsory Social Security Business Sector recorded the highest growth of 10.56 percent. In terms of expenditure, the Government Consumption Expenditure Component (PK-P) recorded the highest growth of 30.13 percent.

Bank Indonesia navigated all policy mix instruments as part of the national policy direction to accelerate economic recovery while maintaining stability. Along with the recovering economy and to protect the domestic economy from the effects of global turmoil, monetary policy was directed at maintaining stability (*pro-stability*), while macro prudential policies, payment systems, money market development, as well as economic and financial inclusion were still directed at boosting economic growth (*pro-growth*). The fiscal and monetary policy synergy has been further strengthened through Bank Indonesia's participation in funding the State Revenue and Expenditure Budget (APBN), including for handling health and humanity due to the Covid-19 pandemic. Bank Indonesia also strengthens coordination with the Government and KSSK to maintain financial system stability and encourage financing to the business world in priority sectors to promote economic growth, exports, as well as economic and financial inclusion.

Business Strategy Implementation

Due to the better handling of Covid-19 and the more intense competition in the general insurance business, PT Asuransi Bintang Tbk continues to provide the best services for its customers. One of which is in terms of fast claim settlement or service. The conducive implementation of both aspects will certainly increase the level of trust and loyalty to the Company.

The Company maintains its service and operational quality which has been certified ISO 9001:2005 through a continuous improvement process that has been proven by an international certification institution.

In 2022, ASBI has also successfully accomplished the implementation its long-term strategy by launching PAYDI product. The process has successfully created an insurance policy linked to the first general insurance investment on December 19th, 2022



Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Peningkatan NPL dan juga syarat minimum modal Rp 2 triliun untuk perbankan mempengaruhi pertumbuhan di tahun 2022.

Scarring effect karena pandemi telah menyebabkan penurunan kemampuan ekonomi banyak nasabah dan juga industri reasuransi, yang pada akhirnya berdampak langsung ke Perusahaan yang tercermin pada kontraksi produksi premi 2022 sebesar 3,8% dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

Sejalan dengan situasi pasar asuransi dan reasuransi tahun 2022, Perusahaan juga tetap melaksanakan langkah-langkah strategis, antara lain berupa seleksi penerimaan produksi yang lebih ketat, perubahan strategi reasuransi dan penciptaan produk baru.

Pada tanggal 22 November 2022 Perusahaan telah mendapatkan Ijin OJK No. S-4602/NB.111/2022, untuk Perluasan Bidang Usaha dan produk PAYDI. Perusahaan memperoleh ijin untuk produk Asuransi Fleksi InveSTAR (AFI). Produk asuransi ini merupakan produk Unit Link pertama yang Sesuai Dengan SE OJK 05/2022 lengkap dengan segala kesiapan teknologi end-to-end pendukungnya. Perusahaan sudah mulai memasarkan produk Unit Link tersebut pada akhir tahun 2022 di beberapa cabang melalui tenaga pemasar yang dimiliki. Dengan penambahan produk ini, akumulasi Pendapatan Jangka Panjang Bebas Risiko, produk ini akan memberikan pertumbuhan yang berkesinambungan atas *Enterprise Value* Perusahaan dan ketergantungan terhadap produk asuransi lain dapat disesuaikan

Kesinambungan penyesuaian model kerja dari rumah dengan pengawasan yang melekat melalui penambahan KPI juga senantiasa dikembangkan sehingga tetap dapat melakukan kegiatan operasional dengan baik. Penerapan insentif dan unit cost dikembangkan lagi dengan penerapan beberapa KPI sehingga secara total sudah terdapat 64 KPI yang dipakai sebagai dasar pencapaian dengan besaran 15% tanpa batasan maksimal.

Produksi premi berhasil tumbuh pada jalur distribusi leasing dan bank masing-masing sebesar 25,36% & 32,16%. Kontraksi produksi tersebar pada jalur distribusi broker, agen, *telemarketing* dan *direct* masing-masing sebesar 11,9%, 16,5%, 4,9% dan 0,7%.

Performance Targets and Realization in 2022

The increase in NPLs and the minimum capital requirement of IDR 2 trillion for banks has put effects on the growth in 2022.

The scarring effect due to the pandemic has caused a decline in the economic capacity of many customers and also the reinsurance industry. It eventually put a direct impact on the Company as reflected in the 2022 premium production contraction of 3.8% compared to the previous year's achievement.

Conforming with the situation in the insurance and reinsurance market in 2022, the Company also continues to carry out strategic steps, including a more selective production acceptance, changes to the reinsurance strategy and the creation of new products.

On November 22nd, 2022 the Company has obtained OJK Permit No. S-4602/NB.111/2022, for the Expansion of Business Fields and PAYDI products. The Company obtained a license for InveSTAR Flex Insurance (AFI) products, the first Unit Link product that complies with SE OJK 05/2022, with all supporting end-to-end technology readiness. The Company has initiated the Unit Link product marketing by the end of 2022 in several branches through its marketers. Through this product addition, the accumulation of Risk-Free Long-Term Income, this product will provide sustainable growth for the Company's Enterprise Value and adjust dependence on other insurance products.

By adding KPIs, the Company also continues the adjustment of the work from home model with inherent supervision in order to continue carrying out operational activities properly. The implementation of incentives and unit costs was further developed by implementing several KPIs. Currently, there are 64 KPIs used as the basis for achievement with a size of 15% without a maximum limit.

Premium production managed to grow in leasing and bank distribution channels by 25.36% & 32.16%, respectively. The production contraction was occurred in the distribution channels of brokers, agents, telemarketing and direct by 11.9%, 16.5%, 4.9% and 0.7%, respectively.



Dengan tetap memegang prinsip seleksi risiko yang ketat dan juga pengelolaan klaim yang baik hasil *underwriting* tercatat sebesar 24,7% terhadap produksi premi, dimana hasil tersebut masih berada pada rentang target Perusahaan di kisaran 25% sampai 30%.

Sebagai dampak pertumbuhan pendapatan premi di tahun 2021 dan 2020 yang lalu, dengan peningkatan kualitas manajemen risiko dan peningkatan efektifitas pengelolaan klaim, beban klaim bersih mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 dengan rasio klaim bersih terhadap total produksi sebesar 18,6%.

Perseroan juga berhasil menekan biaya akuisisi yang dikeluarkan di tengah tingkat persaingan yang tinggi seiring dengan kontraksi produksi premi yang terjadi.

Keseluruhan hal tersebut, mencatatkan peningkatan beban *underwriting* sebesar 34% menjadi Rp110,3 miliar, sehingga secara keseluruhan hasil *underwriting* yang dihasilkan terkonsentrasi sebesar 8% menjadi Rp113,2 miliar dari Rp123,1 miliar pada tahun sebelumnya.

Hasil investasi bersih Perusahaan mengalami penurunan sebesar 47,24% menjadi Rp19,7 miliar, hal ini disebabkan terutama karena adanya penurunan keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi sebesar Rp14,9 miliar atau turun sebesar 59,9%. Kontraksi juga terjadi untuk pendapatan bunga deposito, penyesuaian nilai wajar reksadana dan hasil penjualan efek hutang. Namun demikian, tercatat peningkatan hasil bunga efek hutang sebesar Rp4,3 miliar dan peningkatan selisih kurs investasi sebesar Rp500 juta.

Dengan kontraksi produksi premi yang terjadi manajemen berhasil menurunkan beban usaha sebesar Rp19,6 miliar atau 13,15% menjadi Rp129,7 miliar dari Rp149,3 miliar pada tahun 2021. Penurunan beban usaha sebesar Rp16,7 miliar terutama terjadi untuk beban marketing sebesar Rp16,7 miliar atau 27,7%. Beban manfaat pekerja, biaya jasa profesi, biaya penyusutan dan beberapa beban lain juga berhasil turun sejalan dengan penyesuaian terhadap kondisi yang terjadi.

Keseluruhan hasil operasional di atas menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp5,2 miliar, dimana hasil tersebut mengalami penurunan sebesar Rp11,3 miliar dibandingkan tahun lalu. Penurunan tersebut terutama disebabkan turunnya hasil *underwriting* akibat peningkatan beban klaim bersih dan penurunan hasil investasi akibat perubahan nilai wajar *property* investasi. Seluruh pencapaian tersebut memberikan hasil akhir berupa laba komprehensif sebesar Rp15,6 miliar yang turun sebesar 65,8% dari sebelumnya sebesar Rp45,7 miliar.

With high adherence to the principle of strict risk selection and good claims management, the underwriting results was recorded at 24.7% of premium production, achieved the Company's target range of 25% to 30%.

As a result of the growth in premium income in 2021 and 2020, with the higher quality of risk management and the more effective claims management, net claims expense has increased compared to 2021 with a ratio of net claims to total production of 18.6%.

The Company has also managed to reduce acquisition costs incurred amidst the high level of competition in line with the contraction in premium production.

Those performance resulted in a higher underwriting expenses by 34% to IDR 110.3 billion. To sum up, the overall underwriting results contracted by 8% to IDR 113.2 billion from IDR 123.1 billion in the previous year.

The Company's net investment results decreased by 47.24% to IDR 19.7 billion. This was mainly due to the lower gain on changes in fair value of investment properties, at IDR 14.9 billion or 59.9% lower. Contractions also occurred in deposit interest income, adjustments to the fair value of mutual funds and proceeds from the sale of debt securities. Despite so, there was an increase in the interest income from debt securities of IDR 4.3 billion and an increase in investment exchange differences of IDR 500 million.

With the contraction in premium production, the management managed to reduce operating expenses by IDR 19.6 billion or 13.15% to IDR 129.7 billion from IDR 149.3 billion in 2021. The decrease in operating expenses by IDR 16.7 billion mainly due to the marketing expenses of IDR 16.7 billion or 27.7%. Employee benefit cost, professional fees, depreciation costs and several other costs have also decreased due to the occurring conditions.

The overall operating results resulted in a profit after tax of IDR 5.2 billion, decreased by IDR 11.3 billion compared to last year. The decrease was mainly due to the lower underwriting results from the increase in net claims expense and the lower investment returns due to the changes in the fair value of investment properties. All of these achievements resulted in a comprehensive profit of IDR 15.6 billion, a decrease of 65.8% from IDR 45.7 billion in the previous year.



Dibandingkan dengan tahun 2021, total aset Perusahaan meningkat menjadi sebesar Rp 989,8 miliar dari Rp 954,6 miliar. Total aset Perusahaan sudah mendekati Rp 1 triliun dan diperkirakan angka ini akan tercapai di tahun 2023. Di sisi lain, total liabilitas mengalami peningkatan dari Rp 598,9 miliar menjadi Rp 620,6 miliar. Ekuitas Perusahaan kembali tumbuh yang pada akhir tahun 2022 sudah mencapai Rp 369,3 miliar. Jumlah ekuitas ini meningkat dari Rp 355,7 miliar atau tumbuh sebesar 3,8% dari yang tercatat pada tahun 2021.

Kendala Yang Dihadapi dan Solusi Penyelesaian

Dalam melakukan pengelolaan Perseroan, kendala dan tantangan akan selalu muncul sehingga dapat menghambat pencapaian Perseroan. Namun manajemen dan segenap Insan ASBI, berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja dari berbagai aspek guna mengantisipasi tantangan dan kendala yang dihadapi. Kami optimis bahwa kondisi bisnis kedepannya akan semakin membaik dan ASBI mampu mencapai kinerja terbaik dan semakin bertumbuh, serta mampu mengolah setiap tantangan menjadi peluang positif sehingga manfaat atas pencapaian kinerja Perseroan dapat dirasakan tidak hanya oleh internal ASBI, tetapi juga oleh pihak eksternal.

Prospek Usaha

Prospek usaha ASBI tentu tidak dapat lepas dari proyeksi makroekonomi. Seiring dengan penanganan Covid-19 yang semakin baik, persaingan dalam bisnis asuransi umum semakin marak. Namun demikian, Pertumbuhan ekonomi tahun 2023 ini diharapkan dapat tercapai untuk mendukung target pencapaian Perusahaan di tahun 2023.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Compared to 2021, the Company's total assets increased to IDR 989.8 billion from IDR 954.6 billion. The Company's total assets is getting closer to IDR 1 trillion and it is estimated that this figure will be reached in 2023. On the other hand, total liabilities have increased from IDR 598.9 billion to IDR 620.6 billion. The Company's equity continues to grow, and reached IDR 369.3 billion by the end of 2022. This total equity increased from IDR 355.7 billion or grew by 3.8% from 2021.

Challenges and Its Settlement Efforts

In managing the Company, obstacles and challenges will always arise and might hinder the Company's achievements. Thus, the management and all ASBI's employees are committed to continuously improving performance from various aspects in order to anticipate those challenges and obstacles. We are optimistic for a better future business conditions, ASBI will manage to achieve the best performance, continue to grow, and capable to transform every challenge into a positive opportunity so that the Company can share its performance achievement to its internal and external parties.

Business prospect

ASBI's business prospects are inseparable from macroeconomic projections. Along with the better handling of Covid-19, the general insurance business is becomes more competitive. Nevertheless, economic growth in 2023 is expected to be achieved to support the Company's achievement target in 2023.

Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main foundation in all elements of the Company. We are certain that consistent implementation of transparency, accountability, responsibility, independence and equality/fairness principles in every business process shall maintain good performance and provide added value for our stakeholders.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perseroan dapat menghasilkan *output* yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

ASBI sangat memperhatikan pengembangan kompetensi setiap insan di Perseroan. ASBI meyakini bahwa Sumber Daya Manusia menjadi salah satu aset penting yang mampu mendorong kinerja Perseroan. Penempatan SDM sesuai dengan kompetensi dan passion diyakini mampu memberikan jaminan terhadap kestabilan, kelancaran dan efisiensi kerja, sehingga Perseroan dapat berjalan dengan baik.

ASBI secara berkesinambungan mengembangkan profesionalisme SDM melalui program pelatihan dan pengembangan SDM, hal ini dilakukan guna mendorong kinerja Perseroan serta membangun hubungan ketenagakerjaan yang baik. Penetapan atas keikutsertaan Karyawan dalam program pengembangan, disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan tetap memperhatikan keadilan dalam persamaan kesempatan diantara para Karyawan.

Dari sisi kepegawaian, langkah-langkah peningkatan terus dilakukan dan ditingkatkan dimana struktur remunerasi terus ditingkatkan dengan acuan standar gaji *variable* berbasis unjuk kerja bulanan sehingga didapatkan perubahan paradigma kerja berdasarkan pencapaian penjualan, hasil *underwriting*, biaya dan laba Perusahaan. Perusahaan juga sedang melakukan penyempurnaan evaluasi jabatan dan juga struktur remunerasi yang ada bekerja sama dengan konsultan SDM untuk memastikan bahwa jabatan dan remunerasi yang ada dapat sejajar dengan industri dan senantiasa menciptakan ikatan yang semakin kuat antara karyawan dan Perusahaan.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2022 terdapat penambahan 1 orang anggota Direksi Perusahaan.

The implementation of GCG in the Company's business processes, among others, is focused on internalizing its functions properly to all elements. Thus, the synergy among the Company's functions can produce output that is relatively more controllable and accountable.

Human Resource Development

ASBI is highly concerned about developing each of its human resource's competence. ASBI believes that Human Resources is one of the important driving force for the Company's performance. HR placement in accordance with their competence and passion is believed to guarantee the Company's stability, smoothness and work efficiency.

ASBI continues to develop HR professionalism through HR training and development programs. It is carried out to encourage the Company's performance so as to build a decent employment relations. Employees' participation in development programs is adjusted to the Company's needs while still paying attention to the fairness in equal opportunity among employees.

In terms of employment, the Company continues to carry out improvements. One of which is by improving the remuneration structure by referring to standard monthly performance-based variable salaries. This aims to transform work paradigm based on the Company's sales achievement, underwriting results, costs, and profits. The company is also working on improving job evaluation and the existing remuneration structure in collaboration with HR consultants to ensure that existing positions and remuneration are relevant with the industry and always create stronger bonds between employees and the Company.

Changes in Board of Directors' Composition

Throughout 2022, there was an additional 1 member to the Company's Board of Directors.

Berikut susunan anggota Direksi PT Asuransi bintang Tbk per 31 Desember 2022:

The following is the Board of Directors' composition of PT Asuransi Bintang Tbk as of December 31st, 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by the GMS
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016 June 1 st , 2016
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	KEP-305/BL/2008 tanggal 28 November 2008	17 April 2008 April 17 th , 2008
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	KEP-585/BL/2011 tanggal 3 November 2011	9 Juni 2011 June 9 th , 2011
Zafar Dinesh Idham	Direktur Director	KEP-645/NB.11/2019 tanggal 05 November 2019	19 Desember 2019 December 19 th , 2019
Yurivanno Gani	Direktur Director	KEP-4644/NB.111/2022 tanggal 25 November 2022	28 Desember 2022 December 28 th , 2022

Apresiasi

Atas semua pencapaian tersebut, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para karyawan. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra usaha, dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Perseroan dalam mengarungi tahun-tahun yang penuh tantangan di masa mendatang.

Kami menyadari sepenuhnya tahun-tahun ke depan merupakan tahun yang penuh tantangan tetapi juga sekaligus memberikan peluang bagi ASBI untuk lebih maju, unggul dan terpercaya. Dengan dukungan dan kerja sama dari para pemangku kepentingan, ASBI optimis dapat mencapai kemajuan lebih baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan.

Appreciation

To all employees, we extend our highest appreciation for your dedications in achieving these achievements. We also appreciate the Non-Executive Board, shareholders, business partners and stakeholders for the trust that has been given. This support is of great significance to the Company's success in navigating the challenging years ahead.

We are fully aware that the coming years will be full of challenges yet at the same time full of opportunities thus encourage ASBI to grow higher, superior and reliable. Capitalizing on stakeholders' support and cooperation, ASBI is optimistic to achieve higher advancements in achieving the Company's vision, mission and objectives.

Jakarta, 31 Maret 2023
Jakarta, March 31st, 2023

Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom., M.Eng.Sc.

Presiden Direktur
President Director



03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE







INFORMASI UMUM

GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan

Company Name

PT Asuransi Bintang Tbk

Alamat

Address

Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430

Bidang Usaha

Line of Business

Asuransi Umum
General Insurance

Kode Saham

Stock Code

ASBI

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

17 Maret 1955
March 17, 1955

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 63 tanggal 17 Maret 1955
Deed of Establishment No. 63 dated March 17, 1955

Telepon

Phone

021 – 75902777


Situs

Website

 www.asuransibintang.com

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

 corporate.secretary@asuransibintang.com


Media Sosial

Social Media

 **Facebook** : @asuransibintangtbk

 **Instagram** : @asuransibintangtbk

 **Twitter** : @asuransibintang

 **Youtube** : asuransibintangofficial



PERUBAHAN NAMA

NAME CHANGE



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY BRIEF HISTORY

PT Asuransi Bintang Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan di Jakarta sesuai dengan Akta Notaris RM Soewandi dengan Nomor 63 tanggal 17 Maret 1955, di saat jumlah Perusahaan asuransi nasional masih sangat sedikit.

Para Pendiri Perseroan adalah mantan pejuang kemerdekaan 1945 yaitu: Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R. Koesman dan Ismet.

Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Pada tahun 1971 pertama kali tercatat di Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan nama PT Maskapai Asuransi Bintang, kemudian pada tahun 1986 berubah menjadi PT Asuransi Kerugian Bintang. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 25 Agustus 1997 sesuai dengan Surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Direktorat Asuransi nomor S.4393/LK/1997 menyatakan bahwa telah dinyatakan berlaku nama baru untuk PT Asuransi

PT Asuransi Bintang Tbk was established in Jakarta in accordance with Notary Deed of RM Soewandi Number 63 dated March 17th, 1955. It was a period when there were still few national insurance companies established.

The founders of PT Asuransi Bintang Tbk were veterans of Indonesia's 1945 independence war, namely: Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R. Koesman and Ismet.

PT Asuransi Bintang Tbk changed its name several times. In 1971, it was first recorded in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia under the name PT Maskapai Asuransi Bintang, before changing into PT Asuransi Kerugian Bintang in 1986. The last change was on August 25th, 1997 according to the decision of a Letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Financial Institutions of Directorate of Insurance number S.4393/LK/1997, which stated that the valid new name for PT Asuransi Bintang was PT Asuransi



Bintang yaitu PT Asuransi Bintang Tbk sesuai dengan yang tercantum dalam Akta Notaris Ny. Indah Fatmawati, SH, Notaris Pengganti Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH nomor 199 tanggal 30 Juni 1997 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-6915 HT.01.04 Th. 97 tanggal 31 Juli 1997.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode Perseroan "ASBI" pada tanggal 29 November 1989.

Menjelang akhir 2006 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas yang pertama untuk memperoleh tambahan modal guna meningkatkan kapasitas untuk menahan risiko, dan mulai memasuki bisnis asuransi yang berbasis syariah pada tahun 2007.

Perseroan yang oleh kalangan industri asuransi dikenal dengan sebutan "ASBI" merupakan salah satu dari sejumlah kecil Perusahaan Asuransi Umum yang tertua di Indonesia. Meski kompetisi semakin ketat, dan dampak globalisasi telah memasuki semua sektor usaha, Perseroan tetap memantapkan kehadirannya dalam pasar asuransi dan merayakan hari jadinya yang ke 67 pada tahun 2022.

Dengan terus menerus meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta sistem dan prosedurnya, Perseroan terus tumbuh dan berkembang dalam kurun waktu lebih dari 6 dasawarsa. Para pendiri Perseroan telah menegakan dan mengembangkan budaya perusahaan yang berlandaskan tata kelola yang efektif, menjadikan Perseroan perusahaan yang terus berkembang dan memberikan manfaat yang berimbang kepada seluruh *Stakeholders* dan pelayanan kepada masyarakat.

Kerusuhan Mei 1998, memberi pelajaran yang berharga bagi Perseroan karena untuk pertama kalinya Perseroan menimba pengalaman menyelesaikan lebih dari 400 kasus klaim secara serempak. Sehingga ketika peristiwa banjir besar melanda Jakarta dan daerah lainnya pada awal tahun 2002, Perseroan telah memiliki keahlian untuk menyelesaikan klaim masal akibat banjir tersebut dengan baik dan cepat. Hal yang sama juga terbukti pada penyelesaian klaim Terorisme & Sabotase (TS) di Hotel JW Marriot tahun 2009 sebesar USD4.962.858 untuk kerusakan yang timbul karena Bom Mega Kuningan yang dalam waktu relatif cepat Hotel tersebut sudah dapat berfungsi kembali secara normal.

Bintang Tbk, as stated in Notary Deed of Mrs Indah Fatmawati, SH, Substitute Notary of Madam Poerbaningsih Adi Warsito SH number 199 dated June 30th, 1997, which had been validated by the Minister of Justice through Decree of the Minister of Justice No. C2- 6915 HT.01.04 Th. 97 dated July 31st, 1997.

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) at the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "ASBI" on November 29th, 1989.

Towards the end of 2006, PT Asuransi Bintang Tbk conducted its first Limited Public Offering to obtain additional capital in order to increase its capacity to retain risk and began to enter the sharia-based insurance business in 2007.

PT Asuransi Bintang Tbk, popularly known as "ASBI" in the insurance industry, is one of a few oldest General Insurance Companies in Indonesia. Despite tougher and tougher competition and the prevailing impact of globalization across business sectors, PT Asuransi Bintang Tbk continues to strengthen its existence in the insurance market and has just celebrated its 67th anniversary in 2022.

While continuously improving the quality of its human resources, systems, and procedures, PT Asuransi Bintang Tbk has sustainably been growing and developing over a period of more than 6 decades. The founders of PT Asuransi Bintang Tbk have upheld and developed the Company's corporate culture based on effective governance, making PT Asuransi Bintang Tbk a company that continuously grows and provides balanced benefits to all stakeholders and services to the society.

The May 1998 riot gave a valuable experience for PT Asuransi Bintang Tbk, because for the first time, the Company managed to settle more than 400 claims at one time. Accordingly, when a major flood hit Jakarta and its surrounding areas in early 2002, the Company has had the skill to settle the mass claims in a proper and fast manner. It was also proven by the settlement of Interim Payment of Terrorism and Sabotage (TS) claim worth USD4,962,858 to JW Marriott Hotel in 2009, which enabled the hotel to operate normally again in a relatively short time after suffering from huge damage because of the Mega Kuningan bomb.



Salah satu komitmen Perseroan adalah pada tanggal 27 Juni 2019 Perseroan melakukan penyelesaian pembayaran Klaim asuransi gempa bumi atas musibah yang menimpa Hotel Mercure Palu kepada PT Silkstone Mitra Stay sebagai pengelola sebesar Rp28.789.962.241 yang dimana Rp3.330.000.000 didalamnya telah dibayarkan lebih awal sebagai *interim payment* pada 12 November 2018 dengan tujuan untuk dapat segera dipergunakan meringankan kerugian.

Perseroan terus memperkuat diri melalui fokus pada pelayanan, menyediakan solusi asuransi yang memberikan kepuasan kepada *Stakeholders* melalui kemampuan beradaptasi, berkreasi dengan teknologi dan sumber daya manusia yang berkualitas. Mencermati kondisi pasar asuransi umum sekarang dan pada masa yang akan datang, Perseroan menetapkan visinya yang baru yaitu Menjadi Perusahaan Asuransi Terbaik Pilihan Utama Mitra dan Pelanggan.

Pada tahun 2021 Perseroan telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dari Badan Sertifikasi TÜV SÜD, dengan ruang lingkup sertifikasi yaitu penyediaan layanan asuransi yang terintegrasi.

Sebagaimana diketahui Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan Surat Edaran OJK Nomor 5/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi/PAYDI pada tanggal 14 Maret 2022 (SEOJK 5/2022). Pada tanggal 22 November 2022 Perseroan telah mendapatkan Ijin persetujuan produk baru Asuransi Flexi Investar (AFI) dengan nomor OJK No. S-4602/NB.111/2022. Produk AFI tersebut merupakan produk PAYDI sesuai dengan SEOJK 5/2022 tersebut diatas.

Perseroan menjadi perusahaan asuransi umum pertama yang memperoleh ijin penjualan produk PAYDI dan perusahaan asuransi pertama yang dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan SEOJK 5/2022 lengkap dengan segala kesiapan teknologi *end-to-end* pendukungnya.

One of the Company's commitments was shown on payment of earthquake insurance claims on June 27th, 2019 for the disaster that struck Hotel Mercure Palu to PT Silkstone Mitra Stay as the manager, which amounted to IDR 28,789,962,241 of which IDR 3,330,000,000 had been paid in advance as an interim payment on November 12th, 2018 so that the Company can use it immediately to minimize losses.

PT Asuransi Bintang Tbk continues to strengthen its position by focusing on services, providing insurance solutions that would satisfy stakeholders through its adaptability, creativity with technology, and qualified human resources. Observing the general insurance market conditions today and in the future, PT Asuransi Bintang Tbk has set its new vision, it is To be the Most Preferred Insurance Company for Partners and Customers.

In 2021, PT Asuransi Bintang Tbk obtained the certification of Quality Management System of ISO 9001:2015 from TÜV SÜD Certification Board. The certification scope covers the provision of integrated insurance service.

The Financial Services Authority has issued OJK Circular Number 5/SEOJK.05/2022 concerning Investment-Linked Insurance Products/PAYDI on March 14, 2022 (SEOJK 5/2022). On November 22, 2022 the Company has obtained a new product approval for Flexi Investar Insurance (AFI) with OJK number No. S-4602/NB.111/2022. AFI is a PAYDI product that meets the SEOJK 5/2022.

The Company is the first general insurance company to obtain a PAYDI product sales license and the first to implement it with end-to-end supporting facilities in compliance with SEOJK 5/2022.



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI VISION

Menjadi Perusahaan Asuransi
Terbaik Pilihan Utama Mitra dan
Pelanggan

To be the Most Preferred Insurance
Company for Partners and
Customers



MISI MISSION

Menyediakan Solusi Asuransi yang
Memberikan Kepuasan kepada *Stakeholder*
melalui Kemampuan Beradaptasi, Berkreasi
dan Teknologi dengan SDM yang Berkualitas.

To Provide Satisfactory Insurance Solution
to Stakeholders Through Adaptability,
Creativity and Technology with Qualified
Human Resources.





NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

SPIRIT

Senantiasa semangat dalam mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa memelihara tingkat aktifitas dan produktifitas yang tinggi dalam bekerja;
- Senantiasa fokus pada target & tujuan;
- Senantiasa bekerja dengan passion;

SPIRIT

Always enthusiastic in achieving the common goals set by the company, which can be described as follows:

- Always maintain a high level of activity and productivity at work;
- Always focus on targets & goals;
- Always work with passion;

CUSTOMER FOCUS

Selalu memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Mengerti Pelanggan eksternal dan internal dengan baik;
- Memahami kebutuhan kebutuhan Pelanggan;
- Menjadikan Pelanggan dan kebutuhan mereka sebagai tujuan utama dari setiap tindakan, melalui pelayanan yang prima;
- Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan produktif dengan Pelanggan;

CUSTOMER FOCUS

Always provide the best service to customers, which can be described as follows:

- Good understanding of external and internal customers;
- Understanding the needs of the Customer's needs;
- Make Customers and their needs as the main goal of every action, through excellent service;
- Develop and maintain good and productive relationships with Customers;





AWARENESS

Sadar dan bertanggung jawab terhadap peran dan tugas yang diberikan Perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Sadar sepenuhnya akan peran, tugas, dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya;
- Melaksanakan peran, tugas, dan fungsi dengan penuh tanggung jawab dan amanah, serta menerapkan standar yang tinggi demi kemajuan Perusahaan;
- Peka terhadap lingkungan kerja dan mampu menanggapi setiap masukan dengan sikap positif;

TRUST & RESPECT

Bekerja dengan hati yang jujur dan niat yang tulus serta dapat dipercaya di setiap proses kerja, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Bekerja dengan jujur dan tulus;
- Saling menghargai peran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sesuai tujuan dan aturan Perusahaan;
- Saling mempercayai antar fungsi dan senantiasa saling memberi kepercayaan untuk kebaikan bersama;
- Saling memperlakukan satu sama lain dengan rasa hormat;
- Saling membantu menciptakan budaya kerja yang positif dan produktif;

TEAMWORK

Saling membantu, menghormati dan menghargai baik sesama rekan kerja maupun pihak lain yang bekerja sama, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa bersama-sama membangun kesepahaman, keselarasan, dan komitmen di dalam bekerja sama untuk kepentingan Perusahaan;
- Senantiasa saling menghargai peran dan tanggung jawab masing-masing dalam bekerja sama;
- Senantiasa saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain dengan sikap positif;
- Senantiasa menghindari benturan kepentingan demi meraih tujuan bersama.
- Senantiasa saling membantu serta meyakini bahwa keberhasilan hanya dapat diraih melalui kerja sama antar fungsi yang erat dan berkesinambungan;
- Senantiasa memiliki kemauan secara tulus untuk bekerja sama serta tidak bekerja sendiri maupun berkompetisi secara tidak sehat.

AWARENESS

Aware and responsible for the roles and tasks assigned by the Company, which can be described as follows:

- Fully aware of the roles, duties, and functions that are their responsibilities;
- Carry out roles, duties, and functions with full responsibility and trust, and apply high standards for the advancement of the Company;
- Sensitive to the work environment and able to respond to any input with a positive attitude;

TRUST & RESPECT

Work with an honest heart and sincere intentions and can be trusted in every work process, which can be described as follows:

- Work honestly and sincerely;
- Mutual respect for roles and responsibilities in carrying out their duties according to the objectives and rules of the Company;
- Mutual trust between functions and always give each other trust for the common good;
- Treat each other with respect;
- Help each other create a positive and productive work culture;

TEAMWORK

Helping, respecting and appreciating both fellow co-workers and other parties who work together, which can be described as follows:

- Always jointly build understanding, harmony, and commitment in working together for the benefit of the Company;
- Always respect each other's roles and responsibilities in working together;
- Always respect each other and value the opinions of others with a positive attitude;
- Always avoid conflicts of interest in order to achieve common goals.
- Always help each other and believe that success can only be achieved through close and continuous collaboration between functions;
- Always have a sincere desire to cooperate and not work alone or compete unfairly.



BIDANG KEGIATAN USAHA

LINE OF BUSINESS

PT Asuransi Bintang Tbk bergerak dalam penyediaan jasa asuransi umum, konvensional dan syariah. Produk-produk yang ditawarkan meliputi seluruh perlindungan atas kerugian atau kerusakan, kecelakaan diri, dan kesehatan.

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 10 (sepuluh) kantor cabang dan 15 (lima belas) kantor pemasaran, 1 (satu) Unit usaha syariah dan 1 (satu) departemen Telemarketing yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor-kantor pemasaran ini didukung dengan tenaga-tenaga pemasaran profesional yang mengkhususkan diri pada setiap kondisi geografis, sehingga Perseroan dapat melayani kebutuhan pasar yang bersifat spesifik.

PT Asuransi Bintang Tbk senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya manusia, budaya kerja profesional dan tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah sehingga perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang selama kurun waktu lebih dari enam dasawarsa.

Pada tanggal 14 Desember 2006, PT Asuransi Bintang Tbk pertama kalinya melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) guna memperoleh tambahan modal dalam rangka meningkatkan kapasitas sehingga mampu menahan risiko lebih besar.

Pada tahun 2007, perusahaan memulai ekspansi usaha dengan memasuki bisnis asuransi berbasis Syariah dan Administrative Service Only (ASO).

Pada tahun 2008, Perusahaan memasarkan produk-produk baru yang berfokus pada pasar ritel dan mikro dengan premi yang rendah dan volume bisnis yang besar. Dalam kurun waktu yang sama, Perusahaan juga melakukan penyeimbangan jalur distribusi sehingga penyebaran risiko terbagi secara merata.

Strategi tersebut terbukti memberikan peningkatan penjualan, memperbaiki keseimbangan portofolio bisnis yang berdampak pada hasil *underwriting* yang memuaskan. Perusahaan juga terus memperkuat diri dengan tetap fokus pada kualitas pelayanan, peningkatan infrastruktur dan daya saing Perusahaan.

PT Asuransi Bintang Tbk is engaged in the provision of general, conventional, and sharia insurance services. Our products provide full protection for loss or damage, accident, and health.

PT Asuransi Bintang Tbk has 10 (ten) branch offices and 15 marketing offices, 1 (one) Sharia business unit, and 1 (one) Telemarketing Department spread throughout Indonesia. These marketing offices are supported by professional marketing staffs who specialize themselves to adapt with each geographical condition. This eventually enables the Company to serve specified market needs.

PT Asuransi Bintang Tbk continues to improve the quality of its human resources, professional work culture, and good corporate governance to improve services to customers so as to grow and develop over a period of more than six decades.

On December 14th, 2006, PT Asuransi Bintang Tbk held Limited Public Offering (PUT) for the first time in order to obtain additional capital to increase its capacity that will help the company withstand greater risks.

In 2007, the Company started to expand its business by entering the Sharia-based and Administrative Service Only (ASO) insurance business.

In 2008, the Company marketed new products focused on the retail and micro markets with affordable premium yet high volume. In the same period, the Company also managed to balance its distribution channels that allowed even risk distribution.

Such strategy is proven successful to bring increased sales, improve the balance of business portfolios that results in satisfying underwriting income. The Company also continues to strengthen itself by continuously focusing on the quality of services, improvement of infrastructure and competitiveness of the Company.



Berikut adalah berbagai produk dan layanan yang dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk:

The following are products and services provided by PT Asuransi Bintang Tbk:

LINGKUP USAHA ASURANSI KONVENSIIONAL

CONVENTIONAL INSURANCE BUSINESS SCOPE

Lini Usaha Asuransi Harta Benda

Property Insurance Line of Business)

Lini usaha asuransi harta benda menyediakan produk-produk asuransi untuk melindungi objek berupa bangunan berikut segala isi yang ada di dalamnya, antara lain: mesin, stok dan isi. Produk yang tersedia antara lain: Asuransi Kebakaran, Asuransi Segala Risiko harta benda, Asuransi Gempa Bumi, dll.

Property insurance line of business provides insurance products to protect objects in the form of buildings and all contents inside the buildings, which are: machinery, stock and contents. Products available are: Fire Insurance, Property All Risk (PAR) Insurance, Earthquake Insurance, etc.

Produk Asuransi Insurance Product	Keterangan Description
Asuransi Bintang Griya	Produk Asuransi Bintang Griya merupakan pengembangan dari produk asuransi Segala Risiko harta benda yang dikhususkan untuk rumah tinggal. Selain memberikan perlindungan atas segala kerugian atau kerusakan fisik pada harta benda yang dipertanggungjawabkan, yang sifatnya tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh Polis. Selain itu, polis ini juga memberikan perlindungan gangguan usaha yang diakibatkan oleh kerugian atau kerusakan fisik yang dijamin polis, produk ini juga memberikan manfaat tambahan berupa santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan bagi penghuni rumah, santunan biaya sewa jika rumah tidak dapat ditempati akibat risiko yang dijamin polis dan penggantian biaya akibat tuntutan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.
Bintang Griya Insurance	Bintang Griya Insurance product is a development of the All Property Risk insurance product specifically for residential building. In addition to providing protection for any loss or physical damage to the insured property, which is sudden, unexpected and unintentional as long as it is not excluded by the Policy, this product also provides additional benefits in the form of compensation for medical expenses due to accidents for residents of the house, compensation for rent costs if the house cannot be occupied due to risks guaranteed by the policy and reimbursement of costs due to legal liability claims to third parties.
Asuransi Kebakaran (PSAKI)	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan rumah tinggal, kantor, pabrik, dan harta benda lainnya dari bahaya kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap, gangguan usaha dan resiko lain yang dijamin polis.
Fire Insurance	This product provides coverage and protection of home, office, factory, and other properties against fire, lightning, explosion, impact of falling aircraft, smoke, business interruption and other risks covered by the policy.
Asuransi Property All Risk	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan yang lebih luas dari Asuransi Kebakaran, yakni menjamin segala kerugian atau kerusakan fisik pada harta benda yang dipertanggungjawabkan, yang sifatnya tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh Polis. Selain itu, polis ini juga memberikan perlindungan gangguan usaha yang diakibatkan oleh kerugian atau kerusakan fisik yang dijamin polis.
Property All Risk Insurance	This product provides wider coverage and guarantee than Fire Insurance, which covers all losses of insured properties that shall suffer any sudden, unforeseen, and accidental physical loss destruction or damage other than those specifically excluded in the policy. Furthermore, this policy also provides protection of business interruption caused by losses or physical damages covered in the policy.



Produk Asuransi Insurance Product	Keterangan Description
Asuransi Gempa Bumi	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan rumah tinggal, kantor, pabrik, dan harta benda lainnya dari bahaya gempa bumi, letusan gunung berapi, kebakaran dan ledakan yang mengikuti terjadinya gempa bumi dan atau letusan gunung berapi, tsunami, gangguan usaha dan risiko lain yang dijamin polis.
Earthquake Insurance	This product provides coverage and protection of home, office, factory, and other properties against earthquake, volcanic eruption, fire and explosion following earthquake and or volcanic eruption, tsunami, business interruption and other risk covered by the policy.

Lini Usaha Asuransi Kendaraan

Lini usaha asuransi kendaraan menyediakan produk-produk asuransi untuk melindungi objek berupa kendaraan bermotor.

Motor Vehicle Insurance Line of Business

Motor vehicle insurance line of business provides insurance products to protect objects in the form of motor vehicles.

Produk Asuransi Insurance Product	Keterangan Description
Asuransi Bintang Oto	Produk asuransi ini merupakan pengembangan dari produk standar asuransi kendaraan bermotor. Dalam produk Asuransi Bintang Oto, selain memberikan perlindungan terhadap kendaraan bermotor dari risiko kecelakaan, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, bencana alam, kerusakan dan huru-hara, terorisme dan sabotase, serta risiko-risiko lain yang dijamin polis, produk ini juga memberikan manfaat asuransi tambahan berupa santunan biaya transportasi dan bantuan darurat di jalan, serta kebebasan menggunakan bengkel <i>authorized</i> .
Bintang Oto Insurance	Bintang Oto Insurance is a development of the standard motor vehicle insurance product. In addition to providing protection for motorized vehicles from the risk of accidents, malicious acts, theft, fire, natural disasters, riots and riots, terrorism and sabotage, as well as other risks guaranteed by the policy, this product also provides benefits additional insurance in the form of compensation for transportation costs and emergency assistance on the road, as well as the freedom to use authorized workshops.
Asuransi Kendaraan Bermotor	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan ganti rugi terhadap kendaraan bermotor (mobil, truk, sepeda motor dan kendaraan bermotor lainnya) atas risiko kecelakaan, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, bencana alam, kerusakan dan huru-hara, terorisme dan sabotase, serta risiko-risiko lain yang dijamin polis.
Motor Vehicle Insurance	This product provides coverage and protection for motor vehicles (cars, truck, motorcycles or other motor vehicles) over the risk of accidents, villainies, theft, fire, natural disasters, riots, terrorism and sabotage and other risks covered by the policy.

Lini Usaha Asuransi Rekayasa

Lini usaha asuransi rekayasa menyediakan produk asuransi untuk perlindungan terhadap proyek-proyek konstruksi atau pemasangan (instalasi) mesin atau pengoperasian mesin ataupun peralatan elektronik. Produk-produknya, antara lain: Asuransi CAR, Asuransi EAR, Asuransi EEI.

Engineering Insurance Line of Business

Engineering insurance line of business provides insurance products for protection of construction projects or the installation of machinery or the operation of machinery or electronic equipment. The insurance products are: CAR Insurance, EAR Insurance, EEI Insurance.



Produk Asuransi Insurance Product	Keterangan Description
Asuransi Contractor's All Risk	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas kepentingan kontraktor dalam suatu proyek yang meliputi pengerjaan proyek dan/atau peralatan-peralatan yang digunakan oleh kontraktor dari segala risiko kerugian atau kerusakan fisik yang terjadi secara tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh Polis. Polis ini juga menjamin tanggung jawab hukum kontraktor yang timbul akibat pelaksanaan proyek.
Contractor All Risk Insurance	This product provides coverage and protection of contractor's interest in a project including contract works and or equipment used by the contractor from all losses perils or any sudden, unforeseen, and accidental physical loss destruction or damage other than those specifically excluded in the policy. This policy also covers contractor's legal liability arising from the implementation of the project.
Asuransi Erection All Risk	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan mesin–mesin selama dalam proses pemasangan.
Erection All Risk Insurance	This product provides coverage and protections of machinery during their installation process.
Asuransi Electronic Equipment	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas barang–barang elektronik.
Electronic Equipment Insurance	This product provides coverage and protection of electronic appliances.

Lini Usaha Asuransi Pengangkutan

Lini usaha asuransi pengangkutan menyediakan produk-produk untuk pengangkutan barang.

Marine Insurance Line of Business

Marine insurance line of business provides products for marine cargo.

Produk Asuransi Insurance Product	Keterangan Description
Asuransi Pengangkutan Barang	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemilik barang atas risiko-risiko kerugian atau kerusakan selama proses pengiriman barang. Tersedia berbagai pilihan luas jaminan, yaitu ICC A, B dan C untuk pengiriman barang ekspor – impor melalui laut, atau Jaminan 1, 2 dan 3 untuk pengiriman antar pulau melalui laut. Tersedia juga perlindungan untuk pengiriman barang khusus seperti batubara, makan beku, kapas, dll.
Marine Cargo Insurance	The product provides coverage and protection for owner cargo against losses, perils or damages during the transportation process. There are various coverage perils, which are ICC A, B, and C for cargo transportation export-import by the sea, or coverage 1, 2, and 3 for marine between islands by the sea. There is also coverage for specific marine cargo such as coals, frozen foods, cottons, etc.



Lini Usaha Asuransi Rangka Kapal

Lini usaha ini menyediakan produk asuransi untuk memberikan perlindungan atas kapal.

Marine Hull Insurance Line of Business

This product provides protection for ships.

Produk Asuransi Insurance Product	Keterangan Description
Asuransi Rangka dan Mesin Kapal	Produk ini memberikan perlindungan atas kapal dari kerugian atau kerusakan baik yang bersifat sebagian ataupun total yang disebabkan bahaya-bahaya laut, kebakaran, ledakan, pencurian, jettison, perompakan, kecelakaan saat pemuatan, kerusakan atau kecelakaan pada reactor, tabrakan atau benturan, pembongkaran atau pemindahan muatan, kebocoran boiler, patah poros, cacat tersembunyi pada mesin atau rangka kapal, kelalaian atau perusakan oleh nakhoda, perwira, kru atau pandu kapal, bahaya polusi, biaya-biaya penyelamatan, tanggung jawab hukum tabrakan kapal.
Marine Hull and Machinery Insurance	This product provides protection for ships from partial or total loss or damage caused by marine hazards, fire, explosion, theft, jettison, piracy, accidents during loading, damage or accidents to reactors, impact or contact, unloading or moving cargo, boiler leakage, shaft breakage, hidden defects in the engine or hull, negligence or barratry of the Masters, officers, crew or pilots of the ship, pollution hazard, salvage charge, ship collision legal liability.

Lini Usaha Asuransi Aneka

Lini usaha asuransi aneka banyak menyediakan produk-produk kustomisasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan nasabah khusus, selain juga menyediakan produk-produk standar.

Miscellaneous Insurance Line of Business

Miscellaneous insurance line of business provides various customized products to fulfill specific customer needs and also provides standard products.

Produk Asuransi Insurance Product	Keterangan Description
Asuransi Tanaman Berbasis Indeks	Produk Asuransi Tanaman Berbasis Indeks (ATBI) ini memberikan manfaat asuransi berupa santunan jika selama periode pertanggungan terjadi kekurangan atau kelebihan kelembaban tanah dari indeks batas kelembaban tanah yang diperjanjikan.
Index-Based Crop Insurance	Index-Based Crop Insurance product provides insurance benefit in the form of compensation if during the coverage period there is a shortage or an excess of soil moisture from the agreed soil moisture index.
Asuransi Mikro – Proteksi Motorku	Produk Asuransi Mikro - Proteksi Motorku memberikan perlindungan kepada Tertanggung atas risiko meninggal dunia akibat kecelakaan dan risiko kerugian total pada sepeda motor Tertanggung, sesuai syarat dan ketentuan polis.
Micro-Insurance Motorku Protection	Micro Insurance Product – Proteksi Motorku provides protection to the Insured against the risk of death due to an accident and the risk of total loss on the Insured's motorbike, according to the terms and conditions of the policy.



Produk Asuransi Insurance Product	Keterangan Description
Asuransi Bintang Persona	Produk Asuransi Bintang Persona adalah pengembangan dari produk standar Asuransi Kecelakaan Diri. Selain memberikan perlindungan atas risiko meninggal dunia, cacat, perawatan rumah sakit akibat kecelakaan, produk ini juga memberikan manfaat tambahan berupa santunan bea siswa jika Tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan.
Bintang Persona Insurance	Bintang Persona Insurance product is a development of the standard Personal Accident Insurance product. In addition to providing protection against the risk of death, disability, medical expenses due to an accident, this product also provides additional benefit in the form of scholarship compensation if the Insured dies due to an accident.
Asuransi Kecelakaan Diri	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan untuk santunan meninggal dunia, cacat, biaya pengobatan akibat kecelakaan.
Personal Accident Insurance	This product provides protection and protection for compensation for death, disability, medical expenses due to accidents.
Asuransi Kebongkaran	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan ganti rugi yang diakibatkan pencurian serta pembobolan secara paksa dan menggunakan kekerasan untuk melanggar masuk atau keluar dari gedung, atau setiap upaya untuk melakukannya.
Burglary Insurance	This product provides coverage and protection of reimbursement for damages as a result of theft, burglary and violent trespassing, or any attempt thereof.
Asuransi Harta Benda Bergerak All Risk	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemilik barang-barang bergerak (<i>Moveable</i>) yang dipertanggungjawabkan dari segala risiko, antara lain: kebakaran, sambaran petir, terjatuh, dan lain-lain.
Moveable All Risk Insurance	This product provides coverage and protection to the owner of movable objects that are insured from all risks, such as fire, lightning strike, falling, etc.
Asuransi Kesehatan	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan untuk penggantian atas biaya pengobatan bila tertanggung menderita sakit atau kecelakaan.
Health Insurance	This product provides coverage and protection of reimbursement for medical expenses when the insured is suffering from illness or an accident.
Asuransi Penjaminan Konstruksi	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas kewajiban pekerjaan kontraktor (<i>principal</i>) kepada pemilik proyek (<i>obligee/project owner</i>).
Surety Bond Insurance	This product provides coverage and protection for contractor's liabilities (<i>principal</i>) to the project developer (<i>obligee/ project owner</i>).
Asuransi Uang	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas kehilangan, kerugian dan kerusakan terhadap uang tunai dan surat-surat berharga selama dalam proses penyimpanan, selama dalam pengawasan kasir dan petugas perusahaan, dan selama dalam proses pengangkutan dari satu tempat ke tempat lain.
Money Insurance	This product provides coverage and protection for loss, tort and damages of cash and securities during storage processing, under the supervision of cashier and company's officers, and during the process of transporting from one place to another.



Produk Asuransi Insurance Product	Keterangan Description
Asuransi Kecelakaan Diri Pemegang Kartu Kredit	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan bagi Pemegang Kartu Kredit atas ketidakmampuan membayar tagihan kartu kredit yang diakibatkan Pemegang Kartu meninggal dunia akibat kecelakaan atau mengalami cacat total tetap maupun sementara akibat kecelakaan.
Credit Card Holder Personal Accident Insurance	This product provides coverage and protection for Credit Card holders against the inability to pay credit card bills caused by death of the card holders due to accidents or having permanent or temporary total disability due to accidents.
Asuransi Perjalanan	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung dari risiko kematian akibat kecelakaan selama perjalanan maupun atas risiko ketidaknyamanan akibat dari penundaan/pembatalan penerbangan, kehilangan bagasi maupun kehilangan dokumen selama perjalanan berlangsung.
Travel Insurance	This product provides coverage and protection to the Insured from the risk of death due to accidents during the trip as well as the risk of inconvenience due to flight delays/cancellations, lost luggage or lost documents during the trip.
Asuransi Cyber Save	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemegang kartu pembayaran (kartu kredit ataupun kartu debit) atas risiko munculnya tagihan-tagihan pembelanjaan <i>online</i> tidak sah akibat pencurian identitas (<i>identity theft</i>) baik melalui <i>malware</i> , <i>firmware</i> , <i>phishing</i> , <i>skimming</i> , dll. saat pemegang kartu melakukan transaksi belanja <i>online</i> .
Cyber Save Insurance	This product provides coverage and protection to payment card holders (credit cards or debit cards) against the risk of the emergence of invalid online shopping bills due to identity theft either through <i>malware</i> , <i>firmware</i> , <i>phishing</i> , <i>skimming</i> , etc. when card holders make online shopping transactions.
Asuransi Perlindungan e-Commerce bagi Pemegang Kartu Pembayaran	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemegang kartu pembayaran (kartu kredit ataupun kartu debit) dari kerugian yang ditimbulkan oleh kejahatan <i>cyber</i> , misalnya <i>skimming</i> , <i>phishing</i> , <i>malware</i> , <i>spyware</i> , dll. saat pemegang kartu melakukan transaksi belanja <i>online</i> dan risiko kerugian biaya pengiriman kembali jika terjadi <i>dispute</i> antara pemegang kartu pembayaran dengan <i>merchant</i> .
E-Commerce Card Protection Insurance	This product provides coverage and protection to payment card holders (credit cards or debit cards) from losses caused by cyber-crime, such as <i>skimming</i> , <i>phishing</i> , <i>malware</i> , <i>spyware</i> , etc. when the card holder conducts online shopping transactions and the risks from losses of return shipping costs if there is a dispute between the payment card holder and the merchant.
Asuransi Tagihan Tidak Sah	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan bagi nasabah pemegang kartu kredit dari suatu bank tertentu dari risiko munculnya tagihan tidak sah sebagai akibat dari hilangnya kartu kredit.
Fraudulent Charges Insurance	This product provides coverage and protection to credit card holders from a particular bank against the risk of the emergence of illegitimate expense accounts as a result from the loss of the credit card.



Produk Asuransi Insurance Product	Keterangan Description
Asuransi Jaminan Fidelity Fidelity Guarantee Insurance	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung dari risiko-risiko kerugian finansial akibat <i>fraud</i> (penyalahgunaan kewenangan) yang dilakukan oleh karyawan / pegawai yang dipertanggungkan.</p> <p>This product provides coverage and protection to insured from financial loss perils caused by fraud that is conducted by insured's employees.</p>
Asuransi Multi Proteksi Multi Proteksi Insurance	<p>Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung berupa Santunan Kematian sebesar Uang Pertanggungan, jika selama periode polis Tertanggung meninggal dunia atau hilang atau mengalami cacat tetap total yang disebabkan secara langsung oleh suatu kecelakaan yang dijamin oleh Polis. Produk ini juga memberikan perlindungan dan jaminan penggantian biaya rawat inap sebesar persentase tertentu dari Uang Pertanggungan, apabila Tertanggung menjalani rawat inap baik akibat sakit maupun kecelakaan sesuai syarat dan ketentuan Polis.</p> <p>This product provides coverage and protection to insured in the form of death compensation as much as sum insured, if during the policy period the insured dies or lost or having total permanent disability directly caused by accident that guaranteed in the policy. This product also provides protection and guarantee of reimbursement of inpatient fees by a certain percentage of the sum insured, if the insured undergoes hospitalization either due to illness or accident in accordance with terms and condition of the policy.</p>

Lingkup Unit Usaha Syariah

Produk asuransi syariah yang tersedia, meliputi produk-produk asuransi harta benda, asuransi kendaraan bermotor, asuransi rekayasa, asuransi pengangkutan, asuransi uang, asuransi salam safar (umroh), dan lain lain, yang diselenggarakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Sharia Business Unit Scope

The sharia insurance products are property insurance products, motor vehicle insurance products, engineering insurance, marine insurance, money insurance, salam safar (Umroh) insurance, and others based on principles of sharia.

Lingkup Usaha Administrative Service Only

Layanan Administrative Service Only (ASO) yang dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk adalah layanan pengelolaan (administratif) fasilitas biaya kesehatan untuk para karyawan perusahaan rekanan, baik untuk lingkup usaha konvensional maupun lingkup unit usaha syariah.

Administrative Service Only/ASO Business Scope

Administrative Service Only (ASO) services owned by PT Asuransi Bintang Tbk is a service for managing (administrative) health care facilities for employees of partner companies, for both conventional and sharia business units.

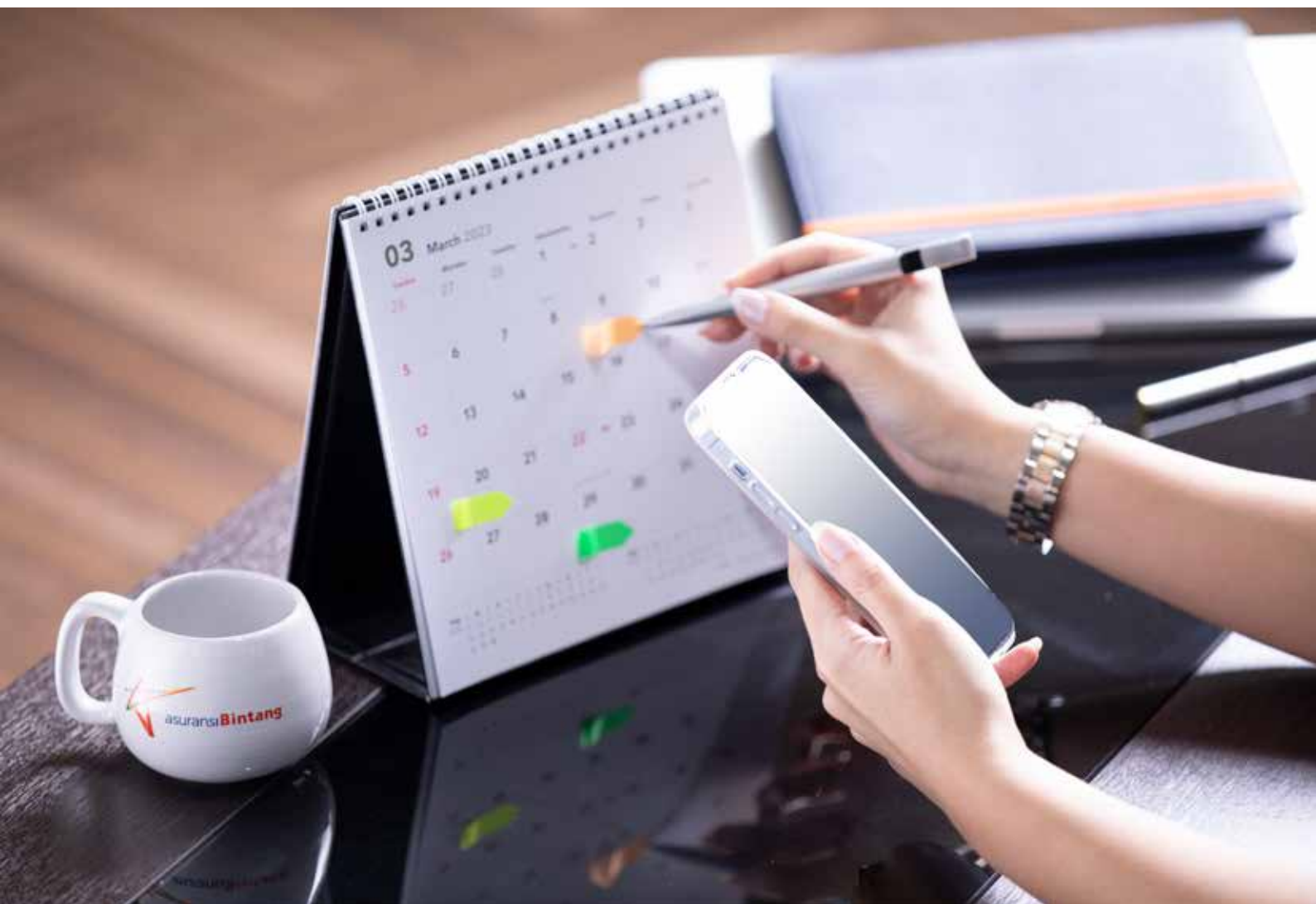


Lingkup Usaha Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi (PAYDI)

Pada tanggal 22 November 2022, PT Asuransi Bintang Tbk telah memperoleh ijin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk perluasan lingkup usaha Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi (PAYDI) yakni lingkup usaha yang menggabungkan produk asuransi umum dengan investasi yang bernama Asuransi Fleksi Investar. Produk Asuransi Fleksi Investar memberikan manfaat perlindungan asuransi dasar atas risiko meninggal dunia atau cacat tetap keseluruhan akibat kecelakaan dan manfaat tambahan berupa hasil investasi atas saldo Nilai Tunai. Produk Asuransi Fleksi Investar juga menyediakan perlindungan asuransi tambahan (*rider insurance*) yaitu asuransi kendaraan bermotor dan asuransi *Property All Risk*.

Investment-Linked Insurance Products (PAYDI)

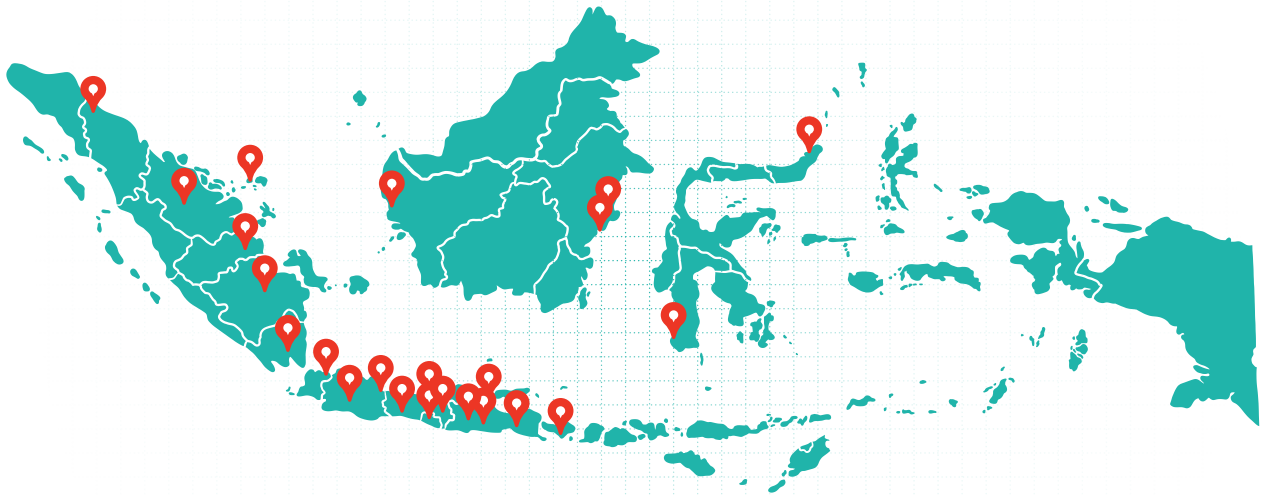
On November 22, 2022 PT Asuransi Bintang Tbk has obtained the approval from the Financial Services Authority to expand its business scope in the Investment-Linked Insurance Products (PAYDI). It is a business scope that links general insurance products with investments, or as we call Asuransi Fleksi Investar. This product provides basic insurance protection benefits against the risk of death or permanent disability as a result of an accident. It also offers additional benefits in the form of investment returns from the balance of Cash Value. Flexi Investar Insurance also provides rider insurance, an additional insurance protection for motor vehicle and Property All Risk .





WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS



Perseroan mempunyai 10 (Sepuluh) kantor cabang yang berada di Jakarta Barat (Cabang Jakarta 1 & Jakarta 2), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung dan Medan. Perseroan juga memiliki kantor pemasaran (*Point of Sales/POS*) yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia yaitu Jakarta Barat (Broker Service Division), Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember dan Jambi.

Selain itu, Perseroan mempunyai Unit Usaha Syariah dengan izin OJK Kep-025/KM.10/2007 pada tanggal 19 Februari 2007 dan unit departemen Telemarketing di Kantor Pusat.

The Company has 10 (Ten) branch offices located in West Jakarta (Jakarta Branch 1 & Jakarta Branch 2), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung and Medan. The Company also has Point of Sales/POS spread across several regions in Indonesia, such as West Jakarta (Broker Service Division), Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember and Jambi.

In addition, the Company also has a Sharia Business Unit under the license of OJK Kep-025/KM.10/2007 on February 19th, 2007 and a Telemarketing department unit at Head Office.



ALAMAT KANTOR CABANG

BRANCH OFFICE ADDRESS

Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Telp/Fax Phone/Fax	Dasar Persetujuan Basis of Approval
Surabaya	Jl. Gubernur Suryo No. 2, 4, & 6 (Alamat Lama Jl. Pemuda No. 2, 4, & 6) Surabaya 60271	(T) 031-5340351 (F) 031-5340352	S-4793/NB.111/2018 tanggal 21 September 2018 S-4793/NB.111/2018 Dated September 21 st , 2018
Malang	Jl Letjen S. Parman No. 27 RT. 004/RW.11 Kel/Kec Lowokwaru Kota Malang 65141	(T) 0341-4378365 ; (F) 0341-4381869	S-3596/NB.111/2019 tanggal 20 Agustus 2019 S-3596/NB.111/2019 Dated August 20 th , 2019
Jakarta (JKT 1 & JKT 2)	Jl.RS Fatmawati No.32, Cilandak Barat - Jakarta Selatan 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7590 2555, 7656 287	S-2697/NB.111/2021 tanggal 30 Juli 2021 S-2697/NB.111/2021 Dated July 30 th , 2021
Semarang	Jl Singosari Raya 35 A Pleburan, Semarang 50241	(T) 024-8455025 ; (F) 024-8455027	S-301/NB.11/2014 tanggal 30 Jan 2014 S-301/NB.11/2014 Dated January 30 th , 2014
Pekanbaru	Komp. Perkantoran Sudirman Raya Blok C No. 12 Jl. Jend. Sudirman, Tangkerang Selatan, Pekanbaru 28282	(T) 0761 849878 ; (F) 0761-859983	KEP-008/KM.5/2005 tanggal 18 Maret 2005 KEP-008/KM.5/2005 Dated March 18 th , 2005
Jogjakarta	Jl. Dr. Sutomo 47 A Jogjakarta 55211, Kel. Bausasran, Kec. Danurejan	(T) 0274 - 586559, 548745 ; (F) 0274-588344	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016 S-925/NB.11/2016 Dated April 8 th , 2016
Denpasar	Jl. Hayam Wuruk 125D Denpasar 80235	(T) 0361-244200, 237955 ; (F) 0361-226932	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016 S-925/NB.11/2016 Dated April 8 th , 2016
Bandung	Jl. Karapitan No. 20 A Lengkong, Bandung 40261	(T) 022-4230133 ; (F) 022-4239229	Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Okt 1986 Kep-6648/MD/1986 Dated October 13 th , 1986
Medan	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 QR Medan 20111	(T) 061-4526232 ; (F) 061-4155902	Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Okt 1986 Kep-6648/MD/1986 Dated October 13 th , 1986



ALAMAT KANTOR PEMASARAN

MARKETING OFFICE ADDRESS

Kantor Pemasaran Marketing Office	Alamat Address	Telp/Fax Phone/Fax	Dasar Persetujuan Basis of Approval
Jakarta BSBU (Broker Service Business Unit)	Jl.RS Fatmawati No.32, Cilandak Barat - Jakarta Selatan 12430	(T) 021-7590 2777 (F)021-75902555, 021 - 7656 287	S-192/NB.111/2021 tanggal 18 Januari 2021 S-192/NB.111/2021 dated January 18 th , 2021
Purwokerto	Jl S.Parman, Ruko No.3 RT05/ RW 03 , Kel: Purwokerto Kulon, Kec: Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas	(T/F) 0281-638211	S-2613/NB.111/2022 tanggal 13 Juli 2022 S-2613/NB.111/2022 Dated,, July 13 th , 2022
Makassar	Ged. Samudera Indonesia Lt. 4 Jl. Sungai Saddang No. 82 Makassar 90142	(T)0411-850214 (F)0411-850215	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011 S-2750/BL/2011 Dated March 17 th , 2011
Samarinda	Jl. Bukit Alaya Komplek Ruko Alaya Junction Blok LC 16 Samarinda Utara – KalTim 75117	(T) 0541-4110838 (F) 0541-4110833	S-1344/NB.111/2016 tanggal 02 Mei 2016 S-1344/NB.111/2016 Dated May 2 nd , 2016
Solo	Jl. Raden Mas Said No. 220 Kel. Mangkubumen, Kec. Banjarsari, Surakarta 57139	(T) 0271-739215, 742214, 740614 (F) 0271-722220	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013 S-4131/NB.11/2013 Dated October 30 th , 2013
Batam	Ruko Angrek Mas 2 Blok A2, No.09 Kelurahan Taman Baloi, Kecamatan Batam Kota – 29444	(T) 0778-4882068	S-269/NB.111/2021 tanggal 22 Januari 2021 S-269/NB.111/2021 Dated January 22 nd , 2021
Lampung	Komplek Ruko Central Niaga, Jl. Sultan Agung No. 7 Wayhalim, Bandar Lampung 35141	(T) 0721 – 5616100 (F) 0721 – 5614947	S-4036/NB.111/2018 tanggal 10 Agustus 2018 S-4036/NB.111/2018 Dated August 10 th , 2018
Cirebon	Jalan Tentara Pelajar No.103- 107, Kel.Pekiringan Kec. Kesambi Kota Cirebon	(T) 0231-200217 (F) 0231-200217	S-1374/NB.111/2021 tanggal 20 April 2021 S-1374/NB.111/2021 Dated April 20 th , 2021
Palembang	Jl. Inspektur Marzuki No 40RT.01 RW.01 Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan	(T) 0711 – 5611589; (F) 0711 – 5611589	S-2076/NB.111/2020 tanggal 09 Juni 2020 S-2076/Nb.111/2020 Dated June 9 th , 2020
Kediri	Jl. Brigjen Pol Imam Bachri No. 35 RT 03/ RW 03, Kel. Bangsal, Kec. Pesantren, Kediri, Jawa Timur 64131	(T/F) 0354-672882	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016 S-925/NB.11/2016 dated April 8 th , 2016
Balikpapan	Komp. Perkantoran Balikpapan Baru Centra Eropa II Blok AB I No. 5 Balikpapan 76114	(T) 0542-8860240 (F) 0542-8860244	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013 S-4131/NB.11/2013 dated October 30 th , 2013



Kantor Pemasaran Marketing Office	Alamat Address	Telp/Fax Phone/Fax	Dasar Persetujuan Basis of Approval
Pontianak	Jl Purnama Komp Purnama Town House Blok C No 1, Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Pontianak, KalBar 78121	(T/F) 0561-8100352	S-2597/NB.111/2016 tanggal 28 Juni 2016 S-2597/NB.111/2016 dated June 28 th , 2016
Manado	Ruko Pasar Segar Paal Dua Blok RB 15 Jl. Yos Sudarso No. 12 Kel. Paal Dua, Kec. Tikala, Manado Sulawesi Utara- 95129	(T) 0816754581	S-1882/NB.111/2016 tanggal 25 Mei 2016 S-1882/NB.111/2016 dated May 25 th , 2016
Jember	Jl Karimata no.14B, RT001/ RW008, Kel: Sumbersari, Kec: Sumbersari, Kabupaten Jember 68121	(T) 0331-5101989 (F) 0331-5101929	S-1978/NB.111/2022 tanggal 30 Mei 2022 S-1978/NB.111/2022 Dated, May 30 th , 2022
Jambi	Jalan Gajah Mada, RT 30, Kelurahan Lebak Bandung, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi.	(T) 0741-3065992 (F) 0741-3065686	S-765/NB.111/2021 tanggal 26 Februari 2021 S-765/NB.111/2021 Dated February 26 th , 2021

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI PADA PT ASURANSI BINTANG TBK

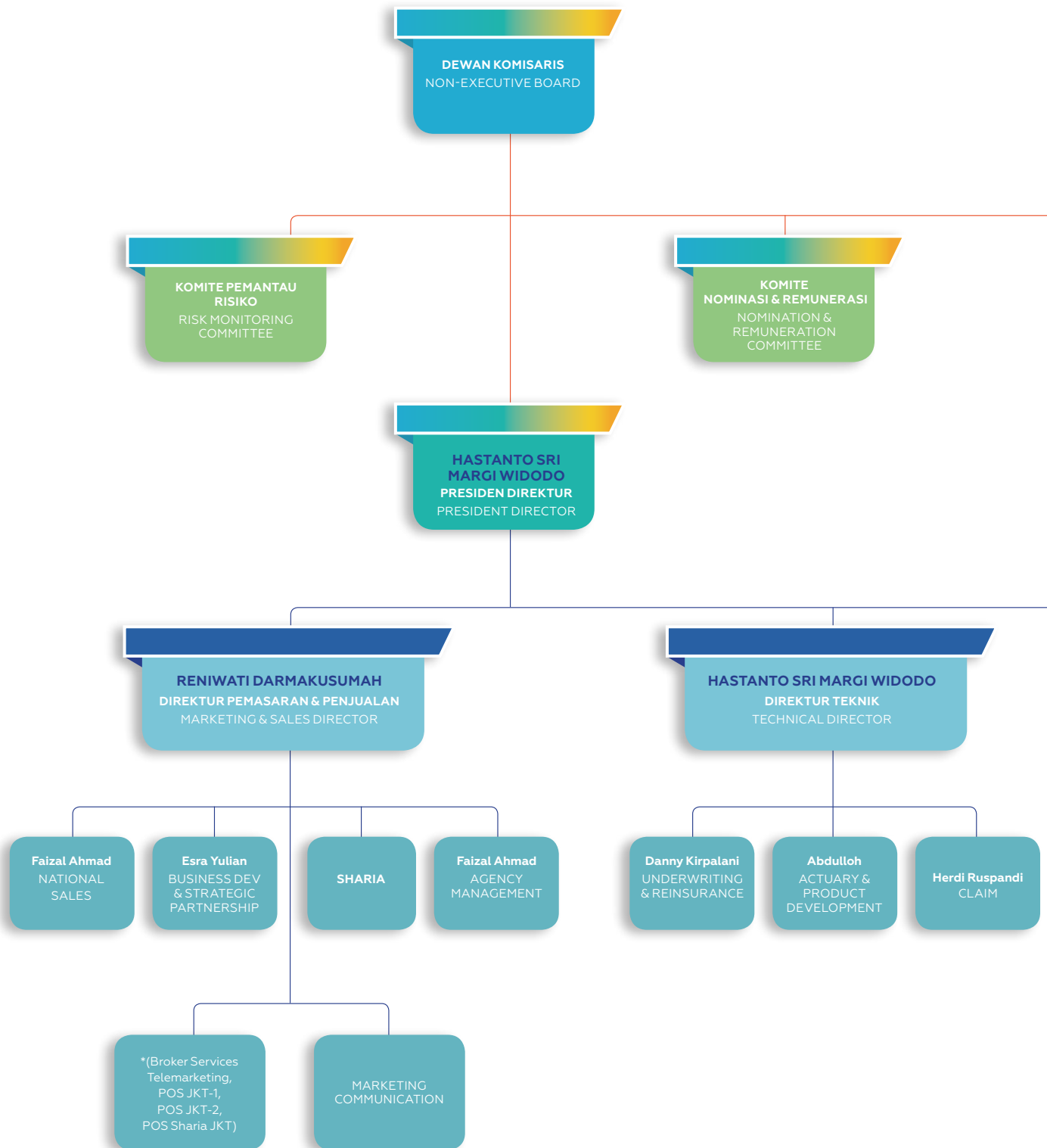
MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS OF PT ASURANSI BINTANG TBK

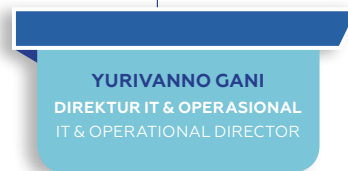
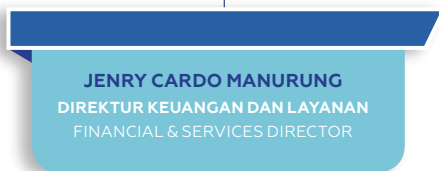
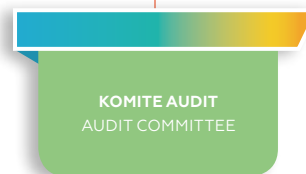
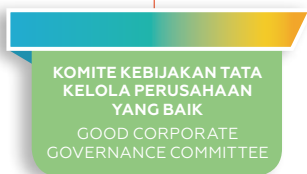
Nama Asosiasi Name of Association	Kedudukan dalam Asosiasi Position in Association	Partisipasi & Kontribusi Keanggotaan Participation & Contribution in Association
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Anggota Member	<ol style="list-style-type: none"> Bapak Hastanto Sri Margi Widodo (Presiden Direktur) sebagai Ketua AAUI Bapak Jenry Cardo M (Direktur) sebagai wakil ketua AAUI untuk bidang keuangan <ol style="list-style-type: none"> Mr. Hastanto Sri Margi Widodo (President Director), Chair of AAUI Mr. Jenry Cardo M (Director), Deputy Chair of AAUI for Finance
Dewan Asuransi Indonesia	Anggota Member	-
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	-
Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota Member	-
Perhimpunan atau Badan Mediasi dan Arbitrase Asuransi Indonesia (BMAI) Pada 1 Januari 2021 telah berubah menjadi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Jasa Keuangan (LAPS SJK) As of January 1 st , 2021, has changed into Alternative Dispute Resolution Institutions for the Financial Services Sector (LAPS SJK)	Anggota Member	-



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE









PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, SKom, MEngSc

Presiden Direktur | President Director

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma pada tahun 1993, *Master of Engineering Science in Telecommunication & Networking* dari Curtin University of Technology, Perth, Western Australia tahun 1996 dan Doktoral Tehnologi Informasi pada tahun 2020 dari Universitas Gunadarma.

Riwayat Pekerjaan

Mengawali karirnya di bidang Perasuransian pada Zurich Group Indonesia sebagai *IT solution Manager* dari 1998 sampai 2003. Beliau melanjutkan karirnya sebagai *Acquisition Project Specialist & System Acquisition Team Leader* pada Manulife Indonesia dalam proses akuisisi Zurich Life, ING Aetna & John Hancock oleh PT Manulife Indonesia.

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 April 1970 (52 tahun) , berdomisili di Depok.

Dasar Pengangkatan

Beliau bergabung kembali di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Presiden Direktur sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan sekarang.

Indonesian citizen, born in Jakarta on April 25, 1970 (52 years), domiciled in Depok.

Legal Basis of Appointment

He rejoined PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed President Director as per Annual General Meeting of Shareholders, June 1, 2016 to present time.

Educational Background

He earned a Bachelor's Degree in Computer Engineering from Gunadarma University in 1993, a Master of Engineering Science in Telecommunication & Networking from Curtin University of Technology, Perth, Western Australia in 1996, and a Doctoral in Information Technology in 2020 from Gunadarma University.

Professional Background

Began his career in insurance at Zurich Group Indonesia as the IT Solution Manager from 1998 to 2003. He continued his career as Acquisition Project Specialist & System Acquisition Team Leader at Manulife Indonesia in the acquisition process of Zurich Life, ING Aetna & John Hancock by PT Manulife Indonesia.



Pada tahun 2004, beliau melanjutkan karirnya di PT Asuransi Cigna sebagai *Chief Information Officer & Associate Director* sampai tahun 2008. Kemudian bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Direktur Pelayanan dan kemudian juga Direktur Keuangan sampai tahun 2011.

Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai Direktur *Information & Technology, Facility & Service* di PT Samudera Indonesia Tbk dari tahun 2011 sampai 2016, sementara juga menjabat sebagai komisaris PT Asuransi Bintang Tbk, Komisaris Praweda Cipta Karsa Informatika dan juga sebagai Direksi/Komisaris dari beberapa anak perusahaan di bawah Samudera Indonesia Group di Indonesia dan Singapura. Beliau pernah menjabat sebagai sebagai Ketua Dewan Asuransi Indonesia Periode 2020-2021.

Pada 2019 beliau meraih Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko dengan Kompetensi Pimpinan Manajemen Risiko Berkualifikasi/ *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO). Per Maret tahun 2020 beliau terpilih menjadi Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia ("AAUI") untuk periode 2020 – 2023 dan sebagai Komisaris Utama PT Reasuransi MAIPARK sejak April tahun 2020 serta sebagai Ketua Dewan Pengawas pada Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) sejak Desember 2020.

Rangkap Jabatan

Komisaris Utama PT Reasuransi MAIPARK

Hubungan Afiliasi

Merupakan pihak afiliasi dari perusahaan

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2022

1. *Chief Financial Officer* (CFO)-Participant pada tanggal 28 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh AAUI;
2. *Capturing sustainability & Competitiveness: Respon to Global Change* pada tanggal 29 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh AAUI;
3. Webinar meningkatkan ketahanan usaha pertanian melalui asuransi pertanian sebagai bagian dari kemitraan yang inklusif pada tanggal 23 Mei 2022 yang diselenggarakan oleh PISAgr;
4. *Sharing session online* AAUI dan IFC "sharing session asuransi tanaman berbasis indeks" pada tanggal 8 Juni 2022 yang diselenggarakan oleh AAUI;

In 2004, he continued his career in PT Asuransi Cigna as Chief Information Officer & Associate Director until 2008. Then, he joined PT Asuransi Bintang Tbk as the Director of Service and then also as the Director of Finance until 2011.

He then proceeded in his career as the Director of Information & Technology, Facility & Service in PT Samudera Indonesia Tbk from 2011 until 2016, while also serving as a Non-Executive Board in PT Asuransi Bintang Tbk, a Non-Executive Board in Praweda Cipta Karsa Informatika and also as Director/Non-Executive Board at several subsidiaries under Samudera Indonesia Group in Indonesia and Singapore. He once served as the Chairman of the Indonesian Insurance Council for the 2020-2021 period.

In 2019, he obtained a Certificate of Competency in Risk Management with a Competency of Qualified Chief Risk Officer (QCRO). Since March 2020, he was chosen as the Chairman of Association of Indonesian General Insurance (AAUI) for the period 2020-2023 and as the Chairman of the Non Executive Board of PT Reasuransi MAIPARK since April 2020 and also the Chairman of the Supervisory Board in Alternative Dispute Resolution Institutions in the Financial Services Sector (LAPS SJK) since December 2020.

Concurrent Positions

Chairman of the Non Executive Board of PT Reasuransi MAIPARK

Affiliation

Affiliated with Shareholders

Education or Seminars Attended in 2022

1. Chief Financial Officer (CFO)-Participant on March 28, 2022 organized by AAUI;
2. Capturing sustainability & Competitiveness: Response to global change on March 29, 2022 organized by AAUI;
3. Webinar on increasing agricultural business resilience through agricultural insurance as part of an inclusive partnership on May 23, 2022 organized by PISAgr;
4. AAUI and IFC online sharing session "index-based plant insurance sharing session" on June 8, 2022 organized by AAUI;



5. Seminar Tata Kelola & *Risk Management* Sektor Pembiayaan & Asuransi di tengah ancaman inflansi pada tanggal 28 Juli 2022 yang diselenggarakan oleh Infobank;
 6. Pelatihan lanjutan implementasi PSAK 74 pada tanggal 26 Agustus 2022 yang diselenggarakan oleh AAUI;
 7. *As Speaker-Indonesia Re Internasional Conference 2022* pada tanggal 31 Agustus 2022 yang diselenggarakan oleh LAPS SJK;
 8. Mekanisme Penyelesaian Sengketa di LAPS SJK pada tanggal 06 September 2022 yang diselenggarakan oleh AAUI;
 9. *Credit Exposure Projection & Sustainable Path toward Economic Recovery* pada tanggal 28-29 September 2022 yang diselenggarakan oleh Indonesia Re.
 10. *Arbitrator Talks "The Future of Arbitration for Financial Sectors Dispute Settlement in Indonesia"* pada tanggal 4 Oktober 2022 yang diselenggarakan oleh LAPS SJK;
 11. *Toward Sustainable Future and Inclusive Growth* pada tanggal 12-15 Oktober 2022 yang diselenggarakan oleh Indonesia Rendezvous & AAUI.
5. Seminar on Governance & Risk Management in the Financing & Insurance Sector amidst the threat of inflation on July 28, 2022 organized by Infobank;
 6. Advanced training on PSAK 74 implementation on August 26, 2022 organized by AAUI;
 7. *As Speaker-Indonesia Re International Conference 2022* on August 31, 2022 organized by LAPS SJK;
 8. Dispute Resolution Mechanism at LAPS SJK on September 6, 2022 organized by AAUI;
 9. *Credit Exposure Projection & Sustainable Path toward Economic Recovery* on September 28-29, 2022 organized by Indonesia Re.
 10. *Arbitrator Talks "The Future of Arbitration for Financial Sectors Dispute Settlement in Indonesia"* on October 4, 2022 organized by LAPS SJK;
 11. *Toward Sustainable Future and Inclusive Growth* on October 12-15, 2022 organized by Indonesia Rendezvous & AAUI.



Dr. Jenry Cardo Manurung, SE, MM, AMRP

Direktur | Director

Riwayat Pendidikan

Mendapatkan gelar sarjananya dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996 dan meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Atmajaya pada tahun 2004 serta Doktoral Ilmu ekonomi pada tahun 2021 dari Universitas Gunadarma.

Riwayat Pekerjaan

Memulai karirnya pada tahun 1996 di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (*Member of Deloitte*) hingga tahun 2004. Selama 9 tahun berpengalaman dalam melakukan *General Audit, Special Audit (IPO-Due Diligence-dll)* baik untuk Perusahaan Nasional maupun *Joint Venture*. Berpengalaman terutama untuk industri Asuransi, Dana Pensiun, *Manufacturing* dan *Broadcasting*. Beliau mengikuti berbagai seminar dan pelatihan baik dalam maupun diluar negeri, antara lain seperti Kepemimpinan, Perencanaan Strategis, Investasi, Akuntansi, Perpajakan serta Audit. Beliau juga berpengalaman dan aktif sebagai tenaga pengajar di berbagai institusi seperti trainer KAP Hans Tuannakotta Mustofa & Halim (*Member of Deloitte*), Tenaga Pengajar Akuntansi Dana Pensiun di Universitas Indonesia dan saat ini sebagai Dosen Akuntansi dan Solvabilitas di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA).

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 1 Januari 1972 (50 tahun), berdomisili di Bekasi.

Dasar Pengangkatan

Diangkat menjadi Direktur Keuangan dan Layanan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 pada tanggal 9 Juni 2011.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 1, 1972 (50 years old), domiciled in Bekasi.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of Finance and Services by the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 42 dated June 9, 2011.

Educational Background

Earned his Bachelor degree from Atmajaya University in 1996, Master of Management degree from Atmajaya University in 2004, and Doctor of Economics in 2021 from Gunadarma University.

Professional Background

He began his career in 1996 at Hans Tuanakotta Mustofa & Halim Public Accountant Firm (*Member of Deloitte*) until 2004. He has 9 years of experience in conducting *General Audit, Special Audit (IPO-Due Diligence-etc.)* for both National and Joint Venture Companies. Experienced especially for the Insurance industry, Pension Funds, Manufacturing and Broadcasting. He attended various seminars and training programs both at home and abroad, such as Leadership, Strategic Planning, Investment, Accounting, Taxation and Audit. He is also experienced and active as a lecturer in various institutions such as Public Accountant of Hans Tuannakotta Mustofa & Halim (*Member of Deloitte*), Pension Fund Accounting Teacher at University of Indonesia and currently serves as Lecturer in Accounting and Solvability at Institut of Risk Management and Insurance (STIMRA).



Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang sangat kompleks untuk peningkatan kinerja perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Sejak tahun 2011 juga menjadi pengurus di Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan saat ini menjabat sebagai Wakil Ketua AAUI, Ketua Bidang Keuangan, Akuntansi & Perpajakan. Bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk pada tahun 2004.

Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak ada

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2022

1. *Workshop "Financial Management for Professional" Batch 4* pada tanggal 9, 10, 11 dan 12 Maret 2022 sebagai Narasumber yang diselenggarakan oleh MCI;
2. *Webinar Managing Environmental, Social and Governance Risks in Insurance Business* pada tanggal 22 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh AAMA;
3. *Chief Financial Officer (CFO) Gathering* pada tanggal 28 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh AAUI;
4. *Capturing Sustainability & Competitiveness: Respon to Global Change* pada tanggal 29 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh AAUI;
5. *Workshop Financial Associate Batch 1* pada tanggal 26 Mei 2022 yang diselenggarakan oleh MCI;
6. *Toward Sustainable Future and Inclusive Growth* pada tanggal 12-15 Oktober 2022 yang diselenggarakan oleh Indonesia Rendezvous & AAUI;
7. *Pelatihan Lanjutan Tahap Implementasi PSAK 74 tentang Kontrak Asuransi* pada tanggal 28 Agustus 2022 yang diselenggarakan oleh AAUI & CT Prima.

To improve competency in risk management, in 2015 he took part in Competency Certificate for Risk Management in Insurance Companies Level 5, earning the certificate in 2016 with Competency in the Application of Risk Analysis on the very Complex Insurance Companies to improve company's performance (major) from National Institution for Professional Certification (BNSP).

Since 2011 he has also been member of the board at the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) and currently serves as Deputy Head of AAUI, Head of Finance, Accounting & Taxation Department. Joined PT Asuransi Bintang Tbk in 2004.

Concurrent Positions

None

Affiliation

None

Education or Seminars Attended in 2022

1. "Financial Management for Professionals" Workshop Batch 4, on March 9, 10, 11 and 12 2022 as Speaker, a workshop organized by MCI;
2. Managing Environmental, Social and Governance Risks in Insurance Business on March 22, 2022, a Webinar organized by AAMA;
3. Chief Financial Officer (CFO) Gathering on March 28 2022, organized by AAUI;
4. Capturing Sustainability & Competitiveness: Response to Global Change on March 29, 2022 organized by AAUI;
5. Workshop Financial Associate Batch 1 on May 26, 2022 organized by MCI;
6. Toward Sustainable Future and Inclusive Growth on October 12-15, 2022 organized by Indonesia Rendezvous & AAUI;
7. Advanced Training on the Implementation Phase of PSAK 74 regarding Insurance Contracts on August 28, 2022 which was held by AAUI & CT Prima.



Reniwati Darmakusumah, SE, AAAIJ, AMRP

Direktur | Director

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana dari Perbanas Institute Jakarta (1990) dan mengikuti berbagai seminar, lokakarya serta pelatihan Pemasaran & Penjualan di tingkat nasional dan internasional. Beliau juga telah disertifikasi sebagai AAAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia-Jiwa) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (2001).

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang sangat kompleks untuk peningkatan kinerja perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Riwayat Pekerjaan

Memulai karirnya di PT Pagoda International Trading, Co, sebagai *Chief of Staff of The Order Department* (1990- 1995) kemudian di PT Asuransi Cigna sebagai *Credit Life Supervisor* (1997-1999), *Customer Service Manager* (1999- 2001), *Vice President of Strategic Partnership Management* (2001-2006) dan sebagai *Associate Director of Business Development* (2006-2008) sebelum Beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk.

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor, 15 September 1966 (56 tahun), berdomisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan

Beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Direktur *Marketing and Sales* sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 17 April 2008.

Indonesian citizen, born in Bogor, 15 September 1966 (56 years old), domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

She joined PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed as Marketing and Sales Director in accordance with the Deeds of Annual General Meeting of Shareholders No. 28, dated April 17th, 2008.

Educational Background

Earned a Bachelor's Degree from Perbanas Institute Jakarta (1990) and attended various seminars, workshops and trainings in Sales & Marketing, both in national and international scale. Certified AAAIJ (Indonesian Insurance Expert Adjunct-Life) from the Association of Indonesian Insurance Management Experts (2001).

To improve the ability in terms of risk management, in 2015 participated in the Insurance Company Risk Management Competency Certificate level 5 and received a competency certificate in 2016 with a very complex Insurance Company Risk Analysis Application Competency to improve company performance (main) from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Professional Background

Started her career at PT Pagoda International Trading, Co, as the Chief of Staff of The Order Department (1990-1995). Then at PT Asuransi Cigna as *Credit Life Supervisor* (1997-1999), *Customer Service Manager* (1999-2001), *Vice President of Strategic Partnership Management* (2001-2006) and as the Associate Director of Business Development (2006-2008) prior to joining PT Asuransi Bintang Tbk.



Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Merupakan pihak afiliasi dari perusahaan

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2022

1. *Webinar Managing Environmental, Social and Governance Risks in Insurance Business* pada tanggal 22 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh AAMAI;
2. *Capturing Sustainability & Competitiveness: Respon to Global Change* pada tanggal 29 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh AAUI;
3. *Toward Sustainable Future and Inclusive Growth* pada tanggal 12-15 Oktober 2022 yang diselenggarakan oleh Indonesia Rendezvous & AAUI;

Concurrent Positions

None

Affiliation

Affiliated with Shareholders

Education or Seminars Attended in 2022

1. *Managing Environmental, Social and Governance Risks in Insurance Business* on March 22, 2022, a Webinar organized by AAMAI;
2. *Capturing Sustainability & Competitiveness: Response to Global Change* on March 29, 2022 organized by AAUI;
3. *Toward Sustainable Future and Inclusive Growth* on October 12-15, 2022 organized by Indonesia Rendezvous & AAUI;



Ir. Zafar Dinesh Idham, M.M, M.B.A, AMRP

Direktur Kepatuhan | Compliance Director

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Insinyur dari Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Kesehatan/lingkungan pada tahun 1983 dan meraih gelar MM - MBA dari IPMI – Monash University pada tahun 1999. Beliau mengikuti berbagai seminar, pelatihan, penataran, loka karya, konferensi, nasional maupun internasional, seperti Teknologi Informasi, Leadership, Manajemen, Lingkungan, dll. Selama berkarir, Beliau mendapatkan berbagai penempatan diberbagai unit kerja dan lokasi baik di dalam maupun di luar negeri. Beliau juga aktif dalam keorganisasian, antara lain Ikatan Ahli Teknik Kesehatan Lingkungan Indonesia, Ikatan Alumni IPMI, Asosiasi Independen Surveyor Indonesia (AISII).

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang sangat kompleks untuk peningkatan kinerja perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 28 Desember 1955 (67 tahun), berdomisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2019, beliau diangkat sebagai Direktur Kepatuhan PT Asuransi Bintang Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta on December 28, 1955 (67 years old), domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution on December 19th 2019, he was appointed as Compliance Director of PT Asuransi Bintang Tbk.

Educational Background

Earned his degree in Environmental Sanitation Engineering in 1983 and earned his MM – MBA degree from IPMI – Monash University in 1999. He attended various seminars, training, improvement programs, workshops, national and international conferences in Information Technology, Leadership, Management, Environment and so on. During his career, he has served in various work units and placement, local and abroad. Being very involved in organizational activities, he participates in the Association of Indonesian Environmental Sanitation Engineers, IPMI Alumni Association, and Independent Association of Surveyor Indonesia (AISII).

To improve the ability in terms of risk management, in 2015 participated in the Insurance Company Risk Management Competency Certificate level 5 and received a competency certificate in 2016 in terms of a highly complex Insurance Company Risk Analysis Application Competency to improve company performance (main) from the National Professional Certification Agency (BNSP).



Riwayat Pekerjaan

Memulai karirnya di PT Sucofindo (Persero) sejak 1984 sampai beliau pensiun di tahun 2008 sebagai Direktur Utama. Sebagai putra salah seorang pendiri PT Asuransi Bintang Tbk, Bapak Idham (alm), sejak April 2008 hingga Juni 2016 beliau mendedikasikan diri untuk berkontribusi pada perusahaan sebagai Presiden Direktur yang mengutamakan Trust sebagai asset utama ini secara maksimal. Beliau juga di amanahkan untuk terus melestarikan nilai-nilai yang telah dirintis para pendiri PT Asuransi Bintang Tbk. Kemudian pada tahun 2016 hingga 2019 beliau menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi Bintang Tbk.

Rangkap Jabatan

Sebagai Komisaris di PT Samudera Indonesia Tangguh sejak 2019.

Hubungan Afiliasi

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2022

1. Webinar Managing Environmental, Social and Governance Risks in insurance Business pada tanggal 22 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh AAMA;
2. Capturing Sustainability & Competitiveness: Respon to GLobal Change pada tanggal 29 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh AAUI;

Professional Background

Began his career at PT Sucofindo (Persero) since 1984 and retired as President Director in 2008. As a direct descendant of one of PT Asuransi Bintang Tbk founders, (the late) Mr. Idham, from April 2008 to June 2016 he dedicated himself to contribute to the Company by serving as President Director who prioritizes Trust as the core asset, optimally. He is also entrusted to continue preserving the values pioneered by the founders of PT Asuransi Bintang Tbk. Then, in 2016-2019 he served as the Non-Executive Board at PT Asuransi Bintang Tbk.

Concurrent Positions

A Non-Executive Board at PT Samudera Indonesia Tangguh since 2019.

Affiliation

Affiliated with Shareholders.

Education or Seminars Attended in 2022

1. Managing Environmental, Social and Governance Risks in Insurance Business on March 22, 2022, a Webinar organized by AAMA;
2. Capturing Sustainability & Competitiveness: Response to Global Change on 29 March 2022 organized by AAUI;



Yurivanno Gani, S.Kom, AMRP

Direktur | Director

Riwayat Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana Komputer (S.Kom) pada tahun 2005, di Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur Jakarta dan meraih gelar *Diploma for Marketing*, Careers English Business College-Sydney-Australia pada tahun 1996.

Riwayat Pekerjaan

Mengawali karirnya di bidang Perasuransian pada tahun 1999-2008 di PT Asuransi CIGNA sebagai System Manager. Beliau melanjutkan karirnya ditahun 2008-2009 sebagai *Senior Manager IT/MIS Departement* di PT AIA Indonesia, tahun 2009-2011 sebagai *IT Relation & Demand Management Senior Manager Local Solution Delivery Senior Manager* di PT AXA Service Indonesia, 2011-2014 di PT Zurich Insurance Indonesia sebagai *Asisten Vice President Head of IT Dept*, ditahun 2014-2017 sebagai *Direktur Operasional PT Asuransi Takaful Umum*, dan di tahun 2017-2022 sebagai *Direktur Operasional PT Asuransi Takaful Keluarga*.

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 24 Januari 1974 (48 tahun), berdomisili di Tangerang Selatan.

Dasar Pengangkatan

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Desember 2022, beliau diangkat sebagai *Direktur IT & Operational PT Asuransi Bintang Tbk*.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 24, 1974 (48 years), domiciled in South Tangerang.

Legal Basis of Appointment

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution on December 28, 2022, he was appointed as *IT & Operational Director of PT Asuransi Bintang Tbk*.

Educational Background

Earned a Bachelor of Computer (S.Kom) degree in 2005, at the Faculty of Information Technology, Universitas Budi Luhur Jakarta and earned a *Diploma for Marketing*, Careers English Business College-Sydney-Australia in 1996.

Professional Background

Began his career in Insurance from 1999-2008 at PT Asuransi CIGNA as System Manager. He continued his career in 2008-2009 as *Senior Manager IT/MIS Department* at PT AIA Indonesia, in 2009-2011 as *IT Relations & Demand Management Senior Manager Local Solution Delivery Senior Manager* at PT AXA Service Indonesia, 2011-2014 at PT Zurich Insurance Indonesia as *Assistant Vice President Head of IT Dept*, in 2014-2017 as *Operational Director* at PT Asuransi Takaful Umum, and in 2017-2022 as *Operational Director* at PT Asuransi Takaful Keluarga.



Rangkap Jabatan

Tidak ada rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi

Tidak ada

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2022

Seminar for Taking Part as Committee in Insurance Forum 2022 "Supporting a Strong inclusive and Sustainable Recovery" yang diselenggarakan oleh DRIM pada tanggal 16-18 Oktober 2022.

Concurrent Positions

None

Affiliation

None

Education or Seminars Attended in 2022

Seminar for Taking Part as Committee in Insurance Forum 2022 "Supporting a Strong inclusive and Sustainable Recovery" organized by DRIM on October 16-18, 2022.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2022, RUPS menyetujui untuk mengangkat Bapak Yurivanno Gani sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian saat ini jumlah Direksi pada Perseroan menjadi 5 Direksi.

The resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 28, 2022 agreed to appoint Mr. Yurivanno Gani as the Director of the Company. Hence, the Company's current Board of Directors consists of 5 Directors.





PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE NON-EXECUTIVE BOARD PROFILE



Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto, Dipl. Ing.

Presiden Komisaris
Chairman of the Non Executive Board

Aktivitas Organisasi

1. Ketua Dewan Pembina Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)
2. Ketua Dewan Pembina Yayasan Fitrah Bisnis Keluarga Nusantara (YFBN)
3. Ketua Dewan Pengurus Perkumpulan Bung Hatta *Anti Corruption Award* (BHACA)
4. Pendiri dan Anggota Dewan Pimpinan *Singapore Chamber of Commerce Indonesia* (SCCI)
5. Pendiri dan Duta *Family Business Network Asia* (FBN-ASIA)
6. Anggota Dewan Kehormatan Kamar Dagang Jerman-Indonesia (EKONID)
7. Anggota Dewan Penyantun *US-Indonesia Society* (USINDO)
8. Anggota *Asia Pacific Council of The Nature Conservancy* (TNC-AP)
9. Ketua Dewan Eksekutif dan Anggota *Steering Committee Rumah Mentor Indonesia* (RUMI).
10. Anggota Dewan Pakar Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 9 April 1948 (74 tahun), berdomisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan

Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 28 tanggal 17 April 2008 sampai dengan sekarang.

Indonesian citizen, born in Jakarta on April 9, 1948 (74 years), domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Appointed to be the Chairman of the Non Executive Board pursuant to Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders Number 28 dated April 17th, 2008 up until now.

Organizational Activities

1. Chairman of the Board of Trustees of the Nusantara Nature Conservation Foundation (Yayasan Konservasi Alam Nusantara/YKAN)
2. Chairman of the Board of Trustees of the Nusantara Family Business Foundation (Yayasan Fitrah Bisnis Keluarga Nusantara/YFBN)
3. Chairman of the Executive Board of the Bung Hatta Anti-Corruption Association (BHACA)
4. Founder and Member of the Governing Board of the Singapore Chamber of Commerce Indonesia (SCCI)
5. Founder and Ambassador of Family Business Network Asia (FBN-ASIA)
6. Member of the Honorary Council of the German-Indonesian Chamber of Commerce (EKONID)
7. Member Board of Trustee US-Indonesia Society (USINDO)
8. Member of The Nature Conservancy –Asia Pacific (TNC-AP)
9. Member of the Steering Committee and Head of Executive Board House of Mentors Indonesia (RUMI)
10. Member of the Expert Council of the National Committee for Governance Policy (KNKG)



Aktivitas Bidang Pendidikan

1. Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (YPPM)
2. Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan Internasional Indonesia (IIEF)
3. Anggota Dewan Penasehat AIESEC-Indonesia
4. Anggota Dewan Sekolah Manajemen dan Bisnis Institut Teknologi Bandung (SBM-ITB)
5. Anggota Dewan Penyantun Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
6. Anggota Dewan Penasehat IPMI International Business School
7. Pendiri dan Anggota *Wharton e-fellow, Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA*.

Penghargaan

1. Penghargaan IIE CENTURY MEDAL, Desember 2022 dari *Institute of International Education* dalam kontribusi dan partisipasinya menciptakan dunia Pendidikan internasional yang berkeadilan dan damai melalui pertukaran gagasan bahkan pemahaman menyeluruh akan masyarakat dan budaya.
2. "*Certificate of Appreciation for Ethical Culture Persons*", Juli 2020, dari PPM-PEBOSS (Soedarpo Sastrosatomo Center for Ethics and Organizational Culture) untuk kontribusinya menegajawantahkan Budaya Etika dalam Pembangunan Bangsa
3. Terpilih sebagai menjadi salah satu dari 5 Pemimpin dan *Entrepreneur Perempuan* di Asian Tenggara oleh *UBS AG Wealth Management* dan tercatat dalam buku *We-The Words of Women Empowered 2019*.
4. "*Women of the Year*" untuk pencapaian yang luar biasa dalam kepemimpinan yang bertanggung jawab di acara *Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards 2018 (ACES Awards 2018)*, yang diselenggarakan oleh MORS Group, Singapore.
5. Tanda Jasa "*The Order of the Crown*" oleh Kerajaan Belgia atas jasa-jasanya membina kerjasama antara pelaku usaha Belgia dan Indonesia dalam mengemban tugasnya selaku Ketua Dewan Pimpinan Kamar Dagang Indonesia-Belgia, Belanda, dan Luksemburg (2016).
6. "*Ganesa Wiryas Jasa Utama*" sebagai bentuk apresiasi Institut Teknologi Bandung (ITB) atas prestasinya dalam bidang pengembangan kewirausahaan di Indonesia (2013).
7. "*Woman Entrepreneur of The Year 2009*" dalam acara *Asia Pacific Entrepreneurship Award 2009 Indonesia* yang diselenggarakan oleh Enterprise Asia.

Educational Activities

1. Chairman of the Board of Trustees of the Management Education and Development Foundation (YPPM)
2. Chairman of the Board of Trustees of the Indonesian International Education Foundation (IIEF)
3. Member of AIESEC-Indonesia Advisory Board
4. Member of the School Council Institute of Technology Bandung – School of Management (SBM-ITB)
5. Member of the Board of Trustees of Sanata Dharma University, Yogyakarta
6. Member of the Advisory Board to IPMI International Business School.
7. Founder and Member of *Wharton e-fellow, Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA*

Awards

1. Awarded with IIE CENTURY MEDAL from the Institute of International Education in December 2022, in recognition of a unique and powerful contribution to international education for helping build peaceful and equitable world, enriched by international exchange of ideas and greater understanding among people and culture.
2. "*Certificate of Appreciation for Ethical Culture Persons*", July 2020, from PPM-PEBOSS (Soedarpo Sastrosatomo Center for Ethics and Organizational Culture) for her contribution to applying cultural ethics in the nation-building.
3. Chosen and advocated as one of five Indonesian women leaders and entrepreneurs in Southeast Asia by UBS AG Wealth Management and listed in the book *We-The Words of Women Empowered 2019*.
4. "*Women of the Year*" for outstanding achievement in responsible leadership at the 2018 Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards (ACES Awards 2018) hosted by MORS Group, Singapore.
5. "*The Order of the Crown*" by the Kingdom of Belgium for her services in fostering cooperation between Belgium and Indonesian business actors in fulfilling her duties as Chair of the Executive Board of the Indonesian-Belgian, Dutch, Luxembourg Chambers of Commerce (2016).
6. "*Ganesa Wiryas Jasa Utama*" as an appreciation from the Bandung Institute of Technology (ITB) for her contribution in the development of entrepreneurship in Indonesia.
7. "*Woman Entrepreneur of the Year*" in the Asia Pacific Entrepreneurship Award 2009 Indonesia event held by Enterprise Asia.



8. "Penghargaan 2 kali sebagai Penjaga Alam" atas kepemimpinan dan dedikasinya terhadap konservasi alam di Indonesia (bertepatan dengan peringatan Ulang Tahun ke 15 *The Nature Conservancy/TNC*, tahun 2006 & 2017).
9. "Woman Inspire 2002 Award" untuk bidang Teknologi Informatika di kawasan Asia Pasifik yang diselenggarakan oleh *Women's Business Connection (WBC)* Singapura.

Riwayat Pendidikan

Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.) dari Universitas Teknik München, jurusan Elektronika dengan spesialisasi bidang Ilmu Komputer pada tahun 1974.

Riwayat dan Rangkap Jabatan Pekerjaan

1. Direktur Utama PT Ngrumat Bondo Utomo (2022 s.d sekarang)
2. Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tangguh (2019 s.d sekarang)
3. Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tbk. (2018 s.d sekarang)
4. Anggota dewan Komisaris PT Inter Pariwara Global (2020-2025)
5. Penasehat Senior PT Praweda Ciptakarsa Informatika
6. Komisaris independen PT ASSA Tbk.

Hubungan Afiliasi

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham.

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2022

1. *Webinar Managing Environmental, Social and Governance Risks in insurance Business* pada tanggal 22 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh AAMAI;
2. *Virtual Conference & Awarding "Indonesia Living Legend Companies & Brands 2022-Inspiring Lessons from Respectful Legends"*, Topic: "Building a Strong Agile and Sustainable Company" pada tanggal 20 Oktober 2022 yang diselenggarakan oleh SWA Media Group;
3. *Masterclass Risk Governance for Senior Managers and Board Members* pada tanggal 7 Desember 2022 yang diselenggarakan oleh ERMA.
4. Gelar Diskusi *Online PEBOSS "Tantangan dalam Penerapan Etika di Organisasi"*, Seri 2: Etika Bisnis dalam Perusahaan Keluarga. Pada tanggal 9 Desember 2022, yang diselenggarakan oleh PPM Manajemen & PEBOSS (Pusat Etika & Budaya Organisasi Soedarpo Sastrosatomo).

8. "Awarded twice as a Guardian of Nature" for her leadership and dedication to nature conservation in Indonesia, in 2006 and 2017
9. "Woman Inspire Award" 2002 in the field of Information Technology in the Asia Pacific region organized by *Women's Business Connection (WBC)* Singapore.

Educational Background

Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.) from the Technical University Munich (TUM), majoring in Electronics with a specialization in Computer Science in 1974.

Experience and Concurrent Position

1. President Director of PT Ngrumat Bondo Utomo (2022 until now)
2. Chairman of the Non-Executive Board of PT Samudera Indonesia Tangguh (2019 until now)
3. Chairman of the Non-Executive Board of PT Samudera Indonesia Tbk (2018 until now)
4. Member of the Non-Executive Board of PT Inter Pariwara Global (2020 until now)
5. Senior Business Advisor of PT Praweda Ciptakarsa Informatika
6. Independent Non-Executive Board of PT ASSA Tbk

Affiliation

Affiliated with Shareholders.

Education or Seminar attended in 2022

1. *Managing Environmental, Social and Governance Risks in Insurance Business* on March 22, 2022, a Webinar organized by AAMAI;
2. *Virtual Conference & Awarding "Indonesia Living Legend Companies & Brands 2022-Inspiring Lessons from Respectful Legends"*, Topic: "Building a Strong Agile and Sustainable Company" on October 20, 2022 organized by SWA Media Group;
3. *Masterclass Risk Governance for Senior Managers and Board Members* on December 7, 2022 organized by ERMA.
4. *PEBOSS Online Discussion "Challenges in Implementing Ethics in Organizations"*, Series 2: Business Ethics in Family Companies. On December 9, 2022, organized by PPM Management & PEBOSS (Soedarpo Sastrosatomo Center for Ethics & Organizational Culture).



Petronius Saragih, Drs, S.H, MH, MSc, AMRP

Komisaris | Non-Executive Board

Riwayat Pendidikan

- Meraih gelar Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1979.
- Pada tahun 1985 beliau melanjutkan pendidikan pasca sarjana di Erasmus Universiteit Rotterdam dan mendapatkan gelar Master of Science.
- Pada tahun 2000 Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Sumatera Utara serta Pasca Sarjana Hukum di Universitas Padjajaran pada tahun 2007.

Selain pendidikan formal beliau juga sering mengikuti berbagai jenis training dan seminar baik di dalam maupun luar negeri serta mengikuti berbagai Pendidikan dan Latihan yang diselenggarakan oleh internal Kementerian Keuangan RI.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk, beliau bekerja di Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan RI sejak tahun 1991 dengan jabatan terakhir Eselon II. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Dajawak Lima Saudara dan sebagai Direktur Utama di PT Warisan Kasih Bunda.

Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara pada tanggal 13 Februari 1950 (72 tahun) berdomisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 35 tanggal 17 Juni 2009, Beliau diangkat sebagai Komisaris di PT Asuransi Bintang Tbk.

Indonesian citizen, born in Pematang Siantar, North Sumatra on February 13, 1950 (72 years) domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

According to the Deeds of Minute of Annual General Meeting of Shareholders No.35 on July 17th, 2009, he was appointed as a Non-Executive Board at PT Asuransi Bintang Tbk.

Educational Background

- Earned the Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Indonesia in 1979
- Pursued a postgraduate degree from Erasmus Universiteit Rotterdam in 1985 and obtained a Master of Science.
- In 2000, he earned a Bachelor of Laws from Universitas Sumatera Utara and Law Postgraduate Program from Padjajaran University in 2007.

In addition to formal education, he also attended various training and seminars both local and abroad. He also completed workshops and training held by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia.

Professional Background

Prior to joining PT Asuransi Bintang Tbk, he worked at Directorate General of Tax, Ministry of Finance of Republic of Indonesia since 1991 with the latest position as Echelon II officer. He currently serves as Chairman of the Non Executive Board of PT Dajawak Lima Saudara and as the President Director of PT Warisan Kasih Bunda.



Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang sangat kompleks untuk peningkatan kinerja perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

Hubungan Afiliasi

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2022

Webinar Managing Environmental, Social and Governance Risks in Insurance Business pada tanggal 22 maret 2022 yang diselenggarakan oleh AAMAI.

To improve the ability in terms of risk management, in 2015 participated in the Insurance Company Risk Management Competency Certificate level 5 and received a competency certificate in 2016 with a very complex Insurance Company Risk Analysis Application Competency to improve company performance (main) from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Affiliation

Affiliated with Shareholders

Education or Seminars Attended in 2022

Managing Environmental, Social and Governance Risks in Insurance Business on March 22, 2022, a Webinar organized by AAMAI.



Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, CSRA, AMRP

Komisaris Independen
Independent Non-Executive Board

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) tahun 1987, MBA University of Colorado USA pada tahun 1992, dan Doktor Akuntansi di program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen FEUI pada tahun 2005. Fokus pengajaran dan penelitian adalah Governance Risk and Compliance (GRC) dan Corporate Social Responsibility (CSR).

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang sangat kompleks untuk peningkatan kinerja perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Riwayat Pekerjaan

Saat ini beliau bekerja sebagai staf pengajar Departemen Akuntansi FEUI sejak tahun 1987 dan Senior Advisor/Partner RSM Indonesia sejak tahun 2017. Pimpinan dan anggota profesi NCSR dan ICSP terkait aktivitas Corporate Social Responsibility sejak tahun 2010.

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta 28 Januari 1962 (60 tahun) , berdomisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 96 tanggal 25 Juni 2013.

Indonesian citizens. Born in Jakarta January 28, 1962 (60 years), domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as Independent Non-Executive Board concurrently as Chairman of the Audit Committee of PT Asuransi Bintang Tbk following the deed of Meeting Decisions No.96 dated June 25th, 2013.

Educational Background

Earned a Bachelor of Economics in Accounting from Faculty of Economics, Universitas Indonesia (FEUI) in 1987. A Master of Business Administration from University of Colorado, USA in 1992 and Doctorate in Accounting from Postgraduate Management Program of FEUI in 2005. Hi teaching and research are focused on Governance Risk and Compliance (GRC) and Corporate Social Responsibility (CSR).

To improve the ability in terms of risk management, in 2015 participated in the Insurance Company Risk Management Competency Certificate level 5 and received a competency certificate in 2016 with a very complex Insurance Company Risk Analysis Application Competency to improve company performance (main) from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Professional Background

Has been a part of teaching staff in the Department of Accounting FEUI since 1987 and as a Senior Advisor/ Partner of RSM Indonesia since 2017. Leader and professional member of NCSR and ICSP relating to Corporate Social Responsibility activities since 2010.



Pada kampus Universitas Indonesia, beliau pernah menjadi Ketua Komite Vokasi Universitas Indonesia periode 2016-2019, Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI periode 2009-2010, Ketua Departemen Akuntansi FEUI periode 2004-2009 dan pimpinan Program Extension UI, Program Vokasi serta Sekretaris Senat Akademik Fakultas (SAF) FEUI.

Selain itu, beliau pernah sebagai Anggota Badan Supervisi Bank Indonesia 2014-2017, Ketua ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Kompartemen Akuntan Pendidik selama dua periode, dan anggota Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik IAPI.

Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Salemba Emban Patria.

Rangkap Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris di PT Salemba Emban Patria

Hubungan Afiliasi

Tidak ada

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2022

Pengembangan Pengelolaan Risiko Kebencanaan Aset Negara pada tanggal 7 September 2022 yang diselenggarakan oleh AAMAI.

Appointed as the Chairman of Vocational Committee in Universitas Indonesia from 2016 to 2019, Head of Accounting Development Center in Universitas Indonesia from 2009 to 2010, Chairman of Accounting Department in Universitas Indonesia from 2004 to 2009 and the Head of UI Extension Program, Vocational Program as well as the Secretary of Faculty's Academic Senate (SAF) in FEUI.

He was also appointed as the member of Bank Indonesia Supervision Agency (BSBI) from 2014 to 2017, Chairman for the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) in the Accountant Educators Compartment for two periods, and member of Public Accountant Judiciary.

He is concurrently serving as Non-Executive Board at PT Salemba Emban Patria.

Concurrent Positions

Non Executive Board at PT Salemba Emban Patria.

Affiliation

None

Education or Seminars Attended in 2022

Development of State Asset Disaster Risk Management on September 7, 2022 organized by AAMAI.



Krishna Suparto, S.Sos, AMRP

Komisaris Independen
Independent Non-Executive Board

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tahun 1982 dari Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Administrasi Niaga, Universitas Indonesia.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang sangat kompleks untuk peningkatan kinerja perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Riwayat Pekerjaan

Beliau mengawali karir di bidang Perbankan yaitu pada tahun 1982-1984 sebagai Pro Manager di PT Merincorp Indonesia. Kemudian dari tahun 1984-1992 bergabung ke Citibank dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President Corporate Banking* di Citibank. Selanjutnya di Bank Sampoerna pada tahun 1992 menjabat sebagai *Senior Vice President*.

Warga Negara Indonesia, lahir di Den Haag, 22 Agustus 1955 (67 tahun), berdomisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan

Beliau menjabat Komisaris Independen di PT Asuransi Bintang Tbk sejak Juni 2016 hingga saat ini sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.44 tanggal 16 Juni 2016.

Indonesian citizen, born in The Hague, 22 August 1955 (67 years), domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

He serves as Independent Non-Executive Board in PT Asuransi Bintang Tbk from June 2016 until now based on the Deed of Meeting Decisions No.44 dated June 16th, 2016.

Educational Background

Earned a Bachelor in Social (S.Sos) in 1982 from the Faculty of Social Sciences majoring in Commercial Administration, Universitas Indonesia.

To improve the ability in terms of risk management, in 2015 participated in the Insurance Company Risk Management Competency Certificate level 5 and received a competency certificate in 2016 with a very complex Insurance Company Risk Analysis Application Competency to improve company performance (main) from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Professional Background

Began his career in banking in 1982-1984 as a Pro Manager in PT Merincorp Indonesia. Later in 1984-1992 he joined Citibank with the last position being the Vice President Corporate Banking. Then in 1992, he served as Senior Vice President at Bank Sampoerna.



Pada Tahun 1992-1995 Beliau bergabung dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai *General Manager Corporate Banking*. Tahun 1995-2000 bergabung dengan Bank Bumiputera Indonesia sebagai *Managing Director* dan pada akhir tahun 2000 bergabung kembali di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (dalam kepemilikan BPPN) sebagai *Managing Director* sampai dengan tahun 2003.

Sejak tahun 2003-2007 beliau menjabat sebagai President Director di PT Barclays Capital Securitas Indonesia. Tahun 2007-2008 beliau menjadi Senior Advisor di PT Amaco Asia, selanjutnya menjadi Managing Director di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sejak Februari 2008 hingga Maret 2015.

Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Sequis Life, sejak bulan Juli 2015 dan sejak 30 Oktober 2019 menjabat sebagai Komisaris Independen di PT HSBC Sekuritas hingga saat ini.

Rangkap Jabatan

Sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak 2015 dan menjabat sebagai Komisaris Independen di PT HSBC Sekuritas sejak 2019.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2022

1. Capturing sustainability & Competitiveness: Respon to Global Change pada tanggal 29 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh AAUI;
2. Webinar Managing Environmental, Social and Governance Risks in Insurance Business-pada tanggal 22 maret 2022 yang diselenggarakan oleh AAMAI.

In 1992-1995, he joined PT Bank Danamon Indonesia Tbk as General Manager Corporate Banking. In 1995-2000, he joined Bank Bumiputera Indonesia as Managing Director and at the end of 2000, he rejoined PT Danamon Indonesia Tbk (under the ownership of BPPN) as Managing Director until 2003.

From 2003-2007, he served as President Director in PT Barclays Capital Securitas Indonesia. In 2007-2008, he served as Senior Advisor in PT Amaco Asia, furthermore served as Managing Director at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk from February 2008 until March 2015.

As of now, he is serving as the Independent Non-Executive Board at PT Asuransi Jiwa Sequis Life, since July 2015 and since October 30, 2019 has been serving as Independent Non-Executive Board at PT HSBC Sekuritas until now.

Concurrent Positions

Independent Non-Executive Board at PT Asuransi Jiwa Sequis Life and at PT HSBC Sekuritas since 2019.

Affiliation

None

Education or Seminars Attended in 2022

1. Capturing sustainability & Competitiveness: Response to Global Change on March 29, 2022 organized by AAUI;
2. Managing Environmental, Social and Governance Risks in Insurance Business-on March 22, 2022 a Webinar organized by AAMAI.



Ir. Ronald Waas, M.I.A.

Komisaris Independen
Independent Non-Executive Board

Riwayat Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1980, dan meraih gelar *Master of Internasional* dari *Program in Economic Policy Management, School of International Affairs, Columbia University, New York, Amerika Serikat* pada tahun 1995.

Riwayat Pekerjaan

Beliau mengawali karir sebagai staf di Bank Indonesia (BI) pada tahun 1981 sebagai Kepala Bagian Perencanaan Logistik dan pada tahun 1999 pada Urusan Logistik BI. Beliau kemudian menjalani karir dalam bidang teknologi informasi sejak tahun 1999 sebagai *system analyst* sampai dengan Direktur Departemen Teknologi Informasi BI pada tahun 2004-2007. Pada tahun 2007-2009 menjabat sebagai Direktur Unit Khusus Manajemen Informasi BI dan pada tahun 2009-2011 sebagai Direktur Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran BI.

Beliau diangkat menjadi Deputy Gubernur BI pada 29 Desember 2011 dengan masa jabatan 5 tahun (sampai dengan 29 Desember 2016).

Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Pinang pada tanggal 29 November 1955 (67 tahun), berdomisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan

Pada tanggal 26 Juni 2018 sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen.

Indonesian citizen, born in Tanjung Pinang on November 29, 1955 (67 years), domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

On June 26th, 2018, in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bintang Tbk, he was appointed as Independent Non-Executive Board.

Educational Background

Institut Teknologi Bandung in 1980 and Master of International degree from Program in Economic Policy Management, School of International Affairs, Columbia University, New York, USA in 1995.

Professional Background

He started his career as a staff in Bank Indonesia in 1981, then as the Logistic Planning Department Head in 1999 in Logistic Affair, Bank Indonesia. He then pursued a career in information technology from 1999 as a system analyst until he became the Director of Information Technology Department at Bank Indonesia from 2004 to 2007. From 2007 to 2009 he served as the Director of Information Management Special Unit at Bank Indonesia and from 2009 to 2011 as the Director of Accounting Directorate and Payment System at Bank Indonesia.

He was appointed as the Deputy Governor of Bank Indonesia on December 29th 2011 with 5 years tenure until December 29th, 2016.



Beliau diangkat sebagai Anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (*ex officio* dari BI) untuk pertama kali pada 28 Agustus 2013 untuk masa jabatan sampai 24 September 2015. Kemudian beliau diangkat kembali menjadi Anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (*ex officio* dari BI) pada 24 September 2015 sampai dengan 29 Desember 2016 melalui Keputusan Presiden nomor 158/M/2015 tanggal 21 September 2015.

Rangkap Jabatan

Sebagai Komisaris Utama pada:

1. PT Centratama Telekomunikasi Indonesia
2. PT Kliring Penjamin Efek Indonesia
3. PT Berdikari Manajemen Investasi
4. PT Digital Kas Nusantara.

Sebagai Komisaris pada:

1. PT Advance Intelligence Indonesia
2. PT Dompot Anak Bangsa
3. PT Solusi Pasti Indonesia
4. PT Master Systems Infotama
5. PT Kredit Biro Indonesia Jaya
6. PT Dompot Harapan Bangsa

Hubungan Afiliasi

Tidak ada

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2022

1. *Webinar Managing Environmental, Social and Governance Risks in insurance Business* pada tanggal 22 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh AAMAI;
2. Pengembangan Pengelolaan risiko Kebencanaan Aset Negara pada tanggal 7 September 2022 yang diselenggarakan oleh AAMAI;
3. *Masterclass Risk Governance for senior managers and board members* pada tanggal 7 Desember 2022 yang diselenggarakan oleh ERMA.

For the first time, he was appointed as the Non-Executive Board Board Member of The Deposit Insurance Agency (*ex officio* from Bank Indonesia) on August 28th, 2013 until September 24th, 2015. He then reappointed as the Non-Executive Board Board Member of The Deposit Insurance Agency (*ex officio* from Bank Indonesia) on September 24th, 2015 following the Presidential Decrees Number 158/M/2015 on September 21st, 2015.

Concurrent Positions

As the Chairman of the Non Executive Board at:

1. PT Centratama Telekomunikasi Indonesia
2. PT Kliring Penjamin Efek Indonesia
3. PT Berdikari Manajemen Investasi
4. PT Digital Kas Nusantara

As a Non Executive Board at:

1. PT Advance Intelligence Indonesia
2. PT Dompot Anak Bangsa
3. PT Solusi Pasti Indonesia
4. PT Master Systems Infotama
5. PT Kredit Biro Indonesia Jaya
6. PT Dompot Harapan Bangsa

Affiliation

None

Education or Seminars Attended in 2022

1. *Managing Environmental, Social and Governance Risks in Insurance Business* on March 22, 2022, a Webinar organized by AAMAI;
2. *Development of Disaster Risk Management for State Assets* on September 7, 2022 organized by AAMAI;
3. *Masterclass Risk Governance for Senior Managers and Board Members* on December 7, 2022 organized by ERMA.



1. **Dipl. Ing. Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto**
Presiden Komisaris | Chairman of the Non Executive Board
2. **Petronius Saragih, Drs, S.H, MH, MSc, AMRP**
Komisaris | Non-Executive Board
3. **Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, CSRA, AMRP**
Komisaris Independen | Independent Non-Executive Board
4. **Krishna Suparto, S.Sos., AMRP**
Komisaris Independen | Independent Non-Executive Board
5. **Ir. Ronald Waas, M.I.A.**
Komisaris Independen | Independent Non-Executive Board





6. **Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom., M.Eng.Sc.**
Presiden Direktur | President Director
7. **Dr. Jenry Cardo Manurung, S.E., M.M., AMRP**
Direktur | Director
8. **Reniwati Darmakusumah, S.E., AAIJ, AMRP**
Direktur | Director
9. **Ir. Zafar Dinesh Idham, M.M, M.B.A., AMRP**
Direktur Kepatuhan | Compliance Director
10. **Yurivanno Gani, S.Kom, AMRP**
Direktur | Director





PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN DALAM HAL KOMISARIS INDEPENDEN TELAH MENJABAT LEBIH DARI 2 (DUA) PERIODE

STATEMENT OF INDEPENDENCE FROM INDEPENDENT NON-EXECUTIVE BOARD IN THE EVENT THAT THE INDEPENDENT NON-EXECUTIVE BOARD HAS SERVED FOR MORE THAN 2 (TWO) PERIODS

Sesuai dengan ketentuan Pasal 25 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen yang telah menjabat selama lebih dari 2 periode telah membuat Pernyataan Independensi Komisaris Independen dan telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2021 tanggal 8 Juli 2022.

In accordance with the provisions of Article 25 paragraph 1 of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Non-Executive Board of Issuers or Public Companies, Independent Non-Executive Boards who have served for more than 2 periods have made a Statement of Independence from Independent Non-Executive Board and submitted it on the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2021 dated July 8, 2022.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

CHANGES IN THE NON-EXECUTIVE BOARD COMPOSITION

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 8 Juli 2022 menyetujui untuk pengangkatan kembali seluruh Dewan Komisaris Perseroan.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2021 conducted on July 8, 2022 agreed to reappoint the entire Non-Executive Board of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Dalam menghadapi persaingan yang ketat di era globalisasi seperti saat ini, perusahaan harus mempertahankan aset-aset yang dimilikinya agar mampu menghadapi persaingan. Salah satu aset yang tak luput menjadi perhatian adalah sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan. Perusahaan menyadari Sumber Daya Manusia adalah hal penting dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

The tough competition in the current globalization era requires companies to maintain their assets in order to be able to win the competition. One of the most important assets in a company is human resources. The Company comprehends that Human Resources holds a significant role in achieving its Vision and Mission.



Sehingga Perusahaan selalu berusaha melakukan perekrutan, pengelolaan dan pengembangan Pegawai yang berkualitas dan memiliki potensi terbaik untuk bersinergi dalam pencapaian tujuan dari Perusahaan.

Tahun 2022, Perusahaan memiliki komposisi pegawai sejumlah 17% pada level Manajerial sampai Direksi dan level Staff sejumlah 83% dari total Pegawai. Komposisi ini akan terus dipertahankan dan dikembangkan kompetensinya untuk dapat mengakomodir kebutuhan Perusahaan dalam mencapai target kerja dan tujuannya.

Pemenuhan Kebutuhan Pegawai

Selama tahun 2022 sejumlah 100 (seratus) pegawai baru bergabung dengan Perusahaan, baik untuk penggantian pegawai ataupun pemenuhan kebutuhan pengembangan bisnis. Pemenuhan Pegawai dilakukan dengan cara pencarian dari kandidat internal dan eksternal, melalui tahapan seleksi berdasarkan Kompetensi Dasar, kompetensi teknis dan kompetensi manajerial. Pilihan untuk melakukan rekrutmen internal menjadi prioritas sebelum mencari kandidat eksternal, untuk memberikan kesempatan bagi pegawai dalam mengembangkan karirnya.

Peningkatan Karir dan Keahlian

Perusahaan dalam mengembangkan potensi dari masing-masing Pegawai menggunakan metode kompetensi yang sudah disaring dari proses awal rekrutmen. Sehingga dalam pengembangan Pegawai, semua berdasarkan kompetensi jabatan yang harus dimiliki Pegawai. Walaupun masih dalam kondisi pandemi Covid-19 yang melanda namun perusahaan memiliki keyakinan bahwa pencapaian sasaran dan peningkatan kinerja merupakan tanggung jawab bersama antara Pegawai dan atasannya. Selain itu komitmen untuk pengembangan Pegawai merupakan satu-satunya cara yang efektif agar Pegawai dan perusahaan dapat tumbuh dan berkembang bersama. Namun demikian program pelatihan yang dijalankan tidak sama dengan tahun-tahun sebelumnya, tentu saja metode pelatihan pun mengalami modifikasi yaitu dari metode Tatap Muka menjadi Metode Online. Seiring dengan perkembangan penyebaran covid-19 yang menurun dan kebijakan pemerintah dalam pelonggaran akibat dari kondisi pandemik saat ini yang tidak memungkinkan untuk dilakukannya Pelatihan dengan Metode Tatap Muka.

Therefore, the Company always strives to conduct recruitment, management, and development of high-quality employees having the best potential to work together towards the achievement of the Company's goals.

In 2022, the Company's employee composition consisted of 17% at Managerial to Directors levels and 83% at Staff level of total Employees. This composition will be continuously maintained and developed in order to accommodate the Company's needs in achieving work targets and goals.

Fulfillment Of The Needs Of Employees

Throughout 2022, a total of 100 new recruits joined the Company, both for the purposes of employee replacements or to fulfil the need of business development. Employee recruitment is conducted by candidate sourcing, internally and externally, through selection stages based on technical and managerial competencies. The Company prioritizes internal recruitment before searching external candidates to optimize opportunities for employees to develop their career.

Improvement In Career And Expertise

In order to develop the potential of each Employee, the Company uses the competency method that has been filtered since the initial recruitment process. Thus, in the employees' development, all aspects are based on job competencies that must be possessed by Employees. Despite the remaining Covid-19 pandemic condition, the Company believes that achieving goals and improving performance is a shared responsibility between Employees and their superiors. In addition, commitment to employee development is the only effective way for both Employees and the Company to grow and develop together. However, the training programs is not similar with the previous years. There is a modification in methods from Face to Face into Online Method as a result of the current pandemic condition that hardly allows a Training with Face-to-Face Method.



Selama tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan dan pelatihan sebanyak 4.140 jam dari 2.385 kali pelaksanaan training dengan jumlah peserta sebanyak 2.199 peserta.

Program pengembangan Sumber Daya Manusia tersebut meliputi:

- Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di dalam lingkungan perusahaan, baik yang dikelola oleh perusahaan sendiri (*internal training*) dengan tenaga pengajar atau instruktur adalah pegawai perusahaan yang ditunjuk dan mampu serta memiliki kompetensi di bidangnya, maupun bekerja sama dengan perusahaan pelatihan atau lembaga pendidikan dari luar perusahaan (*in house training*).
- Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di luar perusahaan (*eksternal training*) sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan. Pelatihan ini dilakukan dengan menyertakan para pegawai dalam seminar, pelatihan, atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga atau instansi baik dalam negeri maupun luar negeri.
- Membuat program pengembangan atau pendidikan khusus, baik bagi para pegawai ataupun mahasiswa yang memiliki talenta guna mengikuti program kaderisasi di bidang asuransi dalam bentuk magang dan atau pemberian beasiswa.
- Mendukung dan membiayai pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guna memperoleh sertifikasi di bidang keasuransian, seperti; AAIK, AAAIK, FSAI, WMI.

Dari aspek pengembangan tenaga ahli asuransi, Perusahaan pada tahun 2022 mempunyai 19 orang tenaga ahli, sebanyak 6 orang tenaga ahli sertifikat AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 10 orang tenaga ahli sertifikat AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 1 orang tenaga ahli sertifikat FSAI (Fellowship of the Society of Actuaries of Indonesia), 1 orang tenaga ahli dengan sertifikat WMI (Wakil Manajer Investasi), dan 1 orang tenaga ahli dengan sertifikat Internal Auditor.

Selama tahun 2022, terdapat 399 Pegawai yang terdiri dari Pegawai Tetap, Pegawai Tidak Tetap (Kontrak) dan pegawai *Outsourcing*. Adapun tingkat pendidikan Pegawai Perusahaan bergelar Strata S3 sebanyak 2 pegawai, Strata S2 sebanyak 12 pegawai, Strata S1 sebanyak 278 Pegawai, pendidikan D3 sebanyak 51 pegawai sisanya di jenjang SMA dan dibawahnya. Dengan usia pegawai aktif paling banyak di rentang usia 31-40 tahun sebanyak 163 Pegawai.

Throughout 2022, the Company carried out 4,140 hours out of 2,385 training and development programs implemented with a total participant of 2,199.

Human Resources development program includes:

- Training or education held within the Company's environment, whether managed by the company itself (*internal training*) which the instructors are the Company's employees who are appointed, capable and competent in their fields, or by collaboration with external training or educational institutions (*in house training*).
- Training or education held outside the Company (*external training*) is in accordance with the level of the Company's needs. This training is carried out by sending employees to seminars, training, or educations organized by institutions or agencies both domestic and international.
- Creating a development program or special education, both for talented employees and students to take part in the regeneration program within the insurance field in the form of internship and/ or scholarships.
- Supporting and financing employees to attend education and training in order to obtain certification in the insurance field, such as; AAIK, AAAIK, FSAI, WMI.

In terms of development of insurance experts, in 2022, the Company has 19 experts, consisting of 6 experts certified as AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian or Indonesian General Insurance Expert), 10 experts certified as AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian or Associate of Indonesian General Insurance Expert), 1 expert certified with FSAI (Fellowship of the Society of Actuaries of Indonesia), 1 expert with WMI (Investment Manager Representative) certificate, and 1 expert with Internal Auditor certificate.

Throughout 2022, there were 399 employees consisting of Permanent Employees, Non-Permanent Employees (Contract based), and Outsourcing Employees. Based on education level, there were 2 employees with Doctoral degree, 12 employees with Master's degree, 278 employees with Bachelor's Degree, 51 employees with D3, while the remaining held High School diploma and below. In terms of active employees, mostly in the age range of 31-40 years, or 163 employees.



KOMPOSISI KARYAWAN PT ASURANSI BINTANG TBK PERIODE 2022 DAN 2021

EMPLOYEE COMPOSITION OF PT ASURANSI BINTANG TBK IN 2022 AND 2021

Komposisi karyawan berdasarkan Jabatan Employee Composition Based on Position

Tingkat Golongan Level/Group Level	2022	2021
Golongan I & II : Staff & Senior Staff Level I & II Group I & II : Staff & Senior Staff Level I & II	289	283
Golongan III : Asst Mgr Level III Group III : Assistant Manager Level III	42	37
Golongan IV : Manager Level IV Group IV : Manager Level IV	34	35
Golongan V : Asst Vice President Level V Group V : Assistant Vice President Level V	20	17
Golongan VI : Vice President Level VI Group VI : Vice President Level VI	10	9
Golongan VII : Senior VP & BOD Level VII Group V II : Senior Vice President & Director Level VII	5	4
Total	400	385

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

Pendidikan Education	2022	2021
S3 Doctor	2	2
S2 Master	12	13
S1 Bachelor	279	273
D3 Sederajat Diploma 3 and Equal	51	58
SMU Sederajat High School and Equal	56	39
Total	400	385



Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022	2021
Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) Contract	321	287
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Permanent	37	59
Outsourcing	42	39
Total	400	385

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Genders

Jenis Kelamin Gender	Total
Laki-laki Male	257
Wanita Female	143
Jumlah Total	400

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia Employee Composition Based on Age Range

Range Usia Age Range	Per 31 Desember 2022 Per December 31, 2022
20 - 30 tahun 20 - 30 years old	132
>31 - 40 tahun >31 - 40 years old	177
>41 - 50 tahun >41 - 50 years old	72
>51 - 60 tahun >51 - 60 years old	18
>60 tahun >60 years old	1
Jumlah Total	400
Rata rata usia pegawai Average employee age	34,9



Realisasi biaya pengembangan kompetensi Karyawan Realization of Employee Competency Development Cost

Tahun Year	Biaya Cost
2022	Rp328.152.551
2021	Rp104.669.663

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Dalam menjalankan tugasnya sebagai Pemegang Saham, Pemegang Saham atau yang setara pada Perseroan melalui RUPS berupaya untuk memastikan Perseroan dijalankan berdasarkan praktik usaha yang sehat, mendahulukan pemenuhan kewajiban yang terkait dengan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

In performing its duties as Shareholders, the Shareholders, or any organ equivalent thereto in the Company through a GMS, strive to ensure the management of the Company that is in accordance with healthy business practices, prioritize the fulfilment of obligations related to the interests of policyholders, insured's, participants and/or the beneficiaries.

Kriteria Pemegang Saham

1. Tidak terlibat sebagai pihak yang dilarang menjadi pemegang saham di bidang jasa keuangan dan atau pengurus Perusahaan dibidang jasa keuangan;
2. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan OJK;
3. Tidak sedang dalam pengenaan sanksi dari OJK;
4. Tidak tercatat dalam daftar kredit macet;
5. Memiliki sumber dana yang tidak berasal dari tindak pidana kejahatan;
6. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Perusahaan;
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. Memiliki reputasi yang baik.

Pemegang Saham Perseroan dinilai telah mematuhi kriteria-kriteria seperti yang telah dicantumkan dalam hal tersebut diatas dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Criteria of Shareholders

1. Not involved as a party prohibited from becoming a shareholder and/or the management of the Company in the financial services field;
2. Never violate any commitments that has been agreed with OJK;
3. Not being imposed by sanctions from OJK;
4. Not recorded in bad credit list;
5. Have a source of funds that does not originate from criminal acts;
6. Committed to the Company's operational development;
7. Committed to comply with the provisions of legislation;
8. Have a good reputation;

The Company's shareholders are deemed in compliance with the criteria as set forth above and in accordance with the applicable regulations.



Larangan Pemegang Saham

1. Pemegang Saham dilarang untuk mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, kecuali dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban selaku RUPS;
2. Pemegang Saham yang menjabat pada Perusahaan Perasuransian yang sama wajib mendahulukan kepentingan Perusahaan dan Pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari kepentingannya sebagai Pemegang Saham

Sepanjang tahun 2022, seluruh Pemegang Saham yang terdaftar di Perseroan tidak ada catatan pelanggaran yang dilakukan dan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku.

Informasi Pemegang Saham

Berikut adalah kepemilikan saham oleh Pemegang Saham yang memiliki saham 5% atau lebih, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dan oleh Masyarakat yang memiliki saham kurang dari 5%:

Pemegang Saham Yang Memiliki 5% Atau Lebih Saham Yang Telah Ditempatkan Dan Disetor.

Periode 1 Januari 2022- 31 Desember 2022

Period of January 1, 2022-December 31, 2022

No.	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Total Share	Persen Saham Share Percentage
1.	PT Srihana Utama	Plaza Asia Lt.10 Jl.Jenderal Sudirman Kav.59, Jakarta	123.522.776	35,46%
2.	PT Ngrumat Bondo Utomo	Samudera Indonesia Bld. Lt. 7 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Palmerah, Jakarta Barat 11480	87.302.164	25,06%
3.	PT Warisan Kasih Bunda	Gedung Bank Mandiri Lt.2/206 Jl.Tanjung Karang No. 3-4a Kebon Melati Tanah Abang	75.435.688	21,65%

No.	Nama Name	Jumlah Saham Total Share	Persen Saham Share Percentage
1.	Masyarakat Public	62.122.844	17,83%
2.	Saham Treasury Treasury Shares	-	0,00%
Total		348.386.472	100,00%

Prohibition For Shareholders

1. Shareholders are prohibited from interfering within the Company's operations under the Board of Directors' responsibilities in accordance with the provisions of the Company's articles of association and the provisions of laws and regulations, unless in the implementation of rights and obligations as GMS.
2. Shareholders holding a position in the same Insurance Company shall prioritize the interests of the Company and the policyholders, the insured's, the participants, and/or the beneficiaries from their interest as shareholders.

Throughout 2022, all registered shareholders of the Company have no violation record and remain in compliance with the prevailing regulations.

Shareholders Information

The following is share ownership by Shareholders who have 5% of shares or more, Board of Directors Members, Non-Executive Board Members, as well as Public that have shares of less than 5%:

The Shareholders Who Have 5% or More of The Issued and Paid Up Shares.



Kepemilikan Saham oleh Direksi Share Ownership by the Board of Directors

No.	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Total Share	Persen Saham Share Percentage
1.	Hastanto Sri Margi Widodo Presiden Direktur President Director	Permata Puri Blok A-3 No 3 RT 001/ RW 009	1.163.000	0,33%
2.	Zafar Dinesh Idham Direktur Director	Jl Wijaya II/44 RT 004/RW 003	1.050.000	0,30%
3.	Reniwati Darmakusumah Direktur Director	Jl Cempaka I No 20 RT 004 RW 011	658.000	0,19%

Jumlah Pemegang Saham Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi

Per tahun 2022, PT Asuransi Bintang Tbk melakukan pembagian kepemilikan saham berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

- Kepemilikan institusi lokal
- Kepemilikan institusi asing
- Kepemilikan individual lokal
- Kepemilikan individual asing

Number of Shareholders Based on Classification of the Ownership

As of 2022, PT Asuransi Bintang Tbk divided share ownership based on the following classification:

- Local Institution ownership
- Foreign Institution ownership
- Local Individual ownership
- Foreign Individual ownership

Periode 1 Januari 2022- 31 Desember 2022 Period of January 1, 2022-December 31, 2022

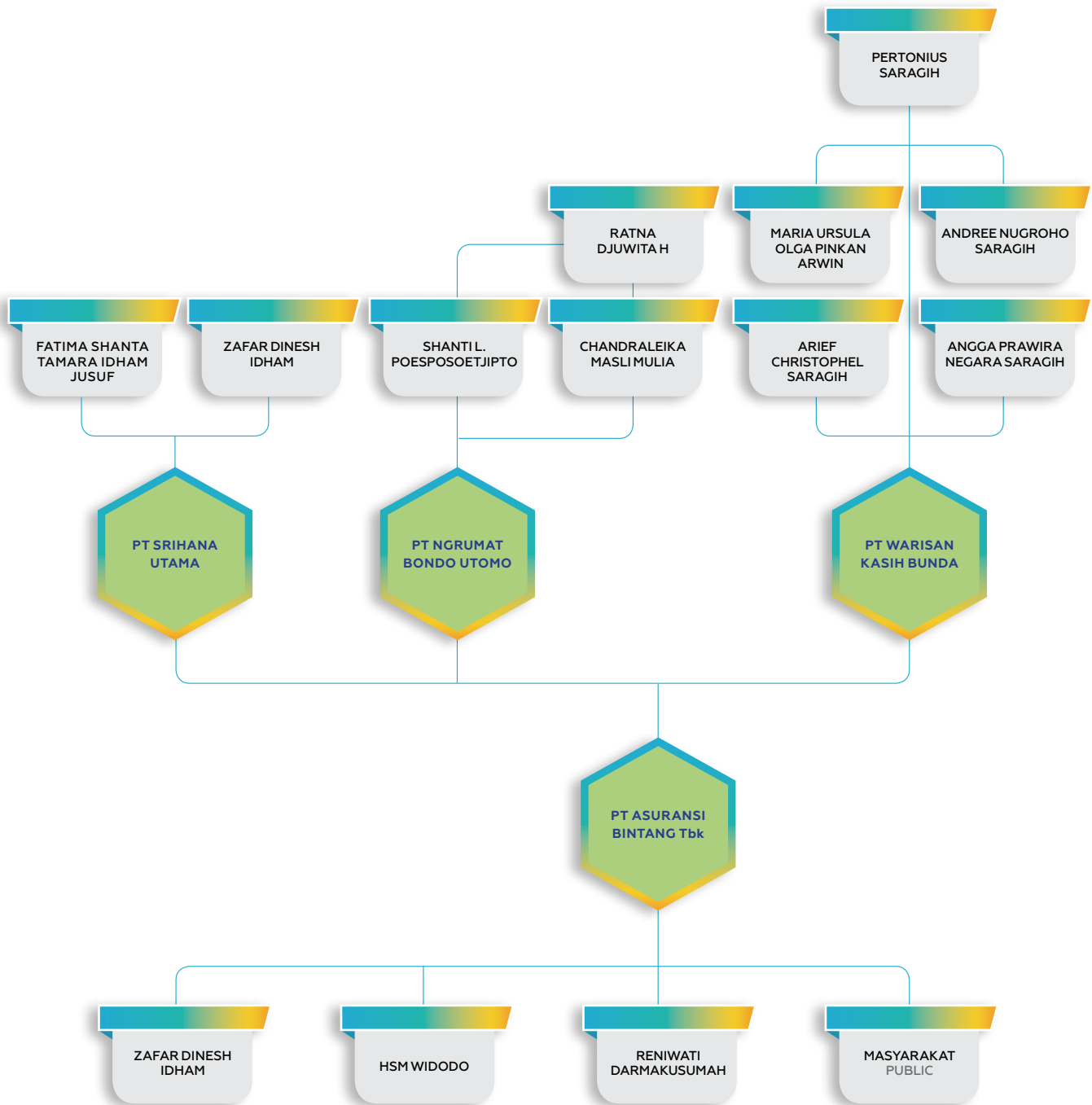
No.	Status Investor Investor Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
1.	Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	28	322.268.146	92.50
2.	Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	7	2.653.328	0.76
3.	Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	648	22.895.426	6.57
4.	Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	9	569.572	0.16
Total		692	348.386.472	100.00

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, Baik Langsung maupun Tidak Langsung, Sampai kepada Pemilik Individu

Information on Major Shareholders and Controlling Issuers or Public Companies, Either Directly or Indirectly, to Individual Owners



INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI EMITEN INFORMATION ON CONTROLLING SHAREHOLDERS AND ISSUERS





Kronologi Pencatatan Saham Share-Listing Chronology

No.	Tanggal Pencatatan Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Perubahan Jumlah Saham Changes in Number of Shares	Total Saham Total Shares
1.	29 November 1989 November 29, 1989	Penawaran Umum Public Offering	-	4.600.000
2.	13 Oktober 1997 October 13, 1997	Stock Split dan pembagian saham bonus dari Agio Saham, 2 nominal Rp1000 memperoleh 6 saham nominal Rp500. Stock Split and bonus shares payout from share premium, 2 shares of IDR1000 nominal earned 6 shares with nominal value of IDR500 per share.	18.400.000	23.000.000
3.	1 November 2000 November 1, 2000	Pembagian saham Bonus dari selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap, 2 saham memperoleh 5 saham. Bonus shares payout from difference of Fixed Asset Re-evaluation, 2 shares earned 5 shares.	57.499.994	80.499.994
4.	22 September 2006 September 22, 2006	Pembagian saham Bonus dari sisa laba yang ditahan Bonus share payout from the remaining of retained earnings	61.075.668	141.575.662
5.	14 Desember 2006 December 14, 2006	Penawaran Umum terbatas I Right Issue I	32.617.574	174.193.236
6.	29 Juli 2016 July 29, 2016	Stock split dengan Rasio 1:2 yang semula Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham. Stock split at Ratio 1:2, from initially worth IDR500 per share to IDR250 per share.	174.193.236	348.386.472

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, PT Asuransi Bintang Tbk tidak memiliki pencatatan efek lainnya.

For the period ended December 31, 2022, PT Asuransi Bintang Tbk did not list other securities.



ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 1 (satu) anak Perusahaan atau Entitas anak yaitu PT Bintang Graha Loka dengan informasi sebagai berikut:

PT Asuransi Bintang Tbk has 1 (one) subsidiary, PT Bintang Graha Loka, as described in the following information:

Entitas Anak Subsidiary	% Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Bidang Usaha Business Line	Total Aset Total Assets	Status Operasi Operational Status	Alamat Address
PT Bintang Graha Loka	99,83%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reparasi Mobil 2. Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan (Off Street Parking) 3. Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa 4. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya 5. Aktivitas Keamanan Swasta 	Rp. 104.900.109.119	Beroperasi Operating	Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Car Repair 2. Off-street Parking 3. Private Owned or Leased Real Estate 4. Rental Activities and Operating Lease for Cars, Buses, Trucks, and the likes 5. Private Security Activities 			

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS AND INSTITUTIONS

1. Akuntan Publik - Public Accountant:

KAP Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220

Sesuai dengan hasil keputusan RUPST 2022, telah menetapkan KAP Mirawati Sensi Idris sebagai Auditor Eksternal yang akan melakukan pemeriksaan

The AGMS resolutions 2022 appointed KAP Mirawati Sensi Idris as an External Auditor to conduct audit on the Company for Financial Year 2022. As stated in the



audit di Perseroan tahun buku 2022. Sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian dengan KAP, biaya yang diberikan kepada KAP adalah sebesar Rp. 260.000.000 dengan periode KAP sampai dengan pembuatan laporan yang telah Audited telah berakhir.

Agreement with the Public Accounting Firm, the fee for their services is amounted to IDR 260.000.000 for assignment period until the completion of audited report.

2. Notaris - Notary :

Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH
Notaris dan PPAT / Notary and Land Deed Officer
Jl. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

PT Asuransi Bintang Tbk menunjuk Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH sebagai Notaris yang akan mendukung pembuatan akta terkait RUPS serta untuk keperluan konsultasi yang berhubungan dengan Perusahaan dengan periode kerja sama berakhir bila salah satu mengakhiri perjanjian tersebut. Selama tahun 2022, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan ini adalah sebesar Rp35.000.000.-

PT Asuransi Bintang Tbk appointed Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH as the Notary to assist the issuance of deeds related to the GMS and provide consultancy on issues related to the Company with assignment period until either party decides to terminate the agreement. Throughout 2022, the Company has convene the Annual General Meeting of Shareholders which cost amounted to IDR 35,000,000.

3. Biro Administrasi Efek - Share Registrar:

PT. Bima Registra
Jl Prof. DR.Satrio RT.7/ RW.2
Kuningan Tim., Setiabudi

Sebagai Biro Administrasi Efek, PT Bima Registra bertanggung jawab untuk melakukan Pemeliharaan daftar pemegang saham, membantu dalam rangka persiapan penyelenggaraan RUPS serta membantu dan memberikan informasi terkait dengan penyelenggaraan aksi korporasi lainnya. Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan ini adalah sebesar Rp26.500.000.

As a Share Registrar, PT Bima Registra is responsible to maintain the register of shareholders, assist in GMS preparation, as well as to assist and provide information related to the implementation of other corporate actions. The fee is amounted to IDR 26,500,000.



KALEIDOSKOP 2022

2022 CALEIDOSCOPE



Rapat Kerja
Nasional 2022
PT Asuransi Bintang Tbk
National Work
Meeting 2022
PT Asuransi Bintang Tbk

Pada tanggal 21 hingga 23 November 2022 bertempat di Hotel Amarta Hills-Batu Malang, PT Asuransi Bintang mengadakan Rapat Kerja Nasional 2022 secara *offline* dan juga *online*. Rapat Kerja ini dihadiri oleh *Group Head*, *Branch Manager*, *Department Head*, *Operation Head* dan *Sales Head* dan juga Dewan Komisaris dan Direksi.

Dengan mengusung tema "*Excellence Through Innovation*" yang bermakna perusahaan selalu berusaha untuk terus melakukan adaptasi dan inovasi agar tidak tertinggal dalam mengikuti setiap perubahan untuk mendukung tercapainya sasaran, Rapat Kerja tahun ini membahas kinerja dari tim Sales & Back Office serta langkah-langkah yang harus dihadapi.

Starting from November 21st to 23rd 2022, located at the Amarta Hills-Batu Malang Hotel, PT Asuransi Bintang convened the 2022 National Work Meeting, offline and online. This Work Meeting was attended by Group Heads, Branch Managers, Department Heads, Operation Heads and Sales Heads as well as Board of Commissioner and Board of Director.

Highlighting on the theme "*Excellence Through Innovation*", which summarizes the company's endeavor to always adapt, innovate, and update every change in achieving its vision, this year's Work Meeting discussed the performance of the Sales & Back Office team, as well as the company's upcoming strategies.



Public Expose 2022
Public Expose 2022

Pada hari Rabu, 28 Desember 2022 PT Asuransi Bintang Tbk menyelenggarakan Paparan Publik atau *Public Expose* secara digital melalui aplikasi Zoom Video Webinar.

Acara public expose ini dihadiri oleh pegawai, komite-komite, sekuritas, pemegang saham serta beberapa media nasional baik cetak maupun *online*.

On Wednesday, December 28th 2022, PT Asuransi Bintang Tbk convened a digital Public Expose through Zoom Video Webinar application.

This public expose was attended by employees, committees, securities, shareholders and several national media both print and online.



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022
Extraordinary General Meeting of Shareholders 2022

Pada hari Rabu, 28 Desember 2022 PT Asuransi Bintang Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2022 di kantor pusat Jalan RS. Fatmawati No. 32.

RUPSLB kali ini diselenggarakan secara hybrid, menggunakan sistem eASY.KSEI. untuk para pemegang saham yang memilih hadir dengan memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek (BAE).

On Wednesday, December 28th 2022, PT Asuransi Bintang Tbk convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2022 at the head office at Jalan RS. Fatmawati No. 32.

The EGMS was hybrid, using the eASY.KSEI system for the shareholders who chose to give their proxy to the Securities Administration Bureau (BAE).



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 PT Asuransi Bintang Tbk
Annual General Meeting of Shareholders Fiscal Year 2021

Pada hari Jumat, 8 Juli 2022 PT Asuransi Bintang Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2021 di kantor pusat Jalan RS. Fatmawati No. 32.

On Friday, July 8th 2022, PT Asuransi Bintang Tbk convened Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the fiscal year 2021 at its head office, located in Jalan RS. Fatmawati No. 32.

RUPS kali ini juga diselenggarakan secara *hybrid* dengan menggunakan sistem eASY.KSEI. dengan demikian untuk pemegang saham yang tidak dapat menghadiri RUPS secara fisik tetap dapat mengikuti rups melalui *online*. Untuk pemegang saham yang hadir secara fisik, harus memenuhi protokol kesehatan Perusahaan dan menggunakan Peduli Lindungi.

The GMS was also hybrid, using the eASY.KSEI system. Thus, shareholders who cannot attend the GMS physically can still attend it online. Shareholders who are physically present must comply with the Company's health protocols and use Peduli Lindungi.



Halal bi Halal Hari Raya Idul Fitri 1443 H
Halal bi Halal Eid al Fitr 1443 H

Pada hari Senin 9 Mei 2022. Dengan memakai pakaian serba putih, PT Asuransi Bintang Tbk menggelar acara Halal bi Halal dalam rangka merayakan kemenangan selama 1 bulan berpuasa dengan saling bermaaf-maafan. Kegiatan Halal bi Halal ini digelar secara virtual melalui Zoom dan dihadiri oleh Direksi serta seluruh karyawan PT Asuransi Bintang Tbk.

On Monday, May 9th 2022. Wearing all white, PT Asuransi Bintang Tbk convened a Halal bi Halal event to celebrate 1 month fasting and apologize to each other. This activity was held virtually via Zoom, attended by the Board of Directors and all employees of PT Asuransi Bintang Tbk.



**67 Anniversary
PT Asuransi Bintang Tbk**
67th Anniversary of
PT Asuransi Bintang Tbk

Pada hari Kamis 17 Maret 2022 PT Asuransi Bintang Tbk mengadakan perayaan Hari Ulang Tahun yang ke 67. Perayaan ini Masih dilakukan secara virtual yang dihadiri oleh seluruh Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Tamu Undangan.

On Thursday, March 17th 2022, PT Asuransi Bintang Tbk commemorate its 67th Birthday celebration. It was held virtually, attended by all Employees, Directors, Non-Executive Board and Invited Guests.

Beragam acara dipersiapkan oleh panitia, mulai dari games, doorprize, dan perlombaan yang tentunya juga berbagai hadiah yang dibagikan ke Pemenang yang beruntung yang hadir di acara.

The organizer prepared various events, from games, door prize, and competitions, showered by various prizes for the lucky winners who participate in the event.



**PT Asuransi Bintang Tbk
kembali mengadakan
pelaksanaan Proses
Vaksinasi 1, 2 & ke 3
(Booster)**
PT Asuransi Bintang Tbk
held the 1st, 2nd & 3rd
Vaccination (Booster)

Pada 17 Maret 2022 bertepatan dengan Hari Ulang Tahun yang ke 67, PT Asuransi Bintang Tbk kembali untuk mengadakan percepatan proses vaksinasi. Tidak hanya vaksin ke 3 (booster), kali ini juga vaksinasi 1 & 2.

On March 17th 2022, coinciding with its 67th Birthday, PT Asuransi Bintang Tbk again accelerated the vaccination process. In addition to the 3rd vaccine (booster), this time also provided the 1st & 2nd vaccination.

Penyuntikan Vaksinasi Massal ini merupakan bentuk upaya PT Asuransi Bintang Tbk untuk membantu pemerintah dalam menghambat dan menyelesaikan penyebaran Covid-19. Selain itu, kegiatan ini terbuka untuk umum dan merupakan bentuk kerja sama Dinas Kesehatan DKI Jakarta, RSIA Tambak dan Puskesmas Cilandak.

This Mass Vaccination is a form of PT Asuransi Bintang Tbk's efforts to assist the government in minimizing and ending the spread of Covid-19. This activity is also open for public and in collaboration with DKI Jakarta Health Office, RSIA Tambak and Cilandak Health Center.



PT Asuransi Bintang Tbk berikan beasiswa
PT Asuransi Bintang Tbk distributes scholarships

Diperayaan Ulang Tahun ini yang ke 67, PT Asuransi Bintang Tbk yang bekerja sama dengan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) memberikan beasiswa kepada anak karyawan yang berprestasi. Pemberian beasiswa ini diberikan pada kategori SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.

To celebrate its 67th birthday, PT Asuransi Bintang Tbk, in collaboration with the General Insurance Association of Indonesia (AAUI), distributes scholarships for the children of honorary employees. The scholarship is provided for Elementary, Middle School, High School and College and University.



Menyambut Tahun Baru, PT Asuransi Bintang Tbk Selenggarakan Welcoming 2022 bersama Pegawai
Towards the New Year, PT Asuransi Bintang Tbk Welcoming 2022 with Employees

Pada hari Senin, 3 Januari 2022 PT Asuransi Bintang Tbk melakukan acara Pertemuan untuk menyambut tahun 2022 bersama Jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang tersebar di Indonesia secara online.

On Monday, January 3rd 2022, PT Asuransi Bintang Tbk convened an online meeting to welcome 2022 with the Board of Directors and employees all across Indonesia.

Sejalan dengan tema Perusahaan "*Leading with Innovation*" pertemuan ini menegaskan untuk tetap semangat dalam segala tantangan, optimis, terus berinovasi dan tetap fokus dalam mencapai target tahun ini.

Conforming with the Company's theme "*Leading with Innovation*", this meeting urges to always be enthusiastic in all challenges, optimistic, innovative and focused on achieving this year's targets.



Pada tanggal 2 Oktober 2022 telah dilaksanakannya puncak acara AAUI CUP 2022 di Plaza Festival Kuningan, Jakarta Selatan.

Acara diawali dengan Gerak Jalan dan diakhiri dengan live music. Acara ini diikuti oleh perusahaan Asuransi dan Reasuransi anggota AAUI.

On October 2nd 2022, the final AAUI CUP 2022 event was convened at the Plaza Festival Kuningan, South Jakarta.

The event was started with Gerak Jalan and ended with live music. It was attended by AAUI members those listed as Insurance and Reinsurance companies.



KERJA SAMA REASURANSI

REINSURANCE PARTNERSHIP

Dukungan reasuransi merupakan satu faktor sangat penting bagi perusahaan asuransi dalam menyediakan jaminan proteksi yang dapat diandalkan oleh para nasabahnya. Oleh karena itu, PT Asuransi Bintang Tbk selalu memilih reasuradur yang memiliki peringkat kekuatan finansial sangat baik serta memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2015 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri yang telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK.05/2019.

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki program reasuransi otomatis dalam bentuk treaty proporsional dan non-proporsional untuk bisnis konvensional maupun syariah, dengan panel reasuradur sebagai berikut:

Reinsurance support is vital to insurance companies. It provides protection guarantee thus make them dependable to their customers. Hence, PT Asuransi Bintang Tbk always chooses reinsurers with excellent financial strength rating that also fulfills the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.05/2015 concerning Own Retention and Domestic Reinsurance Support which has been amended by Financial Services Authority Regulation Number 19/POJK.05/2019.

PT Asuransi Bintang Tbk has an automatic reinsurance program in the form of a proportional and non-proportional treaty for conventional and sharia businesses, with reinsurer panels as follows:

Property & Engineering Quota Share & Surplus

Reinsurers	Rating	Country	Share
Overseas Reinsurers			
Swiss Re	AA- (S&P)	Singapore	20%
Hannover Re	AA- (S&P)	Malaysia	8%
Local Reinsurers			
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	30%
PT Reasuransi Nasional Indonesia	A(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	15%
PT Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	20%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	7%

Whole Account Risk and Catastrophe Excess of Loss

Reinsurers	Rating	Country	Share
Overseas Reinsurers			
Swiss Re	AA- (S&P)	Singapore	30%
Hannover Re	AA- (S&P)	Malaysia	8%
Local Reinsurers			
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	40%
PT Reasuransi Nasional Indonesia	A(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	7.5%
PT Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	4.5%



Terrorism and Sabotage Quota Share

Reinsurers	Rating	Country	Share
Overseas Reinsurers			
Hannover Re	AA- (S&P)	Malaysia	50%
Chaucer, Lloyds	AA+ (S&P)	Singapore	26%
Local Reinsurers			
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	5%
PT Reasuransi Nasional Indonesia	A(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	7.5%
PT Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	1.5%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10%

Terrorism and Sabotage Excess of Loss

Reinsurers	Rating	Country	Share
Overseas Reinsurers			
Hannover Re	AA- (S&P)	Malaysia	50%
Chaucer, Lloyds	AA+ (S&P)	Singapore	21%
Local Reinsurers			
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10%
PT Reasuransi Nasional Indonesia	A(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	7.5%
PT Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	1.5%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10%

Miscellaneous Accident and Motor Vehicle Excess of Loss

Reinsurers	Rating	Country	Share
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	40%
PT Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	25%
PT Reasuransi Nasional Indonesia	A(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	25%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10%

Miscellaneous Accident Catastrophe (Top Layer) Excess of Loss

Reinsurers	Rating	Country	Share
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	40%
PT Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	25%
PT Reasuransi Nasional Indonesia	A(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	25%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10%



Marine Cargo Surplus

Reinsurers	Rating	Country	Share
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	40%
PT Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	25%
PT Reasuransi Nasional Indonesia	A(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	25%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10%

Marine Hull Quota Share & Surplus

Reinsurers	Rating	Country	Share
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	40%
PT Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	25%
PT Reasuransi Nasional Indonesia	A(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	25%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10%

Marine Hull Excess of Loss

Reinsurers	Rating	Country	Share
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	40%
PT Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	25%
PT Reasuransi Nasional Indonesia	A(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	25%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10%



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS



1. Infobank Insurance Award 2022

PT Asuransi Bintang Tbk Meraih Predikat 23rd Infobank Insurance Award 2022 dengan Predikat Sangat Bagus.

PT Asuransi Bintang Won the 23rd Infobank Insurance Award 2022 with Very Good Predicate.

2. Infobank (11th Digital Brand Awards) 2022

PT Asuransi Bintang Tbk Raih Peringkat III Premi Bruto 250 Miliar di Bawah 500 Miliar Kategori Asuransi Umum Konvensional 2021.

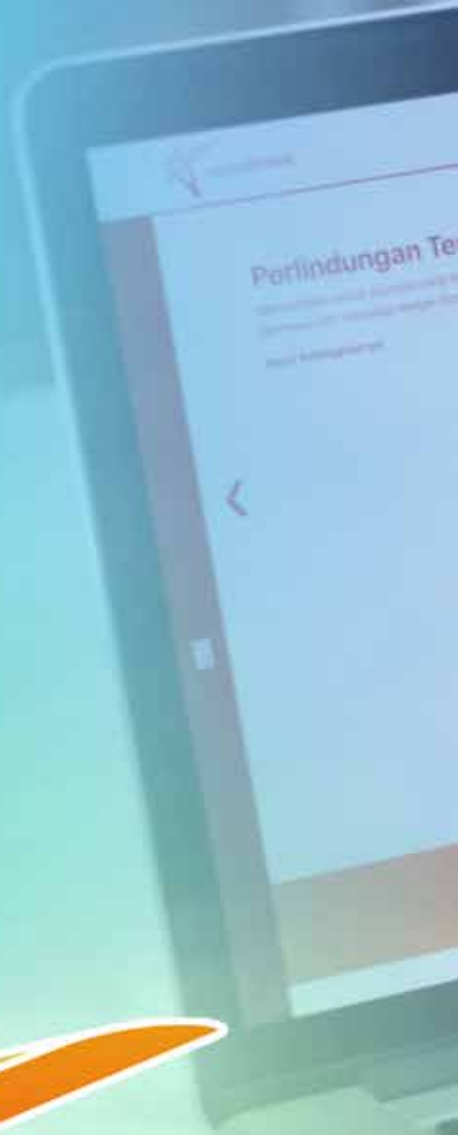
Won the 3rd Place in Gross Premium 250 Billion to below 500 Billion in the Conventional General Insurance Category 2021.



04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS &
DISCUSSION







TEKNOLOGI INFORMASI & PENGELOLAAN KEBIJAKAN KEAMANAN

INFORMATION TECHNOLOGY & SECURITY POLICY MANAGEMENT



Selama tahun 2022 Perseroan terus melakukan pengembangan terhadap keandalan sistem yang dimiliki. Dan dijalankannya oleh Perseroan yang menyorotkan peningkatan efektivitas operasional bisnis dan peningkatan pelayanan.

Adapun *project* strategis tersebut adalah sebagai berikut:

- Collocation *Data Center* Tier 3, pemindahan lokasi *data center* ke lokasi *data center* yang sudah tersertifikasi Tier 3. *Data Center* pada Tier 3 memiliki ketersediaan *Service Level Agreement* (SLA) yang cukup tinggi, yakni 99,982%.
- Pada tahun 2022 pengembangan *mobile apps* lebih banyak pada pemenuhan kesesuaian dengan aturan dari otoritas jasa keuangan

Throughout 2022, the Company continues to carry out advancements on its system reliability. Those aim to increase the effectiveness of business operations so as to improve services.

The strategic projects are as follows:

- Collocation *Data Center* Tier 3, relocating *data center* locations to *data center* locations that have been Tier 3 certified. *Data Centers* at Tier 3 have quite high *Service Level Agreement* (SLA) availability, at 99.982%.
- In 2022, the development of *mobile apps* were highly focused on complying with the financial services authority's regulations, through



dengan produk: Asuransi Kecelakaan Diri (Bintang Persona), Asuransi Rumah Tinggal (Bintang Griya), Asuransi Kendaraan Bermotor (Bintang Oto).

- UnitLink, Aplikasi terintegrasi yang berfungsi sebagai *administrative tools* atas polis UnitLink/Paydi dimulai dari proses perhitungan ilustrasi hingga pencatatan unit milik pelanggan.

products: Personal Accident Insurance (Bintang Persona), Residential Building Insurance (Bintang Griya), Motor Vehicle Insurance (Bintang Oto).

- UnitLink, an integrated application that functions as an administrative tool for the UnitLink/Paydi policy, from the calculation process illustration to recording customer-owned units.

Pengelolaan Kebijakan Keamanan

Sebagai salah satu komitmen perusahaan dalam rangka menuju perusahaan yang peduli terhadap *Environmental Social Governance* (ESG), perusahaan telah mendeklarasikan sebagai salah satu perusahaan dengan *system kerja hybrid*. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dimana hal ini dipercayai akan berdampak terhadap perbaikan lingkungan atas pengurangan polusi akibat kendaraan karyawan dan tentunya juga sebagai bentuk kepedulian perusahaan dalam rangka mengurangi kemacetan yang terjadi.

Transformasi ini tentunya menuntut tingkat keamanan perusahaan menjadi lebih tinggi dalam rangka melindungi kerahasiaan data nasabah dan perusahaan. Seperti yang sama-sama diketahui dimana tingkat kejahatan siber semakin meningkat seiring dan tentunya risiko ini juga meningkat dengan pertumbuhan platform-platform digital yang dikeluarkan oleh sebuah Perseroan. Melihat potensi-potensi risiko yang muncul tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai langkah pencegahan yang dibutuhkan untuk menghalau risiko atas kejahatan siber.

Untuk menambah keamanan terhadap serangan yang sifatnya dari luar Perseroan pada tahun sebelumnya Perseroan sudah memiliki *Firewall*, *Antispam* dan *Antivirus*. Sedangkan di tahun 2022 untuk memperkuat keamanan informasi Perseroan maka ditambahkan DMZ untuk mengamankan aplikasi public dan melakukan implementasi akses VPN dengan hanya memperbolehkan mesin yang terdaftar.

Pencegahan untuk serangan yang sifatnya dari internal Perseroan.

- Melakukan standarisasi alat kerja yang digunakan oleh pegawai yang tidak terbatas kepada pencabutan authority untuk melakukan instalasi program ke dalam mesin kerja yang digunakan oleh pegawai.
- Pengaturan *authority access* terkait dengan aplikasi dan data akses *Awareness* kepada pegawai terkait dengan kejahatan siber.

Security Policy Management

As one of the Company's commitments to become an entity that adheres to *Environmental Social Governance* (ESG), the Company has declared itself as one of the companies that operates under a hybrid work system. This commitment conforms with the Company's concern for the environment, particularly to improve environmental quality by reducing pollution from employees' transportations. This also highlights our concern to reduce the occurring severe traffic congestions.

Such transformation certainly requires a higher level of security in order to protect the confidentiality of customers' and Company's data. We comprehend the increasing level of cybercrime might put effect on this risk, particularly with the unstoppable growth of digital platforms. Those potential risks have encouraged the Company to carry out various preventive measures in order to dispel the risk arising from cybercrime.

To increase security against external attacks, in the previous year, the Company has had a *Firewall*, *Antispam* and *Antivirus*. Now in 2022, in order to strengthen the information security, the Company has added a DMZ to secure public applications and implemented strict VPN access for registered machines.

Prevention against internal attacks.

- Standardize employees' work equipment, which is not limited to revoking the authority to install programs into work machines used by employees.
- Authority access settings related to *Awareness* access applications and data for employees related to cyber crime.



- Meningkatkan keamanan informasi maka Perseroan melakukan pembatasan transfer data tanpa persetujuan Perseroan dengan memperketat akses simpan data via media external (contoh : USB, MMC).
- Pengaturan topology infrastruktur yang terpusat, sehingga seluruh komunikasi keluar dan masuk perseroan termonitor dan dipastikan aman dari *spyware, malware, ransomware* dan virus.
- Enhance information security, by limiting data transfers without the Company's approval by tightening access to data storage via external media (eg USB, MMC).
- Set a centralized infrastructure topology, so that all incoming and outgoing communications are monitored and ensured they are safe from *spyware, malware, ransomware* and viruses.

TINJAUAN OPERASI PER LINI USAHA

REVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS LINE

PT Asuransi Bintang Tbk menyediakan produk-produk asuransi umum dari beberapa lini usaha yakni harta benda, Kendaraan Bermotor, Pengangkutan, Rekayasa, Rangka Kapal, dan Aneka.

PT Asuransi Bintang Tbk provides general insurance products from several business units, namely: Property, Motor Vehicle, Marine Cargo, Engineering, Marine Hull, and Miscellaneous products.

Produksi Premi Berdasarkan Lini Usaha Asuransi

Premiums Issuance Based on Insurance Business Lines

Lini Usaha Asuransi Insurance Business Line	2022		2021		2020	
	Premi Premium	%	Premi Premium	%	Premi Premium	%
Harta Benda Property	206,403	44.95%	227,919	47.76%	234,600	51.81%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	60,123	13.09%	55,036	11.53%	75,674	16.71%
Pengangkutan Marine Cargo	20,687	4.50%	22,996	4.82%	16,723	3.69%
Rekayasa Engineering	12,397	2.70%	13,349	2.80%	9,994	2.21%
Rangka Kapal Marine Hull	83,335	18.15%	95,807	20.08%	52,014	11.49%
Aneka Miscellaneous	76,120	16.58%	62,074	13.01%	63,774	14.08%
Unit Link Unit Link	153	0.03%	-	-	-	-

Keterangan | Note:

*Premi dalam jutaan rupiah | Premiums in million IDR



Produksi Premi Berdasarkan Jalur Distribusi

Premiums Issuance based on Distribution Channel

Lini Usaha Asuransi Insurance Business Line	2022		2021		2020	
	Premi Premium	%	Premi Premium	%	Premi Premium	%
Agen Agents	92,448	20.13%	110,376	23.13%	75,259	16.63%
Bank	29,007	6.32%	21,948	4.60%	24,828	5.49%
Broker	172,322	37.53%	195,583	40.99%	198,214	43.80%
Direct	67,151	14.62%	67,626	14.17%	58,625	12.95%
Leasing	85,568	18.63%	68,257	14.30%	80,461	17.78%
Telemarketing	12,723	2.77%	13,391	2.81%	15,172	3.35%
Jumlah Total	459,218	100.00%	477,182	100.00%	452,779	100.00%

Keterangan | Note:

*Premi dalam jutaan rupiah | Premiums in million IDR

TINJAUAN KEUANGAN

Premi Bruto

Ditahun 2022 Perseroan berhasil membukukan premi sebesar Rp 459,2 miliar, produksi premi tersebut berkontraksi sebesar Rp 17,9 miliar atau 3,76% dibandingkan tahun 2021, sementara pendapatan premi bersih naik sebesar Rp 18 miliar atau 8,81% dibanding tahun 2021. Pertumbuhan produksi premi tercatat pada jenis Asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp 5 miliar atau 9,24%, jenis Asuransi aneka sebesar Rp 14 miliar atau 22,63%, dan produk Unit link sebesar Rp 153 juta atau 100%. Jenis asuransi harta benda mengalami kontraksi sebesar Rp 21,5 miliar atau 9,44%, jenis Asuransi pengangkutan sebesar Rp 2,3 miliar atau 10,04%, jenis Asuransi rekayasa sebesar Rp 953 juta atau 7,14%, dan jenis Asuransi rangka kapal sebesar Rp 12,4 miliar atau 13,02%.

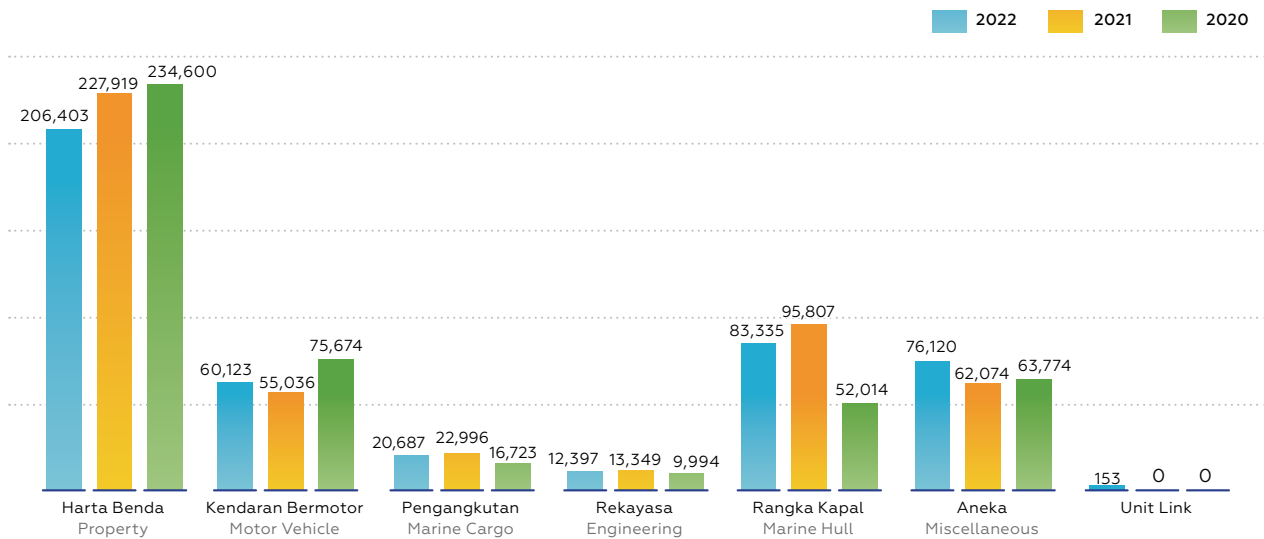
FINANCIAL REVIEW

Gross Premiums

In 2022, the Company managed to record the amount of premiums at IDR 459.2 billion, decreased by IDR 17.9 billion or 3.76% compared to 2021, while net premium income increased by IDR 18 billion or 8.81% compared to 2021. Growth in premium production was recorded for motor vehicle insurance amounting to IDR 5 billion or 9.24%, miscellaneous insurance amounting to IDR 14 billion or 22.63%, and unit link products amounting to IDR 153 million or 100%. The Property insurance contracted by IDR 21.5 billion or 9.44%, the transportation insurance by IDR 2.3 billion or 10.04%, the engineering insurance by IDR 953 million or 7.14%, and ship hull insurance by IDR 12.4 billion or 13.02%.



Premi Bruto berdasarkan Lini Usaha Asuransi Gross Premium by Insurance Business Lines

Dalam jutaan rupiah
In million IDR

Dari sisi jalur distribusi, kenaikan terjadi pada jalur distribusi Leasing sebesar Rp 17,3 miliar atau 25,36 % serta jalur distribusi Bank sebesar Rp 7,1 miliar atau 32,16 %. Sementara untuk jalur distribusi Broker, jalur distribusi *Agent*, jalur distribusi Telemarketing dan jalur distribusi *Direct* mengalami kontraksi masing-masing sebesar Rp 23,3 miliar atau 11,89 %, Rp 17,9 miliar atau 16,5 %, Rp 0,7 miliar atau 4,99 % dan Rp 0,5 miliar atau 0,7 %. Di tahun 2022 Jalur distribusi broker masih menjadi penyumbang premi terbesar.

Dari sisi target produksi, premi yang dibukukan Perusahaan mencapai 96% dari target yang dicanangkan. Meskipun demikian hal ini dirasa sudah sangat baik mengingat kondisi perekonomian yang cukup menantang dan pandemi Covid-19 serta persaingan usaha yang semakin keras dan juga kebijakan Perusahaan untuk melaksanakan kebijakan *underwriting* yang *prudent*.

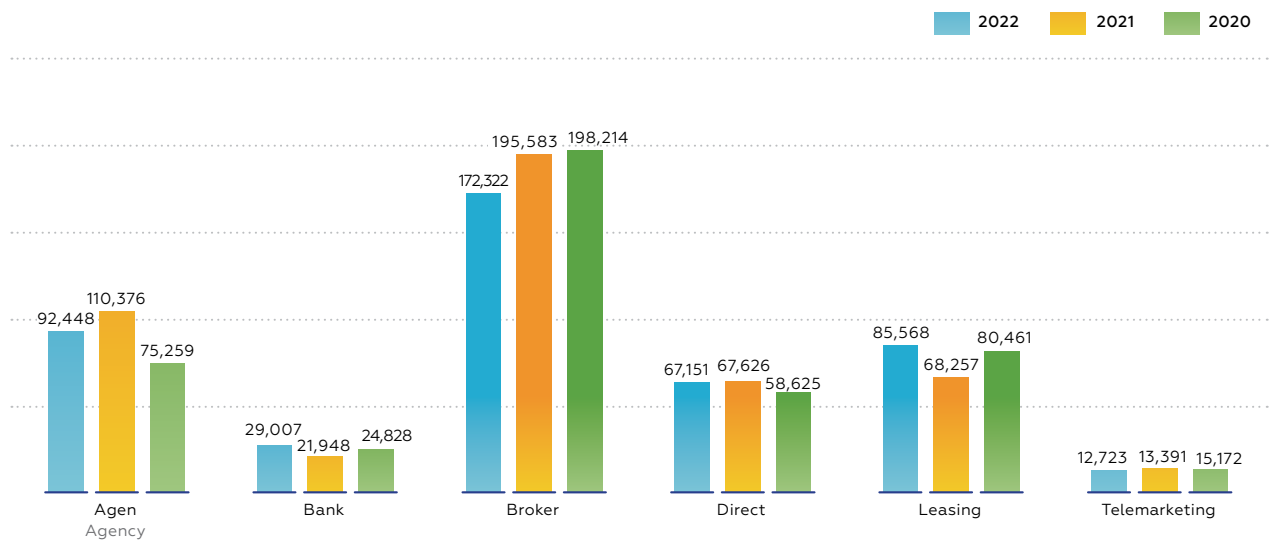
In terms of distribution channels, the increase occurred in the Leasing distribution channel by IDR 17.3 billion or 25.36% and the Bank distribution channel by IDR 7.1 billion or 32.16%. Meanwhile, the Broker distribution channel, Agent distribution channel, Telemarketing distribution channel and Direct distribution channel were also contracted by IDR 23.3 billion or 11.89%, IDR 17.9 billion or 16.5%, IDR 0.7 billion or 4.99% respectively, and IDR 0.5 billion or 0.7%. In 2022, broker distribution channels remained as the largest contributor to premiums

In terms of production targets, the premium recorded by the Company reached 96% of the target set. Nonetheless, this performance was deemed excellent, considering the quite challenging economic conditions, the Covid-19 pandemic, the increasingly fierce business competition, and the Company's policy to implement prudent underwriting policies.



Premi Bruto Berdasarkan Jenis Distribusi Gross Premium by Distribution Channel

Dalam jutaan rupiah
In million IDR



Dari sisi proporsi, jenis asuransi harta benda masih memberikan porsi terbesar yaitu 44,95 % dari total premi bruto, sedangkan di tahun 2021 memiliki porsi sebesar 47,76% dari total premi bruto, kemudian jenis asuransi rangka kapal di tahun 2022 memberikan porsi sebesar 18,15% sedangkan tahun 2021 memberikan porsi sebesar 20,08%. Untuk jenis asuransi aneka di tahun 2022 memberikan porsi sebesar 16,58% sementara tahun 2021 sebesar 13,01%. Untuk jenis asuransi kendaraan bermotor di tahun 2022 memberikan porsi sebesar 13,09 % sementara tahun 2021 sebesar 11,53%. Selanjutnya diikuti oleh jenis asuransi pengangkutan serta jenis asuransi rekayasa masing-masing di sebesar 4,50 % dan 2,7% di tahun 2022 sementara tahun 2021 masing-masing sebesar 4,82% dan 2,8%.

Beban Klaim Bersih

Di tahun 2022 Perusahaan membukukan beban klaim bersih sebesar Rp 85,1 Miliar, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp 21,5 miliar atau 0.34% dibanding tahun 2021. Kenaikan terbesar terjadi pada jenis Asuransi aneka sebesar Rp 6,4 miliar atau 32,83%, diikuti oleh jenis Asuransi pengangkutan sebesar Rp 4,1 miliar atau 2,55%, kemudian jenis asuransi harta benda sebesar Rp 9,9 miliar atau 0,39%, diikuti jenis Asuransi rekayasa sebesar Rp 1,2 miliar atau 0,34%, jenis Asuransi rangka kapal sebesar Rp 1 miliar atau 0,22%. Sementara itu kontraksi beban klaim bersih terjadi pada jenis asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp 1,1 miliar atau 0,04%. Kenaikan beban klaim tersebut merupakan salah satu penyebab turunnya hasil *underwriting* 2022 sebesar 8,04%.

In terms of proportion, the Property insurance still provided the largest portion, by 44.95% of the total gross premium, compared to 47.76% of the total gross premium. The marine hull insurance in 2022 provides a portion of 18.15% from 20.08% in 2021. The miscellaneous insurance in 2022 provided a portion of 16.58% from 13.01% in 2021. The motor vehicle insurance in 2022 provided a portion of 13.09% from 11.53% in 2021. In 2022, the transportation insurance and the engineering insurance were 4.50% and 2.7% respectively, from 4.82% and 2.8% in 2021.

Net Claim Expenses

In 2022, the Company posted a net claim expense of IDR 85.1 billion, increased by IDR 21.5 billion or 0.34% compared to 2021. The highest increase occurred in miscellaneous insurance which amounted to IDR 6.4 billion or 32.83%, followed by the transportation insurance at IDR 4.1 billion or 2.55%, the Property insurance at IDR 9.9 billion or 0.39%, followed by the engineering insurance at IDR 1.2 billion or 0.34%, the ship hull insurance amounted to IDR 1 billion or 0.22%. Meanwhile, the contraction in net claims expense occurred in the motor vehicle insurance by IDR 1.1 billion or 0.04%. The increase in claims expense was one of the reasons that caused a 8.04% decrease in underwriting results in 2022.



Beban Klaim Bersih Berdasarkan Jenis Asuransi di Tahun 2022

Net Claim Expense by Type of Insurance in 2022

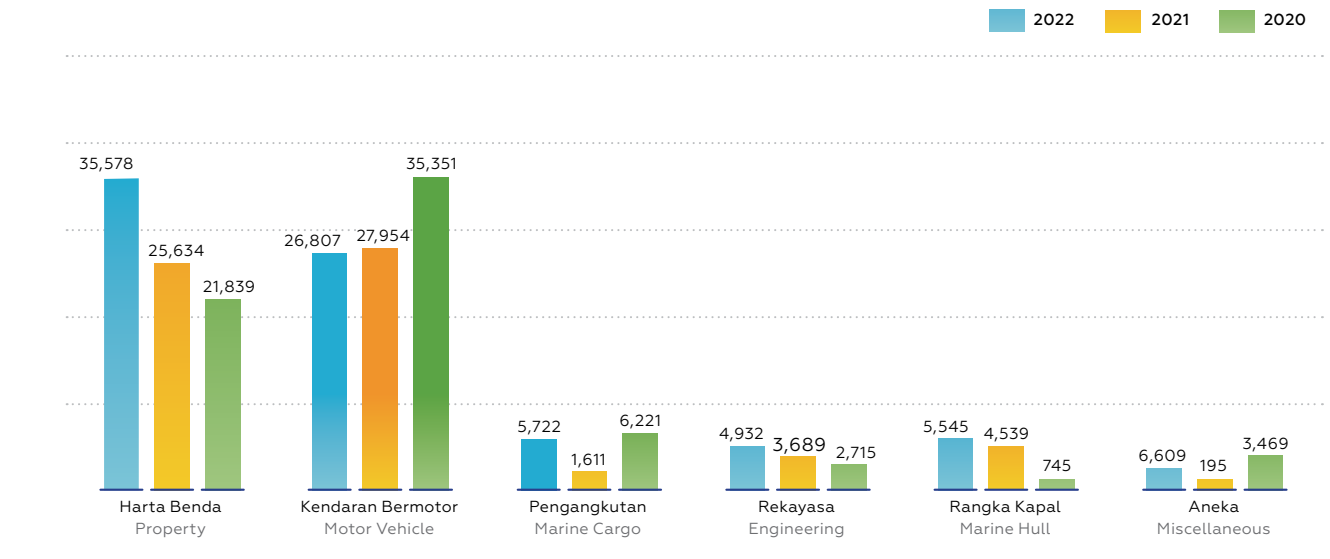
Asuransi Insurance	2022	2021	2020
Harta Benda Property	35,578	25,634	21,839
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	26,807	27,954	35,351
Pengangkutan Marine Cargo	5,722	1,611	6,221
Rekayasa Engineering	4,932	3,689	2,715
Rangka Kapal Motor Vehicle	5,545	4,539	745
Aneka Miscellaneous	6,609	195	3,469
Jumlah Total	85,193	63,622	70,340

Keterangan | Note:

*Premi dalam jutaan rupiah | Premiums in million rupiah

Klaim Bersih Per Jenis Asuransi Net Claim Per Insurance Type

Dalam jutaan rupiah
In million IDR





Hasil Underwriting

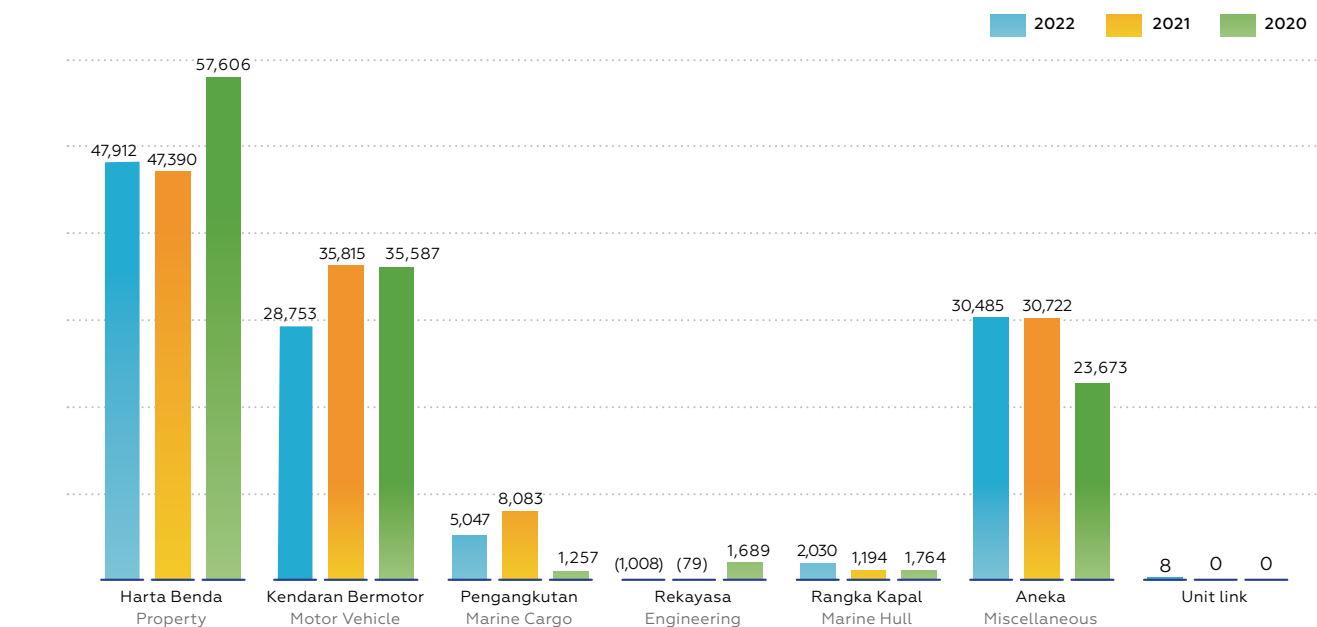
Pada tahun 2022, Perseroan membukukan hasil *underwriting* sebesar Rp113,2 miliar atau mengalami kontraksi sebesar Rp9,8 miliar atau 8,04% dibandingkan tahun 2021. Kontraksi ini terutama dikontribusikan oleh hasil *underwriting* pada jenis Asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp7 miliar atau 19,72% diikuti jenis asuransi pengangkutan sebesar Rp 3 miliar atau 37,56% dan diikuti oleh jenis Asuransi aneka sebesar Rp 236 juta atau 0,77%. Namun demikian jenis asuransi rekayasa terjadi kenaikan sebesar Rp929 juta miliar atau 11,81% diikuti oleh jenis Asuransi rangka kapal sebesar Rp835 juta atau 70% serta jenis asuransi harta benda sebesar Rp 521 juta atau 1,1%. Kontraksi yang cukup signifikan pada jenis asuransi pengangkutan dipengaruhi oleh kenaikan beban klaim bersih dari Rp4,1 miliar menjadi Rp5,7 miliar. Pada jenis Asuransi kendaraan bermotor dipengaruhi oleh penurunan produksi premi bersih sebesar Rp7,5 miliar menjadi sebesar Rp 67,2 miliar. Kenaikan hasil *underwriting* yang cukup signifikan terjadi pada jenis Asuransi rangka kapal yang dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan premi bersih sebesar Rp2,7 miliar menjadi Rp 4,1 miliar. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya kenaikan klaim bersih menghasilkan kontraksi hasil *underwriting* tahun 2022.

Underwriting results

In 2022, the Company posted underwriting results of IDR 113.2 billion, contracted by IDR 9.8 billion or 8.04% compared to 2021. This contraction was mainly contributed by underwriting results for the motor vehicle insurance of IDR 7 billion or 19.72% followed by the transportation insurance of IDR 3 billion or 37.56% and followed by the miscellaneous insurance amounting to IDR 236 million or 0.77%. Despite so, the engineering insurance increased by IDR 929 million billion or 11.81%, followed by the marine hull insurance by IDR 835 million or 70% and Property insurance by IDR 521 million or 1.1%. The quite significant contraction in the transportation insurance was due to the higher net claims expense from IDR 4.1 billion to IDR 5.7 billion. The motor vehicle insurance was due to the lower net premium production of IDR 7.5 billion to IDR 67.2 billion. The significant increase in underwriting results occurred in the marine hull insurance due to the higher net premium income of IDR 2.7 billion to IDR 4.1 billion. As previously explained, the increase in net claims resulted in a contraction of underwriting results in 2022.

Hasil Underwriting Per Jenis Asuransi Underwriting Result Per Insurance Type

Dalam jutaan rupiah
In million IDR





Hasil Investasi

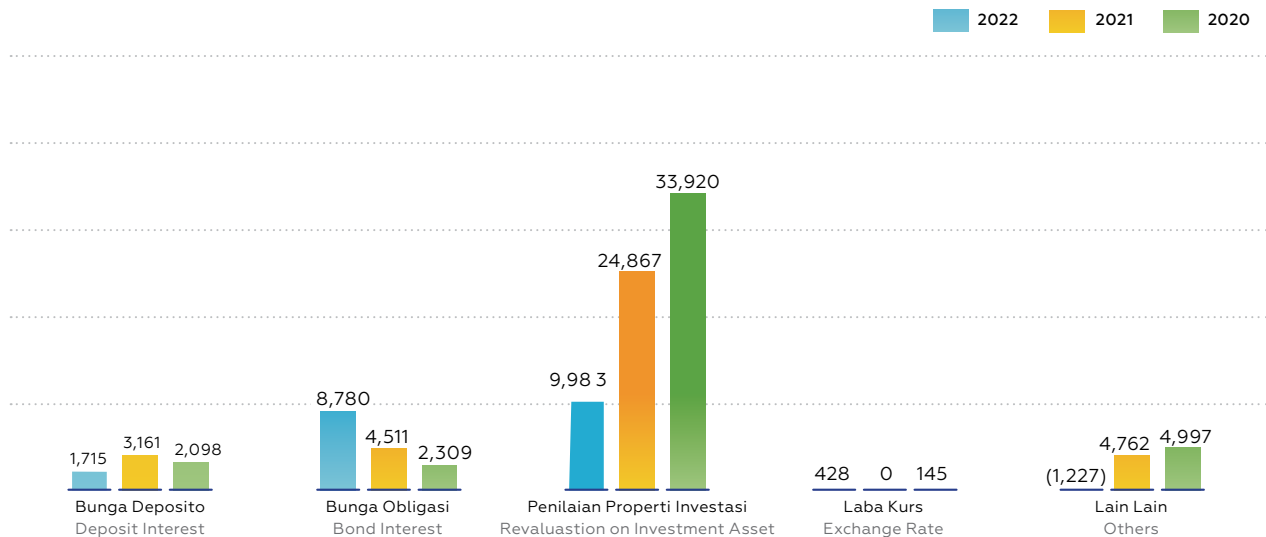
Hasil investasi tahun 2022 sebesar Rp 19,6 Miliar, mengalami kontraksi sebesar Rp 17,6 Miliar atau 47,24% dibandingkan tahun 2021. Kontraksi ini dipengaruhi oleh kenaikan revaluasi aset investasi yang lebih rendah sebesar Rp 14,8 Miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan dari bunga Efek Utang mengalami kenaikan sebesar Rp 4,2 Miliar atau naik 94,62% menjadi Rp 8,7 Miliar. Pendapatan bunga deposito mengalami kontraksi sebesar Rp 1,4 Miliar atau 45,73% menjadi sebesar Rp 1,7 Miliar, sebagai dampak pengalihan portfolio investasi dari Deposito ke Efek Utang berbasis Surat Berharga Negara (SBN). Strategi tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi Ketentuan POJK nomor 1/ POJK.05/2016 tahun 2016 tentang investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang telah mengalami perubahan melalui POJK nomor 36/ POJK.05/2016 tahun 2016, dimana perusahaan asuransi harus memiliki porsi investasi pada Surat Berharga Negara minimum sebesar 20%. Selain itu, juga untuk memperkecil faktor risiko portfolio investasi dimana SBN merupakan instrumen bebas risiko. Posisi kepemilikan investasi Perusahaan pada SBN pada akhir tahun 2022 diatas 20% dari Jumlah Investasi.

Investment Returns

Investment results in 2022 amounted to IDR 19.6 billion, contracted by IDR 17.6 billion or 47.24% compared to 2021. This contraction was due to the lower revaluation of investment assets by IDR 14.8 billion compared to the previous year. Income from interest on debt securities increased by IDR 4.2 billion or increased by 94.62% to IDR 8.7 billion. Deposit interest income contracted by IDR 1.4 billion or 45.73% to IDR 1.7 billion, due to the investment portfolio transfer from deposits to debt securities based on government securities (SBN). This strategy was carried out to comply with POJK provisions number 1/POJK.05/2016 of 2016 concerning investment in State Securities for Non-Bank Financial Services Institutions which was amended through POJK number 36/POJK.05/2016 of 2016, in which insurance companies are required to have a minimum investment portion in Government Securities of 20%. In addition, it was also to minimize the investment portfolio risk factors, in which the SBN serves as a risk-free instrument. The position of the Company's investment ownership in SBN by the end of 2022 was higher than 20% of the Total Investment.

Hasil Investasi Investment Results

Dalam jutaan rupiah
In million IDR





Biaya Operasional

Dalam menunjang kegiatan operasional, Perseroan membukukan beban operasional selama tahun 2022 sebesar Rp129,7 miliar, turun sebesar Rp19,5 miliar atau 13,16% dibandingkan tahun 2021. Beban pegawai naik sebesar Rp1 miliar atau 1,74%, hal ini terkait kebijakan pemerintah daerah yang menaikkan UMR sehingga biaya kepegawaian Perusahaan menerapkan kebijakan sistem remunerasi berdasarkan aturan yang ada tiap bulannya. Penurunan biaya terjadi pada beban pemasaran sebesar 27,6%. Penurunan pada beban pemasaran tersebut dipengaruhi pada beban usaha promosi yang sejalan dengan penurunan produksi premi di tahun 2022 ini

Operating Cost

In supporting operational activities, the Company recorded operating expenses in 2022 of IDR 129.7 billion, a decrease of IDR 19.5 billion or 13.16% compared to 2021. Personnel expenses increased by IDR 1 billion or 1.74%, due to the local government policies to increase the Regional minimum Wage that caused the company to implement a monthly remuneration system policy based on the existing rules. The decrease in costs occurred in marketing expenses by 27.6% due to the promotion business expenses which is in line with the decrease in premium production in 2022.

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Rp/IDR	%	Rp/IDR	%	Rp/IDR	%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	43,615	33.64%	60,308	40.39%	53,926	37.28%
Beban Pegawai Employee Expenses	65,197	50.25%	64,080	42.91%	67,455	46.63%
Beban Umum General Expenses	3,219	2.48%	4,481	3.00%	3,002	2.08%
Beban Administrasi Administration Expenses	12,737	9.81%	13,894	9.30%	11,811	8.17%
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	4,943	3.81%	6,560	4.39%	8,451	5.84%
Jumlah Total	129,727	100.00%	149,324	100.00%	144,645	100%

Keterangan | Note:

*Dalam jutaan rupiah | In million rupiah

Laba Usaha & Laba Bersih

Atas kinerja Perusahaan selama tahun 2022 diatas, Perusahaan membukukan laba usaha sebesar Rp3.2 miliar, kontraksi sebesar Rp7.8 miliar atau 71% dibandingkan tahun 2021. Setelah pendapatan lain-lain serta beban pajak, Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp.5.1 miliar. Laba tersebut mengalami kontraksi sebesar Rp11.3 miliar atau 68% dibandingkan tahun 2021. Kontraksi laba bersih ini terutama disebabkan penurunan hasil investasi bersih sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya. Sementara itu laba komprehensif Perusahaan sebesar Rp15.6 miliar turun Rp30 miliar atau 65% dibandingkan tahun 2021 dengan laba yang distribusikan kepada pemilik entitas pengendali dan non pengendali sesuai tabel berikut.

Operating & Net Profit

Summarizing the Company's aforementioned performance in 2022, the Company posted an operating profit of IDR 3.2 billion, contracted by IDR 7.8 billion or 71% compared to 2021. After other income and tax expenses, the Company posted a net profit of IDR 5.1 billion, contracted by IDR 11.3 billion or 68% compared to 2021. This contraction was mainly due to the lower net investment results as previously explained. Meanwhile, the Company's comprehensive profit was recorded at IDR 15.6 billion, decreased by IDR 30 billion or 65% compared to 2021, with profits distributed to owners of controlling and non-controlling entities according to the following table.



	2022	2021	2020
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Current Year Profit (Loss) attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Company	5,132.54	16,444.73	23,658.07
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interest	15.08	24.46	10.24
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : Comprehensive income attributable to :			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Company	15,593.05	45,628.51	24,367.80
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interest	15.08	24.46	10.24

Keterangan | Note:

*Dalam jutaan rupiah | In million rupiah

Total Aset

Aset Perusahaan di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp35.1miliar atau 3,6% dibandingkan tahun 2021. Kenaikan tersebut terjadi pada sisi aset non investasi sebesar Rp70,3 miliar atau 11,3% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan aset tetap sebagai dampak revaluasi aset tetap tanah dan bangunan yang naik sebesar Rp13.2miliar. Selain itu kenaikan juga terjadi pada piutang reasuransi sebesar Rp 8,2 miliar atau 21,5% serta kas dan bank sebesar Rp 8 miliar atau 41,9%. Penurunan terjadi pada sisi aset investasi sebesar Rp35,1 miliar atau sebesar 10,55%, adapun penurunan terjadi pada Deposito berjangka dan reksadana namun terdapat kenaikan property investasi sebesar Rp 9,9 miliar atau 7,92% sebagai dampak revaluasi aset tahun 2022 ini.

Outstanding Premi

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, ketentuan umur tagihan yang diakui dalam perhitungan solvabilitas adalah 60 hari atau 2 bulan. Piutang Premi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2022 sebesar Rp 89 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 17 miliar atau 16%. Hal ini menandakan kolektibilitas piutang premi yang semakin membaik. Rasio piutang premi terhadap premi bruto tahun 2022 sebesar 19,4% (tahun 2021 sebesar 22,24%). Dari jumlah piutang premi tersebut sebesar 72% berumur belum jatuh tempo, 19% berumur 1 – 60 hari dan untuk umur lebih dari 60 hari sebesar 9%. Piutang reasuransi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2022 sebesar Rp 46,6miliar, jumlah piutang reasuransi tersebut adalah 99% belum jatuh tempo.

Total Assets

The Company's assets in 2022 increased by IDR 35.1 billion or 3.6% compared to 2021. This increase occurred on the non-investment assets by IDR 70.3 billion or 11.3% from the previous year. The increase was due to the higher fixed assets as a result of the revaluation of land and buildings fixed assets which increased by IDR 13.2 billion. In addition, reinsurance receivables also increased by IDR 8.2 billion or 21.5% and cash and banks by IDR 8 billion or 41.9%. The decrease occurred on the investment assets by IDR 35.1 billion or 10.55% due to the lower time deposits and mutual funds. Despite so, the investment properties increased by IDR 9.9 billion or 7.92% as a result of the 2022 asset revaluation.

Premium Outstanding

In accordance with applicable regulations, the maturity age of claims recognized in the solvency calculation was 60 days or 2 months. Premium receivables after deducting allowance for impairment losses in 2022 was IDR 89 billion, decreased by IDR 17 billion or 16%. This indicates that the collectability of premium receivables is getting better. The ratio of premium receivables to gross premiums in 2022 was 19.4% (22.24% in 2021). Of the total premium receivables, 72% were not past due, 19% were 1-60 days old, and 9% for more than 60 days. Reinsurance receivables net of allowance for impairment losses in 2022 amounted to IDR 46.6 billion, the total reinsurance receivables were 99% not yet due.



Investasi

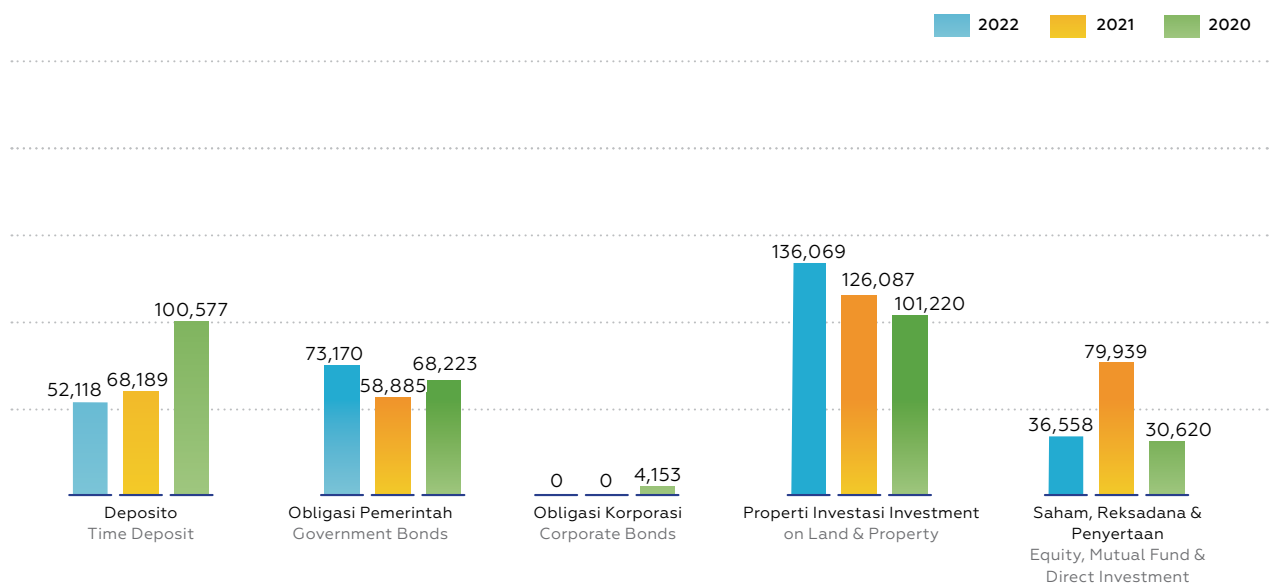
Jumlah investasi di tahun 2022 sebesar Rp 297 Miliar, jumlah ini lebih rendah Rp 35.1 Miliar dari tahun sebelumnya atau mengalami penurunan sebesar 10,55%. Penurunan ini terjadi karena diperlukan pencairan aset investasi untuk operasional Perusahaan. Terdapat kenaikan aset investasi pada Efek Utang tersedia dijual sebesar Rp 14,3 Miliar, properti Investasi sebesar Rp 9,9 Miliar, efek ekuitas sebesar Rp 520 Juta, penyertaan lain sebesar Rp 58 Juta, dan Logam Mulia sebesar Rp 18 Juta. Namun disisi lain terdapat penurunan investasi pada instrumen Reksadana sebesar Rp 43,8 Miliar terkait operasional perusahaan, sukuk sebesar Rp 152 juta akibat dari perubahan nilai wajar, dan Deposito sebesar Rp16 Miliar terkait pengalihan ke instrumen Efek Utang berbasis Surat Berharga Negara., sedangkan untuk kenaikan efek ekuitas, penyertaan lain dan logam Mulia terjadi karena kenaikan Nilai Pasar.

Investment

The total investment in 2022 was IDR 297 billion, this amount was IDR 35.1 billion lower than the previous year, or decreased by 10.55%. This decrease was due to the urgency to disburse investment assets for the Company's operations. There was an increase in investment assets in available-for-sale debt securities of IDR 14.3 billion, investment properties of IDR 9.9 billion, equity securities of IDR 520 million, other investments of IDR 58 million, and Precious Metals of IDR 18 million. On the other hand, there was a decrease in investment in mutual fund instruments of IDR 43.8 billion related to company operations, sukuk of IDR 152 million due to changes in fair value, and deposits of IDR 16 billion related to transfers to debt instruments based on government securities. Meanwhile, the increase in equity securities, other investments and Precious metals were occurred due to the higher Market Value.

Investasi Investment

Dalam jutaan rupiah
In million IDR



Total Liabilitas

Total liabilitas di tahun 2022 sebesar Rp 621 miliar, naik sebesar Rp 21 miliar atau 3,6%. Kenaikan terjadi pada utang komisi sebesar Rp 14,5 miliar atau 209,47%, utang pajak sebesar Rp 947 juta atau 51,59% dan liabilitas kontrak Asuransi sebesar Rp 59 miliar atau 12,84%.

Total Liabilities

Total liabilities in 2022 was amounted to IDR 621 billion, increased by IDR 21 billion or 3.6%. The increase occurred in commissions payable of IDR 14.5 billion or 209.47%, taxes payable of IDR 947 million or 51.59% and insurance contract liabilities of IDR 59 billion or 12.84%.



Ekuitas

Ekuitas Perusahaan di tahun 2022 kembali mengalami kenaikan. Ekuitas meningkat sebesar Rp 13,5 miliar dibandingkan tahun 2021, peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada sado laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp10.7miliar atau 6.9% sebagai dampak dari laba tahun berjalan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.81 yang merupakan perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1999 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian yang mengubah dan menambahkan beberapa pasal tentang permodalan perusahaan perasuransian, dimana aturan tersebut mengharuskan pemenuhan penahapan modal sendiri (ekuitas) perusahaan asuransi sebesar Rp 40 miliar pada akhir tahun 2010, Rp70 Miliar pada akhir tahun 2012 dan Rp100 Miliar pada akhir tahun 2014. Dengan jumlah ekuitas sebesar Rp 369 miliar ditahun 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat yang ditetapkan atas batas minimum ekuitas Perusahaan Asuransi.

Arus Kas

Secara umum ditahun 2022 Perseroan mengalami pertumbuhan dalam penerimaan kas bersih dibandingkan dengan penurunan kas bersih tahun 2021. Dari sisi penerimaan klaim Reasuransi terjadi peningkatan sebesar Rp 40 miliar walaupun dari penerimaan premi Asuransi mengalami penurunan sebesar Rp14miliar. Disisi lain, terjadi kenaikan atas pembayaran klaim dan pembayaran premi Reasuransi masing-masing sebesar Rp 62 miliar dan Rp 14 miliar. Pembayaran beban usaha mengalami penurunan sebesar Rp5miliar demikian pula halnya untuk pembayaran komisi yang turun sebesar Rp 9 miliar. Namun demikian, aktivitas operasi ditahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 32 miliar dari sebesar Rp 8,2 miliar menjadi Rp 40,6 miliar.

Arus kas diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp 51,1 miliar ditahun 2022, sementara di tahun 2021 sebesar Rp 4,7 miliar. Kenaikan perolehan arus kas dari aktivitas investasi dikarenakan terjadinya pembelian aset tetap dan penjualan efek surat berharga masing-masing sebesar Rp 4,3 miliar dan Rp 26,2 miliar. Penerimaan hasil investasi juga mengalami kenaikan sebesar Rp 201 juta atau 2%

Equity

The Company recorded a higher Equity in 2022. It was increased by IDR 13.5 billion compared to 2021, due to the higher undetermined earnings of IDR 10.7 billion or 6.9% as a result of the current year's profit.

The Government Regulation No.81 or the third amendment of Government Regulation No. 73 of 1999 concerning the implementation of insurance business has amended and added several articles on the insurance companies' equity. The regulation requires the fulfillment of the equity by IDR 40 billion by the end of 2010, IDR 70 billion by the end of 2012 and IDR 100 billion by the end of 2014. With an equity amount of IDR 369 billion in 2022, the Company has fulfilled the requirements set for the minimum equity limit of the Insurance Company.

Cash Flow

Broadly speaking, the Company recorded a higher net cash receipts compared to a decrease in net cash in 2021. In terms of Reinsurance claims receipt, there was an increase of IDR 40 billion despite the decrease in the receipt of insurance premiums by IDR 14 billion. On the other hand, there was an increase in claim payments and Reinsurance premiums pyament amounted to IDR 62 billion and IDR 14 billion, respectively. Payments for operating expenses decreased by IDR 5 billion, similarly for commission payments which decreased by IDR 9 billion. Nevertheless, operating activities in 2022 increased by IDR 32 billion from IDR 8.2 billion to IDR 40.6 billion.

Cash flows obtained from investing activities amounted to IDR 51.1 billion in 2022, while in 2021 it was IDR 4.7 billion. The increase in cash flows from investing activities was due to purchases of fixed assets and sales of securities amounting to IDR 4.3 billion and IDR 26.2 billion, respectively. Receipt of investment returns also increased by IDR 201 million or 2% from the previous year. In addition, the Company



dari tahun sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pencairan pada efek surat berharga sebesar Rp 26 miliar dan pencairan deposito sebesar Rp 14 miliar pada tahun 2022. Namun demikian, Perusahaan tetap memperhatikan kebutuhan untuk memenuhi ketentuan POJK tentang Investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank sebagaimana telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya.

Aktivitas pendanaan ditahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 1,6 miliar atau 41% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Hal tersebut dikarenakan penurunan pembayaran Dividen sebesar Rp 1,4 miliar atau 43% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Dari hal diatas arus kas bersih tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 15,6 miliar dari tahun sebelumnya.

Tingkat Solvabilitas

Sesuai peraturan pemerintah tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi wajib memenuhi persyaratan batas tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya 120%. Rasio pencapaian solvabilitas perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebesar 145,21%, sedangkan pada akhir tahun 2021 tingkat solvabilitas Perusahaan adalah 145,78%. Perusahaan mampu dapat menjaga Pencapaian tingkat solvabilitas ditahun 2022.

also disbursed IDR 26 billion in securities and disbursed deposits of IDR 14 billion in 2022. Despite so, the Company pays attention to the requirement of POJK provisions regarding State Securities Investment for Non-Bank Financial Services Institutions as has been described in the previous explanation.

Funding activities in 2022 decreased by IDR 1.6 billion or 41% compared to 2021. This was due to a decrease in dividend payments of IDR 1.4 billion or 43% compared to 2021. From the above, net cash flow in 2022 has increased by IDR 15.6 billion from the previous year.

Solvency Level

In accordance with government regulations on the financial health of insurance companies and reinsurance companies, it is mandatory to meet the limit requirement of solvency level of at least 120%. The Company's solvency achievement ratio as of December 31, 2022 was 145.21% from 145,78% by the end of 2021. The Company managed to maintain the Company's solvency levels in 2022.



KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

COMPANY'S SOLVENCY



Kemampuan membayar hutang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dalam jangka pendek dan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya. Sebagaimana disampaikan Perusahaan dalam laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, rasio likuiditas perusahaan tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 150.33%. Dengan pencapaian ini maka kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek cukup baik, jumlah aset jangka pendek berada 1.50 kali dari jumlah kewajiban jangka pendek untuk tahun 2022 dan 2021. Rasio solvabilitas dalam industri asuransi umum diukur dengan menggunakan *perhitungan Risk Based Capital (RBC)* yang ditetapkan oleh regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan.

The Company's collectibility is measured by using a liquidity ratio that reflects the Company's ability to pay off its debts in the short term and a solvency ratio that reflects the Company's ability to pay off all its obligations. The Company has reported a financial statements to the Financial Services Authority which include a liquidity ratio in 2022 at 150.33% and 150.33% in 2021. With this achievement, the Company's ability to pay off short-term obligations is quite good, the amount of short-term assets is 1.50 times the amount of short-term obligations in 2022 and 1.50 times in 2021. The solvency ratio in the general insurance industry is measured using the calculation of Risk Based Capital (RBC) set by the regulator, or in this case is the Financial Services Authority.



STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

COMPANY'S SOLVENCY

Struktur Modal

Perseroan berkomitmen untuk terus berusaha menjaga struktur modalnya di tingkat yang sehat untuk memastikan kelancaran dan kesesuaian usaha dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 67/POJK.05/2016 mengenai Perizinan Usaha dan kelembagaan perusahaan asuransi Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, pertahapan modal sendiri (ekuitas) Perseroan Asuransi Umum disyaratkan sebesar Rp150 miliar. Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 369 miliar dan Rp 355 miliar.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko.

TRANSAKSI MATERIAL

Selama tahun 2022, PT Asuransi Bintang Tbk tidak mempunyai transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal atau sejenisnya.

Terkait dengan sumber dana, didukung profitabilitas yang solid, Grup dapat melakukan investasi barang modal dengan sumber pendanaan berasal dari modal sendiri yang dihasilkan dari akumulasi laba usaha.

Capital Structure

The Company is committed to continue to strive and maintain its capital structure at a sound level, to ensure the smooth running and the business compliance with applicable laws and regulations. In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 67/POJK.05/2016 concerning Business Licensing and the institution of insurance companies for the Implementation of Insurance Business, the establishment of a Public Insurance Companies' equity is at IDR 150 billion. The Company has complied with these provisions.

The capital structure of the Company as of December 31, 2022 and 2021 were amounted to IDR 365 billion and IDR 355 billion, respectively.

The main objective of the Company's capital management is to maintain a sound capital ratio to support the business and optimize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes changes, if necessary, to cope with the changes in economic conditions, business structure, and industry developments. Capital ratio management is also required as an element of compliance with the Minister of Finance Regulation, regarding the solvency achievement ratio calculated with a risk-based capital approach.

MATERIAL TRANSACTION

Throughout 2022, PT Asuransi Bintang Tbk has no material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT:

Throughout 2022, the Company did not have any material ties related to capital goods investments or its kind.

With due regard to the source of funds, supported by solid profitability, the Group can invest capital goods with funding sources derived from its own capital resulting from accumulated operating profit.



Mata Uang yang digunakan adalah Rupiah. Mengingat sumber pendanaan Grup yang mayoritas dalam bentuk Rupiah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, investasi barang modal dilakukan dalam mata uang Rupiah, sehingga tidak terdapat risiko nilai tukar.

The currency used is Rupiah (IDR). Given the majority of the Group's funding sources are in Rupiah and in accordance with applicable regulations, investments in capital goods are made in Rupiah, so there was no exchange rate risk.

INVESTASI BARANG MODAL

a. Jenis Investasi barang modal

Pada tahun 2022, Perusahaan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp6.6 Miliar,- naik 46% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagian besar investasi barang modal merupakan aset tetap berupa kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor. Investasi barang modal tersebut dibukukan pada pos kendaraan dan perabot dan peralatan kantor pada aset tetap.

b. Tujuan investasi barang modal

Grup secara konsisten melakukan investasi barang modal guna memperkuat bisnis inti dalam perasuransian transaksi dengan memberikan layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan tertanggung yang semakin beragam.

c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan

Berikut informasi investasi belanja barang modal pada tahun 2022 dan 2021. Adapun rincian informasi lebih lanjut dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit pada Catatan No. 10

CAPITAL GOODS INVESTMENT

a. Type of investment in capital goods

In 2022, the Company realized capital goods investment of IDR 6.6 Billion, increased by 46% compared to the previous year. Most capital goods investments are fixed assets in the form of motor vehicles, furniture and office equipment. The investments in capital goods are recorded in motor vehicle, office furniture, and equipment on fixed assets.

a. Investment objectives of capital goods

The Group consistently invests in capital goods to strengthen its core business in insurance transactions by providing quality services in accordance with the needs of increasingly diverse insured.

a. Investment value of issued capital goods

Below is the information on capital goods investment expenditures in 2022 and 2021. The details of further information can be seen in the Audited Consolidated Financial Statements, Note No. 10.

Pengeluaran Investasi Barang Modal (dalam ribuan Rupiah)

Investment Expenditure of Capital Goods (in thousands of Rupiah)

	2022	2021	Naik / Turun	
			Nominal	Persentase
Tanah* Land	149,448,032	136,987,218	12,460,814	9%
Bangunan* Building	9,250,360	8,774,506	475,854	5.4%
Perabot & Peralatan Kantor Office Tools & Equipment	8,432,337	7,766,839	665,498	8.5%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	1,755,331	2,150,638	(395,307)	-18.3%
Jumlah Total	168,886,060	155,679,201	13,206,859	8.4%

Keterangan | Note:

*Grup melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali perabot dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor

*The Group performs revaluation of fixed assets except furniture and office equipment and motor vehicles



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT



Laporan keuangan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris. Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company's financial statements have been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accounting Office. The Company stated that there was no material information or facts occurred after the date of the accountant's report.



RENCANA 2023

2023 BUSINESS PLAN

Di tahun 2023 ini pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan sebesar 5,3% relatif sama dengan realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 dengan mesin pertumbuhan ekonomi konsumsi rumah tangga dan investasi. Perekonomian tahun 2023 diperkirakan akan tumbuh resilien namun tetap harus waspada dan antisipatif terhadap tantangan global. Pemerintah akan terus waspada dan antisipatif dengan kondisi pelambatan ekonomi global yang akan menurunkan tingkat permintaan. Penguatan core ekonomi dalam negeri melalui konsumsi dan investasi akan menjadi faktor utama untuk meningkatkan resiliensi ekonomi Indonesia di tahun 2023.

Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa. Di sisi asuransi umum, Peningkatan NPL dan juga syarat minimum modal Rp 2 triliun untuk perbankan mempengaruhi pertumbuhan di tahun 2022. *Scarring effect* karena pandemi telah menyebabkan penurunan kemampuan ekonomi banyak nasabah dan juga industri reasuransi, yang pada akhirnya berdampak langsung kepada industri asuransi dan reasuransi.

Seiring dengan penanganan Covid-19 yang semakin baik, persaingan dalam bisnis asuransi umum semakin marak. Namun demikian, Pertumbuhan ekonomi tahun 2023 ini diharapkan dapat tercapai untuk mendukung target pencapaian Perusahaan di tahun 2023.

Pada tahun 2023, secara korporat, dengan mengusung *tag-line Excellence Through Innovation* Perusahaan memfokuskan pada beberapa hal utama yaitu persiapan penerapan PSAK 74 tentang kontrak asuransi, pengembangan penjualan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI), pengembangan penjualan produk Asuransi Tanaman Berbasis Index (ATBI), pengembangan penjualan produk lainnya, meningkatkan kemampuan Teknologi Informasi dan pengembangan sumber daya manusia yang berkesinambungan.

In 2023, Indonesia's economic growth is projected to grow by 5.3% or relatively similar with the realization in 2022, supported by household consumption and investment as the engine of growth. The economy in 2023 is projected to grow resilient yet urged to remain vigilant and anticipatory towards global challenges. The government will continue to be vigilant and anticipatory in facing the global economic slowdown which will reduce demand. Strengthening the domestic core economy through consumption and investment will be a major force to increase Indonesia's economic resilience in 2023.

Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31 percent, higher than 3.70 percent in 2021. In term of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Sector. In terms of expenditure, the highest growth occurred in the Goods and Services Export Component. On the general insurance side, higher NPLs and a minimum capital requirement of IDR 2 trillion for banks has affected the growth in 2022. The scarring effect due to the pandemic has caused a decline in the economic capacity of many customers and also the reinsurance industry, which ultimately has a direct impact on the insurance and reinsurance industry.

Along with the better mitigation of Covid-19, the general insurance business grows competitively. Nevertheless, economic growth in 2023 is expected to be achieved so as to support the Company's achievement target in 2023.

In 2023, through the corporate spirit of "Excellence Through Innovation", the Company will focus on several main things, namely preparing for the implementation of PSAK 74 concerning insurance contracts, developing sales of investment-linked insurance products (PAYDI), developing sales of Index-Based Plant Insurance products (ATBI), development of other products sales, enhancement of Information Technology capabilities and development of sustainable human resources.



Persiapan penerapan PSAK 74 yang sudah memasuki tahapan *design & implementation* akan difokuskan pada persiapan yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan proses *parallel run* di tahun 2024 sedemikian rupa sehingga perusahaan akan siap untuk menerapkan PSAK 74 di tahun 2025 yang akan datang. Perusahaan saat ini bekerja sama dengan konsultan penerapan PSAK 74 untuk memastikan apa yang dilakukan Perusahaan sudah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku baik nasional maupun internasional.

Pada tanggal 22 November 2022 Perusahaan telah mendapatkan Ijin OJK No. S-4602/NB.111/2022, untuk Perluasan Bidang Usaha dan produk PAYDI. Perusahaan memperoleh ijin untuk produk Asuransi Fleksi InveSTAR (AFI). Produk asuransi ini merupakan produk Unit Link pertama yang Sesuai Dengan SE OJK 05/2022 lengkap dengan segala kesiapan teknologi *end-to-end* pendukungnya. Perusahaan sudah mulai memasarkan produk Unit Link tersebut pada akhir tahun 2022 di beberapa cabang melalui tenaga pemasar yang dimiliki yang sudah mendapatkan sertifikasi yang saat ini berjumlah 112 orang. Perusahaan akan mengembangkan metodologi dan jalur distribusi penjualannya di tahun 2023 dengan pengembangan jalur distribusi pemasaran yang akan dilakukan untuk jalur distribusi keagenan. Dengan penambahan produk ini, akumulasi Pendapatan Jangka Panjang Bebas Risiko, produk ini akan memberikan pertumbuhan yang berkesinambungan atas *Enterprise Value* Perusahaan dan ketergantungan terhadap produk asuransi lain dapat disesuaikan.

Pengembangan dan penjualan produk Asuransi Tanaman Berbasis Index (ATBI) akan semakin difokuskan, terlebih juga adanya tanggapan positif dari pasar dan juga Otoritas Jasa Keuangan terhadap produk ATBI ini. Perlindungan atas kelembapan tanah kepada petani coklat di Luwu, Sulawesi sudah selesai dan menghasilkan kinerja yang baik. Secara internasional, produk ini juga ditampilkan dan diperkenalkan oleh perwakilan asuransi Indonesia (Dewan Asuransi Indonesia) dalam *ASEAN Insurance Council Conference – Agriculture*, di Bangkok tanggal 6 Desember 2022 dan juga di *Insurance Association of Zambia Conference*, 24 November, 2022 yang memungkinkan bagi Perusahaan untuk melakukan penjualan secara masif kepada petani-petani jenis tanaman yang lain.

Perusahaan juga merencanakan pembuatan produk lainnya seperti produk jaminan kredit (*surety bond*) dan lain-lain.

Preparations for the implementation of PSAK 74 which have entered the *design & implementation* phase will be focused on the preparations needed in order to carry out the *parallel run* process in 2024. This is expected to prepare the Company for the implementation of PSAK 74 in 2025. The Company is currently working with PSAK 74 implementation consultants to ensure that the Company conforms with applicable national and international standards.

On November 22nd 2022, the Company has obtained OJK Permit No. S-4602/NB.111/2022, for Business Fields Expansion and PAYDI products. The Company obtained a license for InveSTAR Flex Insurance (AFI) products. This insurance product is the first Unit Link product that complies with SE OJK 05/2022, complete with all supporting end-to-end technology readiness. The Company has initiated the marketing activities of Unit Link product by the end of 2022 in several branches through its certified marketers, currently 112 people. The Company will develop its methodology and sales distribution channel in 2023 by developing a distribution channel for agency distribution channels. With this additional product, the accumulation of Risk-Free Long-Term Income, this product will provide sustainable growth for the Company's Enterprise Value and adjust the dependability on other insurance products.

The development and sale of Index-Based Plant Insurance (ATBI) products will be increasingly focused, especially due to positive responses from the market and also the Financial Services Authority upon this product. Protection of soil moisture for cocoa farmers in Luwu, Sulawesi has been completed and yielded good performance. Internationally, this product was also displayed and introduced by representatives of Indonesian insurance (Indonesian Insurance Council) at the *ASEAN Insurance Council Conference – Agriculture*, in Bangkok on December 6th 2022 and also at the *Insurance Association of Zambia Conference* on November 24, 2022 which allows the Company to conduct massive sales to other crops farmers.

The Company also plans to manufacture other products such as (*surety bonds*) and others.



Dari sisi produk secara keseluruhan, selain dari produk PAYDI secara konsisten Perusahaan akan terus fokus pada produk dengan retensi sendiri yaitu kendaraan bermotor, varia dan asuransi pengangkutan/cargo melalui kerjasama *partnership*.

Produk-produk berbasis teknologi Informasi berupa *digital marketing* juga senantiasa dilakukan dan dikembangkan sebagaimana pelaksanaan awal pada tahun 2020 dan dilanjutkan pada tahun 2021 dan 2022 yang lalu yang saat ini semakin menunjukkan perkembangan.

Dari sisi operasional, setelah pencapaian sertifikasi manajemen mutu ISO 9001 2015 yang dicapai Perusahaan diharapkan akan dapat memberikan manfaat maksimal selain kepada Perusahaan dan juga mitra bisnis. Perusahaan juga akan mulai menerapkan sertifikasi terkait lainnya khususnya teknologi informasi untuk mendukung perkembangan Perusahaan terlebih dengan nilai total aset perusahaan yang diperkirakan akan mencapai Rp 1 triliun di tahun 2023 yang akan datang.

Pelaksanaan model insentif sebagai alternative peningkatan penghasilan karyawan yang diselarskan dengan pencapaian produksi dan profitabilitas yang dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya, terbukti kembali dapat mendorong pertumbuhan produksi premi dengan tetap meningkatkan nilai ekuitas Perusahaan akan terus dilakukan. Kesuksesan penerapan insentif dan *unit cost* di tahun 2021 yang dikembangkan lagi di tahun 2022 akan ditambah lagi dengan penerapan beberapa KPI di tahun 2023 sehingga secara total sudah terdapat 68 KPI yang dipakai sebagai dasar pencapaian dengan besaran 15% tanpa batasan maksimal.

Sebagaimana layaknya perusahaan Asuransi yang sudah terbuka, sangat terpengaruh dengan perubahan aturan yang sangat dinamis di industri asuransi dan Bursa Efek Indonesia yang menuntut Perusahaan untuk secara aktif dan kreatif mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan seperti namun tidak terbatas pada penyesuaian struktur asset, sumber daya manusia, struktur organisasi, penyesuaian portofolio bisnis dan bahkan penyesuaian modal Perusahaan jika diperlukan.

Didukung dengan nama baik dan pengalaman selama lebih dari 67 tahun, serta kerja sama yang baik dengan seluruh *stakeholder*, saling berbagi informasi mengenai setiap kondisi yang dihadapi, dan selalu bersikap positif dalam menghadapi perubahan yang sedang berlangsung maka Perusahaan akan mampu memenangkan persaingan yang pada akhirnya memenuhi harapan seluruh *stakeholder* yang ada.

Generally speaking of products, in addition to PAYDI, the Company will consistently focus on products with self-retention, namely motor vehicles, varia and transport/cargo insurance through partnerships.

The Company also continues the implementation and development of information technology-based products in the form of digital marketing. It is as have been implemented in 2020, 2021 and 2022, which currently showing advancements.

From an operational standpoint, after achieving the ISO 9001 2015 quality management certification, the Company aspires to provide maximum benefits for the Company and business partners. The Company also initiated to implement other related certifications, especially information technology to support the Company's development. As such, the Company's total asset value which is expected to grow to IDR 1 trillion in 2023.

The Company will continue the implementation of the incentive model as an alternative to increase employee income that is aligned with production and profitability achievements in previous year. It is proven to have boosted the growth in premium production while continuing to increase the value of the Company's equity. The success of implementing incentives and unit costs in 2021 which has been further developed in 2022, will be complemented by the implementation of several KPIs in 2023. Thus, there are 68 KPIs that will be used as the basis for achievement with a magnitude of 15% without a maximum limit.

As a public insurance company, the dynamic changes in insurance industry rules and the Indonesia Stock Exchange require the Company to actively and creatively take the necessary strategic steps such as but not limited to adjusting asset structure, human resources, organizational structure, business portfolio and Company's capital if necessary.

Holding on to our decent reputation from 67 years plus experience, conducive cooperation with all stakeholders, sharing information about every condition, and consistent positive manner in facing changes, the Company will manage to win the competition and eventually fulfill shareholders' expectations.



Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2022, dan Proyeksi 2023

Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022 serta proyeksi 2023 Perusahaan adalah sebagai berikut:

Comparison Between 2022 Target and Realization, and 2023 Projection

The comparison between the 2022 target and realization and the 2023 projection is as follows:

(Dalam miliar rupiah | In billion rupiah)

Indikator (Rp miliar) Indicator (IDR billion)	2022			2023
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Proyeksi Projection
Premi Bruto Gross Premium	478.2	459.2	94.56%	540.3
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	9.2	5.1	55.95%	18.9
Aset Asset	1.023	989.8	96.76%	1.004
Liabilitas Liability	641.1	620.6	96.80%	654.1
Ekuitas Equity	382.4	369.3	96.56%	389.9
Rasio Solvabilitas Solvency Level	130.44 %	145.21%	111.32%	131.71 %

Meski pencapaian premi bruto sebesar Rp459miliar atau di bawah target tahun 2022, Perseroan tetap berhasil meningkatkan nilai ekuitas menjadi sebesar Rp 369,3 miliar yang tercapai sebesar 96,56% dari target yang ditetapkan.

Sejalan dengan kinerja Perseroan yang membaik ini, rasio solvabilitas menguat menjadi 145,21%.

Despite the achievement of gross premiums of IDR 459 billion (below the 2022 target), the Company still succeeded in increasing the equity value to IDR 369.3 billion, achieved by 96.56% of the target set.

In line with the higher performance of the Company, the solvency ratio was strengthened to 145.21%.

Proyeksi tahun 2023

Di tahun 2023, Perseroan menargetkan pendapatan premi bruto sebesar Rp 540,3 miliar. Setelah membukukan beban komisi dan beban reasuransi, maka Perseroan menetapkan target rasio hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto di kisaran 26.31% Setelah beban operasional dan hasil investasi, laba sebelum pajak tahun 2023 ditargetkan sebesar Rp 9.2 miliar, sementara laba bersih tahun 2023 ditargetkan sebesar Rp19.8miliar. Atas laba tersebut, perusahaan menargetkan kebijakan dividen sesuai dengan yang telah berjalan selama ini yaitu di kisaran 30%.

Projections for 2023

In 2023, the Company targets a gross premium income of IDR 540.3 billion. After recorded the commission and reinsurance expenses, the Company sets a target ratio of underwriting results to gross premium income in the range of 26.31%. After operating expenses and investment returns, profit before tax in 2023 is targeted at IDR 9.2 billion, while net profit in 2023 is targeted at IDR 19.8 billion. For this profit, the company targets a dividend policy in accordance with the current condition, in the range of 30%.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

• Strategi Pemasaran

PT Asuransi Bintang Tbk menyadari pentingnya kegiatan pemasaran yang tepat sasaran dalam rangka mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Oleh karenanya, Perseroan telah menetapkan strategi pemasaran yang mencakup aspek pengembangan internal serta kegiatan pemasaran eksternal.

Fokus kegiatan pemasaran di tahun 2022 adalah peningkatan potensi tertanggung Perusahaan yang sudah ada melalui peningkatan kualitas produk dan layanan. Diversifikasi produk juga terus dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan tertanggung yang terus meningkat. Pengembangan sistem Teknologi Informasi (IT) juga dilakukan untuk mendukung penyediaan akses layanan dan informasi yang memadai bagi para nasabah. Perusahaan juga sudah mendapatkan ijin produk Unit Link pada akhir tahun 2022 dan sudah mencatatkan produksi unit link tersebut.

Selain itu, Perusahaan terus memelihara dan meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan mitra usaha, serta para pemangku kepentingan.

Di tahun-tahun mendatang, PT Asuransi Bintang Tbk akan terus mengembangkan lini-lini pemasaran tersebut untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pemasaran dan penjualan produk Perusahaan.

Strategi Pemasaran yang dilaksanakan PT Asuransi Bintang Tbk Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Mencari bisnis-bisnis baru dari korporasi
2. Fokus pada pengembangan produk-produk asuransi baru dari lini usaha asuransi aneka, Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi dan asuransi parametrik maupun asuransi *on-demand*;
3. Penambahan cabang, penambahan rekanan, dan pengembangan keagenan.

Keseimbangan portofolio pada jalur distribusi akan dilakukan dengan memperbanyak kerja sama dengan rekan bisnis baru, terutama melalui jalur bisnis perbankan dan *direct*. Selain itu, Perseroan juga akan meningkatkan rekrutmen agen maupun mengadakan pelatihan agen baru.

• Marketing Strategy

PT Asuransi Bintang Tbk comprehends the importance of targeted marketing activities in order to achieve business success and sustainability. Therefore, the Company has established a marketing strategy that includes internal development aspects and external marketing activities.

The focus of marketing activities in 2022 was to increase the potential of the existing insured through improving the quality of products and services. Product diversification is also continuously carried out in order to meet the increasing needs of the insured. Information Technology (IT) system development is also carried out to support the provision of access to adequate services and information for customers. The Company has obtained permits for Unit Link products by the end of 2022 and have recorded the production of the unit link.

In addition, the Company continues to maintain and improve synergies and collaborations with business partners, as well as stakeholders.

In the years to come, PT Asuransi Bintang Tbk will continue to develop these marketing lines to increase the effectiveness of the Company's marketing and product sales activities.

The Marketing Strategy implemented by PT Asuransi Bintang Tbk in 2022 is as follows:

1. Discovering new businesses from corporations
2. Focusing on developing new insurance products from various insurance business lines, Investment-Linked Insurance Products and parametric insurance as well as *on-demand* insurance;
3. Expand the branches, expand the partners, and develop the agents.

The balance of the portfolio in the distribution channel will be carried out by increasing cooperation with new business partners, especially through the banking and *direct* business channels. In addition, the Company will also increase the recruitment of agents and carry out trainings for new agents.



- **Pangsa Pasar**

Dengan memperhitungkan total aset Asuransi umum sebesar Rp196.8 triliun per Desember 2022 berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan total aset Perseroan senilai Rp989 miliar, maka pangsa pasar Perseroan berdasarkan aset adalah sebesar 0.5%.

- **Market Share**

By calculating total Asset of general insurance amounting IDR 196.8 trillion per December 2022 based on the data from Financial Services Authority (OJK) and the Company's total Asset of IDR 989 trillion, the Company's market share based on Asset was 0.5%.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES/RELATED PARTIES

PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI

PT Asuransi Bintang Tbk telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2022.

- **Definisi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara(i), suatu pihak mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perseroan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; (iii) atau memiliki pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau induk;

RELATED PARTIES DISCLOSURE

PT Asuransi Bintang Tbk has disclosed all the nature and transactions with Related Parties as part of the Important Accounting Policies on Related Parties, which can be seen in the Company's 2022 Consolidated Financial Statements.

- **Definition of Related Parties**

In its business activities, the Company conducts transactions with related parties in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 concerning "Related Party Disclosures". A party is considered related to the Company and its Subsidiaries if:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries (i), a party controls, or is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiaries which has significant impact on the Company and its Subsidiaries; (iii) or have joint control over the Company and its Subsidiaries;
- b. A party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or the parent entity;



- c. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (b);
- d. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (b) atau (c);

Berdasarkan definisi di atas, yang dapat disebut pihak berelasi pada Perusahaan adalah PT Samudera Indonesia Tbk yang sifat dari transaksinya adalah penutupan asuransi.

- **Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2022**

Informasi mengenai realisasi transaksi pihak berelasi yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat dalam Laporan Keuangan terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

- **Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi**

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

- c. A party is a close family member of the individual described in (a) or (b);
- d. A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly impacted by or for which voting rights are significant in several entities, direct or indirect individuals as described in (b) or (c);

Based on the above definition, a related party to the Company is PT Samudera Indonesia Tbk, the nature of the transaction is insurance coverage.

- **Realization of Related Party Transactions in 2022**

Information regarding the realization of related party transactions carried out by the Company throughout 2022 can be seen in the Financial Statements attached to this Annual Report.

- **Transaction Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Restructuring**

The Company did not carry out investment, expansion, divestment, acquisition and restructuring for the period ended December 31, 2022.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES TO LAW REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCE THE COMPANY

Tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi tentang peraturan baru dan amandemen peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.

There were no changes to the provisions of laws and regulations that have a significant effect on the Company.

Therefore, the Company does not provide information on new regulations and amendments to regulations that have a significant effect on the Company and their impact on the Financial Statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA YANG DITERAPKAN DI TAHUN 2022

ACCOUNTING POLICY CHANGES AND THEIR IMPACTS APPLIED IN 2022

Atas perubahan kebijakan akuntansi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 tidak terdapat dampak yang berpengaruh pada Laporan Keuangan PT Asuransi Bintang Tbk.

As of December 31, 2022, there was no impact from the changes to accounting policy on the Company's Financial Statements.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE







TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*-"GCG") senantiasa di tingkatkan dan disesuaikan terhadap aturan yang ada maupun terhadap praktek-praktek yang ada oleh Perusahaan. Hal ini sejalan dengan komitmen para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan. Perusahaan meyakini pentingnya tata kelola perusahaan yang berstandar tinggi dapat memelihara efektivitas kerangka tata kelola perusahaan yang memberikan kesuksesan jangka panjang bagi Perusahaan.

REFERENSI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG berdasarkan pada peraturan perundangan berikut ini:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan otoritas Jasa Keuangan No.69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
4. Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
5. Peraturan OJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
6. Piagam Komite
7. *Board Manual* Perseroan
8. Anggaran Dasar Perseroan.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh memiliki tujuan utama untuk:

- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organisasi Perseroan melalui Rapat Umum

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company consistently improves and adjusts the implementation of good corporate governance (GCG) to conform with the prevailing rules and practices. This is in line with the commitment of the Company's Shareholders, Non-Executive Board and Board of Directors. The Company believes that a highly standardized corporate governance is significant to maintain the effectiveness of the corporate governance framework that provides long-term success for the Company.

REFERENCES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to implement Good Corporate Governance by adhering to the following laws and regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 concerning Insurance.
3. OJK Regulation No.69/POJK.05/2016 concerning Implementation of Insurance Business, Sharia Insurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
4. OJK Regulation No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
5. OJK Regulation No.43/POJK.05/2019 concerning Amendment to OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
6. Committee's Charter.
7. Company's Board Manual.
8. Company's Article of Association.

OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company's commitment in implementing a comprehensive GCG principles aims to achieve the following main objectives:

- To direct and control the work relations of the Company's organizations through the General



Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;

- Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan;
- Mengarahkan segenap perangkat Perseroan pada pencapaian visi dan misi Perseroan;
- Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia;
- Melaksanakan dan mengembangkan Nilai Perusahaan Perseroan;
- Meningkatkan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Meeting of Shareholders (GMS), the Non-Executive Board, and the Board of Directors;

- To improve the Company's Management accountability to the shareholders and all stakeholders;
- To direct all the Company's resources in achieving the Company's vision and mission;
- To Improve the professionalism of Human Resources;
- To implement and develop the Company's Corporate Values;
- To improve the supervision and management functions within the Company.

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

HASIL PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PERSEROAN TAHUN 2022

Dalam rangka melakukan pemantauan terhadap implementasi GCG, Perusahaan telah melakukan Penilaian sendiri (*Self-Assessment*) setiap tahun serta membuat Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah kepada OJK dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan;
2. RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan sebagian besar rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Meskipun masih terdapat beberapa rekomendasi

ASSESSMENT RESULT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN 2022

To monitor the implementation of Good Corporate Governance, the Company conducts annual self-assessment and submits a Report to OJK concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies and Sharia Insurance Companies, by taking into account the following aspects:

1. Commitment to the sustainable implementation of GCG;
2. GMS;
3. Non-Executive Board;
4. Board of Directors;
5. Information disclosure and transparency

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

As a form of embodiment of the Company's commitment to always comply with applicable laws and regulations, the Company implements most of the recommendations of the Public Company Governance Guidelines of the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for insurance companies and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. Despite several recommendations that



yang belum diterapkan secara optimal, Perseroan memiliki alternatif penerapan tata kelola perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional.

Di dalam Tata Kelola Perusahaan, PT Asuransi Bintang Tbk selalu menerapkan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan didalam menjalankan setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, sebagai berikut:

1. **Transparansi**

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

2. **Akuntabilitas**

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perasuransian dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

3. **Responsibilitas**

Kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang Perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

4. **Independensi**

Keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

5. **Keadilan**

Kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

have not been optimally implemented, the Company has alternative implementation of corporate governance in carrying out business and operational activities.

In terms of Corporate Governance, PT Asuransi Bintang Tbk always implements its principles in carrying out business activity at all organization levels, as explained below:

1. **Transparency**

The transparency within the process of decision making, disclosing, and providing relevant information about the Company, which is easily accessed by Stakeholders in accordance with the laws and regulations concerning insurance, along with the standards, principles, and practices of healthy Insurance Business.

2. **Accountability**

The clarity of function and accountability performance of the Company's organs that enables transparent, fair, effective, and efficient insurance business performance.

3. **Responsibility**

The compliance of the Company's management with the laws and regulations in the insurance sector, ethical values, as well as the standards, principles, and practices of healthy Insurance Business governance.

4. **Independence**

The state of independent and professional management of the Company, free from conflict of interests and influences or pressures from any party that are against the laws and regulations in the insurance sector, ethical values, as well as the standards, principles, and practices of healthy Insurance Business governance.

5. **Fairness**

The equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of Stakeholders arising out of the agreement, laws and regulations in the insurance sector, ethical values, as well as the standards, principles, and practices of healthy Insurance Business governance.



Perihal Subject	Deskripsi Description	Penerapan Implementation	Keterangan Note
Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Company's Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improve the Value of GMS Implementation	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perseroan memiliki prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan dan dibacakan kepada Pemegang saham pada tata tertib RUPS.	Telah diterapkan Implemented
	1.1 Public Company has a means or technical procedures for open or closed voting by upholding independency and interests of shareholders.	The Company has means or technical procedures for voting either in open or closed ballots, as stated in the Company's Articles of Association, which is read to Shareholders as part of GMS rules.	
	1.2 Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	Direksi dan Dewan Komisaris harus bertanggung jawabkan dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.	Telah diterapkan Implemented
	1.2 The Board of Directors and Non-Executive Board of Public Companies attend Annual General Meeting of Shareholders	The Board of Directors and Non-Executive Board are held accountable to and shall report the implementation of their duties to shareholders through GMS.	
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS lebih dari 1 tahun dalam website Perseroan pada menu Tata Kelola.	Telah diterapkan Implemented
	1.3 Summary of GMS minutes is provided in the Website of Public Companies for at least 1 (one) year.	The Company provides a Summary of GMS minutes on the Company's website in the Governance section for 1 year	
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improve the Quality of Public Company's Communication between Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Investor melalui Public Expose, website Perseroan, dan email	Telah diterapkan Implemented
	2.1 The Public Company has a communication policy with shareholders or investors	The Company has a communication policy with Investors, where communication shall be channeled through Public Expose, the Company's website, and e-mail address.	



Perihal Subject	Deskripsi Description	Penerapan Implementation	Keterangan Note
	<p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>2.2 The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Perseroan menyediakan Laporan secara Berkala, Keterbukaan Informasi, Kinerja Perseroan dan Pelaksanaan Tata Kelola di website Perseroan untuk memberikan informasi yang selengkap-lengkapya kepada setiap pemegang saham dan memberitahukan tata cara berkomunikasi dengan Perseroan melalui email Perseroan.</p> <p>The Company provides periodic reports, Information Disclosure, Company Performance and Implementation of Governance on the Company's website to provide complete information to each shareholder and inform communication with the Company procedures, which shall be made through corporate email.</p>	Telah diterapkan Implemented
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of Non-Executive Board			
<p>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Strengthening the membership and composition of Non-Executive Board</p>	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>3.1 Determination of the number of members of the Non-Executive Board takes into consideration the condition of the Public Company.</p>	<p>Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 orang anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris dan Komisaris Independen.</p> <p>In accordance with the Company's Articles of Association, the Non-Executive Board consists of at least 3 members of Non-Executive Board, including Chairman of the Non Executive Board and Independent Non-Executive Board.</p>	Telah diterapkan Implemented
	<p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>3.2 Determination of the Non-Executive Board composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kebutuhan Perseroan; masing masing anggota Komisaris memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.</p> <p>Composition of members of the Non-Executive Board has met the needs of the Company; each Non-Executive Board has education, experience, and competencies according to the Company's needs.</p>	Telah diterapkan Implemented



Perihal Subject	Deskripsi Description	Penerapan Implementation	Keterangan Note
<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p>Improving the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Non-Executive Board</p>	<p>4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>4.1 Have self-assessment policy to assess the Non-Executive Board' performance.</p> <p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.</p> <p>4.2 Self-assessment policy is disclosed through Annual report.</p> <p>4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>4.3 Have a policy regarding the resignation of members of the Non-Executive Board if involved in financial violation.</p>	<p>Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris tertuang pada Anggaran Dasar dan Board Manual</p> <p>Non-Executive Board Performance Evaluation Policy is set out in the Articles of Association and Board Manual.</p> <p>Penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan.</p> <p>Self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Non-Executive Board' performance collectively and is disclosed through the company's annual report.</p> <p>Kebijakan pengunduran diri anggota Komisaris tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan dan disahkan pada RUPS.</p> <p>The resignation policy of Non-Executive Boards is stated in the Company's Articles of Association and ratified at the AGMS.</p>	<p>Telah diterapkan Implemented</p> <p>Telah diterapkan Implemented</p> <p>Telah diterapkan Implemented</p>
	<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite Nominasi & Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>4.4 The Non-Executive Board or the Nomination & Remuneration Committee prepares a succession policy in relation to nomination process of members of the Board of Directors.</p>	<p>Perusahaan memiliki Kebijakan suksesi yang tercermin dengan adanya training baik dalam tingkat kompetensi, <i>soft & hard skill</i> maupun managerial terhadap karyawan yang kinerjanya dinilai sangat baik untuk kemudian disiapkan menjadi pemimpin di masa mendatang. Penilaian karyawan sampai ke jenjang Direksi dilakukan berdasarkan KPI setiap tahun.</p> <p>The company has a succession policy as reflected on training both at development of competency, soft & hard skills levels to the Managerial level for employees considered as having superior performance in order to prepare them to become future leaders. Employee assessment up to the Board of Directors level is done based on KPIs every year.</p>	<p>Telah diterapkan Implemented</p>



Perihal Subject	Deskripsi Description	Penerapan Implementation	Keterangan Note
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of Board of Directors			
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening membership and composition of Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Sesuai Anggaran Dasar; Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi termasuk Presiden Direktur serta Direktur Kepatuhan.	Telah diterapkan Implemented
	5.1 Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Company and effectiveness of decision making.	In accordance with the Articles of Association, the company is managed and led by Board of Directors consisting of at least 3 (three) members of the Board of Directors, including President Director and Compliance Director.	
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Direksi telah memenuhi kebutuhan Perseroan; masing masing Direksi memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.	
	5.2 Determination of composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Composition of members of the Board of Directors has met the needs of the Company; each Director has education, experience, and competencies according to the Company's needs.	
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Perseroan memiliki Direktur yang membidangi akuntansi dan keuangan yang memiliki gelar Megister Manajemen dan juga sebagai wakil ketua dan ketua bidang keuangan, akuntansi & Perpajakan di AAUI.	Telah diterapkan Implemented
	5.3 Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance possesses expertise and or knowledge in the accounting field.	The Company has a Director in charge of accounting and finance who has a Master's degree in Management and also serves as Vice Chairman and Chairman of Finance, Accounting & Taxation at AAUI.	
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improving the quality of implementation of duties and responsibilities of Board of Directors	6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi tertuang pada Anggaran dasar dan <i>Board Manual</i> .	Telah diterapkan Implemented
	6.1 Have self-assessment policy to assess Board of Directors' performance.	Board of Directors Performance Evaluation Policy is set out in the Articles of Association and Board Manual.	



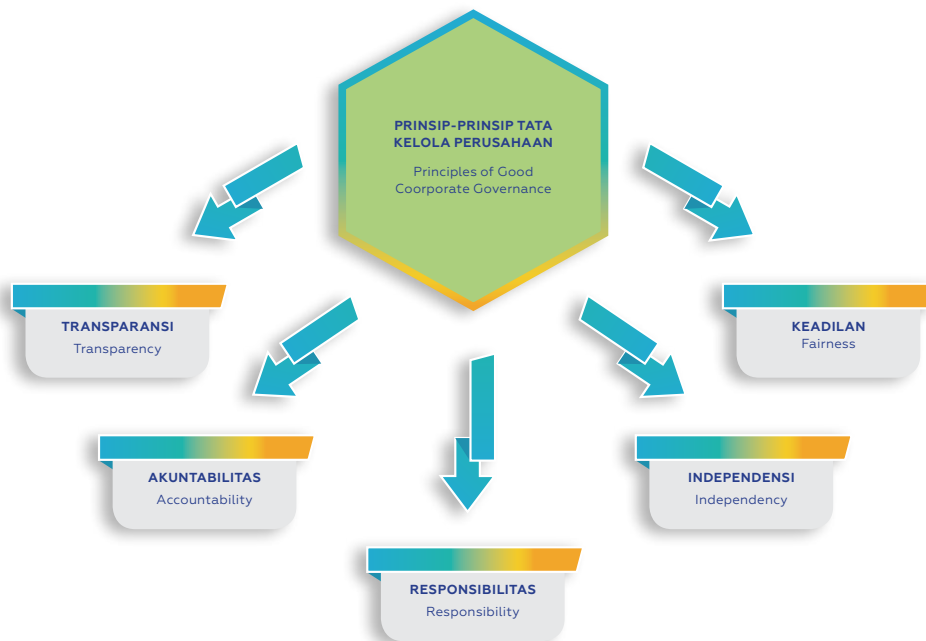
Perihal Subject	Deskripsi Description	Penerapan Implementation	Keterangan Note
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegal. Kebijakan penilaian ini diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah diterapkan Implemented
	6.2 The Self-assessment policy is disclosed through Annual report.	Self-assessment is carried out to assess the performance of the Board of Directors collectively. This selfassessment policy is disclosed through annual report of Public Company.	
	6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan dan disahkan pada RUPS.	Telah diterapkan Implemented
	6.3 Have a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial violation	The resignation policy of Board of Directors is stated in the Company's Articles of Association and ratified at the AGMS.	
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement			
Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improving corporate governance through stakeholders engagement	7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Perusahaan telah memisahkan dengan tegas data/informasi yang sifatnya rahasia dengan yang bersifat publik. Perusahaan juga telah membagi pengelolaan data/informasi secara proporsional.	Telah diterapkan Implemented
	7.1 Have a policy to prevent insider trading.	The company has strictly separated between confidential and for public disclosure data/information. The company has also divided data/information management proportionally.	
	7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Kebijakan tentang Anti Korupsi dan <i>Fraud</i> dituangkan pada Kode etik & pedoman perilaku serta dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama dengan Karyawan.	Telah diterapkan Implemented
	7.2 Have anti-corruption and anti- fraud policies.	Anti-Corruption and Fraud Policies are set forth in the Code of Ethics & Code of Conduct and Joint Work Agreement with Employees.	



Perihal Subject	Deskripsi Description	Penerapan Implementation	Keterangan Note
	7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	Perusahaan memiliki Pedoman yang mengatur tentang seleksi dan evaluasi kinerja vendor. Ketidaksihesuaian dengan standar Perusahaan dikomunikasikan dengan vendor sebagai upaya peningkatan kemampuan vendor.	Telah diterapkan Implemented
	7.3 Have a policy on selection and improvement of suppliers' capability.	The company has guidelines that govern the selection and evaluation of vendor performance. Any noncompliance with Company standards will be communicated with the vendor as part of vendors' capability improvement efforts.	
	7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perusahaan memiliki Pedoman tentang Perlindungan Konsumen untuk memastikan dipenuhinya hak-hak konsumen.	Telah diterapkan Implemented
	7.4 Have a policy on the fulfillment of creditor rights.	The company has Guidelines on Consumer Protection to ensure the fulfillment of consumer rights.	
	7.5 Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Perusahaan memiliki Kebijakan Sistem <i>Whistleblowing</i> yang dijelaskan penerapannya kepada seluruh perusahaan dan <i>website</i> perusahaan.	Telah diterapkan Implemented
	7.5 Have a whistleblowing system policy	The company has a Whistleblowing System Policy and its implementation is explained to all employees of the company and disclosed in company websites.	
	7.6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Kebijakan pemberian insentif jangka Panjang dilaksanakan melalui kebijakan yang terdapat di HRD.	Telah diterapkan Implemented
	7.6 Have a policy on long-term incentive provision to Board of Directors and employees.	Long-term incentive provision policy is implemented as part of HRD implementation.	



Perihal Subject	Deskripsi Description	Penerapan Implementation	Keterangan Note
Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan Informasi Improving information disclosure implementation	8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Pemanfaatan Teknologi Informasi secara optimal dengan penerapan digitalisasi pada proses bisnis dan penyajian informasi yang berguna untuk proses analisa dan pengambilan keputusan.	Telah diterapkan Implemented
	8.1 Utilizing the use of information technology more broadly, in addition to website as information disclosure media.	Optimal utilization of Information Technology by applying digitalization on business processes and presenting information that is useful for the process of analysis and decision making.	
	8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Struktur Kepemilikan Saham Perseroan yang besarnya paling sedikit 5%; sampai dengan pemilik manfaat akhir telah disajikan pada Laporan Tahunan Perseroan.	Telah diterapkan Implemented
	8.2 Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through major and controlling shareholders.	The Company's Share Ownership Structure of which amount is at least 5%; until the ultimate beneficial owner has been presented in the Company's Annual Report.	





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sebagai suatu Organ Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan antara lain adalah menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan, menyetujui penetapan gaji serta tunjangan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, serta pemberian persetujuan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, PT Asuransi Bintang Tbk selalu memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Pada tahun 2022, Perusahaan melaksanakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 08 Juli 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2022, dengan masing-masing keputusan sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Juli 2022:

Keputusan Agenda Pertama dan Kedua

1. Menerima baik laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan dan hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2021 serta mengesahkan Laporan posisi keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris member of Moore Global Network Limited untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021, sebagaimana ternyata dari laporannya No. 00369/2.1090/AU.1/08/0154-1/1/III/2022

As a Company Organ, General Meeting of Shareholders (GMS) is authorized to, among others, to approve amendments to the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Non-Executive Board and Directors, approve the Company's Annual Report, appoint external auditor, determine the use of the Company's net profit, approve determination of salary and allowances of members of the Non-Executive Board and Board of Directors, as well as provide other approvals in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In conducting a General Meeting of Shareholders, PT Asuransi Bintang Tbk always complies with the provisions stated in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as the Articles of Association of the Company.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2022, the Company conducted an Annual General Meeting of Shareholders on July 8th, 2022 and an Extraordinary General Meeting of Shareholders on Desember 28th 2022, with the following resolutions:

Annual General Meeting of Shareholders on July 8th, 2022

Resolutions of The First and Second Agenda

1. Received the Board of Directors' report regarding the Company's activities for the fiscal year 2021 as well as Ratified Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements of the Company for the Fiscal Year ending on December 31st, 2021, audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, a member of Moore Global Network Limited, for the Fiscal Year ended on December 31st, 2021, as stated in report No. 00369/2.1090/AU.1/08/0154-1/1/III/2022 dated March 30th, 2022 that obtained unqualified



tertanggal 30 Maret 2022 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan menerima laporan pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan;

2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*aquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2021 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan.

Keputusan Agenda Ketiga

Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan Tahun Buku 2021. Sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Perseroan telah memperoleh laba bersih sebesar Rp. 16,469,191,162,- dan penggunaan keuntungan adalah sebagai berikut:

1. Untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang - undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan menyediakan kurang lebih 5% (lima persen) dari laba bersih atau sebesar Rp. 823,459,558-
2. Sejumlah Rp. 1.985.802.890,- dibayarkan sebagai dividen tunai untuk dibagikan kepada 348.386.472 saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau sebesar Rp. 5,7 (lima koma tujuh rupiah),- per saham.
3. Sejumlah Rp. 113,200,000- dibayarkan sebagai dividen Tanda laba untuk 566 Sertifikat Tanda Laba yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan 31 Desember 2021.
4. Sisa laba bersih tahun 2021 adalah sebesar Rp. 13,546,728,714 , -dibukukan sebagai sisa laba Perseroan.
5. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2022 sebesar Rp. 1.985.802.890,- kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
6. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. Rapat memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

opinion, and received Supervision Report that has been carried out by the Company's Non-Executive Board.

2. Granted full discharge of responsibilities (*Acquit et de charge*) to the Board of Director and Non-Executive Board of the Company for the management and supervision they carried out during fiscal year 2021, as long as such actions were not criminal acts and were reflected on the Company's Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements.

Resolutions of The Third Agenda

Approved and decided the appropriation of profit for Fiscal Year 2021. As recorded in the Company's Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Comprehensive Income Statement for the Financial Year ending December 31st, 2021. The Company has earned a net profit of IDR. 16.469.191.162,- to be allocated as follows:

1. For the reserve fund as referred to in article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company provides approximately 5% (five percent) of its net profit or at the amount of IDR. 823.459.558-
2. IDR. 1.985.802.890,- was paid as cash dividends to be distributed to 348,386,472 shares issued by the Company or IDR. 5,7 (five point seven rupiah) per share;
3. IDR. 113.200.000- was paid as dividend profit for 566 Profit Certificate issued by the Company up to December 31st, 2021;
4. The remaining of net profit in 2021 at the amount of IDR. 13.546.728.714 was recorded as the remaining profit of the Company.
5. Payment of cash dividends will be made on August 10, 2022 in the amount of IDR. 1.985.802.890,- to the shareholders of the Company whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company on July 20, 2022 until 16.00 WIB.
6. For the payment of dividends, tax is imposed according to the applicable tax provisions. The Meeting authorizes the Board of Directors of the Company to carry out everything related to the distribution of the dividend.



Keputusan Agenda Keempat

1. Menyetujui Susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 menjadi sebagai berikut :
 - **Ibu Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto**
Presiden Komisaris
 - **Bapak Petronius Saragih**
Komisaris
 - **Bapak Chaerul D. Djakman**
Komisaris Independen
 - **Bapak Krishna Suparto**
Komisaris Independen
 - **Bapak Ronald Waas**
Komisaris Independen
2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagaimana disebutkan dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.

Keputusan Agenda Kelima

Menyetujui:

1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/ atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan;
2. Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp. 170.000.000,- per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan

Resolutions of The Fourth Agenda

1. Approved the composition of the Company's Non-Executive Board as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025 to be as follows:
 - **Mrs. Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto**
Chairman of the Non Executive Board
 - **Mr. Petronius Saragih**
Non-Executive Board
 - **Mr. Chaerul D. Djakman**
Independent Non-Executive Board
 - **Mr. Krishna Suparto**
Independent Non-Executive Board
 - **Mr. Ronald Waas**
Independent Non-Executive Board
2. Granted authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company both individually and collectively to take all necessary actions related to the decisions mentioned above, including but not limited to declaring the appointment of members of the Company's Non-Executive Board with the structure as stated in the decision of this meeting in a separate notarial deed and notify and register the results of the decision of this meeting to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other related agencies and take all actions deemed necessary and useful in accordance with the laws and regulations that apply to carry out the decisions of this Meeting properly.

Resolutions of The Fifth Agenda

To approve:

1. Granted power of attorney to the Company's Non-Executive Board to determine the amount of salary and/or other benefits including bonuses/ tantiem for members of the Company's Board of Directors.
2. Determined the amount of salary and/or other allowances for all members of the Company's Non-Executive Board of a maximum of IDR. 170,000,000 per month after deducting income tax and authorize the Company's Non-Executive Board to determine the amount of tantiem/ bonus for all members of the Company's Non-Executive Board.



Keputusan Agenda Keenam

1. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (MSID) dan Akuntan Publik Jacinta Mirawati yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 atas usulan Komite Audit dan memberi wewenang kepada Direksi untuk melakukan tindakan yang diperlukan mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Akuntan Publik pengganti dalam akuntan publik tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.

Keputusan Agenda Ketujuh

Menyetujui Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2022-2024 untuk memenuhi SE OJK Nomor 24/POJK.05/2019 yang disampaikan oleh Direksi dalam rapat.

Resolutions of The Sixth Agenda

1. Appointed Mirawati Sensi Idris (MSI) Public Accounting Firms and Jacinta Mirawati Public Accountant that will audit the Company's financial statements for Financial Year ending on December 31st, 2022 according to the Audit Committee's proposal and to grant authority and power to the Company's Board of Directors to do required actions regarding the appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant;
2. Granted authority and power to the Company's Non-Executive Board to appoint substitute Public Accounting Firm that by any cause could not complete the audit of the Company's Financial Statements for Financial Year 2022.

Resolutions of The Seventh Agenda

Approved the Company's Business Plan for 2022-2024 to comply with SE OJK Number 24/POJK.05/2019 submitted by the Board of Directors at the meeting.

PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPST 2022 EXPLANATION ON AGMS RESOLUTIONS 2022

No.	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Status	Realisasi Realization
1.	<p>Menerima baik Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021</p> <p>Received the Board of Directors' report regarding the Company's activities for the fiscal year 2021 and Ratifying Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements of the Company for the Fiscal Year ending on December 31st, 2021.</p>	Selesai Completed	<p>Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 31 Maret 2022</p> <p>Financial Statements have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 31st, 2022.</p>
2.	<p>Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2021</p> <p>Granted full release and discharge (Acquit et de charge) to the Board of Directors and Non-Executive Board of the Company for the management and supervision they carry out during fiscal year 2021.</p>	Selesai Completed	



PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPST 2022

EXPLANATION ON AGMS RESOLUTIONS 2022

No.	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Status	Realisasi Realization
3.	<p>Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan Tahun Buku 2021. Sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021</p> <p>Approved and decided the appropriation of profit for Fiscal Year 2021. As recorded in the Company's Consolidated Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements for the Fiscal Year ending on December 31st, 2021</p>	Selesai Completed	<p>Jadwal pelaksanaan pembagian dividen tunai sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> Cum Dividen perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 18 Juli 2022; Ex Dividen perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 19 Juli 2022; Cum Dividen perdagangan pada pasar tunai tanggal 20 Juli 2022; Ex Dividen perdagangan pada pasar tunai tanggal 21 Juli 2022; Tanggal pencatatan pada tanggal 20 Juli 2022; dan Tanggal pembayaran Dividen tunai pada tanggal 10 Agustus 2022. <p>Schedule of cash dividends payment implementation is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cum Dividend for trading in the Regular and Negotiation Markets was on July 18th, 2022; Ex Dividend for trading in the Regular and Negotiation Market was on July 19th, 2022; Cum Dividend for trading on the Cash Market was on July 20th, 2022; Ex Dividend for trading on the Cash Market was on July 21st, 2022; Date of recording was on July 20th, 2022; and Date of Dividend Payment was on August 10th, 2022.
4.	<p>Menyetujui Pengangkatan Kembali Dewan Komisaris Perseroan</p> <p>Approved the Reappointment of the Company's Non-Executive Board</p>	Selesai Completed	<p>Maka Susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 menjadi sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> Ibu Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto Presiden Komisaris Bapak Petronius Saragih Komisaris Bapak Chaerul D. Djakman Komisaris Independen Bapak Krishna Suparto Komisaris Independen Bapak Ronald Waas Komisaris Independen <p>Thus, the composition of the Company's Non-Executive Board as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025 will be as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mrs. Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto Chairman of the Non Executive Board Mr. Petronius Saragih Non-Executive Board Mr. Chaerul D. Djakman Independent Non-Executive Board Mr. Krishna Suparto Independent Non-Executive Board Mr. Ronald Waas Independent Non-Executive Board



PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPST 2022 EXPLANATION ON AGMS RESOLUTIONS 2022

No.	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Status	Realisasi Realization
	<p>Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagaimana disebutkan dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.</p> <p>Granted authority and power with the right of substitution to the Board of Directors of the Company both individually and jointly to take all necessary actions related to the aforementioned decisions, including but not limited to declaring the appointment of members of the Company's Non-Executive Board with the composition as stated in the Decree This meeting is in a separate notarial deed and notifies and registers the results of this meeting with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies and takes all actions deemed necessary and useful in accordance with the applicable laws and regulations to implement the decisions of this Meeting appropriately.</p>	Selesai Completed	
	<p>Penentuan gaji dan atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan</p> <p>Determined the amount of salary and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Non-Executive Board.</p>	Selesai Completed	<p>RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp170.000.000 (seratus tujuh puluh juta rupiah) per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/ bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>AGMS granted power to the Company's Non-Executive Board to determine the amount of salary and/or other allowances, including tantiem/ bonus for all members of the Company's Board of Directors and determine the amount of salary and/or other allowances for all members of the Company's Non-Executive Board to a maximum of IDR. 170,000,000 per month after deducting income tax and granted power to the Non-Executive Board of the Company to determine the amount of tantiem/bonus for all members of the Company's Non-Executive Board.</p>



PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPST 2022

EXPLANATION ON AGMS RESOLUTIONS 2022

No.	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Status	Realisasi Realization
5.	Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2022 Appointing Public Accountant for Fiscal Year 2022	Selesai Completed	RUPST telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. AGMS granted authority and power to the Company's Non-Executive Board to appoint Public Accounting Firm and Public Accountant registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's financial statements for the Financial Year ending on December 31st, 2022 according to the Audit Committee's proposal and granted authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm.
6.	Persetujuan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2022-2024 Approving the Company's Business Plan for 2022-2024	Selesai Completed	RUPST telah menyetujui Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2022-2024 AGMS approved the Company's Business Plan for 2022-2024

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Desember 2022:

Keputusan Rapat

- Menyetujui susunan Anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tahun 2024 menjadi sebagai berikut :
 - Bapak Hastanto Sri Margi Widodo**
Presiden Direktur
 - Ibu Reniwati Darmakusumah**
Direktur
 - Bapak Jenry Cardo Manurung**
Direktur
 - Bapak Zafar Dinesh Idham**
Direktur Kepatuhan
 - Bapak Yurivanno Gani**
Direktur

Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 28th, 2022:

Meeting Resolutions

- Approved the composition of the members of the Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company in 2024 to be as follows:
 - Mr Hastanto Sri Margi Widodo**
President Director
 - Mrs. Reniwati Darmakusumah**
Director
 - Mr. Jenry Cardo Manurung**
Director
 - Mr. Zafar Dinesh Idham**
Compliance Director
 - Mr. Yurivanno Gani**
Director



2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Direksi Perseroan dengan susunan sebagaimana disebutkan dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan Rapat ini dengan sebagaimana mestinya.

2. Granted authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company both individually and jointly to take all necessary actions related to the decisions mentioned above, including but not limited to declaring the appointment of members of the Company's Board of Directors with the composition as stated in The decision of this Meeting is in a separate notarial deed and notifies and registers the results of this Meeting decision to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies and takes all actions deemed necessary and useful in accordance with the applicable laws and regulations to carry out the decision of this Meeting appropriately.

PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPS Luar Biasa 2022 EXPLANATION ON EGMS RESOLUTIONS 2022

No.	Keputusan RUPST EGMS Resolution	Status	Realisasi Realization
1.	<p>Menyetujui Pengangkatan Bapak Yurivanno Gani sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat</p> <p>Approved the appointment of Mr. Yurivanno Gani as Director as of the closing of the Meeting</p>	Selesai Completed	<p>Maka Susunan Direksi Perseroan tehitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tahun 2024 menjadi sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bapak Hastanto Sri Margi Widodo Presiden Direktur • Ibu Reniwati Darmakusumah Direktur • Bapak Jenry Cardo Manurung Direktur • Bapak Zafar Dinesh Idham Direktur Kepatuhan • Bapak Yurivanno Gani Direktur <p>The composition of the Company's Board of Directors from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2024 is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mr Hastanto Sri Margi Widodo President Director • Mrs. Reniwati Darmakusumah Director • Mr. Jenry Cardo Manurung Director • Mr. Zafar Dinesh Idham Compliance Director • Mr. Yurivanno Gani Director



PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPST 1 (SATU) TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2021 dengan keputusan sebagai berikut.

EXPLANATION ON THE RESOLUTION OF THE PREVIOUS YEAR'S AGMS

During 2021, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders on July 15th 2021 with the following resolutions.

No.	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Status	Realisasi Realization
1.	<p>Menerima baik Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020</p> <p>Received the Board of Directors' report regarding the Company's activities for the fiscal year 2020 and Ratifying Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements of the Company for the Fiscal Year ending on December 31st, 2020.</p>	Selesai Completed	<p>Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 30 April 2021</p> <p>Financial Statements have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 30th, 2021.</p>
2.	<p>Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>Acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2020.</p> <p>Granted full release and discharge (<i>Acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Non-Executive Board of the Company for the management and supervision they carry out during fiscal year 2020.</p>	Selesai Completed	
3.	<p>Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan Tahun Buku 2020. Sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Approved and decided the appropriation of profit for Fiscal Year 2020. As recorded in the Company's Consolidated Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements for the Fiscal Year ending on December 31st, 2020.</p>	Selesai Completed	<p>Jadwal pelaksanaan pembagian dividen tunai sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> Cum Dividen perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 26 Juli 2021; Ex Dividen perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 27 Juli 2021; Cum Dividen perdagangan pada pasar tunai tanggal 28 Juli 2021; Ex Dividen perdagangan pada pasar tunai tanggal 29 Juli 2021; Tanggal pencatatan pada tanggal 28 Juli 2021; dan Tanggal pembayaran Dividen tunai pada tanggal 16 Agustus 2021. <p>Schedule of cash dividends payment implementation is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cum Dividend for trading in the Regular and Negotiation Markets was on July 26th, 2021 Ex Dividend for trading in the Regular and Negotiation Market was on July 27th, 2021; Cum Dividend for trading on the Cash Market was on July 28th, 2021; Ex Dividend for trading on the Cash Market was on July 29th, 2021; Date of recording was on July 28th, 2021; and Date of Dividend Payment was on August 16th, 2021.



No.	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Status	Realisasi Realization
4.	<p>Penentuan gaji dan atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Determined the amount of salary and/ or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Non-Executive Board.</p>	Selesai Completed	<p>RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp170.000.000 (seratus tujuh puluh juta rupiah) per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>AGMS granted power to the Company's Non-Executive Board to determine the amount of salary and/or other allowances, including tantiem/ bonus for all members of the Company's Board of Directors and determine the amount of salary and/or other allowances for all members of the Company's Non-Executive Board to a maximum of IDR170,000,000 per month after deducting income tax and granted power to the Non-Executive Board of the Company to determine the amount of tantiem/bonus for all members of the Company's Non-Executive Board.</p>
5.	<p>Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2021</p> <p>Appointed Public Accountant for Fiscal Year 2021</p>	Selesai Completed	<p>RUPST telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p>AGMS granted authority and power to the Company's Non-Executive Board to appoint Public Accounting Firm and Public Accountant registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's financial statements for the Financial Year ending on December 31st, 2021 according to the Audit Committee's proposal and granted authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm.</p>
6.	<p>Persetujuan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2021-2023</p> <p>Approved the Company's Business Plan for 2021-2023</p>	Selesai Completed	<p>RUPST telah menyetujui Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2021-2023</p> <p>AGMS approved the Company's Business Plan for 2021-2023</p>



DEWAN KOMISARIS

THE NON-EXECUTIVE BOARD

Dewan Komisaris adalah bagian dari organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait kebijakan yang diambil serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Hasil Pengawasan dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Proses pengangkatan seorang calon Dewan Komisaris dan pemberhentian setiap anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham melalui RUPS. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang diangkat saat ini adalah untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali apabila tanggal pemberhentian ditentukan lain oleh RUPS.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Komisaris memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Board Manual yang mengatur tentang keseluruhan komposisi dan persyaratan Komisaris; independensi Komisaris; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; penetapan kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Komisaris; hubungan dengan anak usaha dan perusahaan afiliasi; pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Komisaris; prosedur dan kebijakan rapat; hubungan kerja dengan

The Non-Executive Board is a part of the Company's organ which serves to carry out general and/or special supervision in accordance with the Company's Articles of Association and to provide recommendation and advice on the Board of Directors' policies and ensure that the Company implements a good corporate governance across all levels in the organization. Supervision results and insights of the Non-Executive Board are reported at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as part of the Board of Directors' performance assessment.

PROCEDURE FOR THE NON-EXECUTIVE BOARD APPOINTMENT AND TERMINATION

Procedure to appoint a Non-Executive Board candidate and to terminate a member of the Non-Executive Board is carried out based on Shareholders' resolution through GMS. Current tenure of each member of the Non-Executive Board is 3 (three) years, without prejudice to the right of the GMS to terminate members of the Non-Executive Board at any time after the member of the Non-Executive Board is given the opportunity for defense, unless the member concerned does not object to the termination. Such termination is effective from the closing of the GMS which decides the termination, unless the date of termination is determined otherwise by the GMS.

WORK GUIDELINES OF THE NON-EXECUTIVE BOARD

The Non-Executive Board has work guidelines incorporated in the Articles of Association and Board Manual governing the overall composition and requirements of the Non-Executive Board; independence of the Non-Executive Board; code of ethics; duties and obligations and rights and authority; stipulation of Company management policies by the Non-Executive Board; relationship with subsidiaries and affiliated companies; delegation of authority and division of duties among Non-Executive Boards;



Anggota Direksi; organ pendukung dan Komite-komite di bawah Komisaris; hingga hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.

KRITERIA PERSYARATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Komisaris memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Board Manual yang mengatur tentang keseluruhan komposisi dan persyaratan Komisaris; independensi Komisaris; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; penetapan kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Komisaris; hubungan dengan anak usaha dan perusahaan afiliasi; pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Komisaris; prosedur dan kebijakan rapat; hubungan kerja dengan Anggota Direksi; organ pendukung dan Komite-komite di bawah Komisaris; hingga hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.

1. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi.
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan Penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan perasuransian dan pemegang polis.
7. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan Pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.
8. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
9. Cakap melakukan perbuatan hukum.
10. Tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah

meeting procedures and policies; relationship among members of the Board of Directors; supporting organs and Committees under the Non-Executive Board; and relationship with the capital market profession and the use of professionals recommendations.

REQUIREMENT CRITERIA FOR MEMBERS OF NON-EXECUTIVE BOARD

The Non-Executive Board has work guidelines incorporated in the Articles of Association and Board Manual governing the overall composition and requirements of the Non-Executive Board; independence of the Non-Executive Board; code of ethics; duties and obligations and rights and authority; stipulation of Company management policies by the Non-Executive Board; relationship with subsidiaries and affiliated companies; delegation of authority and division of duties among Non-Executive Boards; meeting procedures and policies; relationship among members of the Board of Directors; supporting organs and Committees under the Non-Executive Board; and the relations with the capital market profession and the use of professional advisory.

1. Declared to have passed the fit and proper test;
2. Have knowledge according to business field of the company that is relevant to their positions;
3. Capable of acting in good faith, honest and professional;
4. Capable of acting in the interests of Insurance Companies and policy holders, insured, participants, and/or beneficiaries;
5. Prioritize the interests of the Insurance Company and policyholders, the insured, participants, and/or beneficiaries over their personal interests;
6. Capable of making decisions based on independent and objective assessments for the interest of the Insurance Company and policyholders.
7. Capable of avoiding misuse of authority to obtain undue personal gain or advantage that may jeopardize the Insurance Company.
8. Have good morals and integrity.
9. Capable of doing legal actions.
10. Never been declared bankrupt, never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Non-Executive Board who was found guilty



menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS, pertanggungjawabannya sebagai anggota direksi dan/ atau anggota dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

11. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
12. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

TUGAS DAN KEWAJIBAN KOMISARIS

1. Kebijakan Umum

- a. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
- b. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
- c. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- d. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
- e. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
- f. Membentuk Komite yang akan membantu pelaksanaan Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan komite lainnya;

of causing a company to go bankrupt, never been convicted of any criminal act that has caused losses to the Country's finance and/or related to the financial sector, never become a member of Board of Directors and/or Non-Executive Board who failed to hold a GMS during their term of office, whose report of responsibility as members of board of directors and/or Non-Executive Board were rejected by GMS or who once failed to report their responsibility as members of board of directors and/or Non-Executive Board to the GMS; who once caused the Company that has obtained license, approval or registration from the Financial Services Authority failed to fulfill the obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.

11. Have a commitment to comply with laws and regulations.
12. Have knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NON-EXECUTIVE BOARD

1. General Policy

- a. Ensure effective, precise and fast decision making and independent act, unbiased of anything that can interfere his/her ability to carry out tasks independently and critically;
- b. Carry out supervisory duties and provide advice to the Board of Directors;
- c. Supervise the Board of Directors in maintaining a balanced interests of all parties, in particular the interests of policyholders, the insured, participants and/or parties entitled to benefit;
- d. Compile a report on the activities of the Non-Executive Board, which is part of the report on the implementation of Good Corporate Governance;
- e. Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;
- f. Establish a Committee that will assist the implementation of the Non-Executive Board consisting of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Corporate Governance Policy Committee and other committees;



- g. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau yang berhak mendapatkan manfaat;
 - h. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - i. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - j. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - k. Pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - l. Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan, maupun usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan anggaran dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - m. Tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - n. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan
- g. Supervise the Board of Directors in maintaining a balanced interests of all parties, especially the interests of policyholders, the insured, participants and/ or those entitled to benefits;
 - h. Supervise the interests of the Company by taking into account the interests of the shareholders and being responsible to the General Meeting of Shareholders;
 - i. Supervise the Company's management policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in running the Company including the Company's Development Plan, Implementation of the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the decisions of the General Meeting of Shareholders, as well as the prevailing laws and regulations;
 - j. Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) and the prevailing laws and regulations;
 - k. Supervision for the interest of the Company by taking into account the interests of the Shareholders and being responsible to the General Meeting of Shareholders;
 - l. Supervision of the Company's management policies carried out by the Board of Directors, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business as well as providing advice to the Board of Directors in running the Company including the Company's Development Plan, Implementation of the Company's Work Plan and Budget, provisions of the articles of association and decisions General Meeting of Shareholders and applicable laws and regulations;
 - m. Duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the articles of association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) and the prevailing laws and regulations;
 - n. Research and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report

**2. Terkait dengan RUPS**

- a. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas dan kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS;
- b. Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS;
- c. Mengawasi pelaksanaan Rencana Bisnis;
- d. Memberikan pendapat dan saran bagi RUPS dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi;
- e. Dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran yang signifikan, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai dengan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- f. Mengusulkan penunjukan Auditor Eksternal kepada RUPS.

3. Terkait dengan Pengelolaan Manajemen Risiko

- a. Membentuk Komite Pemantau Risiko;
- b. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko;
- c. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko;
- d. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

4. Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi

- a. Mengawasi agar Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai Peraturan Perundangan yang berlaku secara *accurate, reliable, timely, consistent* dan *useful*;
- b. Bertanggung-jawab kepada Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan;
- c. Memastikan agar Perusahaan mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dalam Laporan Tahunan yang disesuaikan dengan *best practice*.

5. Terkait dengan Pelaksanaan Pengawasan / Pemberian Nasihat oleh Dewan Komisaris

Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.

2. Related to GMS

- a. Report and account for the activities and performance of the Non-Executive Board to the GMS;
- b. Report the performance of the Board of Directors to the GMS;
- c. Supervise the implementation of the Business Plan;
- d. Provide opinions and suggestions for the GMS in terms of the appointment and dismissal of the Board of Directors;
- e. In the event that the Company shows signs of a significant setback, immediately report it to the GMS accompanied by suggestions regarding corrective steps that must be taken;
- f. Propose the appointment of an External Auditor to the GMS.

3. Related to Risk Management

- a. Establish a Risk Monitoring Committee;
- b. Evaluate Risk Management policies;
- c. Evaluate the accountability of the Board of Directors for the implementation of Risk Management policies;
- d. Evaluate and decide on applications from the Board of Directors related to transactions that require the Non-Executive Board' approval.

4. Related to Information Disclosure and Confidentiality

- a. Supervise that the Company discloses important information in the Annual Report (including Financial Statements) to other parties in accordance with applicable laws and regulations in an accurate, reliable, timely, consistent and useful manner;
- b. Responsible to the Company for maintaining the confidentiality of Company information;
- c. Ensure that the Company discloses the implementation of GCG principles in the Annual Report that is adjusted to best practice.

5. Related to the Implementation of Supervision/ Providing Advice by the Non-Executive Board

Supervision and providing advice is carried out for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and is not intended for the interests of certain parties or groups.



6. Terkait dengan Kegiatan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT)

Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung-jawab Direksi terhadap penerapan APU & PPT serta memastikan adanya pembahasan terkait dengan Pencucian Uang dan Pendanaan Teroris dalam rapat Direksi dan Komisaris.

7. Tugas dan Kewajiban Komisaris Independen

- a. Menyampaikan atau menyuarakan kepentingan pemegang polis;
- b. Melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- c. Komisaris Independen wajib membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik yang menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase atau badan peradilan. Laporan tahunan tersebut menjadi bagian dari laporan Dewan Komisaris dan dicantumkan dalam Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
- d. Laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik yang menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi. badan arbitrase atau badan peradilan.
- e. Jika terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang merugikan atau berpotensi merugikan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, Komisaris Independen wajib mengusulkan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris.

6. Related to Anti-Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorist Financing (PPT) Activities

Supervise the implementation of the Board of Directors' responsibilities for the implementation of APU & PPT and ensure that there are discussions related to Money Laundering and Terrorism Financing at the Board of Directors and Non-Executive Boards' meetings.

7. Duties and Responsibilities of Independent Non-Executive Boards

- a. Convey or communicate the interests of the policyholder;
- b. Perform a supervisory function to communicate the interests of policyholders, the insured, participants and/or parties entitled to benefit;
- c. The Independent Non-Executive Board is required to make an annual report regarding the implementation of his duties related to the protection of the interests of policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefits, both regarding services and settlement of claims, including reports on disputes that are in the process of being resolved at the agency, mediation, arbitration or judicial bodies. The annual report becomes part of the report of the Non-Executive Board and is included in the Report on the implementation of Good Corporate Governance;
- d. Annual reports regarding the implementation of their duties related to the protection of the interests of policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefits, both concerning services and settlement of claims, including reports on disputes that are in the process of being resolved at the mediation agency, arbitration body or judicial body.
- e. If there are policies or actions of members of the Board of Directors that are detrimental or have the potential to harm the interests of the policyholder, the insured, participants, and/or parties entitled to benefit, the Independent Non-Executive Board is required to propose the holding of a Meeting of the Non-Executive Board.



KOMPOSISI KOMISARIS

PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2022 tidak mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris, namun sesuai dengan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021, menyetujui untuk pengangkatan kembali Dewan Komisaris Perseroan.

Berikut ini merupakan susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by GMS
Shanti L. Poesposoetjpto	Presiden Komisaris Chairman of the Non Executive Board	KEP-318/BL/2007 Tanggal 10 September 2007 KEP-318/BL/2007 Dated September 10 th , 2007	17 April 2008 April 17 th , 2008
Petronius Saragih	Komisaris Non-Executive Board	KEP-34/BL/2010 Tanggal 22 Februari 2010 KEP-34/BL/2010 Dated February 22 nd , 2010	17 Juni 2009 June 17 th , 2009
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Non- Executive Board	KEP-477/NB.1/2013 Tanggal 28 Agustus 2013 KEP-477/NB.1/2013 Dated August 28 th , 2013	25 Juni 2013 June 25 th , 2013
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Non- Executive Board	KEP-257/NB.11/2016 Tanggal 15 April 2016 KEP-257/NB.11/2016 Dated April 15 th , 2016	1 Juni 2016 June 1 st , 2016
Ronald Waas	Komisaris Independen Independent Non- Executive Board	KEP-621/NB.11/2018 Tanggal 29 Juni 2018 KEP-621/NB.11/2018 Dated June 29 th , 2018	26 Juni 2018 June 26 th , 2018

Rapat Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa anggota Komisaris wajib mengadakan Rapat Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Berikut ini rincian tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris:

NON-EXECUTIVE BOARD COMPOSITION

Throughout 2022, PT Asuransi Bintang Tbk did not change the composition of the Non-Executive Board but reappointed them as approved by the resolutions of the Annual GMS for the Fiscal Year 2021.

The following is the composition of the Non-Executive Board as of December 31st, 2022:

Non-Executive Board' Meeting

OJK Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Articles of Association of the Company stated that members of the Non-Executive Board shall conduct periodical Meetings at least once a month.

The following is the details of the attendance of the Non-Executive Board' Meeting:



Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris Chairman of the Non Executive Board	13	100
Petronius Saragih	Komisaris Non-Executive Board	13	100
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Non-Executive Board	13	100
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Non-Executive Board	13	100
Ronald Waas	Komisaris Independen Independent Non-Executive Board	13	100

Pengambilan Keputusan & Pendokumentasian Hasil Rapat Dewan Komisaris

Pengambilan keputusan yang dilakukan selama Rapat Dewan Komisaris sudah dilakukan sesuai yang tercantum dalam POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan, sebagai berikut:

- Rapat Dewan Komisaris untuk menyetujui permasalahan-permasalahan adalah sah dan mengikat jika kuorum terpenuhi berdasarkan anggaran dasar Perusahaan.
- Keputusan-keputusan rapat diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah tidak mencapai kesepakatan, keputusan diambil melalui pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai dengan alasan perbedaan pendapat tersebut.

Dalam hal pendokumentasian hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah rapat harus memuat semua hal yang dibicarakan, termasuk

Resolution Making & Documentation of the Non-Executive Board' Minutes of Meeting

Resolutions made during the Non-Executive Board' Meeting have been carried out according to those set out in POJK Number 73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Company's Articles of Association, as follows:

- The Non-Executive Board' meeting resolution to approve issues is valid and binding if the quorum is fulfilled in accordance with the Company's articles of association.
- Resolutions are made through discussion to reach consensus. In the event that the discussion does not reach an agreement, the resolution is made by affirmative votes of more than 1/2 (half) of the number of votes at the Meeting.
- Dissenting opinions occurring in the resolution of the Non-Executive Board' meeting shall be clearly stated in the Non-Executive Board' minutes of meeting along with the corresponding reasons thereof.

In terms of documenting the resolutions of the Non-Executive Board' Meeting, the resolutions must be stated in the minutes of the meeting, signed by the Chairman of the Meeting and all members of the Non-Executive Board present, and submitted to all members of the Non-Executive Board. Minutes



evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dan mencantumkan pendapat yang berbeda (*dissenting opinions*) dengan apa yang diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris tersebut (jika ada). Setiap anggota komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris dan Risalah rapat asli dari setiap rapat Dewan Komisaris harus didokumentasikan dengan baik.

Rangkap Jabatan

Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Selain itu, Peraturan OJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan perasuransian menyatakan bahwa Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada Perusahaan Perasuransian yang memiliki bidang usaha yang sama.

Sepanjang tahun 2022, rangkap jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan atau instansi lain adalah sebagai berikut :

of meetings must contain all the issues discussed, including the evaluation on the implementation of the previous meeting's resolutions and state the dissenting opinions on what was decided at the Non-Executive Board' meeting (if any). Each Non-Executive Board has the right to receive a copy of the minutes of the meeting, and the original minutes of each meeting must be well documented.

Concurrent Positions

As regulated in the Financial Services Authority regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Non-Executive Board of issuers or public companies, members of the Non-Executive Board may serve concurrent positions as members of the Board of Directors at most 2 (two) Issuers or other Public Companies, as members of the Non-Executive Board at most 2 (two) Issuers, or other Public Companies. In addition, OJK Regulation No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, states that the Non-Executive Board of an Insurance Company is prohibited from serving concurrent positions as a member of the Non-Executive Board, member of The Board of Directors, or members of the Sharia Supervisory Board in an Insurance Company that has the same line of business.

Throughout 2022, the concurrent positions of the Non-Executive Board in other companies or institutions are as follows:

No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position at the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position at Other Companie	Nama Perusahaan Lain Dimaksud The Name of the Other Companies	Bidang Usaha Line of Business
1.	Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris Chairman of the Non Executive Board	1. Direktur Utama President Director 2. Komisaris Utama Chairman of the Non Executive Board 3. Komisaris Utama Chairman of the Non Executive Board 4. Komisaris Non-Executive Board 5. Direktur Utama President Director 6. Direktur Utama President Director	PT. Ngrumat Bondo Utomo PT. Samudera Indonesia Tbk PT. Samudera Indonesia Tangguh PT. Inter Pariwara Global PT. NBU Indonesia Utama PT. NBU Investama Indonesia	Holding Company Holding Company Holding Company Media Buying Agency & Advertising Holding Company Holding Company



No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position at the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position at Other Companies	Nama Perusahaan Lain Dimaksud The Name of the Other Companies	Bidang Usaha Line of Business
			7. Komisaris Independen (mewakili IFC) Independent Non-Executive Board (IFC Representation)	PT Adi Sarana Armada Tbk	Perusahaan layanan transportasi Transportation services company
2.	Petronius Saragih	Komisaris Non-Executive Board	1. Komisaris Utama Chairman of the Non Executive Board 2. Direktur Utama President Director	PT. Dajawak Lima Saudara PT. Warisan Kasih Bunda	Perkebunan Plantation Perdagangan, pembangunan, Jasa, Pertanian, Percetakan, perindustrian dan pengangkutan darat Trading, construction, Farming Services, Printing, industry and land transportation
3.	Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Non-Executive Board	Komisaris Non-Executive Board	PT. Salemba Emban Patria	Penerbitan Buku Book Printing
4.	Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Non-Executive Board	1. Komisaris Independen Independent Non-Executive Board 2. Komisaris Independen Independent Non-Executive Board	PT. Asuransi Jiwa Sequis Life PT. HSBC Sekuritas Indonesia	Asuransi Jiwa Life Insurance Sekuritas Securities
5.	Ronald Waas	Komisaris Independen Independent Non-Executive Board	1. Komisaris Utama (independen) Chairman of the Non Executive Board (Independent) 2. Komisaris Utama Chairman of the Non Executive Board 3. Komisaris Utama Chairman of the Non Executive Board	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk PT Digital Kas Nusantara PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Menara telekomunikasi seluler, multimedia, penyedia layanan internet dan portal Cellular Telecommunication tower, multimedia, internet service provider and portal Teknologi Keuangan Finance Tehnology pasar modal Capital market



No.	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position at the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position at Other Companie	Nama Perusahaan Lain Dimaksud The Name of the Other Companies	Bidang Usaha Line of Business
			4. Komisaris Utama Chairman of the Non Executive Board	PT Berdikari Manajemen Investasi	Manajemen Investasi Investment management
			5. Komisaris Non-Executive Board	PT Advance Intelligence Indonesia	Teknologi informasi Information technology
			6. Komisaris Non-Executive Board	PT Dompot Anak Bangsa	layanan uang elektronik Electronic money services
			7. Komisaris Non-Executiv Board	PT Master System Infotama	Penyedia infrastruktur TIK Information Technology and communication provider
			8. Komisaris Non-Executive Board	PT Solusi Pasti Indonesia	Teknologi Informasi Information technology
			9. Komisaris Non-Executive Board	PT Kredit Biro Indonesia Jaya	Biro penilaian dan informasi kredit swasta Assessment bureau and provate credit information
			10. Komisaris Non-Executive Board	PT Dompot Harapan Bangsa	Penyedia layanan keuangan Financial services provider

PELATIHAN DAN/PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Pelatihan dan/Peningkatan Kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris dapat dilihat dalam bagian Bab Profil Perusahaan.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG BARU DIANGKAT

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dengan demikian tidak terdapat program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

TRAINING AND/COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NON-EXECUTIVE BOARD

Training and/or Competency Development of the Non-Executive Board is available in the Company Profile Chapter.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEWLY APPOINTED MEMBERS OF THE NON- EXECUTIVE BOARD

Throughout 2022, there were no change to the Non-Executive Board' composition, so there was no orientation program for newly appointed members of the Non-Executive Board.



INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan OJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan perasuransian menyatakan bahwa Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

INDEPENDENCY OF NON-EXECUTIVE BOARD

OJK Regulation No. 73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies stated that the Non-Executive Board of an Insurance Company must guarantee effective, appropriate and fast decision making and shall act independently, does not have an interest that may interfere his capability to carry out task independently and critically.

Kriteria Independensi Independency Criteria	SLP	PS	CDD	KS	RW
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. Does not have financial relations with other members of the Non-Executive Board, Board of Directors, or Controlling Shareholders.	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. Does not have management relations with other members of the Non-Executive Board, Board of Directors, or Controlling Shareholders.	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. Does not have share ownership relations with other members of the Non-Executive Board, Board of Director, or Controlling Shareholders.	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. Does not have familial relations with other members of the Non-Executive Board, Board of Directors or Controlling Shareholders.	√	√	√	√	√

Keterangan | Remarks:

SLP : Shanti L. Poesposoetjpto
 PS : Petronius Saragih
 CDD : Chaerul D. Djakman
 KS : Krishna Suparto
 RW : Ronald Waas

Kebijakan Emiten Tentang Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan KPI yang telah ditetapkan oleh RUPS. Indikator Pencapaian Kinerja

Issuers Policy on Performance Assessment of Members of Board of Directors and Non-Executive Board

Performance of Members of the Board of Directors and the Non-Executive Board is assessed by the Shareholders at the GMS. The performance assessment is based on the KPI determined by the GMS. Performance Assessment Indicators aim to



merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar perusahaan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam pemberian insentif bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Gabungan Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris

Komisaris menggunakan mekanisme Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi (Rapat Gabungan). Dalam Rapat Gabungan tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris. Selama tahun 2022 telah dilaksanakan Rapat Gabungan sebanyak 9 (sembilan) kali dengan membahas agenda-agenda yang sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.

assess the success of the duties and responsibilities the Non-Executive Board' supervision and advise in accordance with the provisions of the laws and regulations and/or the company's Articles of Association.

The assessment result of the individual performance of members of the Board of Directors and the Non-Executive Board and their respective performance is an integral part to decide incentives provision for Members of the Board of Directors and Non-Executive Board.

The results of the assessment are also serve as the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Members of the Board of Directors and Non-Executive Board. The results are a means of assessing and increasing the effectiveness of the members of the Board of Directors and the Non-Executive Board.

Coordination Meeting of Members of the Board of Directors and the Non-Executive Board

The Non-Executive Board uses the mechanism of the Non-Executive Board Meeting which engages the Board of Directors (Coordination Meeting). In this Meeting, the Non-Executive Board provides recommendations to the Board of Directors in accordance with the duties, responsibilities and authorities of the Non-Executive Board. Throughout 2022, 9 (nine) Coordination Meetings have been held to discuss the agendas in accordance with the duties, responsibilities and authorities of the Non-Executive Board.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Shanti L. Poesposoetjpto	Presiden Komisaris Chairman of the Non Executive Board	9	100
Petronius Saragih	Komisaris Non-Executive Board	9	100
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Non-Executive Board	9	100
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Non-Executive Board	9	100



Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Ronald Waas	Komisaris Independen Independent Non-Executive Board	9	100
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	9	100
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	9	100
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	9	100
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatuhan Compliance Director	9	100
Yurivanno Gani*	Direktur Director	-	-

Keterangan* : Bapak Yurivanno Gani baru diangkat pada RUPSLB tgl 28 Desember 2022

Description* : Mr. Yurivanno Gani was appointed on EGMS dated December 28th, 2022

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	25 Februari 2022 February 25 th , 2022	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Tahun 2021-Estimated Unaudited Update Kinerja Bulan Januari 2022 Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> Performance in 2021-Estimated Unaudited January 2022 Performance Update Others
2.	18 April 2022 April 18 th , 2022	Pembahasan photo session untuk Annual Report Discussion on the photo session for the Annual Report
3.	17 Mei 2022 May 17 th , 2022	<ol style="list-style-type: none"> Update kinerja bulan Maret & April 2022 Rencana RUPS tahun buku 2021 Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> March & April 2022 performance updates Plans for the GMS for the 2021 financial year Others
4	21 Juni 2022 June 21 st , 2022	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS Rencana Pembagian Dividen, Pengangkatan kembali Dewan Komisaris & Pergantian Anggota Komite Dibawah Dewan Komisaris, Penentuan Gaji dan tunjangan Dewan Direksi & Komisaris, penunjukkan kantor akuntan publik dan akuntan publik tahun buku 2023 <ol style="list-style-type: none"> Preparation for the GMS Plans for Dividend Distribution, Reappointment of the Non-Executive Board & Replacement of the Committee under the Non-Executive Board, Determination of the Salary and Benefits of the Board of Directors & Non-Executive Boards, appointment of a public accounting firm and public accountant for the 2023 financial year



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
5.	8 September 2022 September 8 th , 2022	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Strategic Update</i>2. Laporan Kinerja Juli & Agustus 20223. Komite di Bawah BOD4. Lain-lain – Volatilitas Pergerakan saham ASBI <ol style="list-style-type: none">1. Strategic Update2. July & August 2022 Performance Report3. Committee under BOD4. Others – Volatility of ASBI stock movement
6.	4 November 2022 November 4 th , 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Laporan kinerja September 20222. Balik nama tanah Sawangan3. Raker <i>budget</i> tahun 20234. RUPSLB & Public Expose5. PSAK 74 – IFRS 17 tentang kontrak Asuransi6. Lain-lain <ol style="list-style-type: none">1. September 2022 performance report2. Land title transfer, Sawangan3. 2023 budget meeting4. EGMS & Public Expose5. PSAK 74 – IFRS 17 concerning Insurance contracts6. Others
7.	21 November 2022 November 21 st , 2022	Rapat Kerja Nasional hari pertama National Work Meeting, first day
8.	22 November 2022 November 22 nd , 2022	Rapat Kerja Nasional hari kedua National Work Meeting, second day
9.	8 Desember 2022 December 8 th , 2022	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Strategic Update</i>2. Laporan Kinerja Oktober 2022 & <i>Update</i> Produksi November 20223. <i>Budget</i> Tahun 20234. Update Balik Nama Tanah Sawangan5. Update RUPSLB & Public Expose6. Lain-lain <ol style="list-style-type: none">1. Strategic Update2. October 2022 Performance Report & November 2022 Production Update3. 2023 Budget4. Update on the Land title transfer, Sawangan5. Updates on EGMS & Public Expose6. Others



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan melalui RUPS. Anggota direksi ditunjuk masing-masing untuk suatu masa jabatan 5 (lima) tahun yang berlaku sejak penutupan rapat penunjukan mereka oleh RUPS dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Direksi tersebut diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya ditentukan lain oleh RUPS.

Adapun dasar acuan dalam pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi PT Asuransi Bintang Tbk adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Peraturan OJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar PT Asuransi Bintang Tbk.
- *Board Manual*

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully authorized and responsible to manage the Company in accordance with its interests and objectives, so as to represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions in the Articles of Association.

CRITERIA AND PROCEDURE FOR APPOINTING AND TERMINATING THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the appointment and termination of members of the Board of Directors are carried out through the GMS. Each member of the board of directors is appointed for a 5 (five) year tenure, effective from the closing of their appointment at the GMS without prejudice to its right to terminate members of the Board of Directors at any time after the member of the Board of Directors is given the opportunity for defense, unless those concerned do not object to the termination. The termination is effective from the closing of the Meeting which decides the termination, unless determined otherwise by the GMS.

The basis of reference in the appointment and termination of members of the Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk are as follows:

- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Regulation of the Financial Services Authority Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
- OJK Regulation No. 43/POJK.05/2019 concerning Amendment to OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
- Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Non-Executive Boards of Issuers or Public Companies.
- Articles of Association of PT Asuransi Bintang Tbk.
- Board Manual



PEDOMAN KERJA ANGGOTA DIREKSI

Direksi memiliki acuan dan pedoman kerja yang mengikat bagi setiap anggota Direksi. Pedoman kerja Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* yang mengatur tentang :

- Keseluruhan komposisi dan persyaratan Direksi;
- Independensi Direksi;
- Etika jabatan;
- Tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang;
- Hubungan dengan anak usaha dan perusahaan afiliasi;
- Pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Direksi;
- Prosedur dan kebijakan rapat;
- Hubungan kerja dengan Dewan Komisaris;
- Organ pendukung dan Komite-komite di bawah Direksi; dan
- Hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.

Adapun landasan atau pedoman yang digunakan dalam anggaran dasar dan *Board Manual* terkait pedoman kerja Direksi adalah :

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03 /2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05 /2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

PERSYARATAN ANGGOTA DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan bahwa kriteria Anggota Direksi Perusahaan Perasuransian adalah sebagai berikut:

1. Telah mendapatkan persetujuan dari OJK;
2. Berdomisili di Indonesia;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;

BOARD OF DIRECTORS' WORK GUIDELINES

The Board of Directors has work guidelines and references that bind each member of the Board of Directors. The Board of Directors' work guidelines are set out in the Articles of Association and Board Manual that govern:

- The overall Board of Directors' composition and requirements;
- Independence of the Board of Directors;
- Code of ethics;
- Duties and obligations and rights and authority;
- Relationship with subsidiaries and affiliated companies;
- Delegation of authority and division of duties among Directors;
- Meeting procedures and policies;
- Work relations with the Non-Executive Board;
- Supporting organs and Committees under the Board of Directors; and
- Relations with the capital market profession and the use of professional advisory.

Basis or reference used in the articles of association and Board Manual related to the work guidelines of the Board of Directors are as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2014 concerning Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions.
4. Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

REQUIREMENTS FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Company's Articles of Association, it is stated that the criteria for the Members of the Board of Directors of Insurance Company are as follows:

1. Have obtained approval from OJK;
2. Domiciles in Indonesia;
3. Capable of acting in good faith, honest and professional;



4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan Penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
7. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.
8. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
9. Cakap melakukan perbuatan hukum.
10. Tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS, pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
11. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
12. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

4. Capable of acting in the interests of Insurance Companies and policy holders, the insured, participants, and/or beneficiaries;
5. Prioritize the interests of the Insurance Company and policyholders, the insured, participants, and/or beneficiaries over their personal interests;
6. Capable of making decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Insurance Company and policy holders, the insured, participants, and/or beneficiaries; and
7. Capable of avoiding misuse of authority to obtain undue personal gain or advantage that may jeopardize the Insurance Company.
8. Have good morals and integrity.
9. Capable of doing legal actions.
10. Never been declared bankrupt, has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Non-Executive Board who was found guilty of causing a company to go bankrupt, never been convicted of a criminal act that has caused losses to the Country's finance and/or related to the financial sector, never become members of the Board of Directors and/or Non-Executive Board who failed to hold a GMS during their term of office, or failed to report their responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Non-Executive Board.
11. Have a commitment to comply with laws and regulations.
12. Have knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI SECARA KOLEGIAL

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegal antara lain sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan Perasuransian dalam melaksanakan tugasnya;
2. Mengelola Perusahaan Perasuransian sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;

COLLEGIAL DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Collegial duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Comply with laws and regulations, articles of association, and other internal regulations of the Insurance Company in carrying out their duties;
2. Manage Insurance Companies in accordance with their authority and responsibilities;
3. To account for the implementation of their duties to the GMS;



4. Memastikan agar Perusahaan Perasuransian memperhatikan kepentingan s e m u a pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
 5. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan Perasuransian diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;
 6. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite investasi, karyawan perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi.
 7. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 8. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan
 9. Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 10. Berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris :
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka) dengan catatan bahwa Perseroan tidak diperbolehkan memberikan pinjaman kepada (para) pemegang saham Perseroan;
 - b. Mengikat Perseroan sebagai Penanggung/penjamin (*guarantor*) atas hutang pihak lain;
 - c. Membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang- barang tidak bergerak termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan;
 - d. Membebani harta milik Perseroan dengan hak tanggungan, gadai dan dengan cara lain sebagai jaminan utang.
 11. Menjalankan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 tahun buku.
4. Ensure that the Insurance Company considers the interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants, and/or beneficiaries;
 5. Ensure that information on the Insurance Company is given to the Non-Executive Board and the Sharia Supervisory Board in a timely and complete manner;
 6. Assist to meet the needs of the Sharia Supervisory Board in using investment committee members, company employees, and professional experts whose organizational structure is under the Board of Directors.
 7. Lead and manage the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 8. Maintain and manage the Company's assets
 9. Must carry out their duties in good faith and responsible manner with due observance of the applicable laws and regulations;
 10. Entitled to represent the Company inside and outside the Court regarding all issues and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, whether concerning management or ownership, but with limitation, the Board of Directors must first obtain approval from the Non-Executive Board to take the following actions:
 - a. Borrow or lend money on behalf of the Company (in this case not including taking money from open credit) provided that the Company is not permitted to provide loans to (the) shareholders of the Company;
 - b. Bind the Company as guarantor for the debts of other parties;
 - c. Buy, sell or for other reasons to obtain or release rights to immovable goods, including buildings and rights to land and companies;
 - d. Burden the Company's assets with mortgage, pawn, and other means as bond debts.
 11. Carry out legal actions to transfer, release rights or make bond debts all or more than 50% of the Company's net assets, either in one transaction or several independent transactions related to each other in 1 fiscal year.



PEMBAGIAN TUGAS ANGGOTA DIREKSI

Di samping memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegal, demi menjaga kejelasan tugas dan fungsi, serta menerapkan prinsip akuntabilitas, maka tugas masing-masing Direksi antara lain sebagai berikut :

1. PRESIDEN DIREKTUR

- Bertanggung jawab atas jalannya aktivitas perusahaan secara keseluruhan.
- Bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi yang membawahi 3 (tiga) Direktorat.
- Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya dalam membuat rencana kerja (termasuk rencana bisnis, rencana korporasi dan rencana keuangan berkelanjutan).
- Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya dalam membuat rencana anggaran jangka pendek dan jangka panjang untuk memastikan profitabilitas Perusahaan.
- Bertanggung jawab dan memastikan terselenggaranya pengelolaan Perusahaan secara *Good Corporate Government (GCG)*.
- Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya atas hasil operasional perusahaan dalam setahun sekali yang tertuang dalam RUPST.
- Bertanggung jawab dan membawahi ICT dan *Quality Management & Operation*.

2. DIREKTUR KEUANGAN DAN LAYANAN

- Bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan membawahi *Finance & Investment, Akunting & Pajak, Human Resources Group, General Affairs, serta Corporate Secretary dan Legal*.
- Bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Perseroan yang tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan kaidah/prinsip Akuntansi yang berlaku.
- Bertanggung jawab dalam penyusunan Anggaran Perusahaan, Pengelolaan Kekayaan dan Investasi, yang sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.
- Bertanggung jawab atas semua aspek pelayanan yang terkait dengan pelayanan jasa pendukung usaha Perseroan.

RESPONSIBILITIES DIVISION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to having collegial duties and responsibilities, in order to maintain clarity of duties and functions, as well as to apply the principle of accountability, the duties of each of the Directors are as follows:

1. PRESIDENT DIRECTOR

- Be responsible for the overall course of the company's activities
- Act as the highest decision maker managing 3 (three) Directorates.
- Be responsible collectively with 3 (three) other directors for preparing work plans (including business plans, corporate plans and Sustainability report plans).
- Be responsible collectively with 3 (three) other directors for making short and long-term budget plans to ensure the Company's profitability.
- Be responsible for and ensure the implementation of Good Corporate Government (GCG) in the Company.
- Be responsible collectively with 3 (three) other directors for the company's operational results on an annual basis as stated in the AGMS.
- Be responsible for and supervise ICT and Quality Management & Operation.

2. FINANCE AND SERVICES DIRECTOR

- Report to the President Director and supervise Finance & Investment, Accounting & Taxes, Human Resources Group, General Affairs, and Corporate Secretary and Legal.
- Be responsible for the preparation of the Company's Financial Statements in a timely and accurate manner and in accordance with the applicable Accounting principles.
- Be responsible for the preparation of the Corporate Budget, Wealth Management and Investment, which is in line with the applicable provisions that are determined by OJK and other Regulators.
- Be responsible for all aspects of services related to services supporting the Company.



3. DIREKTUR PEMASARAN DAN PENJUALAN

- Bertanggung jawab atas Pemasaran Produk melalui jalur distribusi yang sesuai dan mengembangkan jalur distribusi yang baru sesuai kebutuhan, dengan tetap sejalan dengan ketentuan yang berlaku dan ditetapkan oleh OJK serta Regulator terkait.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dan terarah dengan pihak internal dan eksternal khususnya dalam pengembangan dan pemasaran produk.
- Mengawasi dan melakukan evaluasi atas kinerja produksi dari setiap cabang dan kantor pemasaran berdasarkan jalur distribusi dan produk sesuai komitmen yang disepakati bersama.
- Memberikan arahan dalam pelaksanaan pemasaran dan penjualan produk.
- Melakukan kreatifitas pengembangan produk dan kerjasama baru berikut strategi pemasarannya sesuai kebutuhan pelanggan dan mitra kerja, sejalan dengan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh OJK serta Regulator terkait.

4. DIREKTUR TEKNIK

- Bertanggung jawab secara umum atas bidang Teknik Perasuransian
- Melakukan pengawasan operasional kebijakan yang berlaku dalam kaitannya dengan Produk, Pengembangan Produk dan pengawasan pelaksanaannya.
- Memberikan arahan dan koordinasi dalam pengembangan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
- Fungsi Direktur Teknik dirangkap oleh Presiden Direktur

5. DIREKTUR KEPATUHAN

- Bertanggung jawab atas terciptanya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan ketentuan POJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyusun, menetapkan, dan Mengevaluasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko serta prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan Risiko.
- Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah diterapkan secara independen.

3. MARKETING AND SALES DIRECTOR

- Be responsible for marketing of Products through adequate distribution channels and always strive to develop new distribution channels while remaining in line with the applicable regulations or those stipulated by OJK and other regulators.
- Create good and focused coordination and communication with internal and external parties especially in the development & marketing of products.
- Be responsible and evaluate the production performance of each branch and marketing office based on their distribution channel and products that has been committed and agreed upon.
- Provide direction in the implementation of product marketing and sales.
- Be creative in developing new business and collaboration includes its marketing strategy to fulfill customers' and work partners' needs, in compliance with the applicable regulations or those stipulated by OJK and other regulators.

4. TECHNICAL DIRECTOR

- Be generally responsible for the Technical Insurance field.
- Carry out operational control of policies in force in relation to Products, Product Development and supervision of its implementation.
- Provide direction and coordination in developing high quality and competitive products while paying attention to the prudent principles
- The function of Technical Director is concurrently held by President Director

5. COMPLIANCE DIRECTOR

- Responsible for creating Compliance Culture across all levels of the organization and business activities of the Company in accordance with POJK provisions and applicable laws and regulations.
- Develop, establish, and evaluate the policies, strategies and framework of Risk Management as well as procedures and tools to identify, measure, monitor and control Risks.
- Ensure that the Risk Management function has been implemented independently.



- Memastikan perusahaan telah melaksanakan GCG (*Good Corporate Governance*).
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. DIREKTUR IT & OPERASIONAL

Bertanggung jawab pada bidang TI, layanan pelanggan serta pelayanan polis.

WEWENANG ANGGOTA DIREKSI

Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan dari Dewan Komisaris

- Meminjam uang atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka) dengan catatan bahwa perusahaan tidak diperbolehkan memberikan pinjaman kepada (para) Pemegang Saham Perusahaan.
- Mengikat Perusahaan sebagai Penanggung/ Penjamin (\) atas hutang pihak lain.
- Membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan.
- Membebani harta milik Perusahaan dengan Hak Tanggungan, Gadai dan dengan cara lain sebagai jaminan utang.

Kewenangan Direksi yang harus mendapatkan Persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham

- Setiap penggabungan, *demerger*, *spin-off*, atau konsolidasi.
- Setiap perubahan Anggaran Dasar yang secara negatif mempengaruhi hak-hak Pemegang Saham berdasarkan perjanjian para Pemegang Saham, undang-undang yang berlaku atau Anggaran Dasar kecuali diharuskan untuk melaksanakan setiap transaksi yang diizinkan dengan cara lain berdasarkan perjanjian para Pemegang Saham.
- Setiap tindakan untuk likuidasi pembubaran penutupan sukarela, kepailitan, perwaliamanatan kebangkrutan, rekaptalisasi, reorganisasi, rehabilitasi Perusahaan, atau melakukan pemindahtanganan kepada, komposisi, atau kesepakatan serupa dengan kreditur perseroan.
- Setiap tindakan materiil dalam cangkupan dan sifat bisnis perseroan.

- Ensure that the company has implemented GCG (*Good Corporate Governance*).
- Ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with prevailing laws and regulations.

6. IT & OPERATIONS DIRECTOR

Responsible for IT, customer service and policy services.

BOARD OF DIRECTORS AUTHORITIES

Authority of Board of Directors Requiring Approval from the Non-Executive Board

- Borrow or lend money on behalf of the Company (in this case not including taking money from open credit) provided that the company is not allowed to provide loans to the Company's Shareholders.
- Bind the Company as Guarantor for other parties' debts.
- Buy, sell or for other reasons obtain or release rights to immovable goods including buildings and rights to land and companies.
- Burden the Company's property with Mortgage right, Pawn and other means as bond debts.

Authority of the Board of Directors requiring approval from the General Meeting of Shareholders

- Merger, demerger, spin-off, or consolidation.
- Any amendments to the Articles of Association that negatively affect the rights of Shareholders based on the agreement of Shareholders, applicable laws or Articles of Association, unless required in order to carry out any transactions permitted by other means based on the agreement of the Shareholders.
- Every act of liquidation, winding-up, voluntary closure, bankruptcy, bankruptcy trustee, recapitalization, reorganization, corporate rehabilitation, or transfer of ownership, composition, or similar agreements with the company's creditors.
- Any material action in the scope and nature of the company's business.



- e. Setiap penerbitan efek yang bersifat ekuitas kepada suatu pihak terkait yang bukan berdasarkan hak pro rata.
 - f. Setiap pembelian kembali saham-saham dalam modal saham perseroan atau efek yang bersifat ekuitas lainnya dari setiap pihak berelasi yang tidak sesuai dengan proporsi kepemilikan saham pihak berelasi tersebut.
 - g. Mengadakan setiap kesepakatan yang mengikat untuk mengambil setiap dari tindakan-tindakan yang disebutkan diatas.
- e. Any issuance of equity securities to a related party that is not based on pro-rata rights.
 - f. Any buy back in the company's share capital or other equity securities of each party that is not in accordance with the proportion of the shareholding of the related party.
 - g. Hold any binding agreement to take each of the actions mentioned above.

Kewenangan Menjalankan Tindakan-tindakan Lainnya

Kewenangan untuk menjalankan tindakan-tindakan lainnya yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Authority to Carry Out Other Actions

The authority to carry out other actions is determined in the Company's Articles of Association and applicable regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2022 terdapat perubahan susunan anggota Direksi pada PT Asuransi Bintang Tbk.

Berikut susunan anggota Direksi PT Asuransi bintang Tbk berdasarkan hasil RUPSLB pada tanggal 28 Desember 2022:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2022, there were changes in the composition of the Board of Directors at PT Asuransi Bintang Tbk.

The following is the composition of the Board of Directors' members of PT Asuransi Bintang Tbk based on the EGMS resolution on December 28th, 2022 until the AGMS for fiscal year 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Appointment Date by GMS
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016 KEP-259/NB.11/2016 dated April 15 th , 2016	1 Juni 2016 June 1 st , 2016
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	KEP-305/BL/2008 tanggal 28 November 2008 KEP-305/BL/2008 dated November 28 th , 2008	17 April 2008 April 17 th , 2008
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	KEP-585/BL/2011 tanggal 3 November 2011 KEP-585/BL/2011 dated November 3 rd , 2011	9 Juni 2011 June 9 th , 2011
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatuhan Compliance Director	KEP-645/NB.11/2019 tanggal 05 November 2019 KEP-645/NB.11/2019 dated November 05 th , 2019	19 Desember 2019 December 19 th , 2019
Yurivanno Gani	Direktur Director	KEP-4644/NB.111/2022 tanggal 25 November 2022 KEP-4644/NB.111/2022 dated November 25 th , 2022	28 Desember 2022 December 28 th , 2022



RAPAT DIREKSI

Sebagaimana Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa anggota Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Selama tahun 2022, anggota Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 21 (dua puluh satu) kali dengan rincian tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	21/21	100
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	21/21	100
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	21/21	100
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatuhan Compliance Director	21/21	100
Yurivanno Gani*	Direktur Director	1/1	100

*menjabat pada tanggal 28 Desember 2022.

*serves since December 28th, 2022

Berikut ini adalah perincian mengenai tanggal dan agenda rapat Direksi sepanjang tahun 2022:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	10 Januari 2022 January 10 th , 2022	UMR tahun 2022 dan Voucher Ulang Tahun Perusahaan 2022 Regional Minimum Wage and Corporate Birthday Vouchers
2.	23 Januari 2022 January 23 rd , 2022	Laporan Appraisal tahun 2021 2021 Appraisal Report
3.	8 Maret 2022 March 8 th , 2022	Cuti Bersama selama tahun 2022 2022 Public Holiday
4.	25 April 2022 April 25 th , 2022	Laporan Keuangan TW 1 Financial Statements Q1
5.	11 Mei 2022 May 11 th , 2022	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan Radekom Persiapan RUPS Jawaban Pertanyaan Tentang Tanah Sawangan <ol style="list-style-type: none"> Non-Executive Board' meeting preparation Preparation for the GMS Answers to questions about Sawangan Land
6.	27 Mei 2022 May 27 th , 2022	Struktur organisasi dan remunerasi POS Malang & Semarang POS Malang & Semarang organizational structure and remuneration

BOARD OF DIRECTORS MEETING

According to OJK Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors shall hold periodical Board of Directors Meetings at least once a month.

In 2022, the members of the Board of Directors held 21 (twenty one) meetings with details of attendance of members of the Board of Directors in the meeting as follows:

The following is the details of date and agenda of Board of Directors' meeting in 2022:



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
7.	31 Mei 2022 May 31 st , 2022	Mekanisme pencatatan dan peraturan perpajakan yang baru New record mechanism and tax regulation
8.	8 Juni 2022 June 8 th , 2022	1. Gaji GH & SH seluruh Indonesia 2. Perubahan ruangan RUPS 1. GH and SH salaries throughout Indonesia 2. Changes to the GMS room
9.	20 Juni 2022 June 20 th , 2022	Persiapan RUPS dan HR Session Preparation for GMS and HR Session
10.	27 Juli 2022 July 27 th , 2022	Laporan keuangan Juni 2022 & Publikasi June 2022 Financial Report & Publication
11.	15 Agustus 2022 August 15 th , 2022	Pemilihan ketua Rapat Kerja Nasional, data PEFINDO, lain-lain Election of chairman of the National Work Meeting, PEFINDO data, others
12.	19 September 2022 September 19 th , 2022	Persiapan Bonus dan Proposal DDI-FED untuk evaluasi jabatan & sistem remunerasi Preparation of DDI-FED Bonuses and Proposals for position evaluation and remuneration systems
13.	28 September 2022 September 28 th , 2022	Meeting lanjutan Persiapan Bonus, Proposal DDI-FED untuk evaluasi jabatan & sistem remunerasi Follow up meeting for the preparation of DDI-FED Bonuses and Proposals for position evaluation and remuneration systems
14.	19 Oktober 2022 October 19 th , 2022	Rencana Rapat Kerja Nasional dan target produksi tahun 2022 dan 2023 Plans for the National Work Meeting and production targets for 2022 and 2023
15.	27 Oktober 2022 October 27 th , 2022	Persiapan Rapat Dewan Komisaris November 2022 Preparation for the Non-Executive Board' Meeting in November 2022
16.	2 November 2022 November 2 nd , 2022	Persiapan balik nama tanah sawangan dengan notaris Preparation for the title transfer of Sawangan Land
17.	30 November 2022 November 30 th , 2022	Pergantian GH Sales, Pembayaran Pensiun & Persiapan Rapat Dewan Komisaris untuk bulan Desember 2022 GM Sales Change, Retirement Payment and Preparation for the Non-Executive Board' Meeting in December 2022
18.	21 November 2022 November 21 st , 2022	Rapat Kerja Nasional hari pertama National Work Meeting, first day
19.	22 November 2022 November 22 nd , 2022	Rapat Kerja Nasional hari kedua National Work Meeting, second day
20.	7 Desember 2022 December 7 th , 2022	Persiapan Rapat Dewan Komisaris untuk tanggal 8 Desember 2022 Preparation for the Non-Executive Board' Meeting in December 8, 2022
21.	28 Desember 2022 December 28 th , 2022	Public Expose Public Expose

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN HASIL RAPAT DIREKSI

Pengambilan keputusan yang dilakukan selama Rapat Direksi sudah dilakukan sesuai yang tercantum dalam POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila terdapat lebih dari ½ (satu

RESOLUTION MAKING AND RESULTS OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

Resolutions made during the Board of Directors Meeting have been implemented according to those set out in POJK Number 2/POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Company's Articles of Association. The Board of Directors meeting is valid



per dua) jumlah anggota Direksi atau diwakili secara sah dalam Rapat. Keputusan Rapat Direksi baik harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah Rapat, ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi serta didokumentasikan dengan baik.

PELATIHAN DAN/PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Pelatihan dan/Peningkatan Kompetensi dapat dilihat dalam bagian Bab Profil Perusahaan.

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan perasuransian menyatakan bahwa Direksi Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

and binding if the meeting is attended by more than ½ (one-half) of the number of members of the Board of Directors or those legally represented at the Meeting. Resolution of Board of Directors meetings must be taken based on discussion to reach consensus. The results of the Board of Directors Meeting must be stated in the minutes of the meeting, signed by the Chairman of the Meeting and all members of the Board of Directors present, and shall be delivered to all members of the Board of Directors and well documented.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Training and/or Competency Development is available in the Company Profile Chapter.

INDEPENDENCY AND AFFILIATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for insurance companies state that the Board of Directors of Insurance Companies must guarantee effective, appropriate and quick decision making and be able to act independently, have no interests that may interfere with their ability to carry out their tasks independently and critically.

Kriteria Independensi dan Afiliasi Independency Criteria and Affiliation	HSMW	JCM	RD	ZDI	YG
Anggota Direksi tidak pernah memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang diambil oleh pihak yang berwenang mengambil keputusan" All members of the Board of Directors have signed a statement that "There is no conflict of interest against any decision taken by the authoritative party".	√	√	√	√	√
Anggota Direksi tidak pernah memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan dan fungsi Direksi. All members of the Board of Directors never gave a general authorization to another party that resulted in transfer of authority and function of the Board of Directors.	√	√	√	√	√
Seluruh Anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris. All members of the Board of Directors have no family relations up to the second degree with other members of the Board of Directors and/or members of the Non-Executive Board.	√	√	√	√	√



Kriteria Independensi dan Afiliasi Independency Criteria and Affiliation	HSMW	JCM	RD	ZDI	YG
Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan. All members of the Board of Directors have no financial ties or relationships with members of the Non-Executive Board and/or other Directors and/or controlling shareholder of the Company.	√	√	√	√	√

Keterangan | Remarks:

HSMW	: Hastanto Sri Margi Widodo
JCM	: Jenry Cardo Manurung
RD	: Reniwati Darmakusumah
ZDI	: Zafar Dinesh Idham
YG	: Yurivanno Gani

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

- Dasar Penetapan Remunerasi**

PT Asuransi Bintang Tbk dalam pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan, perumusan dan penentuan remunerasi berupa gaji dan honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat *variable* bagi Dewan Komisaris yang dilakukan melalui Komite Nominasi & Remunerasi.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2022, RUPS memutuskan:

1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan; dan
2. Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp.170.000.000- (seratus tujuh puluh juta Rupiah) per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan

REMUNERATION OF THE NON-EXECUTIVE BOARD AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Policy for the Non-Executive Board and the Board of Directors

- Basis for Determining Remuneration**

In providing remuneration for the Non-Executive Board, PT Asuransi Bintang Tbk complies to the Regulation of the Financial Services Authority No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

The Non-Executive Board supervises, formulates and determines remuneration in the form of salaries and honoraria, fixed allowances and facilities and variable incentives for the Non-Executive Board which is carried out through the Nomination & Remuneration Committee.

Based on the decision of the 2021 Annual GMS of PT Asuransi Bintang Tbk which was held on July 8th, 2021, the GMS decided:

1. Granted power of attorney to the Non-Executive Board of the Company to determine the amount of salary and/or other allowances including tantiem/bonus for members of the Board of Directors of the Company; and
2. Determined the amount of salary and/or other allowances for all members of the Company's Non-Executive Board of a maximum of Rp 170.000.000- (one hundred and seventy million Rupiah) per month after deducting income tax and authorize the Non-Executive Board of the Company to determine the



untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

amount of tantiem/bonus for all members of the Company's Non-Executive Board.

• **Prosedur Penetapan Remunerasi:**

Secara garis besar prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan melalui tahapan berikut:

• **Remuneration Determination Procedure:**

In general, the procedure for determining the remuneration of the Non-Executive Board is carried out through the following stages:





Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

Remuneration in one year, based on the income level range, is as follows:

Kelompok Total Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Total Remuneration Group for the Non-Executive Board and the Board of Directors

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun *) Total Remuneration per person in 1 year *)	Jumlah Direksi Total Number of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Total Number of Non-Executive Board
Di atas Rp 2 miliar Above Rp 2 billion	4	-
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar Above Rp 1 billion up to Rp 2 billion	-	-
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar Above Rp 500 million up to Rp 1 billion	-	5
Rp 500 juta ke bawah Rp 500 million and below	-	-

Keterangan: *) yang diminta secara tunai
Description: *) requested as cash

KOMITE-KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES SUPPORTING THE NON-EXECUTIVE BOARD

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, serta Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Perusahaan wajib membentuk Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Committees Supporting The Non-Executive Board Pursuant to Financial Services Authority Regulation (OJK) No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, and Circular Letter of OJK No. 14/SEOJK.05/2019 concerning Establishment, Membership Composition, and Term of Office of Committees of the Non-Executive Board of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, it is stated that the Company is obliged to establish a Committee that is responsible to the Non-Executive Board to assist the implementation of duties of the Non-Executive Board.

KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang telah disesuaikan dengan

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee Charter

The Audit Committee has a Charter used as a guideline in carrying out its duties that have been adjusted to the applicable Regulations. The Charter was revised



Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tertanggal 19 Juni 2019. Berdasarkan Piagam, Komite Audit terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang mempunyai dampak signifikan terhadap kelangsungan kegiatan Perseroan.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.
5. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Pimpinan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal serta mengkaji kecukupan piagam audit internal.
7. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal perusahaan dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik.
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik.
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
10. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor internal dan akuntan publik.

and approved by the Non-Executive Board on June 19th, 2019. Based on the Charter, the Audit Committee consists of at least 3 (three) members made up of at least 1 (one) Independent Non-Executive Board who acts as Head of the Committee and at least 2 (two) other members from outside of the Company.

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for providing independent professional opinion to the Non-Executive Board on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Non-Executive Board and identifying matters that require the attention of the Non-Executive Board, which include:

1. Preparing an annual activity plan approved by the Non-Executive Board.
2. Reviewing financial information that will be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.
3. Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations that have a significant impact on the sustainability of the Company's activities.
4. Providing independent opinion in the event of differences of opinion between the management and public accountant for the services they provide.
5. Giving consideration to the proposed appointment and termination of Head of Internal Auditor.
6. Analyzing work plan and conducting audit by internal auditor and reviewing the adequacy of the internal audit charter.
7. Reviewing the effectiveness of the company's internal control and giving opinion in the process of selecting a public accountant.
8. Reviewing the independence and objectivity of a public accountant.
9. Reviewing the adequacy of audit conducted by a public accountant to ensure that all important risks have been considered.
10. Reviewing and monitoring the follow-up of the audit findings by internal auditor and public accountant.



11. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik.
12. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan.
14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
15. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Piagam Komite Audit.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak Independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan pemeriksaan atas hasil audit internal dan eksternal.
5. Menerima pengaduan dan pelaporan sehubungan dengan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
6. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
7. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Auditor Internal.

CAKUPAN TUGAS KOMITE AUDIT

1. Laporan keuangan Perseroan yang disampaikan kepada (OJK) adalah Laporan Keuangan Konsolidasian yang mencakup Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi. Walaupun Perseroan dan Anak Perusahaan merupakan entitas legal yang terpisah, Perseroan dan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi merupakan satu kesatuan pelaporan keuangan dalam perspektif otoritas pasar modal.

11. Evaluating the implementation of audit services on annual historical financial information conducted by the Public Accounting Firm and Public Accountants.
12. Reviewing and reporting to the Non-Executive Board for complaints relating to the Company.
13. Reviewing and providing advice to the Non-Executive Board regarding potential conflict of interest with the Company.
14. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.
15. Preparing, reviewing, and renewing the Audit Committee Charter

AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. Having full, free and unlimited access to records, employees, funds, assets, and other resources of the Company related to the implementation of their duties.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members required to assist in carrying out their duties (if needed).
4. Examining the results of internal and external audit.
5. Receiving complaints and reports in connection with violations related to financial reporting.
6. Exercising other authorities granted by the Non-Executive Board.
7. In exercising their authorities, the Audit Committee is obliged to cooperate with the Internal Auditor.

SCOPE OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

1. The Company's financial statements submitted to OJK are Consolidated Financial Statements which cover Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries. Although the Company and its Subsidiaries are separate legal entities, the Company and its Subsidiaries are consolidated as a single unit of financial reporting in the perspective of capital market authorities.



2. Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap Perseroan. Sebagai organ yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, tugas Komite Audit dapat mencakup pengawasan terhadap manajemen risiko yang mempengaruhi pelaporan keuangan.

2. The Non-Executive Board has a general and/or special supervisory function to the Company. As an organ formed by the Company's Non-Executive Board, the duties of the Audit Committee can include oversight of risk management that affects financial reporting.

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The structure and composition of the Audit Committee during 2022 are as follows:

No	Nama Anggota Member Name	Jabatan Position	Masa Kerja Work Period	SK Pengangkatan Decree of Appointment	Periode Period
1	Krishna Suparto	Ketua Chair	3 tahun 3 years	006/S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2022	I
2	Yan Rahadian	Anggota Member	3 tahun 3 years	006/S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2022	II
3	Widya Perwitasari	Anggota Member	3 tahun 3 years	006/S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2022	I

Profil Komite Audit Perusahaan

Profile Of The Company's Audit Committee

Krishna Suparto, S.Sos., AMRP

Daftar riwayat hidup Krishna Suparto dapat dilihat di Riwayat Hidup Dewan Komisaris
Masa Jabatan : 2022-2025

Krishna Suparto, S.Sos., AMRP

Curriculum vitae of Krishna Suparto is available in the Curriculum Vitae of the Non-Executive Board
Work Period : 2022-2025

Yan Rahadian, M.S.Ak., CA, CSRS, CACP

Anggota Komite Audit
Masa Jabatan : 2022-2025

Yan Rahadian, M.S.Ak., CA, CSRS, CACP

Audit Committee Member
Work Period : 2022-2025

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 29 Juni 1977 (45 tahun), berdomisili di Depok. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 2 Agustus 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan gelar Master di bidang Ilmu Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI). Beliau menjadi staf pengajar dan peneliti di FEB UI sejak awal tahun 2000. Selama di FEB UI beliau pernah menjabat sebagai Kepala Laboratorium Departemen Akuntansi FEB UI (2000-2005), Koordinator Program Akuntansi Sektor Publik Diploma 3 FEB UI (2007-2008), Kepala Pusat Akuntansi Sektor Publik Departemen Akuntansi FEB UI (2008-2009), Wakil Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UI (2009-2013) dan Kepala PPA FEB UI (2013-2018). Beliau juga pemegang gelar CA, CSRS, dan CACP. Selain sebagai staf pengajar dan peneliti, beliau aktif memberikan jasa pelatihan dan konsultasi di bidang akuntansi, tata kelola, dan

Indonesian citizen, born in Bandung on June 29th, 1977 (45 years old), domiciles in Depok. He has served as Audit Committee Member since August 2nd, 2013. He earned his Bachelor of Economics degree and a Master's degree in Accounting from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI). He has worked as a teaching staff and researcher at FEB UI since early 2000. During his time at FEB UI, he served as Head of the Accounting Laboratory Department of FEB UI (2000-2005), Coordinator of Public Sector Accounting Program for Diploma 3 of FEB UI (2007-2008), Head of Public Sector Accounting Center of Accounting Department of FEUI (2008-2009), Vice Chairman of Accounting Development Center (PPA) of FEB UI (2009-2013) and Head of PPA FEUI (2013-2018). He also holds a CA, CSRS and CACP degree. In addition to being a teaching staff and researcher, he actively provides training and consulting services in the fields of



keberlanjutan. Saat ini beliau juga masih aktif sebagai anggota tim teknis (narasumber) Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia (KAK BI). Sejak tahun 2020 beliau juga menjadi anggota Kelompok Kerja Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2022 adalah pelatihan “Certificate in Sustainability for Finance” yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bekerjasama dengan ACCA.

Widya Perwitasari

Anggota Komite Audit

Masa Jabatan : 2022-2025

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 29 Juli 1982 (40 tahun), berdomisili di Tangerang Selatan. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 25 Februari 2022. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) dan gelar Master di bidang Keuangan Internasional dari Universitas Sogang, Korea Selatan. Beliau menjadi staf pengajar dan peneliti di FEB UI sejak awal tahun 2010. Selama di FEB UI beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Workshop dan In House Training Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UI (2013-2018). Beliau juga pemegang gelar CA, CPMA, dan CPA. Selain sebagai staf pengajar dan peneliti, beliau aktif memberikan jasa pelatihan dan konsultasi di bidang akuntansi dan keuangan. Beliau pernah menjadi anggota tim teknis Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia (KAK BI) (2012-2018) dan menjadi ketua tim implementasi PSAK 71 di beberapa BUMN (2018-2022).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, bahwa Komite Audit memiliki kedudukan dan bertindak secara independen, obyektif, dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam sebagai berikut:

- Ketua dan Anggota Komite Audit harus bebas dari pengaruh Direksi dan pihak lain yang digunakan Perseroan; dan
- Komite Audit hanya menerima penugasan dari Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

accounting, governance, and sustainability. Currently, he actively serves as technical team member (source) of Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia (KAK BI). Since 2020, he has also been a member of the working group of the Government Accounting Standards Committee or Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

In 2022, he attended education and training activities titled “Certificate in Sustainability for Finance”, which was organized by Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in collaboration with ACCA.

Widya Perwitasari

Audit Committee Member

Term of Office : 2022-2025

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 29th, 1982 (40 years old), domiciles in South Tangerang. Appointed as Audit Committee member since February 25th, 2022. She earned her Bachelor of Economics degree in Accounting from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI) and a Master’s degree in International Finance from Sogang University, South Korea. She has worked as a teaching staff and researcher at FEB UI since early 2010. During her time at FEB UI, she served as as Head of the Workshop and In House Training Division of the FEB UI Accounting Development Center (PPA) (2013-2018). She also holds CA, CPMA, and CPA titles. Aside from being a teaching staff and researcher, she is actively providing training and consulting services in accounting and finance. She was a technical team member (source) of Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia (KAK BI) (2012-2018) and has been serving as the head of the PSAK 71 implementation team in several SOEs (2018-2022).

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee stated that the Audit Committee has a position and acts independently, objectively, and professionally in carrying out its duties and responsibilities as set out in the Charter as follows:

- Head and Members of the Audit Committee must be free from the influence of the Board of Directors and other parties related with the Company; and
- The Audit Committee only accepts assignments from the Non-Executive Board and reports to the Non-Executive Board.



KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan yang tercantum dalam Piagam Komite serta Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Selama tahun 2022, Komite Audit mengadakan sebanyak 15 (lima belas) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Krishna Suparto*)	Ketua Head	8/8	100
Yan Rahadian	Anggota Member	15/15	100
Widya Perwitasari**)	Anggota Member	13/14	93

Keterangan | Note:

*)Menjadi Ketua merangkap Anggota Komite Audit sejak 03 Agustus 2022 | Serves as Head and concurrent as Audit Committee Member since August 3rd, 2022.

***)Menjadi Anggota Komite Audit sejak 25 Februari 2022 | Serves as Audit Committee Member since February 25th, 2022

Hasil rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan wajib didokumentasikan dengan baik.

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan. Laporan tersebut diberikan kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit membuat laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan dimuat pada laporan tahunan perseroan, yang antara lain berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada); dan

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE MEETING

As regulated in OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee and those stipulated in the Committee Charter, as regulated in OJK Circular Letter No.14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Structure, and Term of Office of the Committee of the Non-Executive Board of the Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company and Sharia Reinsurance Company, the audit committee must hold regular meetings at least once in 3 (three) months.

Throughout 2022, the Audit Committee held 15 (fifteen) meetings with attendance details as follows:

The results of the Audit Committee meeting must be stated in minutes of meetings and must be well documented.

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

In accordance with its Charter, the Audit Committee is required to prepare a report to the Non-Executive Board for the implementation of the assigned duties. The report is given to the Non-Executive Board periodically at least once in 3 (three) months. The Audit Committee prepares annual reports to the Non-Executive Board regarding the implementation of the Audit Committee activities and is included in the company's annual report, which among others related to the following matters:

- Violation committed by the Company to the provisions of applicable laws and regulations (if any); and



b. Kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal, dan independensi akuntan publik (jika ada).

b. Errors/mistake in the preparation of financial statements, internal control, and the independence of a public accountant (if any).

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT SELAMA TAHUN 2022

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan Program Kerja Komite Audit dan Realisasi Kegiatan Komite Audit selama tahun 2022:

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2022

The following are the details of the implementation of the Audit Committee Work Program and the Realization of the Audit Committee Activities in 2022:

No.	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit Preparation of the Audit Committee Annual Work Plan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan rencana kerja Komite Audit tahun 2023 (23 Desember 2022). • Preparation of the Audit Committee work plan for 2023 (December 23rd, 2022).
2.	Pembahasan Laporan Keuangan Auditan Discussion of Audited Financial Statements	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan perkembangan audit atas laporan keuangan tahun 2021 (24 Maret 2022). • Review draf laporan keuangan tahun 2021 audited (28 Maret 2022). • Pembahasan closing meeting audit laporan keuangan tahun 2022 (17 Juni 2022). • Pembahasan kick-off meeting audit laporan keuangan tahun 2022 (20 Oktober 2022). • Pembahasan perkembangan audit laporan keuangan tahun 2022 (23 Desember 2022). • Discussion on the progress of the 2021 financial statements audit (March 24th, 2022). • Review on the audited draft of the 2021 financial statements (March 28th 2022). • Discussion on the 2022 financial report audit closing meeting (June 17th, 2022). • Discussion on the 2022 financial statement audit kick-off meeting (October 20th, 2022). • Discussion on the development of the 2022 financial report audit (December 23rd, 2022).
3.	Pembahasan laporan lain yang dipublikasikan dan informasi akuntansi/keuangan lainnya Discussion of other published reports and other accounting/financial information	<ul style="list-style-type: none"> • Review laporan keberlanjutan tahun 2021 (23 Maret 2022). • Pembahasan persiapan penerapan PSAK 74 (23 Maret 2022). • Review on the 2021 sustainability report (March 23rd, 2022). • Discussion on the preparation for implementing PSAK 74 (March 23rd, 2022).
4.	Penelaahan peraturan baru Review of new regulations	<ul style="list-style-type: none"> • Review POJK terbaru di Semester 1 tahun 2022 (17 Juni 2022). • Review POJK terbaru di Semester 2 tahun 2022 (14 Desember 2022).



No.	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
5.	Penelaahan Rencana Kerja dan Laporan Kegiatan Audit Internal Review of Work Plans and Internal Audit Activity Reports	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan kegiatan audit internal periode s.d. Agustus 2022 (13 Oktober 2022). • Pembahasan kegiatan audit internal periode September s.d. November 2022 (14 Desember 2022). • Penilaian kinerja audit internal tahun 2022 (14 Desember 2022). • Pembahasan rencana kerja audit internal tahun 2023 (14 Desember 2022). • Discussion of internal audit activities for the period up to August 2022 (October 13th, 2022). • Discussion of internal audit activities for the period September to November 2022 (December 14th, 2022). • Assessment of internal audit performance in 2022 (December 14th, 2022). • Discussion of the internal audit work plan for 2023 (December 14th, 2022).
6.	Penelaahan efektivitas pengendalian internal Review the effectiveness of internal control	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan tata kelola teknologi informasi, khususnya terkait dengan pelaporan keuangan (14 Desember 2022). • Discussion of information technology governance, particularly related to financial reporting (December 14th, 2022).
7.	Penilaian terhadap auditor eksternal Assessment of external auditors	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik atas audit laporan keuangan tahun 2021 (15 Juni 2022). • Evaluation on the performance of the Public Accounting Firm and Public Accountants on the 2021 financial report audit (June 15th, 2022).
8.	Pemilihan auditor eksternal Selection of external auditors	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian surat rekomendasi Kantor Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan tahun 2022 kepada Dewan Komisaris (16 Juni 2022). • Submission of a recommendation letter from the Public Accounting Firm for an audit of the 2022 financial statements to the Non-Executive Board (June 16th, 2022).
9.	Evaluasi kinerja keuangan Evaluation of financial performance	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan kinerja keuangan tahun 2021 (23 Maret 2022). • Pembahasan kinerja keuangan tahun 2022 (14 Desember 2022). • Discussion of financial performance for 2021 (March 23rd, 2022). • Discussion of financial performance for 2022 (December 14th, 2022).
10.	Penyusunan Laporan Komisaris Independen ke OJK Preparation of Independent Non-Executive Board Report to OJK	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan Komisaris Independen tahun 2021 (23 Maret 2022). • Preparation of the Independent Non-Executive Board's report for 2021 (March 23rd, 2022).



No.	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
11.	Penyusunan laporan kegiatan Preparation of activity reports	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan kegiatan Komite Audit untuk Triwulan 1 tahun 2022 (15 Juni 2022). • Penyusunan laporan kegiatan Komite Audit untuk Triwulan 2 dan 3 tahun 2022 (13 Oktober 2022). • Penyusunan laporan kegiatan Komite Audit untuk Triwulan 4 tahun 2022 (14 Desember 2022). • Preparation of audit committee activity reports for Quarter 1 of 2022 (June 15th, 2022). • Preparation of audit committee activity reports for Quarters 2 and 3 of 2022 (October 13th, 2022). • Preparation of audit committee activity reports for Quarter 4 of 2022 (December 14th, 2022).
12.	Program kerja lainnya Other work programs	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan pergantian anggota Komite Audit sebagai tindak lanjut pengajuan pengunduran diri salah satu anggota Komite Audit atas nama Taufik Hidayat (11 Februari 2022). • Penyampaian arahan Ketua Komite Audit kepada anggota Komite Audit baru (24 Maret 2022). • Pembahasan pembagian tugas anggota Komite Audit baru (24 Maret 2022). • Discussion on the replacement of members of the Audit Committee as a follow-up to the resignation of a member of the Audit Committee on behalf of Taufik Hidayat (February 11th, 2022). • Submission of directions from the Chairman of the Audit Committee to new members of the Audit Committee (March 24th, 2022). • Discussion on the division of tasks for the new members of the Audit Committee (March 24th, 2022).

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya, dan yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam tersebut, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang memahami prinsip-prinsip dan ketentuan yang berlaku mengenai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Perasuransian Syariah, dan pihak yang memiliki keahlian keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian dan perasuransian syariah dan yang berlatar pendidikan dan keahlian di bidang hukum.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Good Corporate Governance Committee Charter

Good Corporate Governance Committee has a Charter which is used as a guideline in carrying out its duties and has been adjusted to the applicable Regulations. The Charter was revised and approved by the Non-Executive Board on August 19th, 2016. Based on the Charter, the Good Corporate Governance Committee consists of at least 3 (three) people with 1 (one) Independent Non-Executive Board acting as a Head of the Committee and at least 2 (two) other members who understand the applicable principles and provisions regarding Good Corporate Governance for Insurance and Sharia Insurance Companies, and parties that have expertise in finance, economy, and/or insurance and sharia insurance, and those having educational background and expertise in legal.



Tugas & Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Mengkaji dan menilai serta memastikan konsistensi fungsi tata kelola perusahaan yang disusun oleh Direksi telah berjalan dengan baik pada setiap departemen / divisi di Perusahaan termasuk hal-hal yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
2. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran;
3. Mengevaluasi struktur dan tata kelola serta kesesuaian kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan;
4. Memberikan saran dan arahan kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
5. Memberikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perusahaan;
3. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki kewenangan untuk mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang disusun oleh Direksi;
4. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki kewenangan untuk menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan sebagai berikut:

Duties & Responsibilities of Good Corporate Governance Committee

1. Reviewing and assessing as well as ensuring that corporate governance functions prepared by Board of Directors runs well and consistently in every department/division in the Company, including issues related to Business Ethics and Corporate Social Responsibility;
2. Conducting evaluation on the Company's compliance with regulations and discussing solutions if a violation occurs;
3. Evaluating the structure and governance as well as the compatibility of Good Corporate Governance policy of the Company;
4. Giving advice and direction to the Company in relation to the implementation of Good Corporate Governance;
5. Providing reports on the implementation of the duties and responsibilities of the Good Corporate Governance Committee to Non-Executive Board.

Authorities of Good Corporate Governance Committee

1. Good Corporate Governance Committee works collectively and is independent in performing its duties and reports to Non-Executive Board;
2. Good Corporate Governance Committee has the authority to obtain Company information related to the implementation of corporate governance carried out by the Company;
3. Good Corporate Governance Committee has the authority to review the Corporate Governance policies prepared by Board of Directors;
4. Good Corporate Governance Committee has the authority to assess the consistency of the implementation of Corporate Governance, including those relating to business ethics and corporate social responsibility.

Structure and Composition of Good Corporate Governance Committee members is as follows:

The following is a brief profile of Good Corporate



Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Work Period
Chaerul D, Djakman	Ketua Head	03 Agustus 2022 August 3 rd , 2022	SK No.007/S.Kep/P. Kom-SLP/VIII/2022	I	3 Tahun 3 Years
Krishna Suparto	Anggota Member	03 Agustus 2022 August 3 rd , 2022	SK No.007/S.Kep/P. Kom-SLP/VIII/2022	I	3 Tahun 3 Years
Mulia Nugraha	Anggota Member	03 Agustus 2022 August 3 rd , 2022	SK No.007/S.Kep/P. Kom-SLP/VIII/2022	I	3 Tahun 3 Years

Berikut ini adalah profil singkat Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik:

Chaerul Djusman Djakman

Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Masa Jabatan : 2022-2025
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Krishna Suparto

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Masa Jabatan : 2022-2025
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Mulia Nugraha

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Masa Jabatan : 2022-2025
Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 16 April 1974 (usia 48 tahun), berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada di tahun 2010. Beliau mengawali karirnya di Asuransi Bintang sebagai Management Trainee di tahun 1999-2000, dilanjutkan tahun 2000-2003 sebagai Koordinator *Underwriting & Marketing* Cabang Bandung. Di tahun 2003-2005 Beliau diangkat sebagai Asisten Manager Underwriting, tahun 2005-2009 sebagai Kepala Grup Underwriting. Melanjutkan karirnya di Asuransi Bintang, pada tahun 2009-2011 sebagai Kepala Departemen *Broker Service* dan pada tahun 2011 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai Kepala Grup Kepatuhan & Manajemen Risiko. Tahun 2012-2013 beliau juga merangkap jabatan sebagai Kepala Group Klaim.

Governance Committee:

Chaerul Djusman Djakman

Head of the Good Corporate Governance Committee
Work Period: 2022-2025
His brief profile is available in the Curriculum Vitae section of Non-Executive Board.

Krishna Suparto

Member of the Good Corporate Governance Committee
Work Period: 2022-2025
His brief profile is available in the Curriculum Vitae section of Non-Executive Board.

Mulia Nugraha

Member of the Good Corporate Governance Committee
Term: 2022-2025
An Indonesian citizen, born in Jakarta on April 16th, 1974, (48 years old), domiciles in Jakarta. He earned his Bachelor of Physics Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1999 and a Masters in Management from Gadjah Mada University in 2010. He began his career at PT Asuransi Bintang Tbk as Management Trainee in 1999-2000, and as Bandung Branch Underwriting & Marketing Coordinator in 1999-2000. In 2003-2005 he was appointed as Assistant Manager of Underwriting and Head of the Underwriting Group in 2005-2009. Continuing his career at PT Asuransi Bintang Tbk, in 2009-2011 he served as Head of the Broker Service Department and as Head of the Risk Management and Compliance Group from 2011 up to now. In 2012-2013 he also holds concurrent position Head of the Claim Group.

In 2005 he earned the Indonesian General Insurance



Tahun 2005 meraih gelar Ahli Asuransi Indonesia (A2IK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia, tahun 2015 meraih gelar *Certified Risk Management Profesional* dari Lembaga Sertifikasi Manajemen Profesi Manajemen Risiko, tahun 2019 meraih gelar *Qualified Chief Risk Officer* dari Lembaga Sertifikasi Profesi-MKS.

Beliau mengikuti pelatihan dan seminar di dalam dan luar negeri diantaranya. Insurance School of Japan- General Course tahun 2007, Insurance School of Japan-Advanced Course tahun 2011, Risk Management Course, *Reinsurance Plus Course* di Singapore College of Insurance, *Dynamic Analysis of Risk and Reinsurance Techniques* by Munich Re-Singapore. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengembangan Produk Asuransi.

Pelatihan / seminar yang diikuti selama tahun 2022:

1. *Seminar Information & Technology Risk Management-17* Desember 2022-LPMK Widya Dharma Artha
2. *ISO 37301:2021 Compliance & Management System Training-22* Februari 2022-Chesna Certification

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (*stakeholder*) Perusahaan.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan.

Expert (A2IK) title from Indonesian Insurance Management Association and in 2015 he earned Certified Risk Management Professional title from The Institution of Certified Management for Risk Management Profession and in 2019 he earned Qualified Chief Risk Officer title from The Institution of Certified Profession-MKS.

He participates in trainings and seminars inside and outside the country. Among others, Insurance School of Japan-General Course in 2007, Insurance School of Japan-Advanced Course in 2011, Risk Management Course, *Reinsurance Plus Course* in Singapore College of Insurance, *Dynamic Analysis of Risk and Reinsurance Techniques* by Munich Re-Singapore. Currently he also serves as a Insurance Product Development & Sharia Insurance Committee.

Trainings/seminars attended in 2022:

1. Information & Technology Risk Management Seminar-December 17th, 2022-LPMK Widya Dharma Artha
2. ISO 37301:2021 Compliance & Management System Training-February 22nd, 2022-Chesna Certification

Independency Of Good Corporate Governance Committee

1. Good Governance Committee of the Company must be free from any intervention from the Company's stakeholders.
2. Good Corporate Governance Committee of the Company must be free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is against the laws and regulations in the field of insurance and ethical values as well as standards, principles and healthy practices of insurance and sharia insurance business, as well as policies that may occur during the implementation of the duties and responsibilities of Good Corporate Governance Committee of the Company.



Kebijakan Dan Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang pembentukan, susunan keanggotaan dan masa kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Tata Kelola Perusahaan dapat mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selama tahun 2022, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Krishna Suparto	Ketua Head	1	100%
Chaerul D, Djakman	Anggota Member	1	100%
Mulia Nugraha	Anggota Member	1	100%

Keterangan: Meeting dilakukan pada tanggal 20 April 2022, sehingga Struktur Komite GCG saat meeting masih belum berubah
Note: The meeting was held on April 20th, 2022, so the structure of the GCG Committee during the meeting has not changed

Pengungkapan Dan Pelaporan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Komite Tata Kelola Perusahaan menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan paling sedikit setiap triwulan kepada Dewan Komisaris.
2. Laporan Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Pelaksanaan fungsi Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan wajib dimuat dalam laporan tahunan di situs web Perusahaan paling kurang memuat:
 - a. Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan.
 - b. Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan dalam buku tahunan.

Policy and Implementation of Good Corporate Governance Committee Meetings

In accordance with OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 concerning formation, membership structure, and term of office of Committees of Non-Executive Board of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies, Good Corporate Governance Committee may conduct meeting as needed by the Company. Throughout 2022, the Good Corporate Governance Committee held 1 (one) meetings with the following details:

Disclosure And Reporting Of Good Corporate Governance Committee

1. The Corporate Governance Committee submits a report on the activities of Good Corporate Governance Committee of the Company at least once a year to the Non-Executive Board.
2. The report of the Good Governance Committee of the Company is part of the report of the implementation of duties of Non-Executive Board and shall be submitted at the General Meeting of Shareholders.
3. The implementation of functions of Good Governance Committee of the Company must be included in the annual report on the Company's website, which at least contains:
 - a. Statement that the Company has a Corporate Governance Committee Charter.
 - b. A brief description of the implementation of duties and responsibilities of Good Governance Committee of the Company in the annual report.



Pelaksanaan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Selama Tahun 2022 Implementation of Good Corporate Governance Committee Activities in 2022

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
<p>Pelaksanaan ketentuan terkait dengan peraturan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik</p> <p>Implementation of provisions related to Good Corporate Governance regulations</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan <i>self assessment</i> Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan POJK yang berlaku. • Pemenuhan syarat keberlanjutan bagi pihak utama sebagaimana tercantum dalam POJK 73/POJK.05/2016 dan No.43/POJK.05/2019 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. • Pelaksanaan RUPS sesuai dengan POJK No.15/POJK.04/2020. • Pelaksanaan <i>Public Expose</i> sesuai dengan Kep-360/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan I-E perihal Kewajiban Penyampaian Informasi dan Surat Edaran No. SE-00003/BEI/05-2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan <i>Public Expose</i> Secara Elektronik. • Pemenuhan Laporan-laporan sesuai dengan Peraturan yang berlaku. • Carry out a self-assessment of Corporate Governance in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulation (POJK). • Fulfillment of sustainability requirements for the main parties as stated in POJK 73/POJK.05/2016 and No.43/POJK.05/2019, concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. • Implementation of the GMS in accordance with POJK No.15/POJK.04/2020. • Implementation of the Public Expose in accordance with Kep-360/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 concerning Regulation point I-E regarding Obligations to Submit Information and Circular Letter No. SE-00003/BEI/05-2020 regarding Procedures for Electronic Public Expose. • Fulfillment of reports in accordance with applicable regulations.



KOMITE PEMANTAU RISIKO

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya, yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam, Komite Pemantau Risiko terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang berasal dari luar Perseroan yang memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di bidang manajemen Risiko atau Aktuaria dan juga pihak yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian dan perasuransian Syariah.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

1. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah berjalan dengan baik pada setiap departemen/divisi di Perusahaan;
2. Melakukan *review* atas pemetaan *exposure* risiko dan mendiskusikannya dengan *Underwriter* dan Direksi;
3. Melakukan *review* atas produk-produk yang dipasarkan oleh Perusahaan, produk baru, serta ekspansi usaha yang strategis;
4. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran;
5. Melakukan *review* atas delegasi wewenang beserta eskalasi yang berlaku dan melakukan pemantauan atas delegasi wewenang yang diberikan oleh Direksi tersebut, serta mendiskusikan jalan keluar jika terjadi pelanggaran kewenangan;
6. Memastikan bahwa sistem pengelolaan klaim telah dilakukan dengan baik dan efisien;
7. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional maupun pengembangan usaha Perusahaan;
8. Membantu evaluasi kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal;
9. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

RISK MONITORING COMMITTEE

Charter of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee has a Charter that guides the implementation of their responsibilities and has been adjusted with the revealing regulations. The charter has been revised and approved by the Non-Executive Board on August 19th, 2016. Based on the Charter, the Risk Monitoring Committee consists of at least 3 (three) members, 1 (one) Independent Non-Executive Board acts as Head of the Committee and at least 2 (two) other members from external parties are experts, knowledgeable, and experienced in the fields of Risk management or Actuary and in the fields of finance, economics and/or insurance and Sharia insurance.

Duties & Responsibilities of The Risk Monitoring Committee

1. Ensuring that the risk management function runs properly in every department/division in the Company;
2. Reviewing risk exposure mapping and discussing it with the Underwriters and Directors;
3. Reviewing products marketed by the Company, new products, and strategic business expansion;
4. Conducting evaluation of the Company's compliance with regulations and discussing the solutions if any violation occurs;
5. Reviewing the delegation of authority along with the applicable escalation, monitoring the delegation of authority granted by the Directors, as well as discussing the solution if any violation of authority occurs;
6. Ensuring that the claim management system has been carried out properly and efficiently;
7. Evaluating risk management policies and strategies both in operational and business development of the Company;
8. Assisting the evaluation of policies and risk management implementation strategies and its mitigation on the Company's business and investment plans as well as operational implementation in terms of financial and legal aspects;
9. Reporting the results of monitoring and evaluation as well as providing recommendations on matters that require attention from the Non-Executive Board.



Wewenang Komite Pemantau Risiko

1. Komite Pemantau Risiko bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab;
2. Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan;
3. Apabila diperlukan, Komite Pemantau Risiko dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Pemantau Risiko terkait dengan rencana pengembangan usaha Perusahaan dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan atas beban Perusahaan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.

Susunan Komposisi Komite Pemantau Risiko selama 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Tenure
Ronald Waas	Ketua Head	3 Agustus 2022 August 3 rd , 2022	009/S.Kep/P.Kom- SLP/VIII/2022	3 Tahun 3 years
Danny Kirpalani	Anggota Member	3 Agustus 2022 August 3 rd , 2022	009/S.Kep/P.Kom-	3 Tahun 3 years
Abdulloh	Anggota Member	3 Agustus 2022 August 3 rd , 2022	SLP/VIII/2022	3 Tahun 3 years
Windarta	Anggota Member	3 Agustus 2022 August 3 rd , 2022	009/S.Kep/P.Kom- SLP/VIII/2022	3 Tahun 3 years

Berikut ini adalah profil singkat Komite Pemantau Risiko:

Ronald Waas

Ketua Komite Pemantau Risiko
Periode : 2022-2025

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Authorities of the Risk Monitoring Committee

1. The Risk Monitoring Committee works collectively and independently in carrying out its duties and is responsible to the Non-Executive Board;
2. The Risk Monitoring Committee has the authority to obtain the Company's information related to the implementation of risk management;
3. If necessary, the Risk Monitoring Committee may hire experts and/or consultants to assist the Risk Monitoring Committee in relation to the Company's business development plans upon written approval of the Non-Executive Board and at the Company's expense which is allocated from the Non-Executive Board' budget plan.

Below is the Composition of the Risk Monitoring Committee:

Below is brief profiles of the Risk Monitoring Committee:

Ronald Waas

Head of Risk Monitoring Committee
Tenure: 2022-2025

His short profile, educational background and work experience are available in the Curriculum Vitae of Non-Executive Board section.

**Danny Kirpalani**

Anggota Komite Pemantau Risiko
Periode : 2022-2025

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tanggal 30 September 1973, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana dari jurusan Hubungan Internasional Universitas Airlangga pada tahun 1998. Dimulai tahun 1999 sebagai *Management Trainee*, tahun 2000-2006 penempatan di cabang Semarang, dengan posisi yang pernah diduduki sebagai *Underwriter, Claim Officer, Kepala Seksi Teknik* dan terakhir sebagai Kepala Bagian Teknik.

Tahun 2006 pindah ke Kantor Pusat sebagai *Underwriter*, tahun 2010 sebagai *Underwriting Group Head*, tahun 2014-2016 merangkap sebagai *Underwriting & Reinsurance Group Head*, tahun 2016-2020 sebagai *Underwriting Group Head* dan pada tanggal 20 Januari 2020 kembali diangkat sebagai *Underwriting dan Reinsurance Group Head*. Pada tahun 2011 meraih sertifikasi Ahli Asuransi Indonesia sektor Kerugian (AAI-K) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia dan tahun 2019 meraih gelar *Qualified Chief Risk Officer* dari Lembaga Sertifikasi Profesi-MKS.

Seminar yang pernah diikuti antara lain pada tahun 2012 mengikuti kursus tentang *Marine Insurance*, tahun 2013 tentang *Marine Hull Insurance*, serta pada tahun 2016 seminar *Reinsurance Plus* dan *Social Media & Cyber Risk Insurance* yang semuanya diselenggarakan oleh Singapore College of Insurance

Abdulloh

Anggota Komite Pemantau Risiko
Periode : 2022-2025

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 26 Januari 1974, berdomisili di Depok.

Meraih gelar Sarjana Matematika dari jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam- Universitas Indonesia pada tahun 1998. Beberapa Sertifikasi Ahli yang dimiliki yaitu: Fellow Aktuaris, Ajun Ahli Asuransi, dan Wakil Manajer Investasi. Beliau memiliki pengalaman 17 tahun di bidang Asuransi. Adapun pengalaman dan keahlian yang dimiliki meliputi bidang Aktuaria, Reasuransi, Pengembangan Produk, dan Investasi.

Adapun Jabatan yang pernah diduduki adalah (i) sebagai Assistant manager di PT Asuransi Sinar Mas (2000-2006); (ii) sebagai *Senior Executive Actuary* di PT Prudential Assurance (2006-2007); (iii) sebagai

Danny Kirpalani

Risk Monitoring Committee Member
Work Period: 2022-2025

Indonesian citizen, born in Surabaya on September 30th, 1973, domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor's degree in International Relations from Airlangga University in 1998. Started his career in 1999 as a Management Trainee, positioned at the Semarang branch in 2000-2006 in which he served as Underwriter, Claim Officer, Head of the Engineering Section and as Head of the Engineering Division.

In 2006, he moved to the Head Office and served as Underwriter, in 2010 as Underwriting Group Head, in 2014-2016 concurrently as Underwriting & Reinsurance Group Head, in 2016-2020 as Underwriting Group Head and as of January 20th, 2020 reappointed as Underwriting and Reinsurance Group Head. In 2011, he received the Indonesian Insurance Expert in Loss Sector (AAI-K) certification from the Association of Indonesian Insurance Management Experts and in 2019 he earned the title of Qualified Chief Risk Officer from the Professional Certification Institute-MKS.

He has attended several seminars, such as a course on Marine Insurance in 2012, on Marine Hull Insurance in 2013, and a seminar on the Reinsurance Plus and Social Media & Cyber Risk Insurance in 2016, all organized by the Singapore College of Insurance.

Abdulloh

Risk Monitoring Committee Member
Work Period: 2022-2025

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 26, 1974, domiciled in Depok.

He earned a Bachelor's degree in Mathematics and Natural Sciences-University of Indonesia in 1998. He holds several Expert Certifications, namely: Actuary Fellow, Insurance Expert Adjunct, and Deputy Investment Manager. He has 17 years experience in the insurance sector, such as Actuarial, Reinsurance, Product Development, and Investment.

His past job titles were (i) Assistant manager at PT Asuransi Sinar Mas (2000-2006); (ii) Senior Executive Actuary at PT Prudential Assurance (2006-2007); (iii) Senior Manager at PT Sunlife Indonesia



Senior Manager di PT Sunlife Indonesia (2007-2012); (iv) sebagai Kepala Pengelolaan dan Pengembangan Produk di PT Great Eastern Indonesia (2012-2013); (v) sebagai Aktuaris dan Wakil Manajer Investasi di Cigna Indonesia (2013-2017); (vi) sebagai Kepala Divisi Aktuarial dan Pengembangan Produk di PT Asuransi Bintang Tbk hingga saat ini.

Beliau pernah mengikuti pelatihan di bidang Aktuarial, produk, reasuransi dan investasi baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Beliau juga aktif di organisasi Persatuan Aktuaris Indonesia membawahi bidang Asuransi Umum.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk Asuransi.

Berikut seminar/pelatihan yang diikuti selama tahun 2022:

(2007-2012); (iv) Head of Product Management and Development at PT Great Eastern Indonesia (2012-2013); (v) Actuary and Investment Manager Representative at Cigna Indonesia (2013-2017); and (vi) Head of Actuarial and Product Development Division at PT Asuransi Bintang Tbk until present.

He participated in trainings in the fields of Actuarial, product, reinsurance and investment both domestically and abroad. He also actively serves in the Indonesian Actuaries organization, General Insurance section.

Currently, he also serves as a Insurance Product Development & Sharia Insurance Committee.

In 2022, he participated in the following seminar/trainings:

No.	Topik Topic	Kegiatan Seminar dan Pelatihan Seminar and Training Activities			
		Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Total Hours
1.	Pendidikan Professional Lanjutan Aktuaris Publik Advanced Professional Training for Public Accountant	Jakarta	31 Agustus 2022 August 31 st , 2022	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan-KEMENKEU	10 Jam/ hours
2.	Credit Life Management	Jakarta	22 November 2022 November 22 nd , 2022	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	2 Jam/ hours
3.	Liability Governance	Jakarta	28 Juni 2022 June 28 th , 2022	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	2 Jam/ hours
4.	Joint Seminar-Sustainability The Ecosystem for Insurance Industry	Jakarta	20, 28 September 2022 September 20 th , 28 th , 2022	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) dan Society of Actuaries (SOA)	8 Jam/ hours
5.	Joint Seminar-Digital Transformation and Artificial Intelligence	Jakarta	13 Juli 2022 July 13 th , 2022	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) dan International Actuarial Association (IAA)	4 Jam/ hours
6.	Peran Profesi Aktuaris dalam mendukung Penguatan Ekonomi Digital dan Berkelanjutan The Role of Actuarial Profession in Supporting the Strengthening of Sustainable Digital Economy	Jakarta	12 Oktober 2022 October 12 th , 2022	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan KEMENKEU	2 Jam/ hours
7.	Risk Adjustment Model under IFRS 17-Actuarial Gathering AAUI	Jakarta	29 November 2022 November 29 th , 2022	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	3 Jam/ hours



No.	Topik Topic	Kegiatan Seminar dan Pelatihan Seminar and Training Activities			
		Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Total Hours
8.	Aktuaria dalam pengelolaan bisnis asuransi menghadapi IFRS 17 Actuary in Managing Insurance Business towards IFRS 17	Jakarta	11 Agustus 2022 August 11 th , 2022	PT. Reasuransi Nasional Indonesia	2 Jam/ hours
9.	Pelatihan Lanjutan Implementasi IFRS 17 Advanced Training for IFRS 17 Implementation	Jakarta	23-26 Agustus 2022 August 23 rd -26 th , 2022	Asosiasi Asuransi umum Indonesia (AAUI)	24 Jam/ hours

Windrarta

Anggota Komite Pemantau Risiko

Periode: 2022-2025

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 28 Juli 1953, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko sejak tanggal 5 Juni 2015. Beliau meraih gelar di bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Inti Samudera Prakarsa Telecommunication Infra Structure Provider dan tahun 1994 sebagai Direktur di PT Branusa-Quantity Surveyors and Construction Cost Consultant.

Saat ini beliau masih menjabat sebagai Komisaris Utama pada PT. Assindo Perniagaan Internasional, sebagai Komisaris pada PT. Samudera Indonesia Tangguh, dan menjabat sebagai Komisaris Utama pada PT Kosa Ikibari Wira.

Selama tahun 2022 tidak terdapat pelatihan/seminar yang diikuti.

Pernyataan Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki kedudukan dan bertindak secara Independen, objektif dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam sebagai berikut:

1. Komite Pemantau Risiko harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (*stakeholder*) Perusahaan;
2. Komite Pemantau Risiko harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan

Windrarta

Risk Monitoring Committee Member

Work Period: 2022-2025

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 28, 1953, domiciles in Jakarta. Serving as a Risk Policy Monitoring Committee member since June 5th, 2015. Earned his degree in Mathematics from Bandung Institute of Technology in 1985. He once served as a Director at PT Inti Samudera Prakarsa Telecommunication Infra Structure Provider and in 1994 served as a Director in PT Branusa-Quantity Surveyor and Construction Cost Consultant.

Currently, he still serves as Chairman of the Non Executive Board at PT Assindo Perniagaan Internasional, as Non-Executive Board at PT Samudera Indonesia Tangguh and as Chairman of the Non Executive Board at PT Kosa Ikibari Wira.

In 2022, there was no training/seminar attended.

Independency Statement of the Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee holds a position and acts independently, objectively and professionally in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the Charter as follows:

1. Risk Monitoring Committee must be free from any intervention from the Company's stakeholders;
2. Risk Monitoring Committee must be free from all conflicts of interest, also from the influence or pressure from any party that violates the laws



peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan perasuransian syariah dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Kebijakan Risiko.

and regulations in the field of insurance and sharia insurance, as well as code of conduct, standard, principles, and practices in conducting a healthy insurance and sharia insurance business, as well as Company policies that may occur during the implementation of their duties and responsibilities as the Risk Monitoring Committee.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Kebijakan Risiko

Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah dan juga tercantum dalam Piagam Komite Pemantau Risiko wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Kebijakan Risiko mengadakan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Policy and Implementation of Meeting of the Risk Monitoring Committee

As regulated in OJK Circular Letter No.14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Structure, and Tenure of the Committee of the Non-Executive Board of the Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company and Sharia Reinsurance Company and as set out in the Risk Monitoring Committee Charter, the Committee is required to hold regular meetings at least once (1) in 3 (three) months.

Throughout 2022, the Risk Monitoring Committee conducted 4 (four) meetings with attendance details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Ronald Waas	Ketua Head	4	100
Danny Kirpalani	Anggota Member	4	100
Abdulloh	Anggota Member	4	100
Windrarta	Anggota Member	4	100



No.	Program Kerja Work Plan	Realisasi Realization
1.	<p>Review atas program treaty tahun 2022 - 2023</p> <p>Review on the treaty program in 2022-2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> Komite menilai bahwa Perusahaan telah memiliki program-program treaty yang sesuai dan memadai untuk setiap lini usaha asuransi yang dijalankan, baik perlindungan atas setiap risiko maupun atas risiko katastrofik. Besarnya retensi sendiri dan penggunaan dukungan reasuransi dalam negeri dinilai telah memenuhi ketentuan dalam peraturan OJK yang berlaku. <ul style="list-style-type: none"> The Committee considers that the Company has appropriate and adequate treaty programs for each insurance business line, both protection for each risk and for catastrophic risk. The amount of self-retention and the use of domestic reinsurance support are considered to have complied with the provisions of the applicable Financial Services Authority regulations.
2.	<p>RReview atas IFRS 17– Risks on Road Map and Implementation Plan</p> <p>Review on IFRS 17– Risks on Road Map and Implementation Plan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Komite telah melakukan review atas penerapan PSAK 74 (“IFRS 17”) terutama pada Risiko Risiko atas Rencana Kerja dan implementasi di perusahaan. Berdasarkan keputusan Dewan Standar Akuntansi (DSAK) bahwa PSAK 74 (“IFRS 17”) akan mulai diberlakukan pada tanggal 01 Januari 2025 Review dilakukan atas <i>Project Planning, Project Management</i> dan target <i>operating model</i> yang dilakukan secara detail dan komprehensif. <i>Review Plan</i> juga dilakukan atas dampak kompleksitas IFRS 17 pada semua area kerja yang meliputi Sistem dan Data, proses akuntansi, <i>Key Performance</i> pada <i>human resources</i>, dsb. Perusahaan telah memutuskan untuk mendapat pendampingan dari Konsultan CT Prima terkait penerapan IFRS 17 di perusahaan. <ul style="list-style-type: none"> The Committee has conducted a review of the implementation of PSAK 74 (“IFRS 17”) particularly on the Risks of Work Plans and implementation in the company. Based on the decision of the Accounting Standards Board (DSAK) that PSAK 74 (“IFRS 17”) will come into effect on January 1, 2025 Reviews are also carried out on Project Planning, Project Management and target operating models, in detail and comprehensive manner. A Review Plan is also carried out on the impact of the complexity of IFRS 17 on all work areas which include Systems and Data, accounting processes, Key Performance in human resources, etc. The Company has decided to get assistance from CT Prima Consultants regarding the implementation of IFRS 17 in the Company.



No.	Program Kerja Work Plan	Realisasi Realization
3.	<p>Review atas Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.</p> <p>Review on the Assessment of the Company's Health Level</p>	<p>Komite telah melakukan review atas POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank ("LJKNB")</p> <p>Faktor-faktor yang dinilai dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan secara individual</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan 2. Profil Risiko 3. Rentabilitas 4. Permodalan <p>The Committee has conducted a review on POJK No. 28/POJK.05/2020 concerning the Assessment of Health Level for Non-Bank Financial Services Institutions ("LJKNB").</p> <p>The factors assessed in the individual Financial Health Assessment</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Good Corporate Governance for the Company 2. Risk Profile 3. Profitability 4. Capital
4.	<p>Review atas POJK Nomor 06/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.</p> <p>Review on POJK Number 06/POJK.07/2022 on Customer and Public Protection in the Financial Services Sector</p>	<p>Komite telah melakukan review POJK Nomor 06/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.</p> <p>Review dilakukan atas Penyediaan dan Penyampaian Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY).</p> <p>Komite telah melakukan analisa dampak atas peraturan yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisa Dampak Keuangan • Analisa Dampak Hukum • Analisa Dampak Reputasi Perusahaan <p>The Committee has conducted a review on POJK Number 06/POJK.07/2022 concerning the Customer and Public Protection in the Financial Services Sector.</p> <p>The review is carried out on the Provision and Submission of Product and Service Information (RIPLAY).</p> <p>The Committee has conducted an impact analysis on the following regulations:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Financial Impact Analysis • Legal Impact Analysis • Company Reputation Impact Analysis



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang juga telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris, Pihak Independen yang memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di sumber daya manusia; pejabat eksekutif yang membawahi bidang sumber daya manusia. Komite Nominasi dan Remunerasi ini diketuai oleh Komisaris Independen.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab yang dibedakan dalam hal Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

Dalam Hal Nominasi:

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan;
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
3. Mencari dan mengusulkan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
4. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi.
5. Memberikan rekomendasi atas evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee holds a Nomination and Remuneration Committee Charter that guides the execution of their duties which has also been adjusted to the regulation. The charter has been revised and verified by Non-Executive Board dated August 19th, 2016. According to the charter, the Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) people from the member of Non-Executive Board, independent parties with expertise, knowledge, and experience in human resources field; an executive officer that manages the human resources division. The Nomination and Remuneration Committee is headed by member of Non-Executive Board.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The committee carries out duties and responsibilities that are divided into Nomination and Remuneration as follows:

In terms of Nomination:

1. Compile selection criteria and nomination procedure for members of Non-Executive Board, members of Board of Directors, and Executive Officers;
2. Create evaluation system and give recommendations on the required numbers of members of Board of Directors and Non-Executive Board;
3. Search for and propose candidates for Board of Directors and members of Non-Executive Board to obtain a decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's Articles of Association;
4. Recommend independent parties that will become members of Nomination and Remuneration Committee.
5. Provide recommendations on the performance evaluation for the members of Board of Directors and/or the Non-Executive Board;



Dalam hal Remunerasi:

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi;
2. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji dan honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat *variable* bagi Dewan Komisaris, Direksi, apabila diperlukan untuk usulan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Melakukan evaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya.

Wewenang Komite Nominasi Dan Remunerasi

1. Komite Nominasi Dan Remunerasi bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Komite Nominasi Dan Remunerasi memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan nominasi dan remunerasi yang dilaksanakan Perusahaan;
3. Komite Nominasi Dan Remunerasi berwenang memberikan rekomendasi mengenai nominasi dan remunerasi kepada Perusahaan.

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Work Period	Periode Period
Ronald Waas	Ketua Head	09 Desember 2022 December 9 th , 2022	SK No.014/S.Kep/P. Kom-SLP/XII/2022	3 Tahun/years	I
Shanti L. Poesposoetjpto	Anggota Member	09 Desember 2022 December 9 th , 2022	SK No.014/S.Kep/P. Kom-SLP/XII/2022	3 Tahun/years	I
Petronius Saragih	Anggota Member	09 Desember 2022 December 9 th , 2022	SK No.014/S.Kep/P. Kom-SLP/XII/2022	3 Tahun/years	III
Heru Priyotomo	Anggota Member	09 Desember 2022 December 9 th , 2022	SK No.014/S.Kep/P. Kom-SLP/XII/2022	3 Tahun/years	II

In terms of Remuneration

1. Study the laws and regulations that are applicable to remuneration policies;
2. Ensure the company has a transparent remuneration system which includes permanent salary or honorarium, allowances, fixed facilities, and variable incentives;
3. Assist Non-Executive Board in formulating and deciding remuneration policies including permanent salary or honorarium, allowances, fixed facilities, and variable incentives Non-Executive Board, Board of Directors when required in proposing to General Meeting of Shareholders (GMS);
4. Evaluates employees benefit system, allowances, and other incentives.

Authority of Nomination and Remuneration Committee

1. The Nomination and Remuneration Committee works collectively and independently in fulfilling their responsibilities towards Non-Executive Board;
2. The Nomination and Remuneration Committee holds the authority to acquire company's information pertaining to the application of nomination and remuneration implemented by the Company;
3. The Nomination and Remuneration Committee is authorized to give recommendation on nomination and remuneration to the Company.

Structure and composition of Members of Nomination and Remuneration Committee:



Berikut ini adalah profil singkat Komite Nominasi dan Remunerasi

Ronald Waas

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Masa Jabatan : 2022-2025

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Shanti L. Poesposoetjpto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Masa Jabatan : 2022-2025

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Petronius Saragih

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Masa Jabatan : 2022-2025

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Heru Priyotomo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Masa Jabatan : 2022-2025

Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarbaru Kalimantan Selatan, tanggal 2 Januari 1971 (50 tahun), berdomisili di Permata Puri Laguna Blok C2 Nomor 10 Cimanggis Depok. Meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma (1989-1993).

Beberapa Sertifikat Ahli yang dimiliki yaitu: *Certified Human Resources Professional* (CHRP), *Human Resources Management Manager* (HRM) dari LSP MSDM, *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO) dari LSP MKS.

Berpengalaman dalam tim multikultural terkemuka di *Information & Communication Technology* (ICT), dan menggabungkan keterampilan dalam *Human Resources, Management, Marketing* dan *Corporate* selama 29 tahun.

Adapun jabatan yang pernah diduduki adalah (i) sebagai *staff* di *R&D Division* Gunadarma di Universitas Gunadarma, Jakarta (1991-1994); (ii) sebagai *Manager* di KCI, Jakarta (1994-2008); (iii) sebagai COO (*Chief Operating Officer*) di PT. Microcard Empowering Indonesia, Jakarta (2008-2009); (iv) sebagai CCO (*Chief Corporate Officer*) di PT. Steady Safe Tbk (SAFE), Jakarta (2009-2011); (v) sebagai CCO (*Chief Corporate Officer*) di PT. Zebra

Below are the short profiles of the Members of Nomination and Remuneration Committee

Ronald Waas

Head of Nomination and Remuneration Committee
Work Period: 2022-2025

His brief profile is available in the Non-Executive Board's Curriculum Vitae.

Shanti L. Poesposoetjpto

Nomination and Remuneration Committee Member
Work Period: 2022-2025

Her brief profile is available in the Non-Executive Board's Curriculum Vitae.

Petronius Saragih

Nomination and Remuneration Committee Member
Work Period: 2022-2025

His brief profile is available in the Non-Executive Board's Curriculum Vitae.

Heru Priyotomo

Nomination and Remuneration Committee Member
Work Period: 2022-2025

Indonesian citizen, born in Banjarbaru, South Kalimantan, on January 2nd, 1971 (50 years old), domiciles in Permata Puri Laguna Blok C2 Number 10 Cimanggis Depok. Earned a bachelor's degree in Computer Engineering from Universitas Gunadarma (1989-1993).

Some Expert Certificates owned are the following: *Certified Human Resources Professional* (CHRP), *Human Resources Management Manager* (HRM) from LSP MSDM, *Qualified Risk Officer* (QCRO) from LSP MKS.

Experienced in famed multicultural team in *Information & Communication Technology* (ICT), and combined skills in *Human Resources, Management, Marketing, and Corporate* for 29 years.

As for the positions that have been occupied are as such (i) *staff* in *R&D Division* Gunadarma in Universitas Gunadarma, Jakarta (1991-1994); (ii) *Manager* in KCI, Jakarta (1994-2008); (iii) COO (*Chief Operating Officer*) in PT. Microcard Empowering Indonesia, Jakarta (2008-2009); (iv) CCO (*Chief Corporate Officer*) in PT. Steady Safe Tbk (SAFE) CCO (*Chief Corporate Officer*); (v) in PT. Zebra Nusantara Tbk (ZBRA), Surabaya (2011-August 2011); (vi) IT



Nusantara Tbk (ZBRA), Surabaya (2011-Agustus 2011); (vi) sebagai *IT Group Head* di PT Asuransi Bintang Tbk (2011- 2013); (vii) sebagai *Human Resources & General affair group Head* di PT Asuransi Bintang Tbk (2011-hingga saat ini).

Kegiatan pendidikan/pelatihan yang diikuti selama tahun 2022:

1. RCC a QCRO, risk management pada tanggal 21 Juni 2022 yang diselenggarakan oleh LSPMKS
2. Seminar Manajemen risiko pada tanggal 1 Desember 2022 yang diselenggarakan oleh LPMK Widya Dharma Artha

Pernyataan Independensi Komite Nominasi Dan Remunerasi

1. Komite Nominasi Dan Remunerasi harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (*stakeholder*) Perusahaan;
2. Komite Nominasi Dan Remunerasi harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan- peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan perasuransian syariah dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Rapat Nominasi Dan Remunerasi

Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.05/2019 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat sesuai kebutuhan Perusahaan. Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan sebanyak 5 (lima) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Group Head in PT. Asuransi Bintang Tbk (2011-2013); (vii) Human Resources & General Affair Group Head in PT Asuransi Bintang Tbk (2011-present).

Education/training activities attended during 2022:

1. RCC a QCRO, risk management on June 21st, 2022 organized by LSPMKS
2. Risk Management Seminar on December 1st, 2022 organized by LPMK Widya Dharma Artha

Independence Statement Of The Nomination And Remuneration Committee

1. The Nomination and Remuneration Committee has to be free from all intervention from the Company's stakeholder.
2. The Nomination and Remuneration Committee must be free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations in the field of insurance and Islamic insurance and ethical values as well as standards, principles, and healthy practices in implementing insurance and Islamic insurances, as well as Company policies that may occur during the implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.

Policy and Implementation of Nomination and Remuneration Meetings

As regulated by circular letter from Financial Service Authority (OJK) No.14/SEOJK.05/2019 on Committee of Non-Executive Board of Insurance Company, Islamic Insurance Company, Reinsurance Company, and Islamic Reinsurance Company, the Nomination and Remuneration Committee is obliged to hold meetings according to the needs of the Company. Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 5 (five) meeting with attendance details as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Shanti L. Poesposoetjipto	Ketua Head	5	100
Petronius Saragih	Anggota Member	5	100
Ronald Waas	Anggota Member	5	100
Heru Priyotomo	Anggota Member	5	100

Keterangan: perubahan susunan anggota ditetapkan tanggal 9 Desember 2022, sehingga saat meeting dilakukan masih dalam susunan anggota sebelumnya.

Note: the change in the composition of the members was ratified in December 9, 2022, when the meeting was held, the members were still the previous composition.

Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan diparaf oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan ditandatangani oleh Ketua Rapat, serta wajib didokumentasikan secara baik. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

The result of Nomination and Remuneration Committee meeting must be included in the minutes of meeting and initialed by all members of Nomination and Remuneration Committee and signed by the Chairman of the meeting, and it also must be well documented. It is obligatory for the minutes of meeting of Nomination and Remuneration Committee to be presented in writing to Non-Executive Board.

Pengungkapan Dan Pelaporan Komite Nominasi Dan Remunerasi

1. Komite Nominasi Dan Remunerasi menyampaikan laporan atas aktifitas Komite Nominasi Dan Remunerasi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Dewan Komisaris melaporkan hasil kerja kepada Dewan Komisaris;
2. Laporan Komite Nominasi Dan Remunerasi tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Pelaksanaan fungsi Komite Nominasi Dan Remunerasi wajib dimuat dalam laporan tahunan di situs web Perusahaan paling kurang memuat:
 - a. Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi;
 - b. Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi dalam buku tahunan.

Disclosure and Report of Nomination and Remuneration Committee

1. Nomination and Remuneration Committee submits periodical report on the activities of Nomination and Remuneration Committee at least once in one (1) year, or as requested by Non-Executive Board on the work results report;
2. The report of Nomination and Remuneration Committee is a part of report of duties implementation of Non-Executive Board and is presented on General Meeting of Shareholders (GMS);
3. The implementation of Nomination and Remuneration Committee must be included in the annual report on the Company's website that at least consist of:
 - a. A statement, stating that the Company has had Nomination and Remuneration Committee Charter;
 - b. A short description on duties and responsibilities implementation of the Nomination and Remuneration Committee in the annual report .



Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi Dan Remunerasi Selama Tahun 2022
Implementation Of The Nomination And Remuneration Committee Activities In 2022

No.	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	<p>Mengkaji dan mengusulkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.</p> <p>Review and recommend the remuneration of Members of Non-Executive Board and Board of Directors.</p>	<p>Penetapan usulan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS yang diselenggarakan pada bulan Juli 2022</p> <p>Determination of the proposed amount of remuneration for the Non-Executive Board and the Board of Directors at the GMS held in July 2022</p>
2.	<p>Memonitor pemenuhan syarat berkelanjutan bagi seluruh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi</p> <p>Monitor the compliance toward sustained requirements for all Non-Executive Board and Directors.</p>	<p>Pemenuhan seluruh syarat berkelanjutan bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana laporan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan</p> <p>Fulfillment of all sustainable requirements for the Non-Executive Board and the Board of Directors as reported by the Company to the Financial Services Authority</p>
3.	<p>Memonitor komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku</p> <p>Monitor the composition of Non-Executive Board and Directors in accordance with applied laws and regulations.</p>	<p>Selama tahun 2022,:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pada RUPS Tahunan, menyetujui pengangkatan kembali seluruh Dewan Komisaris Perseroan yang telah habis Masa Jabatannya; dan sesuai hasil RUPS Luar Biasa menyetujui pengangkatan bapak Yurivanno Gani sebagai Direktur, sehingga terdapat perubahan Susunan Direksi dan komposisi yang ada masih memenuhi peraturan yang berlaku. <p>During 2022:</p> <ol style="list-style-type: none"> At the Annual GMS, approve the reappointment of the entire Non-Executive Board of the Company whose term of office has expired; and The Extraordinary GMS approved the appointment of Mr. Yurivanno Gani as Director, so that there is a change in the composition of the Board of Directors and the existing composition still complies with applicable regulations.



KOMITE-KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

COMMITTEES SUPPORTING BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, dan sesuai dengan Peraturan OJK No.44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan NonBank maka, PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite-Komite dibawah Direksi yaitu :

1. Komite Investasi;
2. Komite Pengembangan Produk.
3. Komite Manajemen Risiko

Berikut ini adalah penjelasan mengenai Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk dan Komite Manajemen Risiko:

KOMITE INVESTASI

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite Investasi yang terdiri dari Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi dan Aktuaris atau Tenaga ahli Perusahaan.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE INVESTASI

1. Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi;
2. Mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan;
3. Memberikan arahan investasi, sebagai pedoman pengelolaan investasi;
4. Menelaah tingkat kepatuhan terhadap arahan investasi dan peraturan dari Menteri Keuangan yang berhubungan dengan kegiatan investasi;
5. Melakukan penelaahan atas pengelolaan investasi yang sifatnya khusus.

Berikut ini adalah susunan dan komposisi Komite Investasi selama 2022:

In accordance with OJK Regulation No. 73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and in accordance with OJK Regulation No.44/ POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, PT Asuransi Bintang Tbk has Committees under the Board of Directors, namely:

1. Investment Committee;
2. Product Development Committee.
3. Risk Management Committee

Details on Investment Committee, Insurance Product Development & Sharia Insurance Committee and Risk Management Committee are described below:

INVESTMENT COMMITTEE

PT Asuransi Bintang Tbk has an Investment Committee consisting of a Board of Directors who supervise the function of investment management and Actuaries or Company experts.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INVESTMENT COMMITTEE

1. Assisting the Board of Directors in formulating investment policies;
2. Supervising the implementation of investment policies that has been determined.;
3. Providing investment guidelines as the rules for investment management;
4. Reviewing the level of compliance between investment guideline and regulations related to investment activities from the Minister of Finance;
5. Reviewing special investment portfolio management

The following is structure and composition of Investment Committee in 2022:



Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Work Period
Jenry Cardo Manurung	Ketua Head	19 April 2021 April 19 th , 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/IV/2021	II	5 tahun/years
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	19 April 2021 April 19 th , 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/IV/2021	II	5 tahun/years
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	19 April 2021 April 19 th , 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/IV/2021	II	5 tahun/years
Zafar Dinesh Idham	Anggota Member	19 April 2021 April 19 th , 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/IV/2021	I	5 tahun/years
Abdulloh	Anggota Member	19 April 2021 April 19 th , 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/IV/2021	I	5 tahun/years
Fajar Setiawan	Anggota Member	19 April 2021 April 19 th , 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/IV/2021	I	5 tahun/years
Rahmat Hermawan	Anggota Member	19 April 2021 April 19 th , 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/IV/2021	II	5 tahun/years
Pahrudin	Anggota Member	19 April 2021 April 19 th , 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/IV/2021	II	5 tahun/years
Ronni Nugrihyan Noor	Anggota Member	19 April 2021 April 19 th , 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/IV/2021	I	5 tahun/years

Berikut ini adalah profil singkat Komite Investasi :

The following are short profiles of the Investment Committee:

Jenry Cardo Manurung

Ketua Komite Investasi
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Jenry Cardo Manurung

Head of Investment Committee
Brief profile is available in the Curriculum Vitae of Board of Directors section.

Hastanto Sri Margi Widodo

Anggota Komite Investasi
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Hastanto Sri Margi Widodo

Investment Committee Member
Brief profile is available in the Curriculum Vitae of Board of Directors section.

Reniwati Darmakusumah

Anggota Komite Investasi
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Reniwati Darmakusumah

Investment Committee Member
Brief profile is available in the Curriculum Vitae of Board of Directors section.

Zafar Dinesh Idham

Anggota Komite Investasi
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Zafar Dinesh Idham

Investment Committee Member
Brief profile is available in the Curriculum Vitae of Board of Directors section.

Abdulloh

Anggota Komite Investasi
Daftar Riwayat hidup dapat dilihat di Komite Pemantau Risiko

Abdulloh

Investment Committee Member
Brief profile is available in the Risk Monitoring Committee.



Fajar Setiawan

Anggota Komite Investasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 22 November 1985, berdomisili di Tangerang. Meraih gelar sarjananya dari Universitas Trisakti pada tahun 2009 dan meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Trisakti pada tahun 2012.

Mulai karirnya pada tahun 2010 di Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata (PKF International) dan terakhir di Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens International Limited). Memiliki pengalaman lebih dari 9 tahun memberikan jasa audit, konsultasi, dan akuntansi, dan berpengalaman dalam audit dan praktek pelaporan keuangan terutama untuk industri Asuransi, Dana Pensiun, BPJS Kesehatan, dan BPJS Ketenagakerjaan.

Pada tahun 2019, Beliau telah memiliki sertifikasi Certified Public Accountant (CPA) yang merupakan sertifikasi yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan menjadi anggota aktif serta pada tahun 2020 meraih gelar *Qualified Chief Risk Officer* dari Lembaga Sertifikasi Profesi-MKS.

Rahmat Hermawan

Anggota Komite Investasi

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup di bagian Pengendalian Internal.

Pahrudin

Anggota Komite Investasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 2 Februari 1972, berdomisili di Jakarta. Pada tahun 2003, beliau pernah menyelesaikan pendidikan asuransi di Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia dan pendidikan di Universitas Islam Azzahra jurusan Perbankan.

Tahun 1993 beliau pernah bekerja di PT Asuransi Jasa Indonesia sebagai *Accounting and Finance Staff*. Memulai karirnya di tahun 1994 bekerja di PT. Asuransi Bintang Tbk sebagai Finance Staff, pada tahun 2000 menjadi *Finance supervisor*, tahun 2006 menjadi *Asisten Manager Finance* dan tahun 2015 menjabat *Treasury and Investment Department Head* hingga saat ini.

Tahun 2014, beliau mendapatkan sertifikat "*Certificate in General Insurance*", tahun 2015 lulus dari pendidikan *Capital Market Training and Education* dalam *Program Fund Manager Training*

Fajar Setiawan

Investment Committee Member

Indonesian citizen, born in Jakarta on November 22nd, 1985, domiciles in Tangerang. He earned his bachelor's degree from Trisakti University in 2009 and obtained his Masters in Management at Trisakti University in 2012.

Started his career in 2010 at Paul Hadiwinata Public Accounting Firm (PKF International) and most recently at Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (Moore Stephens International Limited). Having more than 9 years of experience in providing auditing, consulting and accounting services, and experience in audit and financial reporting practices, especially in the Insurance industry, Pension Funds, BPJS Health, and BPJS Employment.

In 2019, he obtained Certified Public Accountant (CPA) certification, which is the highest certification of the public accountant profession in Indonesia. The certificate is issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) where he became an active member therein, in 2020 he earned a title *Qualified Chief Risk Officer* from Lembaga Sertifikasi Profesi-MKS.

Rahmat Hermawan

Investment Committee Member

Brief profile, education background, and work experience can be seen in the Curriculum Vitae described under Internal Control section.

Pahrudin

Investment Committee Member

Indonesian citizen, born in Jakarta on February 2nd, 1972, domiciles in Jakarta. In 2003, he completed his insurance education at Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia and at Universitas Islam Azzahra majoring in Banking.

In 1993 he worked at PT Asuransi Jasa Indonesia as an Accounting and Finance Staff. Started his career in 1994 at PT. Asuransi Bintang Tbk as Finance Staff, in 2000 became a Finance supervisor, and became Assistant Manager of Finance in 2006, while in 2015 he served as Treasury and Investment Department Head up to present.

In 2014, he received a Certificate in General Insurance, while in 2015 he graduated from the Capital Market Training and Education in the Fund Manager Training Program and passed the Basic Level of Sharia



dan lulus pada ujian Keahlian Syariah Tingkat Dasar tahun 2015. Selama tahun 2016, Beliau mengikuti Pendidikan dan berbagai seminar tentang *treasury* dan *Investasi* di beberapa lembaga pendidikan.

Ronni Nugrihyan Noor

Anggota Komite Investasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 4 Oktober 1988, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di STIE Dharma Bumiputera pada tahun 2019. Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun pada bidang investasi dan keuangan untuk Perusahaan Asuransi, dengan pengalaman terakhir sebelumnya pada PT MNC Life Assurance. Memiliki sertifikasi Wakil Manajer Investasi dengan izin OJK Nomor KEP-113/PM.211/WMI/2020 dan menjadi anggota asosiasi Perkumpulan Wakil Manajer Investasi (PWMII) dengan Nomor anggota 2020002418. Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk. sejak 15 April 2021 sebagai *Finance & Investment Group Head*.

Expertise test in 2015. During 2016, he attended Education and various seminars on treasury and investment in several educational institutions.

Ronni Nugrihyan Noor

Investment Committee Member

Indonesian citizen, born in Jakarta 4 October 1988, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor of Economics degree at STIE Dharma Bumiputera in 2019. He has more than 10 years of experience in investment and finance for Insurance Companies, with his last experience being at PT MNC Life Assurance. Has an Investment Manager Representative certification with OJK license Number KEP-113/PM.211/WMI/2020 and is a member of the Association of Investment Manager Representatives (PWMII) with member number 2020002418. Joined PT Asuransi Bintang Tbk. since 15 April 2021 as Finance & Investment Group Head.

INDEPENDENSI KOMITE INVESTASI

1. Komite Investasi harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (*stakeholder*) Perusahaan;
2. Komite Investasi harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE INVESTASI

Selama tahun 2022, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Jenry Cardo Manurung	Ketua Head	1	100
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	1	100

INDEPENDENCY OF INVESTMENT COMMITTEE

1. The Investment Committee must be free from any intervention from the Company's stakeholders;
2. The Investment Committee must be free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is against the laws and regulations in the field of insurance and ethical values as well as standards, principles, and practices in the implementation of healthy sharia insurance and insurance business as well as Company policies that may occur during the implementation of duties and responsibilities of the Investment Committee.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF INVESTMENT COMMITTEE MEETING

Throughout 2022, the Investment Committee has held 1 (one) meetings with the following details:



Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	1	100
Abdulloh	Anggota Member	1	100
Fajar Setiawan	Anggota Member	1	100
Rahmat Hermawan	Anggota Member	1	100
Pahrudin	Anggota Member	1	100
Ronni Nugrihyan Noor	Anggota Member	1	100

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE INVESTASI

- Komite Investasi menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Investasi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Direksi melaporkan hasil kerja kepada Direksi;
- Laporan Komite Investasi tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Direksi dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;

DISCLOSURE AND REPORTING OF INVESTMENT COMMITTEE

- The Investment Committee periodically submits a report on the activities of the Investment Committee at least once a year, or at the request of Board of Directors to report the work to Board of Directors;
- The Investment Committee Report is part of the report on the implementation of the duty of Board of Directors and shall be presented at the General Meeting of Shareholders;

No.	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	Monitoring Kinerja Investasi Perusahaan dan Keseuaian Aset Investasi Perusahaan dengan Regulasi Monitoring the Company's Investment Performance and the Compliance of the Company's Investment Assets with Regulations	Laporan Investasi komprehensif yang menunjang proses analisis atas kinerja investasi dan kesesuaiannya dengan pemenuhan regulasi. Comprehensive Investment Report that supports the analysis process of investment performance and compliance with regulatory compliance.
2.	Persiapan pengelolaan PAYDI Preparation for PAYDI management	Pemilihan Manajer Investasi, mekanisme pengelolaan dan administrasi serta Laporan PAYDI. Selection of Investment Managers, management and administration mechanisms and PAYDI Reports.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

PT Asuransi Bintang Tbk has a Risk Management Committee consisting of the Board of Directors in charge of the compliance function.



TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

1. penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk tingkat Risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*), kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko, antara lain menyempurnakan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perusahaan yang memengaruhi kecukupan pendanaan, profil Risiko Perusahaan, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi; dan
3. penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan jumlah penempatan investasi yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Berikut ini adalah susunan dan komposisi Komite Manajemen Risiko selama 2022 :

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

1. formulation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management and its changes, including the level of risk taken (*risk appetite*) and risk tolerance, Risk Management framework and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions;
2. improvement or adjustment of the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of the implementation of Risk Management, among others improving the Risk Management process periodically or incidentally as a result of a change in the Company's external and internal conditions that affect the adequacy of funding, the Company's Risk profile, and the ineffectiveness of the implementation of Management Risk based on evaluation results; and
3. determining matters related to business decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding the number of significant investment placements compared to the Company's previously determined business plan or taking positions or risk exposures that exceed the predetermined limits.

The following is the composition of the Risk Management Committee for 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Work Period
Zafar Dinesh Idham	Ketua Head	04 Juli 2021 July 4 th , 2021	SK No. 010/S,Kep/P.Dir-HW/VII/2021	I	5 tahun / years
Jenry Cardo Manurung	Anggota Member	04 Juli 2021 July 4 th , 2021	SK No. 010/S,Kep/P.Dir-HW/VII/2021	I	5 tahun / years
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	04 Juli 2021 July 4 th , 2021	SK No. 010/S,Kep/P.Dir-HW/VII/2021	I	5 tahun / years
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	04 Juli 2021 July 4 th , 2021	SK No. 010/S,Kep/P.Dir-HW/VII/2021	I	5 tahun / years
Mulia Nugraha	Anggota Member	04 Juli 2021 July 4 th , 2021	SK No. 010/S,Kep/P.Dir-HW/VII/2021	I	5 tahun / years
Danny Kirpalani	Anggota Member	04 Juli 2021 July 4 th , 2021	SK No. 010/S,Kep/P.Dir-HW/VII/2021	I	5 tahun / years
Rahmat Hermawan	Anggota Member	04 Juli 2021 July 4 th , 2021	SK No. 010/S,Kep/P.Dir-HW/VII/2021	I	5 tahun / years



Berikut adalah profil singkat Komite Manajemen Risiko:

Zafar Dinesh Idham

Ketua Komite Manajemen Risiko
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Hastanto Sri Margi Widodo

Anggota Komite Manajemen Risiko
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Jerry Cardo Manurung

Ketua Komite Manajemen Risiko
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Reniwati Darmakusumah

Anggota Komite Manajemen Risiko
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Mulia Nugraha

Anggota Komite Manajemen Risiko
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Danny Kirpalani

Anggota Komite Manajemen Risiko
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Komite Pemantau Risiko

Rahmat Hermawan

Anggota Komite Manajemen Risiko
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Audit Internal

INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Manajemen Risiko. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Manajemen Risiko dalam keterkaitan penentuan kebijakan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.

The following is a brief profile of the Risk Management Committee:

Zafar Dinesh Idham

Head of Risk Management Committee
A brief profile is available in the Curriculum Vitae section of the Board of Directors.

Hastanto Sri Margi Widodo

Member of the Risk Management Committee
A brief profile is available in the Curriculum Vitae section of the Board of Directors.

Jerry Cardo Manurung

Head of Risk Management Committee
A brief profile is available in the Curriculum Vitae section of the Board of Directors.

Reniwati Darmakusumah

Member of the Risk Management Committee
A brief profile is available in the Curriculum Vitae section of the Board of Directors.

Mulia Nugraha

Member of the Risk Management Committee
A brief profile is available in the Curriculum Vitae of the Good Corporate Governance Committee.

Danny Kirpalani

Member of the Risk Management Committee
A brief profile is available in the Curriculum Vitae of the Risk Monitoring Committee Member

Rahmat Hermawan

Member of the Risk Management Committee
A brief profile is available in the Curriculum Vitae of the Internal Audit section

RISK MANAGEMENT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Company's Risk Management Committee is independent of the responsibilities and functions of the Risk Management Committee. The Company does not have the authority or exert pressure on the Risk Management Committee in relation to determining risk management policies and the Company's internal control.



KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2022, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Zafar Dinesh Idham	Ketua Head	1	100
Jenry Cardo Manurung	Anggota Member	1	100
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	1	100
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	1	100
Mulia Nugraha	Anggota Member	1	100
Danny Kirpalani	Anggota Member	1	100
Rahmat Hermawan	Anggota Member	1	100

POLICY AND IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETINGS

During 2022, the Investment Committee has held 1 (one) meeting with the following details:

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2022, Komite Manajemen Risiko telah melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen resiko Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan bisnis Perseroan. Pengawasan aktif juga dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

DISCLOSURE AND REPORTING OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

During 2022, the Risk Management Committee has carried out a supervisory function on the Company's risk management through active supervision of each of the Company's business policies. Active supervision is also carried out through working visits and meetings with the Company's Board of Directors.

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah yang terdiri dari Direksi yang membawahkan fungsi Pemasaran.

INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

PT Asuransi Bintang Tbk has an Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee consisting of a Director supervising Marketing function.



TUGAS & TANGGUNG JAWAB KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan;
2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah;
3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah serta mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya;
4. Memberikan rekomendasi atas kelayakan pemasaran suatu produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah;
5. Melakukan evaluasi dan kajian kelayakan atas usulan pengembangan dan/atau pembuatan produk baru maupun atas produk-produk yang telah berjalan;
6. Menyusun prosedur kerja Komite untuk memastikan proses kerja Komite dilakukan secara konsisten, sesuai dengan prinsip manajemen risiko dan kaidah-kaidah perasuransian termasuk prinsip-prinsip syariah yang benar serta dijalankan dengan cara yang efektif dan efisien;
7. Membuat model aplikasi perhitungan suku premi untuk semua jenis produk guna memastikan suku premi ditetapkan secara layak berdasarkan analisis potensi risiko dan parameter-parameter lainnya yang dapat dievaluasi dari waktu ke waktu;
8. Memastikan bahwa semua produk yang dipasarkan, baik itu produk yang sedang berjalan, produk hasil pengembangan maupun produk yang baru dibuat oleh Komite, telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator maupun Dewan Syariah Nasional;
9. Mendokumentasikan semua proses pelaksanaan tugas- tugas yang dilakukannya.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 015/S.Kep/PDIR-HW/XII/2022 tentang Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah, Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

1. Direktur Pemasaran sebagai ketua
2. Group Head Product Dev. & Actuary sebagai wakil ketua

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

1. Preparing strategic plans for the development and marketing of insurance and/or sharia insurance products as part of the Company strategic business plan;
2. Evaluating the compatibility of new insurance products that will be marketed with development and marketing of insurance and/or sharia insurance product strategic plan;
3. Evaluating the performance of insurance and/or sharia insurance products, proposing changes of the product as well as stopping product from the market;
4. Providing recommendation for the marketing feasibility of insurance and/or sharia insurance products;
5. Evaluating and conducting the feasibility-study proposal for creating new products as well as enhancing existing products;
6. Establishing Committee standard operation to ensure the working process of the Committee is carried out consistently in accordance with the principles of risk management and insurance standards, including the correct sharia principles and carried out in an effective and efficient manner;
7. Creating an application for premium rates calculation modeling for all types of products to ensure premium rates are set properly based on analysis of risk potential and other parameters that can be evaluated from time to time;
8. Ensuring that all products are marketed, either existing, developed, or new products created by the Committee, have fulfilled the requirements set by the Regulator and the National Sharia Board;
9. Making documentation for all process of task implementation.

Based on Decree No. 015/S.Kep/PDIR-HW/XII/2022 concerning Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee, the composition of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee is as follows:

1. Marketing Director as head
2. Group Head Product Dev. & Actuary as deputy head



3. Group Head HR & GA sebagai anggota
4. Group Head Operation & ICT sebagai anggota
5. Group Head Underwriting & Reinsurance sebagai anggota
6. Group Head Risk Management & Compliance sebagai anggota
7. Group Head Internal audit sebagai anggota
8. Group Head Business Dev. & Strategic Partnering sebagai anggota
9. Group Head Claim sebagai anggota
10. Group Head Accounting & Tax sebagai anggota
11. Group Head Finance & Investment sebagai anggota
12. Group Head National Sales sebagai anggota
13. Group Head Corporate Secretary & Legal sebagai anggota

3. Group Head HR & GA as member
4. Group Head Operation & ICT as member
5. Group Head Underwriting & Reinsurance as member
6. Group Head Risk Management & Compliance member
7. Group Head Internal audit as member
8. Group Head Business Dev. & Strategic Partnering member
9. Group Head Claim as member
10. Group Head Accounting & Tax as member
11. Group Head Finance & Investment as member
12. Group Head National Sales as member
13. Group Head Corporate Secretary & Legal as member

Berikut ini Susunan dan komposisi Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah selama tahun 2022:

The following is a short profile of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Reniwati Darmakusumah	Ketua Head	05 Desember 2022 December 5 th , 2022	SKEP No. 015/S.Kep/PDIR-HW/XII/2022	II	5 tahun / years
Abdulloh	Wakil Ketua Deputy Head	05 Desember 2022 December 5 th , 2022	SKEP No. 015/S.Kep/PDIR-HW/XII/2022	II	5 tahun / years
Heru C. Priyotomo	Anggota Member	05 Desember 2022 December 5 th , 2022	SKEP No. 015/S.Kep/PDIR-HW/XII/2022	II	5 tahun / years
Danny Kirpalani	Anggota Member	05 Desember 2022 December 5 th , 2022	SKEP No. 015/S.Kep/PDIR-HW/XII/2022	II	5 tahun / years
Mulia Nugraha	Anggota Member	05 Desember 2022 December 5 th , 2022	SKEP No. 015/S.Kep/PDIR-HW/XII/2022	II	5 tahun / years
Rahmat Hermawan	Anggota Member	05 Desember 2022 December 5 th , 2022	SKEP No. 015/S.Kep/PDIR-HW/XII/2022	II	5 tahun / years
Esra Yulian	Anggota Member	05 Desember 2022 December 5 th , 2022	SKEP No. 015/S.Kep/PDIR-HW/XII/2022	I	5 tahun / years
Herdi Ruspandi	Anggota Member	05 Desember 2022 December 5 th , 2022	SKEP No. 015/S.Kep/PDIR-HW/XII/2022	II	5 tahun / years
Fajar Setiawan	Anggota Member	05 Desember 2022 December 5 th , 2022	SKEP No. 015/S.Kep/PDIR-HW/XII/2022	II	5 tahun / years
Ronni Nugrihyan Noor	Anggota Member	05 Desember 2022 December 5 th , 2022	SKEP No. 015/S.Kep/PDIR-HW/XII/2022	I	5 tahun / years
Faizal Ahmad	Anggota Member	05 Desember 2022 December 5 th , 2022	SKEP No. 015/S.Kep/PDIR-HW/XII/2022	I	5 tahun / years
Bob Setyanegara	Anggota Member	05 Desember 2022 December 5 th , 2022	SKEP No. 015/S.Kep/PDIR-HW/XII/2022	I	5 tahun / years



Berikut ini adalah profil singkat Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah:

Reniwati Darmakusumah

Ketua Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Abdulloh

Wakil ketua Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Daftar Riwayat hidup dapat dilihat di Komite Pemantau Risiko.

Heru Priyotomo

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi

Daftar Riwayat hidup dapat dilihat di Komite Nominasi & Remunerasi.

Danny Kirpalani

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi

Daftar Riwayat hidup dapat dilihat di Komite Pemantau Risiko.

Mulia Nugraha

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi

Daftar riwayat hidup dapat dilihat pada Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Rahmat Hermawan

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi

Daftar riwayat hidup dapat dilihat pada Pengendalian Internal.

Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko.

The following is a short profile of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee:

Reniwati Darmakusumah

Head of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

Her short profile, education history, and work experience is available in the Curriculum Vitae of Board of Directors section.

Abdulloh

Deputy of Head of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee Member

His Curriculum Vitae is available in the Risk Monitoring Committee section

Heru Priyotomo

Member of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

His Curriculum Vitae is available in the Nomination & Remuneration Committee

Danny Kirpalani

Member of the Insurance and Insurance Product Development Committee

His Curriculum Vitae is available In the Risk Monitoring Committee

Mulia Nugraha

Member of the Insurance and Insurance Product Development Committee

His Curriculum Vitae is available in the Good Corporate Governance Committee.

Rahmat Hermawan

Member of the Insurance and Insurance Product Development Committee

His Curriculum Vitae is available in Internal Control section.

Currently he serves as a Member of the Risk Management Committee.



Esra Yulian

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 2 Juli 1978, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai *Business Development & Strategic Partnership Group Head* sejak 2022.

Memiliki pengalaman di industri asuransi dan perbankan, yaitu sebagai *Underwriting Assistant Manager* di PT Asuransi Umum Mega (2009 s/d 2013), *Motor Vehicle Business Unit Supervisor* di PT Lippo General Insurance (2008 s/d 2009), *Marketing Supervisor* di PT Asuransi Sinarmas (2003 s/d 2008), *Internal Control Unit Staff-National Processing Center Division* PT Bank Danamon Indonesia (2002 s/d 2003), *International Remittance Staff-National Processing Center Division* PT Bank Danamon Indonesia (2001 s/d 2002).

Herdi Ruspandi

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 26 Juni 1982, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai *Claim Group Head* sejak tanggal 14 Nopember 2013. Pada tahun 2005, meraih gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FT- UI) dengan program studi Teknik Mesin. Pada tahun 2011 meraih sertifikasi Ahli Asuransi Indonesia sektor Kerugian (AAI-K) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia, pada tahun 2017 meraih gelar profesi Asuransi Syariah Tingkat Ajun Ahli (AIIIS) dari Islamic Insurance Society, dan Pada 2019 meraih . Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko dengan Kompetensi Pimpinan Manajemen Risiko Berkualifikasi/ *Qualified Chief Risk Officer (QCRO)* dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Pada tahun 2005-2010 pernah bekerja di PT Asuransi Purna Artha Nugraha di Bagian Klaim dan *Underwriting* dengan jabatan Kabag. Pada tahun 2010 pernah menjabat sebagai *Manager Risk Management* di PT Tugu Reasuransi Indonesia. Pada tahun 2012 pernah menjabat sebagai *Senior Manager Underwriting* dan Reasuransi di PT KSK Insurance Indonesia.

Esra Julian

Member of the Insurance Product Development Committee and Sharia Insurance

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 2nd, 1978, domiciled in Jakarta. Served as *Business Development & Strategic Partnership Group Head* since 2022.

Has experience in the insurance and banking industry, namely as *Underwriting Assistant Manager* at PT Asuransi Umum Mega (2009 to 2013), *Motor Vehicle Business Unit Supervisor* at PT Lippo General Insurance (2008 to 2009), *Marketing Supervisor* at PT Asuransi Sinarmas (2003 s/d 2008), *Internal Control Unit Staff-National Processing Center Division* PT Bank Danamon Indonesia (2002 s/d 2003), *International Remittance Staff-National Processing Center Division* PT Bank Danamon Indonesia (2001 s/d 2002).

Herdi Ruspandi

Member of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

Indonesian citizen, born in Bandung, June 26th, 1982, domiciles in Jakarta. Served as *Claim Group Head* since November 14, 2013. Earned his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Faculty of Engineering of University of Indonesia (FT-UI) in 2005. In 2011, he received his Indonesian General Insurance Expert certification (Ahli Asuransi Indonesia sektor Kerugian (AAI-K)) from the Indonesian Insurance Institute (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia). In 2017, he received professional certification of Sharia Insurance Expert (Associate) from the Islamic Insurance Society and Risk Management Competency Certificate with *Qualified Chief Risk Officer (QCRO)* from the National Professional Certification Agency (BNSP). In 2005-2010, he worked at PT Asuransi Purna Artha Nugraha at *Claim and Underwriting Division* as *Head of Division*. In 2010, he served as *Risk Management Manager* at PT Tugu Reasuransi Indonesia. In 2012, he served as *Underwriting and Reinsurance Senior Manager* at PT KSK Insurance Indonesia.



Fajar Setiawan

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Daftar riwayat hidup dapat dilihat pada Komite Investasi.

Ronni Nugrihyan Noor

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi

Daftar riwayat hidup dapat dilihat pada Komite Investasi.

Faizal Ahmad

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 15 Juni 1986 dan saat ini berdomisili di Kota Depok. Meraih gelar Sarjana dari Jurusan Asuransi Kerugian Umum dari Sekolah Tinggi Manajemen Resiko dan Asuransi (STIMRA) pada Juni 2012. Mulai masuk Industri Asuransi sejak 2006 dengan awal karir di PT Asuransi Wuwungan dengan posisi terakhir sebagai *Staff Klaim* pada tahun 2009. 2010 bergabung dengan PT Asuransi Umum Mega dibagian Marketing dengan posisi sebagai *Staff Marketing*, 2011 bergabung dengan PT Asuransi Pan Pacific dengan jabatan terakhir *Supervisor Marketing*, selanjut PT Asuransi Adira Dinamika dengan jabatan terakhir *Marketing Head* pada tahun 2015. Bergabung dengan PT Asuransi Bintang mulai 2016, sebagai *Sales Head Agency* cab Jakarta 2 sampai dengan 2019, *Department Head Agency* berikut *West Area Sales Head* sampai dengan November 2022 dan Mulai Desember 2022 sampai saat ini beliau menjabat sebagai National Sales & Agency Management.

Bob Setyanegara

Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi.

Daftar riwayat hidup dapat dilihat pada Sekretaris Perusahaan.

Fajar Setiawan

Member of the Insurance Product Development Committee and Sharia Insurance

His Curriculum Vitae is available in the Investment Committee.

Ronni Nugrihyan Noor

Member of the Insurance and Insurance Product Development Committee

His Curriculum Vitae is available in the Investment Committee.

Faizal Ahmad

Member of the Insurance and Insurance Product Development Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta on June 15, 1986 and currently domiciled in Depok. Received a Bachelor's degree majoring Asuransi Kerugian Umum dari Sekolah Tinggi Manajemen Resiko dan Asuransi (STIMRA) in June 2012. Began his career in the Insurance Industry since 2006 at PT Asuransi Wuwungan with his last position as Claims Staff in 2009. In 2010, he joined with PT Asuransi Umum Mega in Marketing division with position as Marketing Staff, in 2011 joined PT Asuransi Pan Pacific with last position as Marketing Supervisor, then PT Asuransi Adira Dinamika with last position as Marketing Head in 2015. Joined PT Asuransi Bintang in 2016, as Sales Head Agency branch Jakarta 2 to 2019, Department Head Agency and West Area Sales Head until November 2022 and from December 2022 until now serves as National Sales & Agency Management.

Bob Setyanegara

Member of the Insurance Product Development & Sharia Insurance Committee.

His Curriculum Vitae is available in the Corporate Secretary



INDEPENDENSI KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH

- Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (*stakeholder*) Perusahaan;
- Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH

Selama tahun 2022, Komite Pengembangan Produk Asuransi Dan Asuransi Syariah telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Reniwati Dharmakusumah	Ketua Head	1	100
Abdulloh	Wakil Ketua Deputy Head	1	100
Heru C. Priyotomo	Anggota Member	1	100
Danny Kirpalani	Anggota Member	1	100
Mulia Nugraha	Anggota Member	1	100
Rahmat Hermawan	Anggota Member	1	100
Esra Yulian	Anggota Member	1	100
Herdi Ruspandi	Anggota Member	1	100

INDEPENDENCY OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

- The Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee must be free from any intervention from the Company's stakeholders;
- The Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee must be free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations in the insurance field and ethical values, as well as standards, principles, and healthy practices in the implementation of insurance and sharia insurance business. This also includes the Company's policies that may be established during the implementation of the duties and responsibilities of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

Throughout 2022, the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee held 1 (one) meeting with the following details:



Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Fajar Setiawan	Anggota Member	1	100
Ronni Nugrihyan Noor	Anggota Member	1	100
Faizal Ahmad	Anggota Member	1	100
Bob Setyanegara	Anggota Member	1	100

PENGUNGKAPAN DAN PELAPORAN KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH

- Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah secara berkala tahun, atau atas permintaan Direksi melaporkan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) hasil kerja kepada Direksi;
- Laporan Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Direksi dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

DISCLOSURE AND REPORTING OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

- The Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee submits a report on the activities of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee at least once in a year, or at the request of the Board of Directors to report the work results to the Board of Directors;
- The report of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee is part of the report on the implementation of the duties of the Board of Directors and submitted at the General Meeting of Shareholders.



PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI & ASURANSI SYARIAH SELAMA TAHUN 2022

IMPLEMENTATION OF INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2022

No.	Program Kerja Work Program	Uraian Description	Realisasi Realization
1.	<p>Perluasan kegiatan usaha-Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi.</p> <p>Perusahaan melakukan prioritas utama bagi Perluasan Pengembangan Kegiatan Usaha terutama di Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi (PAYDI), dalam hal ini aktivitas pengembangan produk difokuskan untuk pemenuhan aturan PAYDI terkini yaitu SEOJK Nomor 5/SEOJK.5/2022.</p> <p>Pengembangan perluasan Usaha PAYDI sejalan dengan rencana jangka panjang perusahaan untuk memiliki produk yang mampu menunjang <i>cash flow</i> perusahaan di masa depan dalam pemenuhan sistem perhitungan akuntansi baru PSAK 74 (IFRS 17) yang akan diberlakukan di tahun 2025.</p>	<p>a. Meeting koordinasi PAYDI terkait strategi penjualan, pelatihan, bisnis proses, peluang bisnis, dan tantangan di masa depan.</p> <p>PAYDI coordination meetings related to sales strategy, training, business processes, business opportunities and future challenges.t</p>	<p>Terealisasi, Meeting Koordinasi PAYDI dihadiri oleh semua unit kerja departemen perusahaan di Bogor 25 Mei 2022</p> <p>Realized, PAYDI Coordination Meeting was attended by all work units of the company's departments in Bogor May 25th, 2022</p>
	<p>Expansion of business activities- Investment-Linked Insurance Products.</p> <p>The company is making a top priority for the Expansion of Business Activity Development, especially in Investment-Linked Insurance Products (PAYDI). The product development activities are focused on fulfilling the latest PAYDI regulations, namely SEOJK Number 5/SEOJK.5/2022.</p> <p>The development of PAYDI's business expansion conforms with the company's long-term plan to have products capable of supporting the company's cash flow in the future in fulfilling the new accounting calculation system, PSAK 74 (IFRS 17) which will come into effect in 2025.</p>	<p>b. Pelaporan produk ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p> <p>Product report to the Financial Services Authority (OJK)</p>	<p>Terealisasi, Produk PAYDI, Asuransi Fleksi Investar, telah mendapatkan persetujuan pemasaran produk oleh OJK berdasarkan surat persetujuan S-4602/NB.111/2022 tertanggal 22 November 2022</p> <p>Realized, PAYDI's product, Asuransi Flexi Investar, has received product marketing approval from OJK based on approval letter S-4602/NB.111/2022 dated November 22nd, 2022</p>



No.	Program Kerja Work Program	Uraian Description	Realisasi Realization
		<p>c. Pelatihan SDM (pelatihan/ sertifikasi tenaga pemasaran, tenaga ahli aktuari, tenaga ahli investasi, underwriting, dll.)</p> <p>HR training (training/ certification of marketing staff, actuary experts, investment experts, underwriting, etc.)</p>	<p>Terealisasi, Perusahaan telah memiliki :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Agen pemasaran tersertifikasi PAYDI. • Tenaga Ahli Aktuarial • Tenaga Ahli Investasi • Tenaga Ahli Underwriting • Tenaga Ahli Risk Management • Tenaga Ahli Audit, dsb <p>Realized, The company has:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PAYDI certified marketing agency. • Actuarial Experts • Investment Expert • Underwriting Experts • Risk Management Experts • Audit Experts, etc
		<p>d. Pembuatan Bisnis Proses dan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP).</p> <p>Development of Business Processes and Standard Operating Procedures (SOP).</p>	<p>Terealisasi, Perusahaan telah membuat bisnis proses dan SOP bagi produk PAYDI</p> <p>Realized, The company has developed business processes and SOPs for PAYDI products</p>
		<p>e. Penandatanganan kerja sama dengan Manajer Investasi dan Bank Kustodian</p> <p>Signing agreement with Investment Manager and Custodian Bank</p>	<p>Terealisasi, Perusahaan telah melakukan penandatanganan kerjasama dengan perusahaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT. BNP Paribas sebagai MI • PT. Permodalan Nasional Madani (PT PNM) sebagai MI • Bank CIMB sebagai Bank Kustodian <p>Realized, The company has entered into agreements with the following companies:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT. BNP Paribas as MI • PT. Madani National Capital (PT PNM) as MI • Bank CIMB as Custodian Bank
		<p>f. Pembuatan aplikasi untuk <i>Sales Illustration</i></p> <p>Applications development for Sales Illustration</p>	<p>Terealisasi, Perusahaan telah memiliki system sales ilustrasi PAYDI.</p> <p>Realized, The company already has a PAYDI illustration sales system.</p>
		<p>g. Pembuatan system data administrasi</p> <p>Development of administrative data system</p>	<p>Terealisasi, Perusahaan telah mencatatkan penjualan produk <i>new business</i> PAYDI pada bulan desember 2022.</p> <p>Realized, The company has recorded PAYDI new business product sales in December 2022.</p>



No.	Program Kerja Work Program	Uraian Description	Realisasi Realization
2.	<p>Pengembangan produk untuk kebutuhan <i>strategic partnership</i> yakni PT. Bank Mestika Tbk.</p> <p>Product development for strategic partnership needs, PT. Bank Mestika Tbk.</p>	<p>a. Asuransi <i>Property All Risk</i> Property All Risk Insurance</p> <p>b. Asuransi Kebakaran Fire Insurance</p> <p>c. Asuransi Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Insurance</p> <p>d. Asuransi <i>Heavy Equipment / Contractor Plant and Machinery</i> Heavy Equipment/Contractor Plant and Machinery Insurance</p>	<p>Terealisasi, mendapatkan persetujuan kerjasama bancassurance dalam rangka pemasaran produk oleh OJK berdasarkan surat persetujuan S-613/NB.111/2022 tertanggal 16 Februari 2022</p> <p>Realized, obtained approval for bancassurance cooperation in the context of product marketing by OJK based on an approval letter S-652/NB.111/2022 dated February 21st, 2022</p> <p>Terealisasi, mendapatkan persetujuan kerjasama bancassurance dalam rangka pemasaran produk oleh OJK berdasarkan surat persetujuan S-652/NB.111/2022 tertanggal 21 Februari 2022</p> <p>Realized, Obtained approval for bancassurance cooperation in the context of product marketing by OJK based on an approval letter S-652/NB.111/2022 dated February 21st, 2022</p> <p>Terealisasi, mendapatkan persetujuan kerjasama bancassurance dalam rangka pemasaran produk oleh OJK berdasarkan surat persetujuan S-5071/NB.111/2022 tertanggal 22 Desember 2022</p> <p>Realized, obtained approval for bancassurance cooperation in the context of product marketing by OJK based on an approval letter S-5071/NB.111/2022 dated December 22, 2022</p> <p>Terealisasi, mendapatkan persetujuan kerjasama bancassurance dalam rangka pemasaran produk oleh OJK berdasarkan surat persetujuan S-5175/NB.111/2022 tertanggal 29 Desember 2022</p> <p>Realized, obtained approval for bancassurance cooperation in the context of product marketing by OJK based on an approval letter S-5175/NB.111/2022 dated December 29th, 2022</p>



PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES THAT SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND NON-EXECUTIVE BOARD

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengawasan pengelolaan Perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite yang dibentuk oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada Dewan Komisaris, dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 4 (empat) Komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi & Remunerasi
4. Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Pada Direksi, dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 3 (tiga) Komite yaitu:

1. Komite Investasi,
2. Komite Pengembangan Produk;
3. Komite Manajemen Risiko.

KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian Kinerja

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris secara periodik yang dilakukan 1 (satu) kali dalam satu tahun setiap akhir tahun buku.

Pelaksanaan Program/Rencana kerja komite-komite dilakukan melalui mekanisme rapat komite termasuk dengan mengundang Direktorat atau divisi-divisi/ satuan kerja terkait serta penelaahan/evaluasi/ review secara mendalam oleh masing-masing komite di luar forum rapat yang hasilnya disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

In implementing their duties and responsibilities for the supervision of the management of the Company, the Board of Directors and Non-Executive Board are assisted by the Committees formed by the Board of Directors and the Non-Executive Board:

The Non-Executive Board is assisted in executing its duties by 4 (four) Committees, namely:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Nomination & Remuneration Committee
4. Committee on Good Corporate Governance

in carrying out their duties, the Board of Directors is assisted by 3 (three) Committees, namely:

1. Investment Committee;
2. Product Development Committee;
3. Risk Management Committee.

COMMITTEES UNDER THE NON-EXECUTIVE BOARD

Performance Assessment Procedure

The procedure for evaluating the performance of the Committees under the Non-Executive Board is carried out by the Non-Executive Board periodically, which is carried out 1 (one) time in a year at the end of each financial year.

Implementation of the Committees' Programs/ Work Plans is carried out through the mechanism of committee meetings including by inviting the Directorate or divisions/units related work as well as report/evaluation/ in depth review by each committee outside the forum meeting, the results of which are submitted in writing to Non-Executive Board.



Kriteria yang Digunakan

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik berdasarkan rapat, laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala.

Berdasarkan realisasi penyelesaian seluruh program/ rencana kerja serta pelaksanaan tugas dapat dilihat bahwa kinerja komite-komite Dewan Komisaris selama tahun 2021 dinilai baik oleh Dewan Komisaris dan memberikan kontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya dengan memberikan masukan dan arahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Prosedur Penilaian Kinerja

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi melalui rapat Direksi secara berkala. Adapun kriteria yang digunakan dalam penilaian Direksi terhadap kinerja Komite di bawah Direksi yaitu berdasarkan pelaksanaan tugas masing-masing Komite di bawah Direksi.

Kriteria yang Digunakan

Direksi melakukan penilaian atas kinerja komite-komite dibawah Direksi yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk dan Komite Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai bahwa komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal berdasarkan beberapa kriteria antara lain jumlah rapat, kecukupan informasi dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Referred Criteria

The Non-Executive Board evaluates the performance of the Committees of the Non-Executive Board, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination & Remuneration Committee, Good Corporate Governance Committee based on meetings, reports of duties and responsibilities submitted by each committee on a regular basis.

Based on the realization of finalizing all programs/ work plan and execution of job, it can be seen that the performance of the committees of the Non-Executive Board during 2021 was considered good by the Non-Executive Board and contributed to supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Non-Executive Board in particular by providing input and direction to the Board of Directors and the Non-Executive Board.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Performance Assessment Procedure

The procedure for evaluating the performance of the Committees under the Board of Directors is carried out by the Board of Directors through regular meetings. The criteria used in the Board of Directors' assessment of the performance of the Committees under the Board of Directors are based on the performance of the duties of each Committee.

Referred Criteria

The Board of Directors evaluates the performance of the committees under the Board of Directors, namely the Investment Committee, Product Development Committee and Risk Management Committee. Throughout 2022, the Board of Directors assessed that the committee had carried out its duties properly and optimally based on several criteria, including the number of meetings, the adequacy of information in decision making and the implementation of the committee's duties and responsibilities.



DEWAN PENGAWAS SYARIAH

SHARIA SUPERVISORY BOARD

PT Asuransi Bintang Tbk dengan prinsip Syariah telah mendapatkan izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan diterbitkannya Surat No. S-973/BL/2007 tanggal 2 Maret 2007 tentang Salinan Keputusan Menteri Keuangan Tentang Pemberian Izin Pembukaan Kantor Cabang dengan Prinsip Syariah.

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah merupakan bagian dari Organ Perusahaan Perasuransian yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip Syariah. Dewan Pengawas Syariah merupakan bagian dari Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perusahaan dengan prinsip syariah.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan krisis;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi agar kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah;
3. Berupaya menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

PT Asuransi Bintang Tbk has obtained license for conducting Sharia business from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution with the issuance of Letter No. S-973/BL/2007 dated March 2nd, 2007 concerning Copies of the Decree of the Minister of Finance concerning the Granting of License for Opening Sharia Branch Offices.

Referring to the Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Sharia Supervisory Board is part of the Insurance Company Organ that organizes business activities based on sharia principles that carries out the supervisory function of the implementation of insurance and reinsurance business to conform to sharia principles. The Sharia Supervisory Board is also part of the Organ of the Company that performs the supervisory function of insurance business operations and provides advice to the Board of Directors in implementing the management of the company in accordance with sharia principles.

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

1. Ensure effective, appropriate and quick decision making and able to act independently, have no interests that may interfere with their capability to carry out their tasks independently and critically;
2. Conduct supervisory duties and provide inputs and advice to the Board of Directors so that the company activities are in accordance with sharia principles;
3. Strive to maintain the balance of interests of all parties, especially the interests of policyholders, participants, and/or beneficiaries.



HAK DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Anggota Dewan Pengawas Syariah berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perusahaan yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah secara lengkap dan tepat waktu.

LARANGAN BAGI ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Dilarang merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah yang sama;
2. Dewan Pengawas Syariah hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga jasa keuangan lainnya;
3. Melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan prinsip syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat;
4. Memanfaatkan jabatannya untuk kepentingan Pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Perusahaan Asuransi atau perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan prinsip syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat;
5. Mengambil dan/atau menerima keuntungan Pribadi dari Perusahaan asuransi syariah, Perusahaan reasuransi syariah dan Perusahaan asuransi atau Perusahaan reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

RIGHTS OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Members of the Sharia Supervisory Board are entitled to obtain information from the Board of Directors regarding any part of the Company's business operating based on Sharia Principles in a complete and timely manner.

PROHIBITION FOR MEMBERS OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

1. Prohibited from concurrently serving as a member of the Board of Directors or a member of the Non-Executive Board of a Sharia Insurance Company, Sharia Reinsurance Company and an Insurance Company or Reinsurance Company that conducts part of their businesses based on the same Sharia Principles;
2. The Sharia Supervisory Board can only hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, members of the Non-Executive Board, or members of the Sharia Supervisory Board in a maximum of 4 (four) other financial service institutions;
3. Conduct transactions having Conflicts of Interests with the activities of the Sharia Insurance Company, Sharia Reinsurance Company and Insurance Company or Reinsurance Company that conduct part of their business based on sharia principles where the concerned Sharia Supervisory Board member is serving;
4. Misuse his position for the personal, family's and/or other party's interests which may cause company's losses or reduce the profit of the Sharia Insurance Company, Sharia Reinsurance Company, and Insurance Company or Reinsurance company that conducts part of their businesses based on sharia principles where the concerned Sharia Supervisory Board member is serving;
5. Take and/or receive personal benefit from Sharia insurance company, Sharia reinsurance company and Insurance company or Reinsurance company that conducts part of their business based on sharia principles where the concerned Sharia Supervisory Board member is serving, other than the remuneration and facilities determined based on the GMS resolution.

**KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Berdasarkan dengan Surat Rekomendasi dan Penetapan DPS dari Dewan Syariah Nasional MUI No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tanggal 16 Agustus 2017, Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Bintang Tbk adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on the Letter of Recommendation and Determination of Sharia Supervisory Board from the National Sharia Council of MUI No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 16th, 2017, the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Bintang Tbk is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan Dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan Sesuai Sk Date of Appointment According To Decision Letter
Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA	Ketua Head	KEP-255/NB.1/2015 Tanggal 13 Februari 2015 KEP-255/NB.1/2015 February 13 th , 2015	21 Agustus 2017 August 21 st , 2017
Amin Musa, SE	Anggota Member	KEP-256/NB.1/2015 Tanggal 13 Februari 2015 KEP-256/NB.1/2015 February 13 th , 2015	21 Agustus 2017 August 21 st , 2017

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Bintang telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian dengan nomor ketetapan sebagai berikut:

In accordance with OJK Regulation No. 4/POJK.05/2013 concerning Fit and Proper Test for Main Parties in Insurance Companies, the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Bintang has passed the Capability and Propriety Assessment for the First Party in Insurance Company with the following assignment number:

No.	Nama Name	No.Ketetapan OJK OJK Assignment number
1.	DR. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA -	KEP-255/NB.1/2015 tanggal 13 Februari 2015 KEP-255/NB.1/2015 February 13 th , 2015
2.	Amin Musa, SE	KEP-256/NB.1/2015 tanggal 13 Februari 2015 KEP-256/NB.1/2015 February 13 th , 2015



PROFIL PENGURUS DEWAN PENGAWAS SYARIAH

DR. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Pada tahun 1982, Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Syariah/Muamalah PTIQ Jakarta dan dari Fakultas Syariah/ Muamalah IAIN Jakarta, serta tahun 1992 meraih gelar Master of Art (MA) dan meraih gelar Doktor dari IAIN Jakarta tahun 1998.

Di bidang Pendidikan, Beliau mengawali karirnya pada tahun 1982-1984 sebagai Kabag Pengajaran Institut Ilmu Al-Quran (IIQ). Pada tahun 1994-1997 dan 2001-2006 Beliau menjabat sebagai Ketua LPPI IIQ Jakarta. Tahun 1982-1990 menjabat Sekpri Bidang Ilmiah Rektor IIQ Jakarta. Dekan Fakultas Syari'ah IIQ Jakarta tahun 1985-1990. Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ Jakarta tahun 1997-2001. Purek I/ Bidang Akademik IIQ Jakarta pada tahun 1984-1994 dan 2006-2014. Direktur Pasca Sarjana IIQ Jakarta 2013-2017. Beliau juga menjadi Pembina Yayasan NURUZZAHROH Jakarta tahun 1985 sampai dengan sekarang. Pembina Yayasan Binaumma Jakarta tahun 2007 sampai dengan sekarang. Salah satu pendiri Pondok Pesantren BINAUMMA Cianjur Jabar dan Pengasuh Pondok Pesantren NURUZZAHROH Kota Depok tahun 1990 sampai dengan sekarang.

Beliau juga adalah seorang Dosen pada Universitas Pembangunan Indonesia 1984-1989, Dosen PTIQ 1985-1993, Dosen S1 dan S2 pada IIQ Jakarta dari tahun 1983 sampai dengan saat ini. Serta sebagai Narasumber dan pengajar tetap kajian ilmiah di beberapa Masjid Jabodetabek dari tahun 1985-saat ini sebagai pengajar tetap Pesantren Nuruzzahroh dari tahun 1990 sampai dengan sekarang dan sebagai Ketua DPS pada PT. Philips Asset Management sejak tahun 2020 hingga saat ini.

Beliau merupakan Anggota Komisi Fatwa MUI Pusat tahun 1985 sampai dengan sekarang.

Sejak tahun 2010 sampai dengan sekarang, Beliau menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT. Bank Panin Dubai Syariah Jakarta. Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT. BPRD Wakalumi di tahun 1990-2015. Pada tahun 1992-2017 sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT. Trust Finance Indonesia Tbk. Sekarang sudah tidak aktif di kedua Lembaga keuangan tersebut.

PROFILE OF THE MANAGEMENT OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

DR. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA
Head of Sharia Supervisory Board

In 1982 he obtained his Bachelor's degrees from Sharia/Muamalah Faculty of PTIQ, Jakarta, and from Sharia/Muamalah Faculty of IAIN, Jakarta, prior to earning his Master of Art (MA) degree from IAIN Jakarta in 1992 and his Doctoral degree from IAIN Jakarta in 1998.

In the Education field, he began his career in 1982-1984 as Head of Teaching Department of Institut Ilmu Al-Quran (IIQ). In 1994-1997 and 2001-2006 he served as Head of LPPI of IIQ Jakarta. In 1982-1990, he served as Secretary of the Science Division of Chancellor of IIQ Jakarta, Dean of the Faculty of Syari'ah IIQ Jakarta in 1985-1990, Dean of the Faculty of Ushuluddin of IIQ Jakarta in 1997-2001, Vice Chancellor I/Academic Department, IIQ Jakarta in 1984-1994 and 2006-2014. He was also Director of Postgraduate of IIQ Jakarta in 2013-2017. He also served as Trustee of NURUZZAHROH Foundation, Jakarta, up until now, and Binaumma Foundation, Jakarta, up to present. He was also one of the founders of the BINAUMMA Islamic Boarding School in Cianjur, West Java, and Board Member of the NURUZZAHROH Islamic Boarding School in Depok City from 1990 to present.

He was also a Lecturer at Universitas Pembangunan Indonesia from 1984 to 1989, PTIQ Lecturer from 1985-1993, Lecturers of Undergraduate and Post-graduate studies at IIQ Jakarta from 1983 to present. He has served as keynote speaker and permanent teacher in scientific study groups in several mosques in the capital city and Greater Jakarta from 1985-now and permanent lecturers of the Nuruzzahroh Islamic Boarding School from 1990 to present and as the DPS Chief in PT. Philips Asset Management from 2020 until present.

He was a Member of Fatwa Commission of Central MUI from 1985 to present.

From 2010 until now, he has served as Head of the Sharia Supervisory Board at PT. Bank Panin Dubai Syariah Jakarta, Head of the Sharia Supervisory Board at PT. BPRD Wakalumi in 1990-2015, and Head of the Sharia Supervisory Board at PT. Trust Finance Indonesia Tbk in 1992-2017. However, he was no longer active in those two financial institutions.



Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Presiden Direktur PT Asuransi Bintang Tbk Nomor 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 tentang Penetapan Dewan Pengawas Syariah PT. Asuransi Bintang Tbk tanggal 21 Agustus 2017.

Pelatihan/seminar yang diikuti pada tahun 2022 :

1. Ijtima' Sanawi (annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah XVIII tahun 2022
2. Uji kompetensi Ahli syariah Pasar Modal pada September 2022.

Amin Musa, SE

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia, lahir di Pemalang, 19 April 1963, berdomisili di Pemalang, Jawa Tengah. Beliau meraih Gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.

Beliau mengawali karirnya pada tahun 1997 sebagai Accounting Manager di Asuransi Takaful Umum, kemudian dilanjutkan sebagai Konsultan dalam hal *profit sharing banking System* di BPD Bank Jabar dan Bank Bukopin di tahun 2000. Pada tahun 2002, sebagai Konsultan di bidang *Islamic Insurance* di BRIngin Life dan tahun 2004 di Asuransi Bumiputera. Pada tahun 2005, Beliau menjadi Pengajar mulai dari tingkat Basic, Ajun dan Ahli Asuransi Syariah di LPKG, sebagai konsultan mengenai *Integrated Accounting Application* di Asuransi Takaful Keluarga, sebagai Konsultan dalam hal Islamic Insurance di Allianz Life Insurance dan sejak per Januari 2020 beliau sudah tidak menjabat sebagai DPS di PT. Asuransi ASEI.

Sejak Januari 2019 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah di Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Life (unit Syariah) dan saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Amanah Gita, dan PT Jasa Gadai .

Beliau diangkat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Presiden Direktur PT Asuransi Bintang Tbk Nomor 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 tentang Penetapan Dewan Pengawas Syariah PT. Asuransi Bintang Tbk tanggal 21 Agustus 2017.

He was appointed as Head of the Sharia Supervisory Board in accordance with the Decree of the President Director of PT Asuransi Bintang Tbk Number 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 concerning the Determination of the Sharia Supervisory Board of PT. Asuransi Bintang Tbk dated August 21, 2017.

Trainings/seminars attended in 2022:

1. Ijtima' Sanawi (annual meeting) of the XVIII Sharia Supervisory Board in 2022
2. Competency test for Sharia Capital Market Experts in September 2022.

Amin Musa, SE

Member of the Sharia Supervisory Board

Indonesian citizen, born in Pemalang, on April 19th, 1963, domiciles in Pemalang, Central Java. He earned his Bachelor's degree in Economics from Indonesian College of Economics (STEI) Jakarta.

He began his career in 1997 as an Accounting Manager at Asuransi Takaful Umum, then continued as a Consultant in profit sharing banking System at BPD Bank Jabar and Bank Bukopin in 2000. In 2002, he served as a Consultant in the field of Islamic Insurance at BRIngin Life and Asuransi Bumiputera in 2004. In 2005, he served as a Teacher starting from the Basic, Associate and Expert of Sharia Insurance at LPKG, as a consultant on Integrated Accounting Application in Asuransi Takaful Keluarga, as a Consultant in Islamic Insurance field at Allianz Life Insurance and since January 2020 he has not served as a DPS at PT. ASEI Insurance.

From January 2019 until Present he has served at the Sharia Supervisory Board at the Allianz Life Financial Institution Pension Fund (Sharia Unit) and currently he also serves as the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Amanah Gita, and PT Jasa Gadai.

He was appointed as a member of the Sharia Supervisory Board in accordance with the Decree of the President Director of PT Asuransi Bintang Tbk Number 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 concerning the Determination of the Sharia Supervisory Board of PT. Asuransi Bintang Tbk dated August 21st, 2017.



Pelatihan/seminar yang diikuti pada tahun 2022 :

1. Workshop ISO 31000 *International Risk Management Standard ERM Fundamentals* yang dilaksanakan oleh CRMS pada tanggal 6-8 September 2022
2. Lulus Ujian Gelar Profesi Asuransi Syariah Tingkat Dasar di Islamic Insurance Society pada tanggal 9 September 2022;
3. Kompetensi Analis Manajemen Risiko Berkualifikasi/ *Qualified Risk Management Analyst (QRMA)* pada tanggal 23 September 2022 oleh BNSP;
4. Webinar Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) Dewan Pengawas Syariah XVIII Tahun 2022 tanggal 6 Desember 2022.

TATA CARA PEMBERIAN NASEHAT

Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran yang dilakukan Dewan Pengawas Syariah dilakukan terhadap hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan perusahaan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban, baik dana tabbaru', dana tanahud, dana perusahaan maupun dana investasi peserta;
- b. Produk asuransi syariah yang dipasarkan oleh perusahaan;
- c. Praktik pemasaran produk asuransi syariah yang dilakukan oleh perusahaan; dan
- d. Kegiatan operasional usaha asuransi dan reasuransi syariah lainnya.

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sesuai dengan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun dan di tahun 2022, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut :

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda
1	18 Januari 2022 January 18 th , 2022	Secara Online Online	Penyusunan laporan pengawasan DPS tahun 2022 Preparation of the 2022 DPS supervisory report
2.	7 Juli 2022 July 7 th , 2022	Secara Online Online	Menghadiri RUPS tahunan PT Asuransi Bintang Tbk tahun buku 2021 Attending the annual GMS of the fiscal year 2021 of PT Asuransi Bintang Tbk

Trainings/seminars attended in 2022:

1. Workshop on ISO 31000 *International Risk Management Standard ERM Fundamentals* held by CRMS on September 6-8, 2022
2. Pass the Basic Level Sharia Insurance Professional Degree Examination at the Islamic Insurance Society on September 9, 2022;
3. Competence of Qualified Risk Management Analyst (QRMA) on September 23, 2022 by BNSP;
4. Ijtima' Sanawi Webinar (*Annual Meeting*) of the XVIII Sharia Supervisory Board 2022 December 6, 2022.

PROCEDURE OF PROVIDING RECOMMENDATIONS

The implementation of supervisory task and the giving of advice and suggestion by the Sharia Supervisory Board is carried out on the following matters:

- a. Company activities in the management of wealth and liabilities, both tabbaru' funds, tanahud funds, company funds and participant investment funds;
- b. Sharia insurance products marketed by the company;
- c. Marketing practice of sharia insurance products conducted by the company; and
- d. Operational activities of other sharia insurance and reinsurance businesses.

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING

In accordance with POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Sharia Supervisory Board is required to hold periodical meetings at least 6 (six) times in 1 (one) year and in 2022, the Sharia Supervisory Board hold as many as 6 (six) times meetings with attendance details as follows:



No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda
3.	8 Agustus 2022 August 8 th , 2022	Secara Online Online	Diskusi terkait SK pengalihan modal unit Syariah Discussion on the Decree of the transfer of Sharia unit capital
4.	15 Agustus 2022 August 15 th , 2022	Secara Online Online	Diskusi terkait <i>update</i> proses transfer portfolio Discussion on the update of the portfolio transfer process
5.	26 Desember 2022 December 26 th , 2022	Secara Online Online	Menghadiri <i>public expose</i> PT Asuransi Bintang, Tbk Attending the public expose of PT Asuransi Bintang Tbk
6.	28 Desember 2022 December 28 th , 2022	Secara Online Online	Update terkait proses transfer portfolio Update of the portfolio transfer process

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan Pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi/usaha reasuransi dengan prinsip syariah yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2022, sebagaimana diamanatkan pada pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Dalam rangka melakukan pengawasan tersebut, Dewan Pengawas Syariah melaksanakan penilaian atas operasional Perusahaan yang meliputi aspek pengelolaan kekayaan dan kewajiban, serta kegiatan operasional lainnya. Sehubungan dengan telah diterimanya surat permohonan pengembalian izin unit usaha syariah PT Asuransi Bintang, Tbk oleh OJK maka DPS juga ikut berperan serta dalam hal memberikan saran serta masukan untuk proses pengalihan portfolio.

Dari hasil pengawasan, tidak ditemukan adanya praktik operasional yang melanggar prinsip-prinsip syariah Islam.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penilaian atas aspek-aspek pada paragraf di atas, pelaksanaan hal-hal tersebut oleh Perusahaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

REPORT ON DUTY OF IMPLEMENTATION OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Sharia Supervisory Board has supervised the implementation of the basic principles of implementing insurance/reinsurance business based on sharia principles carried out by Sharia Business Unit of PT Asuransi Bintang Tbk during 2022, as mandated in Article 16 of the Regulation of the Minister of Finance Number 18/PMK.010/2010 concerning the Implementation of Basic Principles for the Implementation of Insurance Business and Reinsurance Business based on Sharia Principles. In carrying out such supervision, the Sharia Supervisory Board conducts an assessment of the Company's operations which includes aspects of management of wealth and liabilities, aspects of marketed products, aspects of the marketing practices carried out by the Company and other operational activities.

The supervision reveals there were no operational practices that violated sharia principles.

Thus, based on the evaluation of the aspects in the paragraph above, the implementation of these aspects by the Company is in accordance with the sharia principles.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

PT Asuransi Bintang Tbk telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan perubahan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 2 November 2020 sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar serta Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Adapun sekretaris Perusahaan saat ini adalah Bapak Bob Setyanegara berdasarkan Surat Keputusan Pemberhentian, penunjukan dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Asuransi Bintang Tbk Nomor 026/SK/PDIR-HW/XI/2020 tanggal 02 November 2020.

Berikut adalah Profil Sekretaris Perusahaan

Bob Setyanegara, S.H, M.H.

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 04 Januari 1986, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2008 dan gelar Pascasarjana Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2014.

Memulai karir sebagai Associate Lawyer di bidang Commercial Litigation pada tahun 2008 di Law Offices of Remy & Partners dan beberapa perusahaan multinasional lainnya serta terakhir di PT Bank Artha Graha International Tbk. Berpengalaman lebih dari 11 tahun memberikan jasa hukum litigasi (perdata, pidana), non litigasi (arbitrase), *legal opinion*, dan konsultasi untuk industri *oil & gas*, penerbangan, konstruksi, perbankan, dan asuransi.

Pada tahun 2009, beliau telah mengikuti Pendidikan Khusus Profesi Advokat Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan menjadi anggota serta di angkat sumpah sebagai Advokat oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tahun 2013.

PT Asuransi Bintang Tbk has applied information transparency related to the changes of Corporate Secretary on November 2, 2020 according to the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 on Issuers Corporate Secretary or Public Companies and Indonesia Stock Exchange Regulation No.1-A on Share Listing and Equity Stock Excluding Stock Published by Listed Companies and Indonesia Stock Exchange No. I-E on Obligation to Deliver Information.

The current Corporate Secretary is Mr. Bob Setyanegara, appointed based on the Dismissal Decree, appointment and appointment of the Corporate Secretary of PT Asuransi Bintang Tbk Number 026/SK/PDIR-HW/XI/2020 dated November 2, 2020.

Below is the profile of the Corporate Secretary

Bob Setyanegara, S.H, M.H

Indonesia citizen, born in Jakarta, January 4th, 1986. Domiciled in Jakarta. Obtained a Bachelor's Degree from Universitas Pelita Harapan in 2008 and a Master's Degree in Law from Universitas Pelita Harapan in 2014.

Started his career as an Associate Lawyer in Commercial Litigation in 2008, at Law Offices of Remy & Partners, then he worked in PT Bank Artha Graha International Tbk. More than 11 years of experience giving litigation law services (criminal and civil), non-litigate (arbitration), legal opinion and consulting in oil & gas industry, aviation, construction, banking and insurance.

In 2009 he received a Special Education for Advocates by PERADI and became a member while also taken oath as an advocate by the High Court of DKI Jakarta in 2013.



Beliau pernah ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia bersama-sama dengan Mantan Hakim Agung Republik Indonesia (M. Yahya Harahap, S.H.) untuk bergabung dalam Tim Ahli penanganan perkara Arbitrase Internasional antara Rafat Rizvi dan Hesham Al Warraq (pemegang saham Bank Century) melawan Pemerintah Republik Indonesia di Maxwell Chambers Singapura dan pada Pengadilan Tinggi Hongkong pada periode tahun 2014 s/d 2015 sebagai bagian dari penanganan perkara Bank Century pada saat itu dengan berkolaborasi dengan beberapa firma hukum nasional dan internasional (KarimSyah Lawfirm, Frans Winarta & Partners, Hendra Soenardi, dan Lipman Karas Hongkong) yang mana pada akhirnya Majelis Hakim Arbitrase Internasional memenangkan Pemerintah Republik Indonesia atas gugatan yang diajukan oleh pemegang saham Bank Century dalam perkara tersebut.

Pada tahun 2021 beliau mendapatkan Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko dengan Kompetensi Pimpinan Manajemen Risiko Berkualifikasi/ *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Beliau bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk sejak tahun 2018 hingga saat ini dengan posisi *Legal & Corporate Secretary Group Head*.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;

He was appointed by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Law and Human Rights together with the former Supreme Court Justice of the Republic of Indonesia (M. Yahya Harahap, SH) to join the Expert Team for handling International Arbitration cases between Rafat Rizvi and Hesham Al Warraq (shareholder). Century Bank) against the Government of the Republic of Indonesia at Maxwell Chambers Singapore and at the HongKong High Court in the period 2014 to 2015 as part of the handling of the Century Bank case at that time in collaboration with several national and international law firms (KarimSyah Lawfirm, Frans Winarta & Partners, Hendra Soenardi, and Lipman Karas Hongkong) which in the end the International Arbitration Panel of Judges won the Government of the Republic of Indonesia for the lawsuit filed by the shareholders of Century Bank in the case.

In 2021 he received a Risk Management Competency Certificate with a Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Competency from the National Professional Certification Agency (BNSP).

He has joined PT Asuransi Bintang Tbk since 2018 until now as the Legal & Corporate Secretary Group Head.

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

1. Keep up with the development of the Capital Market, especially laws and regulations in force in the Capital Market Sector.
2. Provide inputs for the Board of Directors and Non-Executive Board of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulation in the Capital Market Sector.
3. Assist the Board of Directors and the Non-Executive Board in the implementation of corporate governance that includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuers or Public Companies;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - c. Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders;



- d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

- d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Non-Executive Board;
 - e. Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or the Non-Executive Board.
4. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Bertanggung jawab untuk CSR (*Corporate Social Responsibility*).
2. Menyiapkan dan mendukung dokumentasi perusahaan dan bertanggung jawab dokumen mematuhi peraturan regulator, dokumen-dokumen seperti, lisensi Perusahaan, lisensi Pemerintah, akta Notaris, dan dokumen Pemegang Saham & Komisaris.
3. Mengisi dan menyebarkan semua dokumen yang diterima oleh Sekretariat Perusahaan.
4. Menyiapkan dan mendukung dokumen yang ditandatangani oleh Direksi dengan administrasi yang tepat dan untuk memberikan penomoran yang dikeluarkan oleh Sekretariat Perusahaan, dokumen seperti, surat Perusahaan, Surat Kuasa, Surat Directive, dan Perjanjian.
5. Penanganan, menjaga dan menindaklanjuti semua Dokumen Perusahaan.
6. Diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah.
7. Berikan pelayanan kepada publik terkait dengan informasi perusahaan.
8. Undang-Undang sebagai jembatan antara perusahaan, OJK (Bappepam LK), dan Investor.
9. Bertanggung jawab untuk setiap masalah hukum perusahaan.

BRIEF DESCRIPTION OF DUTY IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY

1. Responsible for CSR (*Corporate Social Responsibility*).
2. Prepare and support company documentation and be responsible for documents required to comply with the regulator's regulations, such as Company licenses, Government licenses, Notary deeds, and Shareholders & Non-Executive Boards' documents.
3. Fill-in and distribute all documents received by the Corporate Secretariat.
4. Prepare and support documents signed by the Board of Directors with appropriate administration and provide numbering issued by the Corporate Secretariat. The documents include Company letters, Authority Letters, Directive Letter, and Agreement.
5. Handle, maintain and follow up all Company Documents.
6. Updated with Government Regulation.
7. Provide services to the public related to company information.
8. Law as a liaison between the company, OJK (Bappepam LK) and Investor.
9. Responsible for every legal issue.

SEMINAR/ YANG DIIKUTI OLEH SEKRETARIS PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2022 SEMINARS/TRAINING ATTENDED BY THE CORPORATE SECRETARY DURING 2022

No	Tanggal Date	Seminar/Pelatihan Seminar/Training
1	Kamis, 16 Juni 2022 Thursday, June 16 th , 2022	Webinar Anti Bribery Management System: Experience Through Integrity Webinar on Anti Bribery Management System: Experience Through Integrity
2	Kamis, 23 Juni 2022 Thursday, June 23 rd , 2022	Webinar dengan tema "Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan" Webinar on "The Role of Digitalization in Encouraging Higher Financial Inclusion"



SEMINAR/ YANG DIKUTI OLEH SEKRETARIS PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2022

SEMINARS/TRAINING ATTENDED BY THE CORPORATE SECRETARY DURING 2022

No	Tanggal Date	Seminar/Pelatihan Seminar/Training
3	Kamis, 30 Juni 2022 Thursday, June 30 th , 2022	OJK merencanakan kegiatan Webinar Kesiapan BPR dalam Memanfaatkan Teknologi Digital OJK plans a Webinar activities on the BPR's Readiness in Utilizing Digital Technology
4	Kamis, 14 Juli 2022 Thursday, July 14 th , 2022	Webinar " <i>Banking Agility-Building Resilience and Growing from Failure</i> " Webinar on " <i>Banking Agility-Building Resilience and Growing from Failure</i> "
5	Selasa, 26 Juli 2022 Tuesday, July 26 th , 2022	Program Seminar " <i>Effective Dynamic Prudent Underwriting In Response To Business Sustainability In Insurance Industry</i> " Seminar Program on " <i>Effective Dynamic Prudent Underwriting In Response To Business Sustainability In Insurance Industry</i> "
6	Kamis, 28 Juli 2022 Thursday, July 28 th , 2022	Webinar <i>Digital Leadership</i> Untuk Memperkuat Transformasi Digital Webinar on <i>Digital Leadership</i> to Strengthen Digital Transformation
7	Kamis, 11 Agustus 2022 Thursday, August 11 th , 2022	Webinar " <i>Digital Governance: Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital</i> " Webinar on " <i>Digital Governance: Requirements to Support Digital Transformation</i> "
8	Kamis, 1 September 2022 Thursday, September 1 st , 2022	Webinar " <i>Prospek Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai Jaminan Utang</i> " Webinar on " <i>Prospects for Intellectual Property Rights (HKI) as Debt Guarantees</i> "
9.	Kamis, 15 September 2022 Thursday, September 15 th , 2022	Webinar " <i>Metaverse in Banking</i> " Webinar on " <i>Metaverse in Banking</i> "
10.	Kamis, 22 September 2022 Thursday, September 22 nd , 2022	Webinar Perlindungan Konsumen di Era Digital Webinar on Customer Protection in the Digital Age
11.	Selasa, 27 September 2022 Tuesday, September 27 th , 2022	Seminar internasional dengan tema " <i>Carbon Trading: The Journey to Net Zero</i> " International seminar with the theme " <i>Carbon Trading: The Journey to Net Zero</i> "
12.	Kamis, 13 Oktober 2022 Thursday, October 13 th , 2022	Informasi Materi Acara Seminar ESG <i>Investing</i> dalam Rangkaian Kegiatan <i>Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022</i> Information on ESG Investing Seminar Materials in the 2022 Capital Market Summit & Expo (CMSE)
13.	Kamis-Jum'at, 27-28 Oktober 2022 Thursday-Friday, October 27 th -28 th , 2022	Undangan <i>Training: "Konsep dan Implementasi Audit Berbasis Risiko"</i> Invitation to Training: " <i>Concept and Implementation of Risk Based Audit</i> "
14.	Selasa, 8 November 2022 Tuesday, November 8 th , 2022	Webinar dengan tema " <i>Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Inklusi dan Digitalisasi UMKM</i> " Webinar on " <i>The Role of the Financial Services Industry in Supporting MSME Inclusion and Digitalization</i> "
15.	Kamis, 17 November 2022 Thursday, November 17 th , 2022	Webinar " <i>Peluang dan Tantangan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)</i> " Webinar on " <i>Opportunities and Challenges of the Financial Services Industry in Supporting Battery-Based Electric Motorized Vehicles (KBLBB)</i> "
16.	Kamis, 8 Desember 2022 Thursday, December 8 th , 2022	Webinar " <i>Membangun Personal Branding: Kunci Sukses dalam Berkarir dan Berkinerja</i> " Webinar on " <i>Building Personal Branding: The Key to Success in Career and Performance</i> "
17.	Sabtu, 17 Desember 2022 Saturday, December 17 th , 2022	Seminar <i>Online : Information Technology (IT) Risk Management.</i> Online Seminar: Information Technology (IT) Risk Management.



PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL

Sumber Daya Unit Audit Internal pada tahun 2022 berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Divisi Audit Internal, 1 (satu) orang Kepala Departemen Audit Internal dan 1 (satu) Staf Internal Auditor.

In 2022, the Audit Division Resource comprises of 3 members with 1 (one) Head Internal Audit Division Head, 1 (one) Internal Audit Department Head and 1 (one) Internal Auditor Staff.



Ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan perusahaan yang setara baik secara langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik kepentingan pemegang saham dan manajemen. Dalam hubungan ini, ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal (internal control) dan kualitas pelaksanaannya, juga mencakup segala aspek dan unsur dari organisasi perusahaan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

The scope of the Internal Auditor’s work covers all aspects and elements of an equal company activity, both directly and indirectly predicted to affect how good the implementation of the interests of both shareholders and management. In this regard, the scope of the Internal Auditor’s work includes examining and evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control structure and the quality of its implementation, including all aspects and elements of the company’s organization so as to support optimal analysis in assisting the decision making process of the management.

STRUKTUR AUDIT INTERNAL

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

INTERNAL AUDIT STRUCTURE

1. The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Unit Head.
2. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Non-Executive Board.



3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
6. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

SYARAT & KOMPETENSI SUMBER DAYA UNIT AUDIT INTERNAL

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

3. The President Director can dismiss the Internal Audit Unit Head, after obtaining approval from the Non-Executive Board, if the Internal Audit Unit Head does not meet the requirements as an Internal Audit Unit auditor as regulated in this regulation and or fails or is incapable of carrying out his duties.
4. The Internal Audit Unit Head is responsible to the President Director.
5. Auditors in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Internal Audit Unit Head.
6. Every appointment, replacement, or dismissal of the Internal Audit Unit Head is immediately notified to the Financial Services Authority.

REQUIREMENTS AND COMPETENCY OF INTERNAL AUDIT UNIT PERSONNEL

1. Have professional, independent, honest and objective integrity and behavior in carrying out their duties;
2. Have knowledge and experience regarding technical audit and other disciplines relevant to their field of duty;
3. Have knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other relevant laws and regulations;
4. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
5. Must comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;
6. Must comply with the Internal Audit code of ethics;
7. Must maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of Internal Audit unless required by legislation or court decisions;
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
9. Willing to increase knowledge, expertise and professionalism skills continuously.



PROFIL AUDIT INTERNAL

Rahmat Hermawan MM QRGP CERG CFE IIAP

Kepala Divisi Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 8 September 1965, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Magister of Management dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2003. Beliau bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Group Head Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 066/S.KEP/HRD/PDIR-ZDI/VI/2008 tanggal 5 Juni 2008. Pada tahun 1999-2000 Beliau pernah menjabat sebagai Asisten Direktur Keuangan, Sistem dan Prosedur untuk membantu penyusunan dan implementasi Kode Akun Asuransi (KODASI) di PT Asuransi Bintang Tbk. Sebelum bekerja di PT Asuransi Bintang Tbk, dari tahun 1995-1999, Beliau pernah bekerja di Bank Uppindo sebagai Internal Audit untuk bidang *Corporate Audit* dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai tim asistensi Bank Uppindo (BBKU). Lulusan terbaik Pendidikan Audit Internal Bank Angkatan 56 di Institut Bankir Indonesia (LPPI) dan memiliki sertifikasi sebagai *Certified Fraud Examiners (CFE)* dari *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*; *Qualified Risk Governance Profesional (QRGP)* dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) No.70209 2421 0000489 2017; *Certified Enterprise Risk Governance (CERG-Certificate ID 3120201)* dari *Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore*, Sertifikasi Wakil Penjamin Emisi Efek (*Underwriter Representative*) dari Panitia Standar Profesi Pasar Modal serta Sertifikasi Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) dari *The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)*.

Pendidikan/seminar yang diikuti selama tahun 2022 :

1. *Automated & AI-Powered Fraud Detection System: Preserving Performance & Protecting Growth* , 22 Oktober 2022, penyelenggara *Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter*
2. *NATIONAL ANTI FRAUD CONFERENCE 2022*, 3 s/d 4 November 2022, penyelenggara *Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter*
3. *Risk & Sustainability*, 26 Oktober 2022, penyelenggara *Enterprise Risk Management Academy*
4. "Mempertahankan Kualitas Audit Forensik di Era Global & Digital, 24 September 2022, penyelenggara *Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter*
5. *GRC Summit 2022, Salling in the Multiverse of Uncertainty*, 25 Agustus 2022, penyelenggara *Enterprise Risk Management Academy*

INTERNAL AUDIT PROFILE

Rahmat Hermawan MM QRGP CERG CFE

Internal Audit Division Head

Indonesian citizen, born in Bandung on September 8th, 1965 (53 years old), domiciled in Jakarta. Earned his Master of Management from Prasetya Mulya Business School in 2003. He joined PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed as Group Head of Internal Audit based on Decree No. 066/S.KEP/HRD/PDIR-ZDI/VI/2008 dated June 5th, 2008. In 1999-2000, he served as Assistant Director of Finance, System and Procedures to assist in the preparation and implementation of Insurance Account Codes (KODASI) at PT Asuransi Bintang Tbk Before working at PT Asuransi Bintang Tbk from 1995 to 1999, he had worked at Bank Uppindo as an Internal Audit for Corporate Audit and the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) as Bank Uppindo's (BBKU) assistance team. He was one of the best graduates of Bank Internal Audit Education Batch 56 at the Indonesian Bankers Association (LPPI) and obtained certification as a *Certified Fraud Examiners (CFE)* from the *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*; *Qualified Risk Governance Profesional (QRGP)* from the National Professional Certification Agency (BNSP) No.70209 2421 0000489 2017; *Certified Enterprise Risk Governance (CERG-Certificate ID 3120201)* from the *Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore*, Certification of *Underwriter Representative* from the Committee of Capital Market Profession Standard as well as Certification of Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) from *The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)*.

Education/seminars attended in 2022:

1. *Automated & AI-Powered Fraud Detection System: Preserving Performance & Protecting Growth*, October 22nd, 2022, held by the *Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter*
2. *NATIONAL ANTI FRAUD CONFERENCE 2022*, November 3rd-4th, 2022, held by the *Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter*
3. *Risk & Sustainability*, October 26th, 2022, held by the *Enterprise Risk Management Academy*
4. "Maintaining Forensic Audit Quality in the Global & Digital Era, September 24th, 2022, held by the *Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter*
5. *GRC Summit 2022, Salling in the Multiverse of Uncertainty*, August 25th, 2022, held by the *Enterprise Risk Management Academy*



6. Ethical Dilemmas, 2 Februari 2022, penyelenggara Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter
7. *Auditing Identity and Access Management*, 24 Maret 2022, penyelenggara The Institute of Internal Auditor Indonesia
8. *Enhancing Fraud Prevention and Detection by Integrating Technology ND Human Approach*, 17 November 2022, penyelenggara Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter
9. *Experience Sharing Combating Fraud. "The Intergenerational Perspective"*, 17 Desember 2022, penyelenggara Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter

Rievo Darma SE, QIA, QCRO, AAIK, AIIS

Kepala Bagian Internal Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 14 September 1981, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma. Memiliki sertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)*, *Qualified Chief Risk Officer (QCRO)*, sertifikasi sebagai Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (A2IK) dan *Associate of Islamic Insurance Society (AIIS)*. Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk, sebagai Asisten Manager Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 104/SKEP/HRD/DIR-FRF/VI/2009 tanggal 5 Juni 2009. Sebelum bekerja di PT Asuransi Bintang Tbk, di tahun 2005-2006 Beliau pernah bekerja di PT Lippo General Insurance Tbk sebagai Staf Internal Auditor dan PT Graha Anugrah Elektrindo sebagai Supervisor Internal Audit sejak tahun 2006-2009.

Pendidikan/seminar yang diikuti selama tahun 2022 :

1. *Information Technology (IT) Risk Management*, 17 Desember 2022, penyelenggara Widya Dharma Artha & LPK-MKS
2. *Prepare Step by Step Risk Based Annual Audit Plan*, 17 November 2022, penyelenggara Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII).
3. *Internal Control To Prevent Fraud*, 16 Oktober 2022, penyelenggara Ruang Seminar
4. PSAK 74 Kontrak Asuransi, 8 Oktober 2022, penyelenggara Ruang Seminar
5. Menuju Pencapaian Indeks Manajemen Risiko 3.0 SPIP Terintegrasi Sektor Publik, 28 Juli 2022, penyelenggara WAY Academy
6. *Technique For Internal Audit General, IT and Cyber security*, 17 Juni-2 Juli 2022, penyelenggara Ruang Seminar
7. *Cyber security An Internal Audit Perspective*, 11 Juni 2022, penyelenggara Ruang Seminar

6. Ethical Dilemmas, February 2nd, 2022, held by the Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter
7. *Auditing Identity and Access Management*, March 24th 2022, held by The Institute of Internal Auditors Indonesia
8. *Enhancing Fraud Prevention and Detection by Integrating Technology ND Human Approach*, November 17th, 2022, held by the Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter
9. *Experience Sharing Combating Fraud. "The Intergenerational Perspective"*, December 17th, 2022, held by the Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter

Rievo Darma SE, QIA, AAIK, AIIS, QRMO

Internal Audit Division Head

Indonesian citizen, born in Jakarta on September 14th, 1981, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor's degree in Economics from the Faculty of Accounting, Gunadarma University. Certified as a *Qualified Internal Auditor (QIA)*, certified as *Indonesia Loss Insurance Expert (A2IK)* and *Associate of Islamic Insurance Society (AIIS)*. Joined PT Asuransi Bintang Tbk as Assistant Manager of Internal Audit based on Decree No. 104/SKEP/HRD/DIR-FRF/VI/2009 dated June 5th, 2009. Prior to working at PT Asuransi Bintang Tbk, in 2005-2006 he worked at PT Lippo General Insurance Tbk as Internal Auditor Staff and in PT Graha Anugrah Elektrindo as Internal Audit Supervisor since 2006-2009.

Education/seminars attended in 2022:

1. *Information Technology (IT) Risk Management*, December 17th, 2022, held by Widya Dharma Artha & LPK-MKS
2. *Prepare Step by Step Risk Based Annual Audit Plan*, November 17th, 2022, held by the Indonesian Internal Auditors Association (PAII).
3. *Internal Control To Prevent Fraud*, October 16th, 2022, held by Ruang Seminar
4. PSAK 74 Insurance Contracts, October 8th, 2022, held by Ruang Seminar
5. *Towards the Achievement of Public Sector Integrated Risk Management Index 3.0 SPIP*, 28 July 2022, held by WAY Academy
6. *Technique For Internal Audit General, IT and Cyber security*, 17 June-2 July 2022, held by Ruang Seminar
7. *Cyber security An Internal Audit Perspective*, 11 June 2022, held by Ruang Seminar



Moh Iskandar Nur SE

Staff Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Brebes tanggal 12 Januari 1991 berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan sebagai sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 2014. Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Senior Internal Auditor berdasarkan Surat Keputusan No. 022/SKEP/HRD/DIR-JCM/II/2018 tanggal 12 Februari 2018. Sebelum bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk, pada tahun 2015 pernah bekerja di KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (sekarang KAP Mirawati Sensi Idris) member dari Moore Stephens International Public Accountant sebagai Junior Auditor dan pada tahun 2016 bekerja di KAP Rama Wendra Member dari McMillan Woods International Public Accountant sebagai Senior Auditor.

Pendidikan/seminar yang diikuti selama tahun 2022 :

1. PSAK 74 Kontrak Asuransi pada tanggal 8 Oktober 2022, penyelenggara Ruang Seminar
2. Best Practices: Penanganan Insiden Keamanan Siber Di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 18 Agustus 2022, penyelenggara OJK Institute
3. Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor) tingkat Manajerial pada tanggal 18 s/d 26 Juli 2022, penyelenggara YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)
4. Cyber security An Internal Audit Perspective pada tanggal 11 Juni 2022, penyelenggara Ruang Seminar

PIAGAM INTERNAL AUDIT

PT Asuransi Bintang Tbk sudah memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sejak tahun 2015 dan diperbaharui pada tahun 2020. Piagam Audit Internal ("Piagam") merupakan kesepakatan dari manajemen dan Dewan Komisaris/Komite Audit mengenai antara lain: visi, misi, kedudukan organisatoris, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Audit Internal. Piagam ini menjadi dasar bagi pelaksanaan tugas Auditor Internal PT Asuransi Bintang Tbk dan berlaku efektif untuk seluruh organisasi PT Asuransi Bintang Tbk dan Anak Perusahaan.

Moh Iskandar Nur SE

Internal Audit Staff

Indonesian citizen, born in Brebes on January 12th, 1991, domiciled in Jakarta. Graduated as a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Diponegoro University, Semarang, in 2014. Joined PT Asuransi Bintang Tbk as a Senior Internal Auditor based on Decree No. 022/SKEP/HRD/DIR- JCM/II/2018 dated February 12th, 2018. Before joining PT Asuransi Bintang Tbk, in 2015 he worked at KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (now KAP Mirawati Sensi Idris), a member of Moore Stephens International Public Accountant, as a Junior Auditor and in 2016 worked at KAP Rama Wendra, a Member of McMillan Woods International Public Accountant as Senior Auditor.

Education/seminars attended in 2022:

1. PSAK 74 Insurance Contracts, October 8th, 2022, held by Ruang Seminar
2. Best Practices: Handling Cybersecurity Incidents in the Financial Services Sector on 18 August 2022, organizers of the OJK Institute
3. Managerial level QIA (Qualified Internal Auditor) Certification from 18 to 26 July 2022, organizer of YPIA (Internal Audit Education Foundation)
4. Cyber security An Internal Audit Perspective, 11 June 2022, held by Ruang Seminar

INTERNAL AUDIT CHARTER

PT Asuransi Bintang Tbk has had an Internal Audit Charter since 2015 and has been renewed in 2020. The internal audit charter ("Charter") is an agreement from the management and the Non-Executive Board/Audit Committee regarding, among others: mission, vision, organizational position, duties, authority, and responsibilities of Internal Audit. This Charter is the basis for the implementation of Internal Auditor's duties of PT Asuransi Bintang and is effective throughout the organization of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary.



TUGAS DAN KEWENANGAN DIVISI INTERNAL AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Kepala Divisi Internal Audit

Kepala Divisi Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk merencanakan audit, melaksanakan audit, mengatur dan mengarahkan audit serta mengevaluasi prosedur yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran dari perusahaan akan dapat dicapai dengan memperhatikan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dalam hubungan ini Kepala Unit Audit Internal harus mempertanggungjawabkan kegiatannya secara rutin kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal berbasis risiko tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui komite audit.
6. Memantau, menganalisis, memastikan dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN AUDIT INTERNAL

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan perusahaan yang setara baik secara langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik kepentingan Pemegang Saham dan manajemen. Dalam hubungan ini, ruang

DUTIES AND AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT DIVISION

Duties and responsibilities of the Head of the Internal Audit Division

The Head of the Internal Audit Unit Division is responsible for planning an audit, carrying out audit, managing and directing the audit and evaluating existing procedures to gain assurance that the goals and objectives of the company will be achieved by considering aspects of Good Corporate Governance. In this regard, the Head of the Internal Audit Unit must be held accountable to its routine activities and report to the President Director and the Audit Committee.

The Head of the Internal Audit Unit is responsible to:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
3. Review and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide constructive input and objective information about the activities examined at all levels of the management.
5. Prepare audit report and submit the report to the President Director and the Non-Executive Board through the audit committee.
6. Monitor, analyze, ensure and report the implementation of follow-up of corrective actions that have been suggested.
7. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities implemented; and
8. Conduct special examination if needed.

SCOPE OF WORK OF INTERNAL AUDIT

The scope of the Internal Auditor's work covers all aspects and elements of equivalent business activities both directly and indirectly predicted to affect how good the implementation of the interests of both Shareholders and the management. In this regard, the scope of the Internal Auditor's work



lingkup pekerjaan Auditor Internal selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal (*internal control*) dan kualitas pelaksanaannya, juga mencakup segala aspek risiko dan unsur dari organisasi Perusahaan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Hal ini termasuk :

1. Menelaah sistem yang telah dibentuk untuk meyakinkan ketaatan dari kebijakan-kebijakan, rencana, prosedur, hukum, peraturan, yang memiliki dampak yang signifikan terhadap operasi perusahaan.
2. Menelaah keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional dan perangkat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklarifikasi, dan melaporkan informasi tersebut.
3. Menelaah perangkat keamanan aset dan juga memverifikasi keberadaan aset tersebut.
4. Menelaah kebijakan akuntansi dan laporan keuangan yang penting, termasuk kebijakan akuntansi yang benar atas transaksi yang rumit dan tidak biasa (*unusual*).
5. Menelaah setiap potensi efisiensi dan efektivitas biaya serta membuat rekomendasinya.
6. Melaksanakan penugasan khusus dari Presiden Direktur atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan Unit Internal Audit.
7. Membuat laporan hasil audit dan rekomendasi untuk perbaikan.

PEMBINAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN PROFESI AUDIT

Untuk peningkatan kompetensi internal auditor dilakukan dengan mengikuti berbagai pelatihan dalam bentuk seminar, kursus dan program sertifikasi yang terkait dengan masalah asuransi, auditing dan fraud serta Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga yang cukup kredibel. Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Internal Audit seluruh Staf Internal Audit telah mengikuti Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) di Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai fraud, internal auditor perusahaan juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA) Indonesia dan Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter.

includes examining and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control structure and the quality of its implementation, including all aspects and elements of the Company's organization so as to support optimal analysis in assisting the decision making process of the management. This includes:

1. Review systems that have been established to ensure compliance with policies, plans, procedures, laws, regulations, which have a significant impact on the company's operations.
2. Review the reliability and integrity of financial and operational information and tools used to identify, measure, clarify, and report such information.
3. Review asset security devices and also verify the existence of these assets.
4. Review important accounting policies and financial statements, including the correct accounting policies for complex and unusual transactions.
5. Review every potential efficiency and cost effectiveness and make recommendations.
6. Carry out special assignments from the President Director or the Non-Executive Board through the Audit Committee that are relevant to the scope of work of the Internal Audit Unit.
7. Prepare a report on audit results and recommendations for improvement.

HR DEVELOPMENT AND AUDIT PROFESSION DEVELOPMENT

To increase internal auditor competency, participation in various training activities in the form of seminars, courses and certification programs related to insurance, auditing and fraud as well as Risk Management issues carried out by credible institutions is necessary. To increase knowledge about Internal Audit, all Staff are participating in Qualified Internal Auditors (QIA) Certification program at Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). To increase knowledge about fraud, the company's internal auditors also participated in activities held by The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA) Indonesia and the Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter.



PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Sehubungan pada tahun 2022 masih dalam kondisi pandemi covid-19, perusahaan sudah mengambil kebijakan untuk memberlakukan work from home dan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) menyebabkan auditor internal membatasi untuk tidak datang langsung ke tempat auditee dalam melaksanakan proses audit. Untuk itu upaya audit internal, sejak masa pandemi COVID-19 dirubah pelaksanaannya dengan cara melakukan proses audit jarak jauh (*remote audit*).

Pemeriksaan fisik lapangan dari jarak jauh dilakukan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi langsung dua arah, dengan cara *livestreaming* dengan mempertimbangkan perangkat digital yang dimiliki oleh organisasi Auditor Internal dalam melakukan teknik audit seperti observasi, wawancara, dan lainnya dilakukan menggunakan Microsoft Team atau Zoom.

Unit Audit Internal PT Asuransi Bintang Tbk telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya serta menerbitkan sejumlah *Audit Report*, yaitu:

1. Pemeriksaan terhadap *Point of Sales (PoS)*
2. Audit Mutu Internal ISO 9001: 2015
3. *Review* terhadap tata kelola investasi perusahaan
4. *Review* atas pelaksanaan sistim *anti fraud*
5. *Review* atas pelaksanaan *Whistleblowing System*
6. Pemeriksaan *outstanding* premi dan *collection* diseluruh PoS
7. *Review* atas inventarisasi dan legalitas aset-aset perusahaan
8. *Stock opname* terhadap barang cetakan dan inventaris kantor
9. *Cash count* akhir tahun buku 2022

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

The COVID-19 pandemic still lingers in 2022. Thus, the company has implemented work from home policy and large scale social restriction has kept our Internal Auditors from visiting the auditees. Therefore, as an alternative to the traditional audit face-to-face process, the method has been adjusted into remote audit since COVID-19 pandemic.

The remote audit is done by utilizing two-way communication technology, with livestreaming considering the digital devices owned by the Internal Auditor organization in conducting audit techniques such as observation, interviews and so on, are done via Microsoft Teams or Zoom.

The Internal Audit Unit of PT Asuransi Bintang Tbk has carried out its duties and responsibilities and issued a number of Audit Reports, namely:

1. Evaluation of Point of Sales (PoS)
2. ISO 9001:2015 Internal Quality Audit
3. Review of the company's investment governance
4. Review the implementation of the anti-fraud system
5. Review the implementation of the Whistleblowing System
6. Evaluation of outstanding premiums and collections in all PoS
7. Review of inventory and legality of company assets
8. Stock taking of printed materials and office inventory
9. Cash count by the end of financial year 2022



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan telah menetapkan sistem pengendalian internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan perusahaan. Manajemen telah menyusun, menetapkan, dan berkomitmen menerapkan kebijakan perusahaan mengenai penerapan Pedoman Sistem Pengendalian Internal untuk mewujudkan sistem tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai tujuan perusahaan. Secara umum sistem pengendalian internal di perusahaan meliputi setiap tindakan yang diambil manajemen untuk meningkatkan tercapainya tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Pengendalian dapat bersifat preventif (untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan), detektif (untuk mendeteksi dan memperbaiki hal-hal yang tidak diinginkan terjadi) atau direktif (untuk menyebabkan atau mengarahkan terjadinya hal yang diinginkan). Konsep sistem pengendalian merupakan gabungan komponen kontrol yang terintegrasi dan aktivitas-aktivitas yang digunakan organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. pencapaian tujuan penyelenggaraan strategi dan kegiatan operasional yang dilaksanakan PT Asuransi Bintang Tbk yang ekonomis, efektif dan efisien.
2. keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan, Informasi dan kinerja operasional yang disusun oleh PT Asuransi Bintang Tbk
3. pengamanan aset, aset perusahaan yang dikelola oleh PT Asuransi Bintang Tbk
4. kepatuhan/ketaatan terhadap prosedur dan peraturan internal maupun eksternal yang berlaku.

Tugas Dan Tanggung Jawab Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian intern di perusahaan mengadopsi konsep tiga lini model (*Three Lines Models*) dimana masing-masing unit di organisasi berperan dalam mewujudkan sistem pengendalian internal yang baik. Sistem pengendalian internal di perusahaan diterapkan melekat pada seluruh bisnis proses yang ada di setiap unit kerja, sehingga semua fungsi yang ada di dalam organisasi memainkan peran penting dalam mengimplementasikan sistem pengendalian internal untuk tercapainya tujuan perusahaan. Konsep ini membedakan antara fungsi-

The company has established an internal control system as a vital component of supervision in the management of the company. The Management has formulated, established, and committed to implementing company policies regarding the application of Internal Control System Guidelines to achieve good corporate governance system in order to attain company goals. In general, internal control system in the company includes every action taken by the management to improve the opportunity of reaching the predetermined goals and objectives. Control can be preventive (to prevent the occurrence of undesirable event), detective (to detect and correct undesirable event) or directive (to cause or direct undesirable event). The concept of control system is a combination of integrated control components and activities used by an organization that aims to achieve the following objectives:

1. Achieving the objectives of implementing the strategies and operational activities carried out by PT Asuransi Bintang Tbk that are economical, effective and efficient.
2. Accuracy and reliability of financial reporting, Information and operational performance prepared by PT Asuransi Bintang Tbk
3. Securing assets, company assets managed by PT Asuransi Bintang Tbk
4. Compliance with applicable internal and external procedures and regulations.

Duties and Responsibilities of Internal Control System Implementation

The implementation of internal control system in the company adopts the concept of three lines of defense (*Three Lines of Defense*) in which each unit in the organization is responsible for creating good internal control system. The internal control system in the company is applied in all existing business processes in each work unit, so that all functions in the organization play an important role in implementing internal control system to achieve the company's goals. This concept distinguishes between business functions as functions of risk owners against functions



fungsi bisnis sebagai fungsi-fungsi pemilik risiko (*owning risks/risk owner*) terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (*managing risks*), dan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (*overseeing risks*) dengan fungsi-fungsi yang menyediakan pemastian independen (*independent assurance*). Kesemua fungsi tersebut memainkan peran penting dalam keberhasilan dalam penerapan sistem pengendalian internal yang baik. Masing-masing lini memiliki peran sebagai berikut :

- **Lini Pertama:**

Fungsi Pemilik Risiko, adalah semua pihak yang melaksanakan pekerjaannya setiap hari (bekerja sehari-hari). Pertahanan Lini Pertama dilaksanakan oleh unit atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi. Dalam hal ini pemilik risiko diharapkan untuk:

1. Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit bisnis mereka.
2. Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mencapai pertumbuhan perusahaan. Manajemen unit kerja diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.
3. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis Pemilik Risiko, dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektifitas pengendalian internal tersebut.

- **Lini Kedua:**

Fungsi Pengawas Risiko, adalah Pihak yang ditunjuk untuk mengawasi Risiko. Pertahanan Lini Kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan, terutama fungsi- fungsi yang sudah terstruktur yaitu divisi manajemen risiko dan *Quality management* yang diharapkan untuk:

1. bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan. Dengan menyusun road-map manajemen risiko, yang sesuai dengan rencana jangka panjang dan strategi perusahaan. Diantaranya dengan mengembangkan dan memastikan pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan.

that manage risks (managing risks), and between functions that oversee risks (overseeing risks) with functions that provide independent assurance. All of these functions largely contribute to successful implementation of good internal control system. Each line has the following roles:

- **First Line:**

Risk Owner Function, is all parties performing their work every day. First Line of Defense is carried out by a unit or component or business function that carries out the day-to-day operational activities of the company, especially those that are at the front line or become the spearhead of the organization. In this case, the risk owner is expected to:

1. ensure a conducive control environment in their business units.
2. Implement risk management policy that has been set when carrying out their roles and responsibilities, especially in achieving company growth. Work unit management is expected to be fully aware of the risk factors in their decisions and actions.
3. Able to demonstrate the implementation of effective internal control in the Risk Owner business unit, and also the monitoring and transparency of the effectiveness of the internal control.

- **Second Line:**

Risk Oversight Function, is the Party appointed to oversee the Risk. The Second Line of Defense is carried out by the functions of risk management and compliance, especially functions that are already included in the structure, namely risk management and Quality management divisions, which are expected to:

1. Be responsible for developing and monitoring the implementation of overall corporate risk management by developing risk management road map that is in accordance with the company's long-term plans and strategies. Among others, by developing and ensuring the implementation of Risk Management System in the Company.



2. melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasionalnya yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Diantaranya dengan memastikan bahwa *assessment* dan tindak lindung risiko telah dilakukan di Unit Kerja untuk meminimalisir kerugian/mengurangi potensi risiko.
3. Memantau dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di perusahaan, dengan menyusun Register Risiko Perusahaan.

- **Lini Ketiga:**

Fungsi Pemeriksa Risiko, adalah Pihak yang bertugas untuk memeriksa Risiko. Pertahanan Lini Ketiga dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model ini karena Pemeriksa Risiko adalah bagian internal perusahaan yang bersifat independent terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, auditor internal diharapkan untuk:

1. Melakukan *review* dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan, dan
2. Memastikan bahwa pertahanan lini pertama dan lini kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

PT Asuransi Bintang Tbk menempatkan sistem pengendalian internal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari setiap proses kerja atau kegiatan perusahaan sehari-hari. Sistem Pengendalian Internal mengacu kepada prinsip pemisahan fungsi dalam hal pengendalian keuangan dan operasional serta memastikan semua sistem, prosedur, kaidah, dan norma Perusahaan dijalankan dengan benar.

Pengendalian Keuangan Dan Operasional Perusahaan

Dalam melaksanakan pengendalian internal terkait keuangan, Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam pengelolaan investasi yang menjadi panduan bagi Perusahaan dalam melakukan aktivitas investasi, jenis-jenis instrument yang menjadi prioritas dalam penempatan investasi, serta panduan dalam mengelola kebutuhan jumlah dana operasional yang dibutuhkan selama periode tertentu. Setiap penempatan investasi perusahaan dilakukan atas

2. Overseeing how business functions are carried out in the corridor of risk management policies and standard operating procedures established by the company. Among others by ensuring that assessments and risk protection measures have been carried out in the Work Unit to minimize losses/reduce potential risks.
3. Monitor and report company risks as a whole to the organ that has the highest accountability in the company, by preparing the Company Risk Register.

- **Third Line:**

Risk Examiner Function, is the Party assigned to examine Risks. The Third Line of Defense is carried out by both internal and external auditors. Internal Auditor has more significant role in this model because Risk Examiner are internal part of the company that are independent to other functions. In this case, the internal auditor is expected to:

1. Review and evaluate the overall plan and implementation of risk management, and
2. Ensure that both first and second line of defense run properly according to the plan.

PT Asuransi Bintang Tbk puts internal control system as an inseparable part of every day's corporate functions or activities. The Internal Control System refers to the principle of separation of functions in terms of financial and operational controls and ensures that all systems, procedures, rules and norms of the Company are properly carried out.

Financial and Operational Control of the Company

In implementing internal control related to finance, the Company has a policy in managing investments that serves as guidelines for the Company in conducting investment activities, types of instruments that become priorities in investment placements, as well as guidance in managing the needs for the amount of operational funds needed for a certain period. Every investment placement of the company is carried out based on evaluation results and approval from the



hasil evaluasi dan persetujuan dari Komite Investasi. Dalam hal pengendalian terkait anggaran, Perusahaan telah melaksanakan proses pengendalian keuangan melalui pemantauan realisasi dibandingkan dengan anggaran keuangan yang telah ditetapkan, dilakukan dalam rapat secara berkala oleh management minimal satu bulan sekali.

Dalam hal pelaksanaan Pengendalian Operasional serta untuk mendukung budaya pengendalian maka seluruh kebijakan, standar dan prosedur operasional, baik kegiatan utama (*core business*) maupun kegiatan pendukung (*supporting activity*) didokumentasikan secara tertulis, disosialisasikan, dipahami, diterapkan dan diawasi penerapannya. Sejak bulan Maret 2021 perusahaan telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015, melalui penerapan ISO 9001 perusahaan telah memiliki standar mutu untuk setiap bisnis proses di seluruh unit organisasi dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan prinsip ISO 9001 juga perusahaan selalu melakukan *review* dan perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*) untuk menyesuaikan dengan tuntutan pasar dan perkembangan bisnis. Perusahaan secara berkelanjutan melengkapi dan melakukan *update* seluruh standar operasional dan prosedur (SOP) di setiap Unit kerja yang ada di organisasi perusahaan terkait dengan seluruh kegiatan, aktivitas dan transaksi-transaksi operasional yang ada di perusahaan jika dianggap perlu. Pembuatan prosedur kerja tersebut dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan telah direview oleh unit unit kerja yang terkait untuk memastikan risiko operasional yang mungkin ada dalam setiap *business process* telah dimitigasi dengan baik.

Asuransi Bintang telah menerapkan sistem pembatasan wewenang petugas melalui penetapan limit dalam melakukan suatu transaksi keuangan, *underwriting* dan klaim. Wewenang diberikan sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Pegawai yang diberi wewenang memahami bahwa pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab harus memperhatikan aspek penerapan sistem pengendalian internal.

Dalam hal pelaksanaan pengendalian internal di bidang teknologi dan sistem informasi menggunakan dua kriteria yaitu pengendalian yang bersifat umum dan pengendalian terhadap aplikasi yang digunakan. Pengendalian umum meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data, sistem pengadaan dan pemeliharaan *software*, pengamanan akses, serta pengembangan dan pemeliharaan sistem aplikasi. Pengendalian umum ini diterapkan terhadap *mainframe*, *server*, dan *users workstation*, serta

Investment Committee. In respect of control related to the budget, the Company has carried out financial control process by monitoring the realization in comparison with the predetermined financial budget, which is conducted at periodical meeting by the management at least once a month.

In terms of implementation of Operational Control and to support control culture, all operational policies, standards and procedures, both core business activities and supporting activities, are documented in writing, socialized, understood, implemented and their implementation monitored. Since March 2021, the Company has owned ISO 9001:2015 certification thus the Company has owned a quality standard for each business process in all organizational units so that they can run well, in accordance with the principle of ISO 9001. The Company also reviews and conducts continuous improvement to meet market demands and business development. The Company sustainably completes and updates all operational standards and procedures (SOP) in all work units in the Company related to all operational activities and transactions if required. The preparation of work procedures is carried out by Risk and Compliance Management Unit and is reviewed by related work units to ensure that all possible risks in each business process can be well mitigated.

Asuransi Bintang has implemented a system of limiting officers' authority by setting limits in conducting financial transactions, underwriting and claims. Authority is given according to the level of responsibility in achieving the Company's goals. Authorized employees understand that the exercise of authority and responsibility must pay attention to aspects of the implementation of the internal control system.

In terms of the implementation of internal controls in the field of technology and information systems, two criteria are used, namely general controls and controls over the applications used. General controls include control over data center operations, software procurement and maintenance systems, access security, and application system development and maintenance. This general control is applied to mainframes, servers, and user workstations, as well as internal-external networks. The company has



jaringan internal-eksternal. Perusahaan telah melakukan pengaturan/pembatasan akses ke jaringan sistem informasi perusahaan dan komputer melalui pengendalian penggunaan *User ID* dan *password*. Penerapan sistem pengendalian risiko dan aset mencakup: pengamanan aset, catatan, program komputer dan back up file data serta perusahaan telah memiliki *Disaster Recovery Plan (DRP)*.

Pengendalian aplikasi diterapkan terhadap program yang digunakan (*System Next G*) dalam mengelola transaksi dan untuk memastikan bahwa semua transaksi adalah benar, akurat dan telah diotorisasi secara benar dengan memperhatikan aspek pengendalian internal dengan melakukan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) pada sistem aplikasi.

PT Asuransi Bintang Tbk telah membuat struktur organisasi dengan memperhatikan aspek Sistem Pengendalian Internal sebagai alat untuk mengarahkan operasional Perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan mencegah terjadinya penyimpangan yang dapat merugikan seperti dilakukannya pemisahan fungsi yang dapat mencegah terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*). Setiap pegawai yang ada di unit organisasi harus memahami peran dan fungsinya masing-masing dalam sistem pengendalian internal.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2022 PT Asuransi Bintang Tbk telah menerapkan sistem pengendalian internal dalam kerangka tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*. Dalam pelaksanaannya, sistem pengendalian internal perusahaan melibatkan berbagai pihak untuk mencapai tata kelola Perusahaan yang baik dan berkoordinasi dengan berbagai pihak yang berkepentingan.

Perusahaan secara rutin mengevaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai reliabilitas Sistem Pengendalian Internal serta konsistensi implementasinya. Jika hasil evaluasi menyatakan adanya prosedur atau proses bisnis yang memiliki kecenderungan pengendalian internal yang tidak efektif dan efisien serta dapat menghambat kelancaran kualitas pelayanan, maka perusahaan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki sistem ini sesuai dengan ketentuan standar mutu ISO 9001:2015.

Sepanjang tahun 2022, seluruh Manajemen dan pegawai PT Asuransi Bintang Tbk memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas

managed/limited access to the company's information system network and computers by controlling the use of *User IDs* and *passwords*. Implementation of a risk and asset control system includes: asset security, records, computer programs and back up data files and the company has a disaster recovery plan (*DRP*).

Application control is applied to the program used (*System Next G*) in managing transactions and to ensure that all transactions are correct, accurate and properly authorized by taking into account internal control aspects by segregating functions (*segregation of duties*) in the application system.

PT Asuransi Bintang Tbk has created an organizational structure with due regard to aspects of the Internal Control System as a tool to direct the Company's operations in accordance with predetermined goals and prevent the occurrence of deviations that can be detrimental such as the separation of functions which can prevent conflicts of interest. Every employee in the organizational unit must understand their respective roles and functions in the internal control system.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

In 2022, PT Asuransi Bintang Tbk has implemented an internal control system as part of good corporate governance. In its implementation, the company's internal control system involves coordination with various parties to achieve a good corporate governance and coordinate with various interested parties.

The Company routinely evaluates the effectiveness of the Internal Control System. This evaluation aims to assess the reliability of the Internal Control System and the consistency of its implementation. If the results of the evaluation state that there are procedures or business processes that have internal control tendencies that are ineffective and efficient and can hinder the smooth running of service quality, then the company takes the necessary actions to improve this system in accordance with the provisions of the ISO 9001: 2015 quality standard.

Throughout 2022, all Management and employees of PT Asuransi Bintang Tbk have roles and responsibilities in improving the quality and implementation of the



dan pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan sehingga bisa berjalan dengan baik. Meskipun demikian, perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan sistem pengendalian internal yang lebih handal dan relevan agar berjalan beriringan dengan perkembangan bisnis perusahaan demi mewujudkan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan bersama, yang sampai saat ini sudah berjalan dengan baik.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, termasuk menyetujui dan memantau kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut. Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif serta telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif di setiap level.

Audit Internal telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan, berkaitan dengan pelaksanaan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perseroan, antara lain melalui kegiatan pemeriksaan terhadap unit kerja yang ada di organisasi perusahaan maupun *Point of Sales* (PoS). Dengan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang telah dimiliki oleh perseroan, perusahaan telah memiliki standarisasi proses kerja yang terintegrasi, terstruktur dan terorganisir yang lebih memudahkan pengurus perusahaan dalam melaksanakan pengawasan, pengendalian dan melakukan evaluasi untuk perbaikan dan pengendalian internal perusahaan secara berkelanjutan.

Hasil evaluasi selalu disampaikan kepada Direksi dan unit terkait untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya. Terhadap permasalahan yang muncul selalu diupayakan perbaikan dan dilakukan monitoring secara konsisten untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal telah berjalan secara

company's internal control system so that it can run properly. Nevertheless, the company always strives to improve the system of internal control to be more reliable so that it can keep up with the development of the company's business in order to realize the goals that have been set together and has been running well.

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR NON-EXECUTIVE BOARD ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Non-Executive Board has the responsibility and has supervised the implementation of the Internal Control System, including approving and monitoring the policies of the Board of Directors that determine the internal control. In implementing the duties, powers and responsibilities of supervising, the Non-Executive Board is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and the Good Corporate Governance Committee.

The Board of Directors is responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and has made efforts to improve an effective risk awareness culture at every level.

Internal Audit has evaluated the effectiveness of the Internal Control System on an ongoing basis, related to operational implementation in achieving the targets set by the Company, including through the audit activities on work units in the Company's organization and point of Sales (PoS). With the ISO 9001:2015 Quality Management System Certification, the Company has standardized integrated, structured, and organized work processes that ease the Company's management to carry out supervision, control and evaluation for continuous improvement and internal control within the Company.

The results of the evaluation are always submitted to the Board of Directors and related units to be followed up and monitored for implementation. Improvements are always made to problems that arise and consistent monitoring is carried out to ensure that the Internal Control System has been running effectively. The



efektif. Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah berperan aktif dalam mengevaluasi Sistem Pengendalian Internal melalui penelaahan atas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Audit Internal.

Non-Executive Board through the Audit Committee has played an active role in evaluating the Internal Control System through a review of the results of the examination conducted by the Internal Audit.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko adalah serangkaian usaha berupa prosedur ataupun metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan memantau risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha perusahaan

Risk Management is a series of measures in the form of procedures or methods to identify, measure, control and monitor risks arising from all of the company's business activities.

Penerapan Manajemen Risiko di perusahaan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/ POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan NonBank dan Peraturan OJK No 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

The implementation of Risk Management in the Company refers to the Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.05/2020 concerning Risk Level Assessment of Non- Bank Financial Services Institutions and OJK Regulation No. 44/ POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui kerangka kerja yang mengikuti tahapan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan evaluasi pada setiap proses bisnis pada setiap unit kerja.

The implementation of risk management is carried out through a framework that follows the stages of identification, measurement, monitoring, and evaluation processes of each business in every work unit.

Fokus kerja penerapan manajemen risiko pada perusahaan adalah pada 9 (sembilan) jenis risiko yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu: Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

The implementation of risk management in the company focuses on 9 (nine) types of risks that have been determined by the Financial Services Authority, namely: Strategic Risk, Operational Risk, Insurance Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk and Reputational Risk.

RISIKO STRATEGIS

Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidakpastian dalam pengambilan dan atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

STRATEGIC RISK

Strategic risk is a risk due to the uncertainties in a strategic decision making or implementation and the failure to anticipate changes in business environment.



Dalam penyusunan rencana strategis, Perusahaan mempertimbangkan berbagai aspek sehingga rencana yang disusun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Penyusunan rencana strategis juga menjaga konsistensi dengan tetap memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi, keberadaan tahapan dan mekanisme yang jelas.

Perusahaan mempersiapkan strategi alternatif untuk memitigasi risiko jika rencana strategis yang ditetapkan di awal berisiko tinggi untuk tidak tercapai. Antisipasi ini dilakukan terutama untuk rencana strategis yang secara langsung akan memengaruhi kegiatan operasional Perusahaan.

Perusahaan memiliki tahapan dan mekanisme secara formal dalam penyusunan rencana strategis. Jika terdapat perubahan dalam rencana strategis yang telah ditetapkan sebelumnya, maka perubahan tersebut akan dilaporkan dalam laporan penyesuaian rencana bisnis di tengah tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan

Seiring dengan perkembangan perusahaan, Teknologi Informasi memegang peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Peningkatan efisiensi operasional perusahaan sangat didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat adaptif dalam meningkatkan layanan kepada nasabah.

Perusahaan selalu melakukan pembaruan sebagai langkah antisipasi terhadap gangguan operasional yang diakibatkan oleh sistem teknologi informasi yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur *Business Continuity Plan* telah dibuat untuk mengantisipasi risiko operasional yang diakibatkan oleh kebakaran, gempa bumi atau gangguan lainnya yang berakibat tidak berfungsinya sistem teknologi informasi.

Perusahaan menggunakan layanan server di luar kantor serta memiliki backup server untuk memastikan operasional perusahaan tetap berlangsung meskipun terjadi peristiwa atau bencana alam yang dapat menghentikan sistem utama dan jaringan yang ada di perusahaan.

In constructing strategic plan, the company considers plenty aspects in order to achieve what have been planned. Strategic planning also maintains consistency by putting attention to occurring changes, the existence of stages and clear mechanism.

The company prepare alternative strategy to mitigate any risk if the strategic plan that was decided has a high risk to be unachieved. The anticipation is mainly done for the strategic plans which will directly impact the company's operational activities.

The company has formal stages and mechanisms in preparing strategic plans. If there is a change in the strategic plan that has been previously determined, then the change will be reported in the mid-year business plan adjustment report to the Financial Services Authority.

OPERATIONAL RISK

Operational risk is a risk that arises due to the lacking or the disfunction of internal processes, human error, system error or the occurrence of external events to the company.

Along with the growth of the company, Information Technology plays an important role in the sustainability of the company's business. Increased operational efficiency of the company is strongly supported by an information technology system that is very adaptive in improving services to customers.

The company always conducts updates as an anticipation of operational disruption caused by failure in the information technology system. The Business Continuity Plan procedure has been made to anticipate operational risks caused by fire, earthquakes, or other risks resulting in the non-functioning of information technology system.

The company also has a backup server outside the head office to ensure that the company remain in operations despite natural disaster that may shut down the main system and network in the company.



RISIKO ASURANSI

Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*, penggunaan reasuransi dan penanganan klaim).

Dalam mengelola risiko asuransi, perusahaan telah membuat manual *underwriting* yang dijadikan acuan bagi setiap *underwriter* dalam menerima setiap risiko yang diasuransikan. Manual *underwriting* tersebut diperbaharui setiap tahun untuk setiap lini usaha asuransi. Manual *underwriting* mencakup jenis-jenis risiko yang boleh diterima oleh *underwriter*, risiko yang perlu mendapatkan persetujuan dari *underwriter* di kantor pusat dan risiko yang tidak bisa diterima. Kapasitas akseptasi untuk setiap jenis risiko juga diatur dalam manual *underwriting* tersebut.

Portfolio risiko asuransi yang ditanggung oleh perusahaan harus dijaga keseimbangannya antara risiko yang memiliki tingkat risiko rendah, sedang dan tinggi. Selain itu jenis lini usaha yang dikembangkan harus seimbang agar tidak ada lini usaha yang terlalu dominan sehingga jika ada perubahan kondisi eksternal yang tidak bisa dihindari yang mempengaruhi salah satu lini usaha, tidak mengganggu portfolio perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan juga melakukan manajemen risiko dengan cara mereasuransikan risiko yang melebihi retensi sendiri perusahaan baik dengan menggunakan mekanisme reasuransi otomatis (*treaty*) ataupun dengan menggunakan reasuransi fakultatif. Perjanjian reasuransi otomatis (*treaty*) diperbaharui setiap tahun dengan mempertimbangkan kebutuhan atas jenis risiko yang akan dicover dan kapasitas asuransi yang dibutuhkan. Selain kapasitas per risiko perusahaan juga memerlukan back up atas risiko yang bersifat katastrofik seperti risiko banjir dan gempa bumi yang biasanya akan mengakibatkan kerusakan atas banyak risiko di suatu area.

RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada perusahaan.

Dalam penempatan aset investasi dan reasuransi, Perusahaan mempertimbangkan kredibilitas dan/atau rating dari pihak ketiga untuk meminimalisir terjadinya kegagalan pembayaran investasi,

INSURANCE RISK

Insurance risk is a risk of failure of insurance companies and reinsurance companies to fulfill their obligations to the insured as a result of inadequacy of risk selection processes (*underwriting*), premium setting (*pricing*, reinsurance usage and claim handling).

In managing insurance risk, the company has prepared an *underwriting* manual that is used as a reference for each *underwriter* in accepting any insured risk. The *underwriting* manual is updated every year for each insurance business line. The *underwriting* manual covers the types of risks that the *underwriters* may accept, risks that need approval from the *underwriters* at the head office, and unacceptable risks. Acceptance capacity for each type of risk is also regulated in the *underwriting* manual.

The balance of insurance risk portfolio that is borne by the company must be maintained among risks that have low, medium and high-risk level. In addition, the type of business line developed must be balanced to ensure that there is no business line that is too dominant so that if there are changes in unavoidable external conditions that affect one business line, it does not interfere with the company's overall portfolio.

The company also conducts risk management by reinsuring risks that exceed the company's own retention, either by using an automatic reinsurance mechanism (*treaty*) or by using facultative reinsurance. An automatic (*treaty*) reinsurance agreement is renewed every year by considering the need for the type of risk to be covered and the required insurance capacity. In addition to capacity per risk, the company also needs to back up catastrophic risks, such as the risk of floods and earthquakes which usually may cause damage to many risks in an area.

CREDIT RISK

Credit Risk is the risk of failure of the other party in fulfilling their responsibility to the company.

In planning of investment asset placement and reinsurance, the company would assess the credibility or rating of the third party to minimize the risk of failed investment payment. The company



Perusahaan juga telah memperhatikan diversifikasi dalam penempatan aset investasi. Penempatan aset investasi, tagihan dan reasuransi yang terdiversifikasi memiliki tingkat risiko inheren yang lebih rendah dibandingkan dengan penempatan aset investasi, tagihan dan reasuransi yang terkonsentrasi pada satu pihak tertentu.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Perusahaan menempatkan investasi pada jenis investasi yang tidak memiliki volatilitas yang tinggi, dengan demikian aset perusahaan tidak terlalu terdampak pada volatilitas harga instrumen investasi.

Perusahaan cenderung menggunakan strategi pasif yakni tidak reaktif terhadap dinamika pasar dan banyak menerapkan strategi beli dan tahan (*buy and hold*).

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan.

Risiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Kewajiban perusahaan asuransi yang utama adalah kewajiban pembayaran klaim kepada tertanggung. Klaim harus sudah dibayar selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak besaran klaim disepakati oleh Penanggung dan Tertanggung. Kewajiban lain adalah pembayaran premi reasuransi *treaty* yang umumnya dibayarkan setiap triwulan. Kemampuan membayar klaim dan premi reasuransi dengan tepat waktu sangat penting untuk menjaga reputasi perusahaan, kepercayaan dari para *stakeholder* dan kepastian dukungan para reasuradur.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional perusahaan dan anak perusahaan

has also put attention on diversifying investment asset placement. Investment asset placement, billing and reinsurance that has been diversified, has lower inherent risk compared to the placement that concentrated to certain party only.

MARKET RISK

Market risk is the risk on asset position, liabilities, equities and/or administrative account including derivative transaction due to the whole market condition change.

The company invests on low volatilities investment, so that the company's assets are not significantly impacted by investment instruments price volatility.

Companies tend to use passive strategy that is not reactive to the market dynamics and implement the buy and hold strategy.

LIQUIDITY RISK

Liquidity Risk is the risk that might arise due to the company incapability to fulfill the liabilities that has been due from the cash flow financing source and/or from liquid assets that are easily converted to cash without impacting company's financial condition.

Liquidity risk is related with sufficient budget to pay all the due payment. The main obligation of insurance companies is to pay the claim to the insured. Claim must be paid no longer than 30 (thirty) days from when the claim has been aligned between the insurer and the insured. Other obligation is to pay the treaty reinsurance premium which generally is paid quarterly. The ability to pay claims and premiums punctually is highly crucial to maintain the company's reputation, trust from the stakeholders and firm support from reinsurers.

In running the liquidity risk, management will also monitor and keeping the budget amount and equal to budget which are deemed sufficient to fund the company's operational activities and the



dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Untuk menjaga likuiditas yang sehat perusahaan selalu menerapkan pengelolaan piutang premi yang efektif. Karena itu kebijakan penentuan umur piutang premi menjadi sangat penting. Saat ini kebijakan umur piutang premi maksimal 60 (enam puluh) hari secara konsisten diterapkan.

RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Perusahaan selalu melakukan review secara berkala atas perjanjian yang dibuat dengan pihak ketiga terkait dengan aspek hukum yang tertera dalam perjanjian. Pelaksanaan review ini untuk memastikan bahwa perjanjian tersebut sudah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

Perusahaan juga memastikan bahwa produk yang dipasarkan telah memenuhi ketentuan dan persyaratan perundangan yang berlaku. Sebelum dipasarkan kepada calon tertanggung perusahaan juga telah memastikan bahwa produk yang dipasarkan tersebut telah didaftarkan kepada otoritas yang berwenang.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan

Perusahaan telah memiliki direksi yang membawahi fungsi kepatuhan untuk memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku. Fungsi kepatuhan di perusahaan memastikan bahwa seluruh peraturan perundangan yang berlaku telah dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh unit kerja. Perusahaan juga memastikan keberadaan standard operating procedure (SOP) yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan oleh setiap unit kerja yang ada di perusahaan. Keberadaan unit kerja yang membawahi fungsi kepatuhan juga untuk memastikan bahwa seluruh SOP yang telah dibuat masih relevan terhadap fungsi dan proses kerja yang ada.

Sebagai bagian dari kewajiban kepada regulator,

sub companies, in order to counter the cash flow fluctuation impact. Management also conduct regular evaluation on cash flow projection vs actual cash flow includes the due date of debt payment, while continuously examine the finance market to get optimum funding source.

To keep the healthy liquidity level, the company has always implemented effective premium account receivable management. Therefore, the policy in deciding the age of premium account receivable became crucial. As of now, the age of premium account receivable of 60 days is consistently implemented.

LEGAL RISK

Legal risk is the risk that may arise from lawsuit and/or weak legal aspect.

The company has regularly conduct reviews on the terms of agreement that was made with third parties, related with legal aspects written on the terms. This review is to ensure that the agreement is already following the standards and regulations. The company also ensures that the marketed products have passed the regulation and rules. Before being marketed to the future insureds, the company also made sure that the marketed products are registered to authorized regulator.

COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk that the company doesn't and/or not implementing the legislation rules and the rules that's applied to the company.

The company already has Director of Compliance to fulfill the legislation rules. Compliance function in the company is to ensure that all the applied legislation rules have been implemented and complied to, consistently in every working unit. The company also ensures the standard operating procedure (SOP) that has been decided and implemented by every working unit in the company. The presence of working unit for compliance function also serves to make sure that all the SOP are still relevant with the current functions and working process.



perusahaan selalu menyampaikan kewajiban pelaporan secara akurat dan tepat waktu.

RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap perusahaan.

Untuk melayani keluhan pelanggan, perusahaan telah memiliki *contact center* yang dapat diakses oleh tertanggung yang memiliki keluhan atau pertanyaan terhadap layanan yang terkait dengan penutupan polis, pembayaran premi ataupun layanan penyelesaian klaim. Setiap keluhan yang disampaikan oleh tertanggung akan dicatat dan diselesaikan oleh unit terkait sesuai dengan standard layanan yang telah ditetapkan.

Untuk meningkatkan kepercayaan tertanggung atas pelayanan jaminan asuransi yang dimiliki, perusahaan memastikan bahwa tertanggung akan mendapatkan layanan klaim sesuai dengan jaminan yang diberikan dalam perjanjian polis. Layanan klaim yang mudah dan cepat akan meningkatkan kepercayaan tertanggung kepada perusahaan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko menilai bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah berjalan memadai yang tercermin dari hasil review atas kelengkapan dan keakuratan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko serta kecukupan atas mitigasi yang telah diterapkan untuk setiap skenario risiko yang melekat di setiap unit kerja di perusahaan.

As the part of obligation to the regulator, the company always submits the mandatory reports accurately and punctually.

REPUTATIONAL RISK

Reputational Risk is the risk that arise due to the declining trust from stakeholders which may come from a negative perception towards the company.

To take care of our customers input, the company has a contact center that is accessible by the insured with complaints or queries related to policy issuance, premium payment or Claim settlement services. Each of the complaint by the insured will be recorded and solved by relevant units accordingly to the standard of service.

To increase the insured trust on the insured service they are provided with, the company ensures that the insured will get the claim service as stated in the policy agreement. Easy and fast claim service will increase the insureds trust to the company.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE NON-EXECUTIVE BOARD ON ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors and the Non-Executive Board through the Risk Monitoring Committee assess that the adequacy of the risk management system has been running adequately, as reflected in the results of a review of the completeness and accuracy of the risk identification, measurement, monitoring, control and reporting processes as well as the adequacy of the mitigations that have been implemented for each risk scenario. Attached to every work unit in the company



AKUNTAN PERSEROAN/EKSTERNAL AUDITOR

COMPANY ACCOUNTANT/EXTERNAL AUDITOR

PENUNJUKAN AKUNTAN PERSEROAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk yang dilaksanakan pada tanggal 08 Juli 2022, menyetujui penunjukan Jacinta Mirawati sebagai Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSI) sebagai KAP yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk untuk tahun buku 2022. Serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan AP dan KAP tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan telah diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Usulan penunjukan AP dan/atau KAP yang diajukan oleh Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit sesuai dengan Pasal 13 Ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit telah mempertimbangkan:

- Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP;
- Ruang lingkup audit;
- Imbalan jasa audit;
- Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
- Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
- Manfaat fresh eye perspectives yang diperoleh melalui penggantian A);
- Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.
- Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya, apabila ada.

APPOINTMENT OF COMPANY ACCOUNT

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bintang Tbk which was held on July 8TH, 2022 approved the appointment of Jacinta Mirawati as a Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSI) as KAP registered at the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and the Financial Services Authority to audit the consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk for the 2022 financial year. As well as determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the AP and KAP by taking into account the recommendations of the Audit Committee.

The appointment of AP and/or KAP that will provide audit services on annual historical financial information has been decided by the Annual General Meeting of Shareholders taking into account the proposal of the Non-Executive Board. The proposal for the appointment of AP and/or KAP submitted by the Non-Executive Board has taken into account the recommendations of the Audit Committee in accordance with Article 13 Paragraph 4 of the Regulation of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Service Activities Finance.

In preparing recommendations, the Audit Committee has considered:

- Independence of AP, KAP, and people in KAP;
- Scope of audit;
- Fee for audit services;
- Expertise and experience of AP, KAP, and Audit Team from KAP;
- Methodology, techniques, and audit facilities used by KAP;
- Benefits of fresh eye perspectives obtained through replacement A);
- The potential risk of using audit services by the same KAP in succession for a fairly long period of time.
- The results of the evaluation of the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by AP and KAP in the previous period, if any.



Periode Audit dan Nilai Imbal Jasa AP dan/atau KAP yang memberikan jasa audit keuangan dan nilai imbalan (honorarium) pelaksanaan audit, sebagai berikut:

Audit Period and Fees of AP and/or KAP that provide financial audit services and the value of the fee (honorarium) for the audit, as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya Jasa Audit Audit Fee
2022	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Mirawati	Rp. 260.000.000
2021	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Mirawati	Rp. 255.750.000
2020	Mirawati Sensi Idris	Ahmad Syakir	Rp. 255.750.000
2019	Mirawati Sensi Idris	Ahmad Syakir	Rp.232.500.000
2018	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Mirawati	Rp.237.500.000

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Komite Audit mengkaji efektivitas pelaksanaan audit, termasuk memastikan bahwa pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar profesional, perjanjian kerja dan ruang lingkup audit, serta independensi auditor eksternal. Komite Audit secara berkala melakukan pertemuan dengan AP dan/atau KAP untuk membahas perkembangan dan proses pemeriksaan yang dilakukan.

Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh AP dan/atau KAP terhadap laporan keuangan PT Asuransi Bintang Tbk telah dilakukan secara independen, profesional dan objektif, antara lain:

- Pemeriksaan telah dilakukan terhadap semua akun yang material berdasarkan Standar Profesional yang berlaku dan kesesuaian terhadap Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- Penyampaian laporan keuangan konsolidasian yang telah di audit (*audited*) disertai dengan Surat Rekomendasi kepada Manajemen (*Management Letter*).

Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP di atas dilakukan melalui:

- Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
- Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
- Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
- Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

The Effectiveness of External Audit Implementation

The Audit Committee reviews the effectiveness of the audit, including ensuring that the audit is carried out in accordance with the provisions and professional standards, the work agreement and the scope of the audit, as well as the independence of the external auditor. The Audit Committee regularly holds meetings with AP and/or KAP to discuss the progress and process of the examination carried out.

The audit carried out by AP and/or KAP on the financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk has been carried out independently, professionally and objectively, including:

- Checks have been carried out on all material accounts based on Professional Standards. The applicable AP and conformity to the applicable Accounting Standards in Indonesia.
- Submission of audited consolidated financial statements accompanied by a letter of Recommendation to Management (*Management Letter*).

The Audit Committee's evaluation of the implementation of the provision of audit services on the annual historical financial information by the AP and/or KAP above is carried out through:

- Conformity of the audit by AP and/or KAP with applicable audit standards;
- Sufficient time for field work;
- Assessment of the scope of services provided and the adequacy of the sampling test; and
- Recommendations for improvement given by AP and/or KAP.



Hubungan Antara Perusahaan, Akuntan Publik, dan Otoritas Jasa Keuangan

PT Asuransi Bintang Tbk sebagai pihak yang diaudit secara terbuka memberikan akses, data dan informasi yang diperlukan oleh AP dan/atau KAP dalam rangka pemeriksaan. Auditor (AP dan/atau KAP) secara independen melakukan pemeriksaan dan menyampaikan saran dan masukan perbaikan kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti.

Komunikasi dan kerjasama dengan auditor eksternal senantiasa dilakukan terkait dengan isu-isu kebijakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan secara wajar. Hasil audit telah dikomunikasikan oleh AP dan/atau KAP baik kepada Manajemen, Komite Audit, dan Otoritas Jasa Keuangan.

Relationship Between Companies, Public Accountants, and the Financial Services Authority

PT Asuransi Bintang Tbk as the party being audited publicly provides access, data and information required by the AP and/or KAP for the purpose of the audit. Auditors (AP and/or KAP) independently conduct inspections and submit suggestions and suggestions for improvement to Management for follow-up.

Communication and collaboration with external auditors is always carried out related to accounting policy issues and fair presentation of financial statements. The audit results have been communicated by the AP and/or KAP to the Management, the Audit Committee, and the Financial Services Authority.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI SELAMA TAHUN BUKU 2022

LEGAL CASES FACED DURING FISCAL YEAR 2022

Selama tahun 2022 tidak terdapat Perkara Hukum yang sedang dihadapi oleh Perusahaan.

Throughout 2022, the Company did not subject to any legal cases.

SANKSI ADMINISTRATIF SELAMA TAHUN 2022

ADMINISTRATIVE SANCTION IN 2022

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, PT Asuransi Bintang Tbk sedang tidak dikenakan sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

As of December 31st 2022, PT Asuransi Bintang Tbk did not receive any administrative sanction from the Financial Services Authority nor from other authorities.



KODE ETIK DAN PEDOMAN PERILAKU

CODE OF ETHICS AND CODE OF CONDUCTS

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham (*Shareholders*) namun juga segenap pemangku kepentingan (*Stakeholders*) lainnya dalam arti pengelolaan bisnis yang bukan hanya mengejar keuntungan semata namun juga pengelolaan yang penuh amanah, transparan dan akuntabel.

Kepercayaan pemangku kepentingan seperti Insan Perusahaan, Masyarakat Umum, Nasabah, Pemasok, Kontraktor, Mitra Kerja, Mitra Usaha dan pemangku kepentingan lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perusahaan. Kredibilitas Perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku Perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perusahaan.

Atas dasar pemikiran ini maka Perusahaan telah menyusun Kode Etik dan Pedoman Perilaku untuk lebih menyesuaikan terhadap perkembangan dunia bisnis dan ketentuan yang berlaku. Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar etika dan perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh Insan Perusahaan.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan

Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh Insan Bintang, mulai dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh pegawai. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh pegawai diwajibkan untuk membaca dan mematuhi Pedoman Perilaku ini. Selain itu, pihak lain yang menjalankan jasa bagi perusahaan harus tunduk pada Kode Etik ini berdasarkan kontrak atau perjanjian lainnya.

The Company realizes the importance of the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) as one of the tools to sustainably increase the value and long-term business growth, not only for Shareholders but also for all other stakeholders. This means that business management is done not merely to seek for profit, but also to pursue trustworthiness, transparency, and accountability.

The trust of stakeholders such as Company Individuals, the Society, Customers, Suppliers, Contractors, Working Partners, Business Partners, and other stakeholders is critical to the development and sustainability of the Company's business. The Company's credibility and stakeholders' trust are closely related to the Company's behavior in any interaction with the stakeholders. The management of the Company not only shall be in line with the prevailing laws and regulations, but also uphold norms and ethical values. The awareness of carrying out good ethics will enhance and strengthen the Company's reputation.

With this in mind, the Company has prepared Code of Ethics and Code of Conduct to better adapt to the development of the business world and the applicable regulations. This Code of Ethics and Code of Conduct governs the policy of ethical values that are explicitly stated as an ethical standard and behavior that must be adhered to and applicable to all Company Individuals.

Statement on the Code of Ethics Being Applicable to Member of Board of Directors, Members of Non-Executive Board, and Employees

This Code of Ethics and Code of Conduct applies to all Bintang People, from the Non-Executive Boards, Board of Directors, Structural and Functional Officials, and all employees. The Non-Executive Board, Board of Directors, Structural and Functional Officials, and all employees are required to read and comply with this Code of Conduct. In addition, other parties that implement services for the company shall adhere to this Code of Ethics based on contracts or other agreements.



Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perusahaan berkomitmen mensosialisasikan Kode Etik dan Pedoman Perilaku melalui program orientasi Calon Insan Bintang, pengembangan dalam kebijakan dan Perjanjian Kerja Bersama, penerapan sanksi atas pelanggaran yang terjadi guna membangun sistem serta memantau penerapan Kode Etik dan Pedoman Perilaku, termasuk sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Perilaku kepada seluruh Insan Bintang tahunan dengan penandatanganan "Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku Bintang" oleh seluruh pegawai setiap tahun.

Kepatuhan terhadap standar etika tertinggi (Kode Etik dan Pedoman Perilaku) merupakan unsur penting dalam tanggung jawab Insan Bintang. Perusahaan sangat menganjurkan Insan Bintang untuk peduli terhadap masalah-masalah atau pertanyaan-pertanyaan terkait etika, diskriminasi atau pelecehan, dan melaporkan dugaan / tindakan pelanggaran terhadap kebijakan, peraturan maupun Undang-Undang lain yang berlaku untuk Perusahaan. Pengenalan dini dan penyelesaian atas masalah-masalah tersebut penting dilakukan guna menjaga komitmen Perusahaan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku.

Pelanggaran Kode Etik meliputi namun tidak terbatas pada:

- Ketidaksiplinan;
- Penggelapan;
- Penyampaian data, dokumen baik kepada Stakeholders internal maupun eksternal yang merupakan rahasia Perusahaan;
- Pemalsuan laporan keuangan untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan Perusahaan baik materiil maupun non-materiil;
- Penyalahgunaan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi, kelompok, kerabat atau saudara atau pihak lain, di luar kepentingan Perusahaan.

Pelaporan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku diatur tersendiri dalam suatu Kebijakan, yakni Kebijakan Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Selama tahun 2022, tidak ditemukan adanya pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku.

Socialization of Code of Ethics and Its Enforcement

The Company is committed to disseminating the Code of Ethics and Code of Conduct through an orientation program of Bintang Employee Candidates, development in policies, Collective Labor Agreements, and imposition of sanctions for violations that occur in order to build a system and monitor the implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct, including the dissemination to all Asuransi Bintang employees with the signing of "Statement of Compliance with Bintang Code of Ethics and Code of Conduct" by all employees every year.

Compliance with the highest ethical standards (Code of Ethics and Code of Conduct) is a vital element in the responsibility of Bintang Employees. The Company strongly encourages Bintang employees to care about problems or questions related to ethics, discrimination or harassment, and report allegations/violations of the applicable policies, regulations or other laws in the Company. Early recognition and resolution of these problems are important to maintain the Company's commitment to the Code of Ethics and the Code of Conduct.

Violation to the Code of Ethics includes but are not limited to:

- Indisciplinary act;
- Fraud;
- Submission of confidential data and documents of the Company to both internal and external stakeholders;
- Forgery of financial statements for personal gains which may jeopardize the Company both materially and non-materially;
- Misuse of the Company's assets for personal, group, relatives or other parties' interests, outside the interests of the Company.

The reporting of violation to Code of Ethics and Code of Conduct is regulated in a separate policy, namely Whistleblowing System.

During 2022, there were no violations to Code of Ethics and Code of Conduct.



Di dalam Kode Etik PT Asuransi Bintang Tbk terdapat Kebijakan dan prosedur untuk menghindari adanya korupsi dan praktek korupsi termasuk namun tidak terbatas dalam hal:

1. Tanggung jawab barang dan/atau jasa
2. Kesehatan dan keselamatan konsumen
3. Informasi barang dan/atau jasa
4. Pengaduan Konsumen, dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a. Sarana:

Customer dapat menyampaikan pengaduannya melalui beberapa sarana yang tersedia:

 - 1) Telepon ke *Call Center* di nomor 1500481
 - 2) Telepon/datang (*Walk In*) ke Kantor Cabang Asuransi Bintang terdekat
 - 3) Telepon/datang (*Walk In*) ke Kantor Pusat Asuransi Bintang
 - 4) Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (APPK)
 - 5) *SMS Center* di nomor 0838 888 4581
 - 6) *Email* di alamat cs@asuransibintang.com
 - 7) Media sosial Facebook dan Twitter
 - b. Cara Penanggulangan atas pengaduan konsumen terdiri dari 2 cara yaitu :
 - 3) Penanggulangan atas pengaduan konsumen secara langsung :
 - Validasi atas data yang diterima/disampaikan oleh *customer*
 - Penelusuran data internal, di bagian terkait, sesuai pengaduan yang disampaikan
 - Pengajuan pengaduan dari *Customer Service* ke bagian terkait untuk pengambilan keputusan
 - Konfirmasi dari *Customer Service* ke *customer* mengenai keputusan yang diberikan atas pengaduannya.
 - 4) Penanggulangan atas pengaduan konsumen melalui APPK OJK:
 - *Customer* membuka *web browser* baik menggunakan Google Chrome atau Mozilla dan pastikan terhubung ke internet dan memasukan link APPK yaitu <https://kontak157.ojk.go.id>
 - *Customer* melakukan pengisian pengajuan pengaduan sesuai arahan aplikasi dan *customer* akan mendapatkan pin/tiket layanan dari APPK, Pin tersebut akan digunakan untuk cek status pengaduan

Code of Ethics of PT Asuransi Bintang Tbk set outs Policies and procedures to avoid corruption and corrupt practices, including but not limited to:

1. Product and/or service responsibilities
2. Consumer health and safety
3. Information on goods and/or services
4. Consumer Complaints, with the following explanation:
 - a. Facilities:

Customers can submit their complaints through the available facilities:

 - 1) Call the Call Center at 1500481
 - 2) Telephone/come (Walk In) to the nearest Asuransi Bintang Branch Office
 - 3) Telephone/come (Walk In) to Asuransi Bintang Headquarter
 - 4) Consumer Protection app of OJK
 - 5) SMS Center at 0838 888 4581
 - 6) Email at cs@asuransibintang.com
 - 7) Facebook, Twitter social media
 - b. Handling of consumer complaints consists of two methods:
 - 3) Direct handling:
 - Validation of data received/ submitted by the customer
 - Internal data searches, in the relevant section, according to complaints submitted
 - Submission of complaints from *Customer Service* to the relevant section for decision making
 - Confirmation from *Customer Service* to the customer regarding the decision given for the complaint
 - 2) Through consumer report via Consumer Protection Portal Application :
 - *Customer* opens a preferred web browser and is connected to the internet to look up app link at: [https:// kontak157.ojk.go.id](https://kontak157.ojk.go.id)
 - *Customer* fills out a complaint form as per the directives on the app and *customer* will obtain a pin/ service ticket from the app, to be used upon checking on the status of complaints.



- Perusahaan akan melakukan verifikasi dengan melakukan penelaahan terhadap kelengkapan dokumen yang disampaikan oleh *Customer*.
 - Perusahaan akan menindaklanjuti dan menyelesaikan Pengaduan secara lisan paling lambat 5 (lima) hari kerja dan secara tertulis paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja sejak Pengaduan diterima.
- c. Jumlah Pengaduan konsumen hingga 31 Desember 2022 adalah 19 pengaduan.
- The Company will verify by reviewing completeness of documents submitted by the customer.
 - The Company will follow-up and settle the complaint verbally no more than five business days and in written form no more than twenty business days since the receipt date of the complaints.
- c. Total of customer complaints until December 31, 2022 was 19.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE/MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

For the period ended December 31, 2022, the Company did not offer ESOP/MSOP.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung. Laporan dimaksud wajib disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan.

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of a Public Company, a member of the Board of Directors or a member of the Non-Executive Board is required to report to the Financial Services Authority on ownership and any change in ownership of shares of a Public Company, either directly or indirectly. The said report must be submitted no later than 10 (ten) days after the ownership or change occurs.



Selain ketentuan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris juga wajib menyampaikan informasi kepada Perusahaan Terbuka mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tidak terdapat perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka atas kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris.

In addition to the provisions for reporting to the Financial Services Authority, members of the Board of Directors and members of the Non-Executive Board are also required to submit information to the Public Company regarding ownership and any changes in ownership of the shares of the Public Company. The information is submitted no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the shares of the Public Company.

For the period ended December 31, 2022, there was no change in ownership of the shares of the Public Company to the ownership of shares of the Board of Directors and the Non-Executive Board.

KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING

WHISTLEBLOWING POLICY

Perusahaan menyadari pentingnya Kebijakan *Whistleblowing* untuk meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku karyawan, dimana ini merupakan bagian dari pengendalian internal atas kepatuhan terhadap Kode Etik dan Perdoman Perilaku, khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan Perusahaan dan penyalahgunaan wewenang.

Perusahaan memiliki Kebijakan *Whistleblowing* sebagai sarana untuk mendorong Insan Perusahaan agar melaporkan pelanggaran dan/atau kecurangan yang terjadi dalam lingkungan internal Perusahaan.

The company comprehends the importance of *Whistleblowing* Policy to improve and maintain employees' behavior. It is a part of internal control on the compliance with the Code of Ethics and Code of Conduct, specifically to minimize the risk of non-compliance with Company regulations and abuse of power.

The company has a *Whistleblowing* Policy as a means to encourage the Company' employees to report violation and/or fraud occurring within the Company's internal environment.

TUJUAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

1. Sebagai sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan *fraud*, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, Kode Etik dan Pedoman Perilaku, dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya.
2. Agar *fraud* yang terjadi dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin.

THE OBJECTIVES OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

1. As a tool for whistleblower to report fraudulent acts, violation to laws, company regulations, Code of Ethics and Code of Conduct, and conflicts of interest without worries or fear as the confidentiality of the report is guaranteed.
2. To detect and prevent frauds as early as possible



Jenis Pengaduan

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui jalur *whistleblower* meliputi hal-hal berikut:

- *Fraud*
- Pelanggaran hukum
- Pelanggaran peraturan perusahaan
- Pelanggaran kode etik
- Pelanggaran benturan kepentingan
- Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu

Mekanisme Sistem Pengaduan

Seseorang yang menjadi *whistleblower* harus memiliki dasar bahwa yang dilaporkan telah ikut ambil bagian dalam tindakan yang melanggar Kode Etik dan Pedoman Perilaku. Seluruh laporan yang masuk ke dalam sarana *whistleblower* akan ditindaklanjuti dan Perusahaan akan merahasiakan identitas pelapor serta memberikan perlindungan bagi pelapor.

Perlindungan Bagi Pelapor

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor.

Perlindungan bagi pelapor meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
3. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

Penanganan Pengaduan

1. Setiap proses penanganan laporan pengungkapan kejadian indikasi *fraud* merupakan kewenangan pengelola *Whistleblowing System* yang dilakukan oleh Direksi, *Legal & Corporate Secretary* dan Audit Internal.
2. Untuk menjamin kerahasiaan identitas pelapor, setiap nama pelapor akan digunakan *anonym/* nama alias.
3. Bilamana diperlukan akan dilakukan investigasi lebih lanjut.
4. Fasilitas/media saluran penyampaian pelaporan pelanggaran bersifat independen, bebas dan rahasia.
5. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terlapor melakukan *fraud/pelanggaran*, maka pejabat pemutus akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Reports Type

The type of reports that can be filed through the *whistleblower* system includes the following:

- *Fraud*
- Violation of laws
- Violation of company regulations
- Violation of code of ethics
- Violation of conflicts of interest
- Other similar issues.

Whistleblowing System Mechanism

A *whistleblower* must have proof that those reported have taken part in the violation of Code of Ethics and Code of Conduct. All incoming reports on the *whistleblowing* system will be followed up and the Company will keep the *whistleblower's* identity confidential and provide protection for the *whistleblower*.

Protection for the Whistleblower

For reports proven to be true, the Company will provide protection for the *whistleblower*.

Protection for the *whistleblower* includes:

1. Confidentiality guarantee of the *whistleblower's* identity and the contents of the report submitted;
2. Protection guarantee against any action that may cause disadvantages to the *whistleblowers*;
3. Protection guarantee against possible threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from the reported party.

Reports Handling

1. Each process of handling reports on disclosure of *fraud* indications is the authority of the *Whistleblowing System Manager*, which is carried out by the Board of Directors, *Legal & Corporate Secretary* and Internal Audit.
2. To ensure the confidentiality of the *whistleblower's* identity, each of their name will be used *anonymously/aliased*.
3. If necessary, further investigation will be carried out.
4. Facilities/media for reporting violations are independent, free and confidential.
5. If the investigation results prove that the reported party is guilty for *fraud/violation*, the decision-making Officials will impose sanctions in accordance with applicable regulations.



Pihak yang Mengelola Pengaduan

Efektivitas penerapan *Whistleblowing System* dikelola oleh satuan unit *Legal & Corporate Secretary* dan *Audit Internal* yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi.

Sarana Pengaduan

- Perusahaan telah membuka sarana pengaduan pada alamat email bintang.bersih@asuransibintang.com
- Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 belum ada pengaduan yang masuk dan diproses oleh Perseroan, maka dengan demikian tidak ada tindak lanjut pengaduan yang dilakukan Perseroan.

Parties Managing the Reports

The effectiveness of *Whistleblowing System* is managed by the *Legal & Corporate Secretary* and *Internal Audit* units who holds direct responsibility to the Board of Directors.

Reports Facility

- The company has provided a reporting facility through the email address bintang.bersih@asuransibintang.com
- As of December 31, 2022, there were no complaints that is received and processed by the Company, therefore there was no follow up action on any report.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTICORRUPTION POLICY

Dalam upaya melaksanakan pencegahan tindakan *fraud*, termasuk namun tidak terbatas pada perbuatan korupsi, penyuapan, dan gratifikasi, Perusahaan telah memiliki Program Penerapan dan Strategi Anti fraud.

Upaya yang dilakukan dalam penerapan anti fraud di perusahaan meliputi antara lain:

1. Tindakan Pencegahan

Tindakan pencegahan dilakukan dengan cara membangun budaya dan kepedulian terhadap *anti fraud* disetiap jenjang di perusahaan, menandatangani pakta integritas, pelaksanaan *know your employee* atau *screening* pada saat proses rekrutmen, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem dan prosedur operasional.

As we endeavor to eradicate fraud, including but not limited to the acts of corruption, bribery, and gratification, the Company has formulated an Implementation Program and Anti-Fraud Strategy.

In implementing anti-fraud, the company carries out the following actions:

1. Precautions

Preventive actions are taken by building anti-fraud culture and awareness of at every level of the company, signing an integrity pact, implementing "know your employee" or screening during the recruitment process, supervising the implementation of operational systems and procedures.



2. Deteksi

Perusahaan memiliki sistem *whistleblowing* sebagai saluran pelaporan dan penyampaian aspirasi yang aman dan terjamin kerahasiaannya. Selain itu unit internal audit juga melakukan proses surprise audit sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan internal audit. Surveillance audit juga secara rutin dilakukan yang merupakan suatu tindakan pengujian atau pemeriksaan yang dilakukan tanpa diketahui atau disadari oleh pihak yang diuji atau diperiksa.

3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi

Perusahaan telah menetapkan Kebijakan dan Prosedur Investigasi sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Beberapa faktor dipertimbangkan apakah suatu dugaan *fraud* perlu diinvestigasi atau tidak berdasarkan kriteria tertentu. Dalam hal dapat disimpulkan terjadi *fraud* yang dilakukan oleh pegawai maka laporan akan ditindaklanjuti oleh *Human Resources Group dan Unit Legal* dan selanjutnya penanganan kasus dilaporkan kepada Direksi untuk diambil tindakan-tindakan dan sanksi.

4. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak lanjut

Efektivitas pelaksanaan strategi *anti fraud* selalu dipantau dan dievaluasi, agar setiap kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan program dapat diperbaiki, sehingga program dapat berjalan secara efektif dan efisien. Seluruh informasi/data kejadian *fraud* didokumentasikan, dipelihara sebagai bahan evaluasi berkala, dan upaya perbaikan.

2. Detections

The company utilizes a whistleblowing system as a channel for reporting and conveying aspirations that is safe and guaranteed to be confidential. In addition, the internal audit unit also conducts a surprise audit process as part of implementing internal audit policy. Surveillance audits are also routinely carried out. It is an audit or inspection carried out without being known or realized by the related individuals.

3. Investigation, Reporting and Sanctions

The Company has established an Investigation Policy and Procedure as a reference on its implementation. Several factors are considered whether a suspected fraud needs to be investigated or not based on certain criteria. In the event that it can be concluded as a fraud committed by an employee, the report will be followed up by the Human Resources Group and the Legal Unit, and then reported to the Board of Directors for the handling of actions and sanctions.

4. Monitoring, Evaluation, and Follow-ups

The effectiveness of implementing the anti-fraud strategy is always monitored and evaluated in order to improve any deficiencies in program implementation so as to carry it out effectively and efficiently. All information/data on fraud incidents are documented and maintained as the materials for periodic evaluations and future improvements.



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY







TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Informasi mengenai pencapaian kinerja dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Asuransi Bintang Tbk disampaikan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Tahun 2022. Namun demikian, laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Tahun 2022. Penyajian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) tahun 2022 mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik (lampiran II) dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (lampiran II).

The information on the performance achievement and implementation of social and environmental responsibility of PT Asuransi Bintang Tbk is disclosed separately in the 2022 Sustainability Report, an integral part of this 2022 Annual Report. Its disclosures are corresponding to the provisions of the Financial Services Authority Regulation (OJK) No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies (appendix II) and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies (appendix II).





07

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS





PT. Asuransi Bintang Tbk.

Jl. Siliwangi No. 52, Jakarta 10440
Telp. 021-79552777
TAM/emas : 021-79552777
CAB/emas : 021-79552777
www.abtasuransibintang.com

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT ASURANSI BINTANG TBK

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE NON-EXECUTIVE BOARD CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT ASURANSI BINTANG TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2023
Jakarta, March 27, 2023

Anggota Dewan Komisaris,
Non-Executive Board



Shanti L. Poesposoetjipto, Dipl. Ing.
Presiden Komisaris
Chairman of the Non Executive Board



Petronius Saragih, Drs, S.H, MH, MSc, AMRP
Komisaris
Non-Executive Board



Dr. Chaerulhusman Djakman, CA, CSRS, CSRA, AMRP
Komisaris Independen
Independent Non-Executive Board



Krishna Suparto, S.Sos., AMRP
Komisaris Independen
Independent Non-Executive Board



Ir. Ronald Waas, MIA
Komisaris Independen
Independent Non-Executive Board



We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Bintang Tbk for the Financial Year 2022 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Jakarta, 27 Maret 2023
Jakarta, March 27, 2023

Anggota Direksi,
Board of Directors

Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, SKom, MEngSc

Presiden Direktur
President Director

Reniwati Darmakusumah, S.E, AAAIJ, AMRP

Direktur
Director

Dr. Jenry Cardo Manurung, S.E, MM, AMRP

Direktur
Director

Ir. Zafar Dinesh Idham, MBA, AMRP

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Yurivenno Gani S.Kom, AMRP

Direktur
Director

**PT Asuransi Bintang Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
Lampiran I/ <i>Attachment I:</i>	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>	i.1
Lampiran II/ <i>Attachment II:</i>	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	i.2
Lampiran III/ <i>Attachment III:</i>	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	i.3
Lampiran IV/ <i>Attachment IV:</i>	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>	i.4
Lampiran V/ <i>Attachment V:</i>	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Underwriting Revenues, Expenses and Income</i>	i.5

Laporan Auditor Independen**No. 00392/2.1090/AU.1/08/0154-2/1/III/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Bintang Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00392/2.1090/AU.1/08/0154-2/1/III/2023****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Asuransi Bintang Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi

Lihat ke Catatan 2q (Kebijakan Akuntansi atas Liabilitas Kontrak Asuransi), Catatan 3f (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi), dan Catatan 16 (Liabilitas Kontrak Asuransi), pada laporan keuangan konsolidasi.

Liabilitas kontrak asuransi termasuk cadangan klaim yang belum dibayar (termasuk cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) dan cadangan premi. Total liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2022 sebesar Rp 518.815.378 ribu yang disertai dengan aset reasuransi sebesar Rp 336.413.490 ribu. Penentuan cadangan ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas keseluruhan liabilitas pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan cadangan teknis asuransi yang kompleks, dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis asuransi ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Grup, termasuk pengembalian premi, tingkat diskonto, tingkat rasio klaim, *lapse*, beban dan tingkat inflasi yang ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Grup.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan cadangan asuransi ini.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, di mana kami melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk mengatasi Hal Audit Utama ini.

- Memeroleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Grup;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Insurance Contract Liabilities

Refer to the Note 2q (Accounting Policies on Insurance Contracts liabilities), Note 3f (Management Use of Estimates and Assumptions Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract liabilities) and Note 16 (Insurance Contract liabilities), to the consolidated financial statements.

Insurance contract liabilities include outstanding claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve (IBNR)) and premiums reserve. The total insurance contract liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp 518,815,378 thousand with corresponding reinsurance assets of Rp 336,413,490 thousand. The determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of long-term policyholder liabilities. The Group uses valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves which are complex, and may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the premium return, discount rate, claim rate ratio, lapse, expense and inflation rates which are determined based on the Group's actual experience.

We considered this as a key audit matter due to significance of both the amount and estimation uncertainty associated with determination of these insurance reserves.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter.

- Obtained an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control;

- Kami mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dilakukan oleh manajemen;
 - Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban kepada pemegang polis, termasuk konsistensi penerapan dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, *lapse rate* dan alokasi biaya;
 - Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan ulang matematis secara independen atas liabilitas kontrak asuransi dan memeriksa kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2022;
 - Kami memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo cadangan teknis dengan merekonsiliasi laporan aktuarial dengan jumlah dalam dokumen pendukung per 31 Desember 2022.
- We evaluated the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;
 - We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, lapse rate and cost allocation;
 - On sample basis, we performed independent mathematical recalculation on the insurance contract liabilities and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2022;
 - We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the technical reserve balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2022.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Asuransi Bintang Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan entitas induk tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk, laporan perubahan ekuitas entitas induk, dan laporan arus kas entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2022 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Asuransi Bintang Tbk (parent entity), which comprise the parent entity statement of financial position as of December 31, 2022, and the parent entity statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/
Certified Public Accountant License No. AP.0154

29 Maret 2023/March 29, 2023



00392

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

PT ASURANSI BINTANG DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Hastanto Sri Margi Widodo
Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430
Permata Puri Blok A-3 No. 3RT 001/RW 009
Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok
Jawa Barat
(021) 759 02777
Presiden Direktur

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Jenry Cardo Manurung
Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430
Jl. Kemang Amaris Raya Blok AT-7
RT 006/RW 036, Bojong Rawa Lumbu, Bekasi
Jawa Barat
(021) 759 02777
Direktur

menyatakan bahwa:

state that:

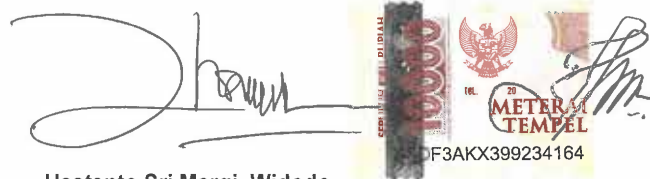
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Companies' and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.
2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
4. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

29 Maret 2023/March 29, 2023



DF3AKX399234164

Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur Utama/President Director

Jenry Cardo Manurung
Direktur/ Director

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	27.234.576	4	19.190.886	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	974.718	33	381.335	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.965.619 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	88.103.143		105.762.931	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,965,619 as of December 31, 2022 and 2021
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	46.651.825	6	38.392.671	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 295,717 as of December 2022 and 2021
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.345.260 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	5.217.807	7	4.686.914	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,345,260 as of December 31, 2022 and 2021
Investasi		8		Investments
Deposito berjangka	52.118.108		68.189.381	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan	771.529		603.665	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	25.254.011		69.080.374	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale investments
Efek ekuitas	1.844.890		1.491.827	Equity securities
Efek utang	73.169.517		58.854.734	Debt securities
Penyertaan lain	6.417.593		6.359.462	Other investments
Sukuk	2.167.835		2.320.336	Sukuk
Properti investasi	136.069.455		126.086.716	Investment properties
Logam mulia	102.600		83.738	Metals
Aset reasuransi	336.413.490	9	278.958.493	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 28.190.041 dan Rp 29.556.696 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	168.886.060	10	155.679.201	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 28,190,041 and Rp 29,556,696 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 10.608.788 dan Rp 10.553.667 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	742.679	11	52.800	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 10,608,788 and Rp 10,553,667 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset pajak tangguhan - bersih	15.261.465	31	15.984.811	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar dimuka	753.528		1.100.960	Prepaid expenses
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	555.978		598.362	Related parties
Pihak ketiga	1.100.123		797.555	Third parties
JUMLAH ASET	<u>989.810.930</u>		<u>954.657.152</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim pihak ketiga	7.135.817	12	15.889.386	Claims payable third parties
Utang reasuransi	39.646.213	13	77.344.214	Reinsurance payables
Utang komisi	21.539.545	14	6.962.375	Commissions payable
Utang pajak	2.784.452	15	1.836.774	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	518.815.378	16	459.769.140	Insurance contract liabilities
Beban akrual	9.522.401	17	12.163.370	Accrued expenses
Utang lain-lain	10.403.106	18	11.904.562	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.712.423	30	13.044.864	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	<u>620.559.335</u>		<u>598.914.685</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
348.386.472 saham	87.096.618	20	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	21	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)		(740.706)	Stock issuance cost
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	285.470	8	3.036.007	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
Surplus revaluasi aset tetap	103.718.153	10	99.034.938	Revaluation Increment in value of Property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.286.789	22	12.463.329	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	165.381.215		154.643.305	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	<u>369.077.539</u>		<u>355.583.491</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>174.056</u>	23	<u>158.976</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	<u>369.251.595</u>		<u>355.742.467</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>989.810.930</u></u>		<u><u>954.657.152</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		24		Premium income
Premi bruto	459.217.936		477.181.675	Gross premiums
Premi reasuransi	(247.915.824)		(282.427.457)	Reinsurance premiums
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	12.191.417		10.642.266	Changes in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	<u>223.493.529</u>		<u>205.396.484</u>	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		25		Claims expense
Klaim bruto	215.685.705		173.301.359	Gross claims
Klaim reasuransi	(145.298.285)		(108.859.136)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	14.804.302		(819.504)	Increase (decrease) in estimated claims
Beban klaim-bersih	85.191.722		63.622.719	Net claims expense
Beban komisi-bersih	25.075.157	26	18.647.732	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	<u>110.266.879</u>		<u>82.270.451</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	113.226.650		123.126.033	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	19.679.464	27	37.301.288	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	<u>132.906.114</u>		<u>160.427.321</u>	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	<u>129.683.484</u>	28	<u>149.324.085</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>3.222.630</u>		<u>11.103.236</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan lain-lain - bersih	2.755.390	29	1.211.834	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>5.978.020</u>		<u>12.315.070</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (PENGHASILAN)				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	318.542	31	-	Current tax
Pajak tangguhan	511.858		(4.154.122)	Deferred tax
Jumlah Penghasilan Pajak	<u>830.400</u>		<u>(4.154.122)</u>	Total Tax Benefit
LABA TAHUN BERJALAN	<u>5.147.620</u>		<u>16.469.192</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	12.832.530	10	32.509.400	Gain on revaluation of property and equipment
Pengkuran kembali liabilitas imbalan pasti	485.280	30	(1.301.136)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(106.762)	31	286.250	Tax relating to item that will not be reclassified
	<u>13.211.048</u>		<u>31.494.514</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(2.737.748)		(2.484.176)	Unrealized loss on changes in fair value of available for sale investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(12.789)	31	173.445	Tax relating to items that will be reclassified
	<u>(2.750.537)</u>		<u>(2.310.731)</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>10.460.511</u>		<u>29.183.783</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>15.608.131</u>		<u>45.652.975</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	5.132.540		16.444.732	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	15.080	23	24.460	Non-controlling interests
	<u>5.147.620</u>		<u>16.469.192</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	15.593.051		45.628.515	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	15.080	23	24.460	Non-controlling interests
	<u>15.608.131</u>		<u>45.652.975</u>	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	<u>15</u>	32	<u>47</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Model Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
						Telah Ditetapkan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Pergunaannya/ Unappropriated			
	87.096.618	50.000	(740.706)	5.346.738	72.764.255	11.279.914	137.830.672	144.240	313.627.491	313.771.731
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021										
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	16.444.732	24.460	16.469.192	16.469.192
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	16.444.732	24.460	16.469.192	16.469.192
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	10	-	-	-	32.509.400	-	-	-	32.509.400	32.509.400
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan										
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap					(6.238.717)	-	6.238.717	-	-	-
ke saldo laba										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan	30	-	-	-	-	-	(1.014.886)	-	(1.014.886)	(1.014.886)
pasih-bersih										
Kenangan yang belum direalisasi atas perubahan										
nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-Hersih										
Jumlah penghasilan komprehensif	8	-	-	(2.310.731)	26.270.683	-	21.688.563	24.460	(2.310.731)	45.652.975
Pembentukan cadangan umum										
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	87.096.618	50.000	(740.706)	3.036.007	99.034.938	12.463.329	154.643.305	158.976	355.583.491	355.742.467
Penghasilan komprehensif lain										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5.132.540	15.080	5.147.620	5.147.620
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	10	-	-	-	12.832.530	-	-	(9.724)	12.832.530	12.832.530
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan										
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap					(8.149.315)	-	8.149.315	-	-	-
ke saldo laba										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan	30	-	-	-	-	-	378.518	-	378.518	378.518
pasih-bersih										
Kenangan yang belum direalisasi atas perubahan										
nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-Hersih										
Jumlah penghasilan komprehensif	8	-	-	(2.750.537)	4.683.215	-	13.660.373	15.080	(2.750.537)	15.608.131
Pembentukan cadangan umum										
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	87.096.618	50.000	(740.706)	285.470	103.718.153	13.286.789	166.381.215	174.056	369.077.639	369.251.595
Penghasilan komprehensif lain										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(1.985.803)	-	(1.985.803)	(1.985.803)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	22	-	-	-	-	-	(113.200)	-	(113.200)	(113.200)
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan										
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap										
ke saldo laba										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan	30	-	-	-	-	-	(2.099.003)	-	(2.099.003)	(2.099.003)
pasih-bersih										
Kenangan yang belum direalisasi atas perubahan										
nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-Hersih										
Jumlah penghasilan komprehensif	22	-	-	(2.099.003)	823.460	-	(1.168.343)	-	(1.168.343)	(1.168.343)
Pembentukan cadangan umum										
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	87.096.618	50.000	(740.706)	285.470	103.718.153	13.286.789	166.381.215	174.056	369.077.639	369.251.595

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	476.284.341	490.875.027	Premiums
Klaim reasuransi	137.039.131	96.838.184	Reinsurance claims
Lain-lain	1.545.567	1.510.140	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(224.439.274)	(162.216.185)	Claims
Premi reasuransi	(285.613.825)	(270.695.021)	Reinsurance premiums
Pegawai	(65.197.386)	(69.972.735)	Employees
Komisi	(10.497.987)	(19.479.312)	Commissions
Beban usaha	(68.636.721)	(74.392.402)	Operating expenses
Pajak final	(107.976)	(32.419)	Final tax
Beban lain-lain	(1.015.190)	(684.024)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(40.639.320)</u>	<u>(8.248.747)</u>	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	36.200.000	214.408.350	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	11.653.559	11.451.572	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	3.341.023	1.513.277	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(4.327.799)	(4.397.894)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan (penempatan di) efek surat berharga - bersih	26.242.853	(36.234.001)	Proceeds from sale of (placement in) marketable securities - net
Penempatan deposito	<u>(22.000.000)</u>	<u>(182.020.465)</u>	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>51.109.636</u>	<u>4.720.839</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(1.985.803)	(3.483.865)	Dividend paid
Pembayaran liabilitas sewa	(265.963)	(330.477)	Payment of lease liability
Pembayaran tanda laba	<u>(113.200)</u>	<u>(188.650)</u>	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(2.364.966)</u>	<u>(4.002.992)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	8.105.350	(7.530.900)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	19.190.886	26.810.850	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(61.660)</u>	<u>(89.064)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>27.234.576</u></u>	<u><u>19.190.886</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 9 tanggal 04 Agustus 2020, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyelenggaraan e-Rapat Umum Pemegang Saham. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 7 Agustus 2020 No. AHU-AH-01.03-0335922.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) was established on March 17, 1955 based on Notarial Deed No. 63 of Raden Meester Soewandi, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955, registered at the Jakarta District Court under registration No. 1077 dated May 16, 1955, and published in Supplement No. 1083 to State Gazette No. 84 dated October 21, 1955. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9 dated August 04, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the organizing of Shareholders' Annual General Electronic Meeting. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0335922 dated August 7, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986. The Company started its commercial operations in March 1955.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sepuluh (10) kantor cabang, satu (1) Unit Usaha syariah dan lima belas (15) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company's head office is located at Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. The Company has ten (10) branches, one (1) Sharia Business Unit and fifteen (15) marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Srihana Utama, a company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On October 6, 1989, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-061/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000.

Based on Notarial Deed No. 44 dated June 16, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 500 (in full amount) to Rp 250 (in full amount) per share. Thus, the number of shares increased from 320,000,000 to 640,000,000.

Ringkasan aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2022, follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ Number of shares before public offering	3.600.000	-
17 November 1989/ November 17, 1989	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange	4.600.000	1.000
13 Oktober 1997/ October 13, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share	23.000.000	500

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
1 November 2000/ November 1, 2000	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	80.499.994	500
29 September 2006/ September 29, 2006	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	141.575.662	500
12 Desember 2006/ December 12, 2006	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ <i>The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering</i>	174.193.236	500
16 Juni 2016/ June 16, 2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 250 (in full Rupiah) per share</i>	348.386.472	250

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares totaling to 348,386,472 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,83% pada PT Bintang Graha Loka, entitas anak. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 104.428.266 dan Rp 95.930.234 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has ownership interest of 99.83% in PT Bintang Graha Loka, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management business and rental of vehicles. It started its commercial operations in 2005 and rents out office buildings to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 104,428,266 and Rp 95,930,234, as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 28 Desember 2022 dan 19 Desember 2019 yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 45 tanggal 28 Desember 2022 dan No. 07 tanggal 13 Januari 2020 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris publik di Jakarta, pengurus Perusahaan terdiri dari:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2022</u>
Presiden Komisaris	: Shanti L. Poesposoetjipto
Komisaris	: Petronius Saragih
Komisaris Independen	: Chaerul D. Djakman Krishna Suparto Ronald Waas

<u>Direksi</u>	<u>2022</u>
Presiden Direktur	: Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur	: Reniwati Darmakusumah Jenny Cardo Manurung Zafar Dinesh Idham Yurivanno Gani

Berdasarkan Surat Keputusan No. 006/S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Ketua	: Krishna Suparto
Anggota	: Yan Rahadian Widya Perwitasari

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tertanggal 16 Agustus 2017 dan No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

Ketua	: Ahmad Munif Suratmaputra	: Chairman
Anggota	: Amin Musa	: Member

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2022 and 2021, based on Resolution of the Stockholders' Meeting held on December 28, 2022 and December 19, 2019, respectively as documented in Notarial Deed No. 45 dated December 28, 2022 and No. 07 dated January 13, 2020, respectively of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	<u>2021</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Shanti L. Poesposoetjipto	: President Commissioner	
Petronius Saragih	: Commissioners	
Chaerul D. Djakman	: Independent Commissioners	
Krishna Suparto		
Ronald Waas		

	<u>2021</u>	<u>Directors</u>
Hastanto Sri Margi Widodo	: President Director	
Reniwati Darmakusumah	: Directors	
Jenny Cardo Manurung		
Zafar Dinesh Idham		
-		

Based on Decree No. 006/S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2022 dated August 3, 2022, the composition of the Audit Committee as follows:

	<u>2021</u>	
Chaerul D. Djakman	: Chairman	
Taufik Hidayat	: Members	
Yan Rahadian		

As of December 31, 2022 and 2021, based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its Letter No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 16, 2017 and No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 dated September 29, 2006, the Company has established a Sharia Committee composed of the following:

Ketua	: Ahmad Munif Suratmaputra	: Chairman
Anggota	: Amin Musa	: Member

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 407 karyawan dan 385 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 407 and 385 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2023. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 29, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Laporan keuangan konsolidasian merupakan terjemahan Bahasa Inggris dari laporan keuangan wajib Grup di Indonesia.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antara induk dan anak perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2022	2021	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	18.926	19.200	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16.713	16.127	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	United States Dollar (USD)
Franc Swiss (CHF)	16.968	15.544	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Australia (AUD)	10.581	10.344	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.556	3.416	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	2.257	2.238	Chinese Yuan (CNY)
Hongkong Dolar (HKD)	2.019	1.830	Hongkong Dollar (HKD)
Yen Jepang (JPY)	118	124	Japanese Yen (JPY)

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dalam hal ini Unit Link Funds (*asset unit link*).

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs, as in this case Unit Link Fund (unit link assets).

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksadana.

- (2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investment and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's investments in trading equity securities and mutual funds are included in this category.

- (2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's cash on hand and in banks, other receivables, investments - time deposits and other assets - (employee loans) and security deposits are included in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021, investasi tersedia dijual oleh Grup seperti diungkapkan pada Catatan 8d laporan keuangan konsolidasian termasuk dalam kategori ini.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's available-for-sale investments as disclosed in Note 8d to the consolidated financial statements are included in this category.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's commissions payable, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

- (2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

- (2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Sukuk

Sukuk measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

j. Properti Investasi

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat perolehan atau terjadinya.

i. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on reinsurance contracts are recognized over the period of the reinsurance contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on reinsurance contract are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for reinsurance contracts.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2.

j. Investment Properties

Investment properties are initially measured at costs including transaction costs. Subsequent to initial recognition investment properties are measured at fair value. Fair value of investment properties are determined based on regular independent appraisal report.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when earned or incurred.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Surplus revaluasi aset tetap" ke "Saldo laba".

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land and building, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land and building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation increment in value of property and equipment" to "Retained earnings".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful life as follows:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	15 Tahun/ <i>Years</i>
Perabot dan peralatan kantor/ <i>Office equipment, fixtures and furniture</i>	8 Tahun/ <i>Years</i>
Kendaraan bermotor/ <i>Vehicles</i>	5 Tahun/ <i>Years</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

m. Aset Tak-Berwujud

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun.

m. Intangible Assets

Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fees are deferred and are amortized using the straight-line method with useful life of 4 years.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from equity and are not amortized.

o. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

o. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai penyewa

As lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

q. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event did not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies are recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premiums and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

s. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (ujrah) untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabarru'.

r. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

s. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

t. Sharia Insurance Transaction

The Group adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2019), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution for short term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds according to a period of insurance while for the long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity dates of the payment from participants.

Contributions of ujah managing entity are recognized as income from managing entity in straight line method during contract period and as an expense from tabarru' fund.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

Dana investasi wakalah telah dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan qardh (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Future policy benefits pertains to total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

Invested wakalah fund is recorded on consolidated statement of financial position.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Other Long-term Employee Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service costs are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

x. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

<p>y. Segmen Operasi</p> <p>Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>Mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.</p>	<p>y. Operating Segments</p> <p>Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.</p> <p>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.</p>
<p>z. Provisi</p> <p>Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.</p> <p>Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.</p>	<p>z. Provisions</p> <p>Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.</p> <p>The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.</p>
<p>aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</p> <p>Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.</p>	<p>aa. Events after the Reporting Period</p> <p>Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.</p>
<p>3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen</p> <p>Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.</p>	<p>3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions</p> <p>In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.</p>

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank *)	24.860.846	15.697.987	Cash on hand and in banks *)
Piutang lain-lain *)	5.135.342	4.093.179	Other receivables *)
Investasi jangka pendek - Deposito *)	48.413.039	64.484.312	Short-term investments - time deposits *)
Aset lain-lain (piutang karyawan)	563.808	598.362	Other assets - employee loan
Aset lain-lain (uang jaminan)	191.798	243.398	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>79.164.833</u>	<u>85.117.238</u>	Total

*) Tidak termasuk unit usaha syariah/Not include sharia business unit

c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in consolidated financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Leases

Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for office spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Revaluation of Property and Equipment and Investment Properties

The Group measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income and profit and loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Notes 8 and 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 8g dan 10.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and properties and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these investment properties and property and equipment.

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 as disclosed in Note 8g and 10.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022	2021	
Properti investasi	136.069.455	126.086.716	Investment properties
Aset tetap	168.886.060	155.679.201	Property and equipment
Jumlah	<u>304.955.515</u>	<u>281.765.917</u>	Total

e. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 742.679 dan Rp 52.800 (Catatan 11).

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

e. Impairment of Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Management believes that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 742,679 and Rp 52,800, respectively (Note 11).

f. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 319.053.951 dan Rp 227.668.491 (Catatan 16).

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 59.076.100 dan Rp 70.022.820 (Catatan 16).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Estimated claims as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 319,053,951 and Rp 227,668,491, respectively (Note 16).

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2022 and 2021, liability for future policy benefits amounted to Rp 59,076,100 and Rp 70,022,820, respectively (Note 16).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, have been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which uses future actuarial assumptions and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 10.712.423 dan Rp 13.044.864 (Catatan 30).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

g. Long-term employment benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability amounted to Rp 10,712,423 and Rp 13,044,864, respectively (Note 30).

h. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, deferred tax assets are disclosed in Note 31.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

	2022	2021
Kas		
Rupiah	81.000	95.500
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	58.205	105.590
Jumlah kas	139.205	201.090
Bank		
Rupiah		
PT Bank Danamon Tbk	10.790.534	1.539.277
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.800.475	5.979.711
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.099.160	3.738.459
PT Bank Permata Tbk	2.354.217	1.921.128
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.851.541	1.818.294
PT Bank KB Bukopin Tbk	366.340	286.757
PT Bank Sahabat Sampoerna	345.126	192.284
PT Bank Central Asia Tbk	332.317	223.464
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	248.363	695.906
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	234.562	5.764
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	232.510	155.506
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	162.945	273.395
PT Bank Mestika Dharma Tbk	135.331	72.206
PT QNB Kesawan Tbk	106.477	6.713
PT Bank KB Bukopin Syariah	86.428	65.365
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.782	106.218
PT Bank Shinhan Indonesia	44.451	84.310
PT Bank OCBC NISP Tbk	82.544	101.515
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	17.209	83.127
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	14.808	94.906
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	70.791	138.187
Jumlah	26.431.911	17.582.492
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	198.979	904.917
PT Bank Central Asia Tbk	41.417	375.969
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.853	68.571
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	373.211	57.847
Jumlah	663.460	1.407.304
Jumlah bank	27.095.371	18.989.796
Jumlah	27.234.576	19.190.886

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dan bank atas Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 147.220 dan Rp 536.086, untuk pengelola serta Rp 2.226.510 dan Rp 2.956.813 untuk peserta (Catatan 37).

4. Cash on Hand and in Banks

	2022	2021
Cash on hand		
Rupiah	81.000	95.500
U.S. Dollar (Note 34)	58.205	105.590
Total cash on hand	139.205	201.090
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Danamon Tbk	10.790.534	1.539.277
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.800.475	5.979.711
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.099.160	3.738.459
PT Bank Permata Tbk	2.354.217	1.921.128
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.851.541	1.818.294
PT Bank KB Bukopin Tbk	366.340	286.757
PT Bank Sahabat Sampoerna	345.126	192.284
PT Bank Central Asia Tbk	332.317	223.464
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	248.363	695.906
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	234.562	5.764
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	232.510	155.506
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	162.945	273.395
PT Bank Mestika Dharma Tbk	135.331	72.206
PT QNB Kesawan Tbk	106.477	6.713
PT Bank KB Bukopin Sharia	86.428	65.365
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.782	106.218
PT Bank Shinhan Indonesia	44.451	84.310
PT Bank OCBC NISP Tbk	82.544	101.515
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	17.209	83.127
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	14.808	94.906
Others (each account below Rp 50,000)	70.791	138.187
Subtotal	26.431.911	17.582.492
U.S. Dollar (Note 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	198.979	904.917
PT Bank Central Asia Tbk	41.417	375.969
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.853	68.571
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	373.211	57.847
Subtotal	663.460	1.407.304
Total cash in banks	27.095.371	18.989.796
Total	27.234.576	19.190.886

As of December 31 2022 and 2021, cash on hand and in banks in Sharia Business Unit amounted to Rp 147,220 and Rp 536,086, respectively, for management and Rp 2,226,510 and Rp 2,956,813, respectively, for participants (Note 37).

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)	974.718	381.335
Pihak ketiga	95.550.855	112.869.106
Jumlah	96.525.573	113.250.441
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.482.093)	(5.140.556)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.965.619)	(1.965.619)
Bersih	<u>89.077.861</u>	<u>106.144.266</u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	48.327.147	93.825.368
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	20.709.203	13.479.948
Lebih dari 60 hari	27.489.223	5.945.125
Jumlah	96.525.573	113.250.441
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.482.093)	(5.140.556)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.965.619)	(1.965.619)
Bersih	<u>89.077.861</u>	<u>106.144.266</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	77.646.293	81.755.793
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	18.565.672	31.014.393
Lainnya (Catatan 34)	313.608	480.255
Jumlah	96.525.573	113.250.441
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.482.093)	(5.140.556)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.965.619)	(1.965.619)
Bersih	<u>89.077.861</u>	<u>106.144.266</u>

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kebakaran	61.968.189	69.627.698
Kendaraan bermotor	1.484.334	13.326.427
Pengangkutan	3.399.795	5.741.745
Rekayasa	2.504.864	4.474.361
Rangka kapal	13.229.985	14.926.237
Aneka	13.938.406	5.153.972
Jumlah	96.525.573	113.250.441
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.482.093)	(5.140.556)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.965.619)	(1.965.619)
Bersih	<u>89.077.861</u>	<u>106.144.266</u>

5. Premiums Receivable

a. By Insured and Ceding Company

Related party (Note 33)	381.335
Third parties	112.869.106
Total	113.250.441
Unmatched premium payments	(5.140.556)
Allowance for impairment	(1.965.619)
Net	<u>106.144.266</u>

b. By Age

Not yet due	93.825.368
Past due	
1 - 60 days	13.479.948
Over 60 days	5.945.125
Total	113.250.441
Unmatched premium payments	(5.140.556)
Allowance for impairment	(1.965.619)
Net	<u>106.144.266</u>

c. By Currency

Rupiah	81.755.793
U.S. Dollar (Note 34)	31.014.393
Others (Note 34)	480.255
Total	113.250.441
Unmatched premium payments	(5.140.556)
Allowance for impairment	(1.965.619)
Net	<u>106.144.266</u>

d. By Insurance

Fire	69.627.698
Motor vehicles	13.326.427
Marine cargo	5.741.745
Engineering	4.474.361
Hull	14.926.237
Miscellaneous	5.153.972
Total	113.250.441
Unmatched premium payments	(5.140.556)
Allowance for impairment	(1.965.619)
Net	<u>106.144.266</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.965.619	1.771.771	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 28)	-	193.848	Provisions (Note 28)
Saldo akhir tahun	<u>1.965.619</u>	<u>1.965.619</u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on premiums receivable from third parties.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 13.457.488 dan Rp 20.125.861.

Premium receivable pertaining to coinsurance coverage as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 13,457,488 and Rp 20,125,861, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, piutang premi dari Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 24.548 (Catatan 37).

As of December 31, 2022 and 2021, premiums receivable from Sharia Business Unit amounted to Rp Nil and Rp 24,548, respectively (Note 37).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, admitted premiums receivables in the calculation of solvency margin representing premium receivables with age less than sixty (60) days follows:

	2022	2021	
Bisnis Konvensional			Conventional Business
Langsung	55.578.862	87.179.455	Direct
Koasuransi	<u>13.457.488</u>	<u>20.125.861</u>	Coinsurance
Subjumlah - bisnis konvensional	<u>69.036.350</u>	<u>107.305.316</u>	Subtotal - conventional business
Unit Usaha Syariah			Sharia Business Unit
Langsung	<u>-</u>	<u>-</u>	Direct
Jumlah	<u>69.036.350</u>	<u>107.305.316</u>	Total

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2022	2021
Pihak ketiga		
Asuradur luar negeri		
AON Re (Singapore)	2.073.422	339.842
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	128.824	211.557
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	18.960	13.228
Jumlah	<u>2.221.206</u>	<u>564.627</u>
Asuradur dalam negeri		
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	12.119.880	527.052
PT Reasuransi Nasional Indonesia	8.764.579	5.693.176
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	6.706.791	254.792
PT Mitra Utama Reasuransi	5.142.442	8.390.998
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	4.825.733	7.461.368
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	1.186.614	2.041.999
PT Asuransi Tripakarta	806.189	-
PT Hanofer Indonesia Reinsurance Brokers	698.320	47.686
PT BCA Insurance	661.220	568.513
PT Aon Benfield Indonesia	611.904	4.440.421
PT Trinity Reinsurance Brokers	283.410	3.522.694
PT Asuransi Kredit Indonesia	601.966	1.145.954
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	437.492	-
PT. Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	279.994	691.761
PT IBS Reinsurance Brokers	216.889	262.781
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	193.076	333.177
PT CBDANH Pialang Reasuransi	140.843	1.092.421
PT Jasa Cipta Rembaka	6.776	314.019
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000)	1.042.218	1.334.949
Jumlah	<u>44.726.336</u>	<u>38.123.761</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Jumlah	<u>44.430.619</u>	<u>37.828.044</u>
Bersih	<u>46.651.825</u>	<u>38.392.671</u>

6. Reinsurance Receivables

a. By Insured and Ceding Company

	2022	2021
Third parties		
Foreign ceding companies		
AON Re (Singapore)	339.842	339.842
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	211.557	211.557
Others (each account below Rp 10,000)	13.228	13.228
Subtotal	<u>564.627</u>	<u>564.627</u>
Local ceding companies		
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	527.052	527.052
PT Reasuransi Nasional Indonesia	5.693.176	5.693.176
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	254.792	254.792
PT Mitra Utama Reasuransi	8.390.998	8.390.998
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	7.461.368	7.461.368
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	2.041.999	2.041.999
PT Asuransi Tripakarta	-	-
PT Hanofer Indonesia Reinsurance Brokers	47.686	47.686
PT BCA Insurance	568.513	568.513
PT Aon Benfield Indonesia	4.440.421	4.440.421
PT Trinity Reinsurance Brokers	3.522.694	3.522.694
PT Asuransi Kredit Indonesia	1.145.954	1.145.954
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	-	-
PT. Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	691.761	691.761
PT IBS Reinsurance Brokers	262.781	262.781
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	333.177	333.177
PT CBDANH Pialang Reasuransi	1.092.421	1.092.421
PT Jasa Cipta Rembaka	314.019	314.019
Others (each account below Rp 200,000)	1.334.949	1.334.949
Total	<u>38.123.761</u>	<u>38.123.761</u>
Allowance for impairment	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Subtotal	<u>37.828.044</u>	<u>37.828.044</u>
Net	<u>38.392.671</u>	<u>38.392.671</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur	2022		2021		
Belum jatuh tempo	45.965.967		26.844.933		Not yet due
Lewat jatuh tempo					Past due
1 - 60 hari	185.935		6.786.462		1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	795.640		5.056.993		Over 60 days
Jumlah	46.947.542		38.688.388		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)		(295.717)		Allowance for impairment
Bersih	46.651.825		38.392.671		Net
c. Berdasarkan Mata Uang	2022		2021		
Rupiah	41.512.109		30.285.749		Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	5.430.844		8.365.152		U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	4.589		37.487		Others (Note 34)
Jumlah	46.947.542		38.688.388		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)		(295.717)		Allowance for impairment
Bersih	46.651.825		38.392.671		Net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 13.456.222 dan Rp 13.226.384 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur sampai dengan enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 46.151.902 dan Rp 33.631.395.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang reasuransi syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing adalah sebesar nihil.

Saldo piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dari Unit Usaha Syariah adalah sebesar nihil (Catatan 37).

As of December 31, 2022 and 2021, reinsurance receivables amounting to Rp 13,456,222 and Rp 13,226,384, respectively, have been compensated against reinsurance payables (Note 13).

As of December 31, 2022 and 2021, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age up to sixty (60) days amounted to Rp 46,151,902 and Rp 33,631,395, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, admitted reinsurance sharia receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to nil.

As of December 31, 2022 and 2021, reinsurance receivables from Sharia Business Unit amounted to nil (Note 37).

7. Piutang Lain-lain

	2022	2021	
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885	Time deposits in PT Bank IFI
Tagihan atas biaya polis	1.195.611	1.200.097	Receivable on policy expenses
Piutang hasil investasi	1.741.616	1.152.173	Investment income receivable
Piutang pegawai	206.676	52.609	Receivable from employees
Lainnya	279.279	487.410	Others
Jumlah	7.563.067	7.032.174	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.345.260)	(2.345.260)	Allowance for impairment
Bersih	5.217.807	4.686.914	Net

7. Other Receivables

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	2.345.260	2.345.260	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	-	Provisions
Saldo akhir tahun	2.345.260	2.345.260	Balance at the end of the year

The changes of allowance for impairment are as follows:

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar USD 441.326.

On April 17, 2009, PT Bank IFI was liquidated and its license was revoked by Bank Indonesia. As of that date, the Group had bank deposits in the amount of USD 441,326.

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta No. 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m² yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

As of October 30, 2014, based on Notarial Deed No. 43 regarding Transfer of Receivable Agreement of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a public notary in Jakarta, the Group together with creditors and liquidation team of PT Bank IFI have signed Transfer of Receivable Agreement No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 to handover the right to collect from PT Bank IFI's receivables to PT Texmaco Perkasa Engineering with collateral in the form of a parcel of land and a building area of 40,930 m² which is located at Industrial Area Citarum, Kiara Payung, Karawang Timur, Karawang - West Java. Based on the appraisal report No. 037-01/PNL/MT/V/12 dated April 27, 2012 of KJPP Muhammad Taufik, the fair value of these assets amounted to Rp 30,532,100. PT Bank IFI (In Liquidation) has 39.05% ownership interest in such collaterals or equivalent to Rp 11,922,785.

Pada tahun 2020 Perusahaan telah berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Republik Indonesia, SAS Lawfirm (Kuasa Hukum Perusahaan) dan mantan ketua Tim Likuidasi PT Bank IFI. Perusahaan diminta untuk melakukan Permohonan Sita Eksekusi fiat Pengadilan untuk Lelang atas jaminan tanah dan bangunan tersebut yang didahului dengan proses balik nama Hak Tanggungan. Saat ini perusahaan sedang dalam proses balik nama atas jaminan Hak Tanggungan dimaksud dan menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 02 November 2021 berdasarkan Surat dari Satuan Tugas Penanganan Hak Tagih Negara Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia ("SatGas BLBI") kepada PT Asuransi Bintang Tbk No S-1021/KSB/2021 Perihal : Tindak Lanjut Aset Jaminan PT Texmaco Micro Indo Utama menyatakan bahwa penyelesaian aset kredit Group Texmaco akan ditindaklanjuti dengan eksekusi jaminan melalui mekanisme PUPN Cabang DKI Jakarta melalui KPKNL Jakarta III.

Kemudian pada tanggal 14 Juli 2022 telah diadakan lelang aset dari Grup Texmaco Micro Indo Utama di KPKNL Purwakarta, yang dihadiri Tim Legal & CorSec PT Asuransi Bintang Tbk, SatGas BLBI, dan Pejabat Lelang KPKNL Purwakarta, namun demikian, Pejabat Lelang KPKNL Purwakarta mengatakan kelengkapan dokumen lelang yaitu Surat Keterangan Pendaftaran Tanah ("SKPT") dari aset Grup Texmaco Micro Indo Utama belum dilengkapi oleh SatGas BLBI sehingga lelang ditunda dan akan dijadwalkan kembali pada tahun 2023, hal tersebut dikarenakan SKPT masih diproses di BPN Karawang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut sebesar Rp 2.345.260. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah Rp 82.465 dan Rp 593.735 (Catatan 37).

In 2020, the Company has coordinated with the Directorate General of State Assets (DJKN) of the Ministry of the Republic of Indonesia, SAS Lawfirm (Company Legal Counsel) and the former chairman of the PT Bank IFI Liquidation Team. The company is asked to make a request for confiscation of the fiat court for auction on the guarantee of the land and building which is preceded by a process of transferring the title of the Mortgage. Currently, the company is in the process of transferring the name of the intended collateral and waiting for confirmation of the auction schedule from the Directorate General of State Assets (DJKN), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

On November 2, 2021, based on the Letter from the Task Force for Handling State Claims on the Bank Indonesia Liquidity Assistance Fund ("SatGas BLBI") to PT Asuransi Bintang Tbk. No S-1021/KSB/2021 regarding: Follow-up on Collateral Assets PT Texmaco Micro Indo Utama stated that the settlement of the Texmaco Group's credit assets will be followed up with the execution of guarantees through the DKI Jakarta Branch PUPN mechanism through the Jakarta III KPKNL.

Then on July 14, 2022, an auction of assets from the Texmaco Micro Indo Utama Group was held at the Purwakarta KPKNL, which was attended by the Legal & CorSec Team of PT Asuransi Bintang Tbk, the BLBI SatGas, and the Purwakarta KPKNL Auction Officer, however, the Purwakarta KPKNL Auction Officer said that the completeness the auction document, namely the Land Registration Certificate ("SKPT") from the assets of the Texmaco Micro Indo Utama Group, has not been completed by the BLBI SatGas so the auction has been postponed and will be rescheduled in 2023, it's because the SKPT is still being processed at BPN Karawang.

As December 31, 2022 and 2021, the Company had provided for allowance for uncollectible accounts of Rp 2,345,260. Management believes that the allowance is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2022 and 2021, other receivables in Sharia Business Unit amounted to Rp 82,465 and Rp 593,735, respectively (Note 37).

8. Investasi

a. Deposito berjangka

	2022	2021
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800
PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000.000	10.000.000
PT Bank Danamon Tbk	6.000.000	20.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.100.000	3.300.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.205.069	2.205.069
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.572.089	3.572.090
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	800.000	800.000
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	100.000
Jumlah	<u>50.471.958</u>	<u>66.671.959</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.227.018	1.112.982
Euro (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>419.131</u>	<u>404.440</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u><u>52.118.108</u></u>	<u><u>68.189.381</u></u>
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:		
Rupiah	3,00%	2,50%
Dolar Amerika Serikat	0,20%	0,18%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

8. Investments

a. Time deposits

	2022	2021
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800
PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000.000	10.000.000
PT Bank Danamon Tbk	6.000.000	20.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.100.000	3.300.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.205.069	2.205.069
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.572.089	3.572.090
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	800.000	800.000
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	100.000
Subtotal	<u>50.471.958</u>	<u>66.671.959</u>
U.S. Dollar (Note 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.227.018	1.112.982
Euro (Note 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>419.131</u>	<u>404.440</u>
Total Time Deposits	<u><u>52.118.108</u></u>	<u><u>68.189.381</u></u>
Average annual profit sharing (nisbah) rates per annum:		
Rupiah	3,00%	2,50%
U.S. Dollar	0,20%	0,18%

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of December 31, 2022 and 2021 which are part of the required guarantee fund follows:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.675.000	6.675.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.855.069	1.855.069	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000	PT Bank Permata Syariah
Jumlah	10.030.069	10.030.069	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.227.018	1.112.982	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	11.257.087	11.143.051	Total

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk Unit Usaha Syariah sebesar Rp 3.705.069 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Time deposits for the required guarantee fund for Sharia Business Unit amounted to Rp 3,705,069 as of December 31, 2022 and 2021.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, di usaha Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 3.705.069 (Catatan 37).

Time deposits as of December 31, 2022 and 2021 in Sharia Business Unit amounted to Rp 3,705,069 (Note 37).

b. Efek Ekuitas - Nilai Wajar

b. Equity Securities - at Fair Value

	2022		Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Nilai Wajar - 1 Januari 2022/ Fair Value - January 1, 2022	Nilai Wajar - 31 Desember 2022/ Fair Value - December 31, 2022	
PT Vale Indonesia Tbk	67.500	315.900	163.349
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	184.050	(21.678)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	68.997	15.731
PT Bank Danamon Tbk	12.500	29.375	4.750
PT Bumi Resources Tbk	60.000	4.020	5.640
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	812	142
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	313	(16)
PT Timah (Persero) Tbk	92	134	(26)
PT Bank Artha Graha Tbk.	500	64	(28)
Jumlah/Total	301.792	603.665	167.864

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021			
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2021/ Fair Value - January 1, 2021	Nilai Wajar - 31 Desember 2021/ Fair Value - December 31, 2021	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Vale Indonesia Tbk	67.500	344.250	315.900	(28.350)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	158.283	184.050	25.767
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	71.143	68.997	(2.146)
PT Bank Danamon Tbk	12.500	39.250	29.375	(9.875)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	4.320	4.020	(300)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	849	812	(37)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	482	313	(169)
PT Timah (Persero) Tbk	92	137	134	(3)
PT Bank Artha Graha Tbk	500	35	64	29
Jumlah/Total	301.792	618.749	603.665	(15.084)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 167.864 dan (Rp 15.084) dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the consolidated statement of financial position date. Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities in 2022 and 2021 amounted to Rp 167,864 and (Rp 15,084), respectively, which is reported as part of "Income from investments – net" (Note 27).

c. Unit Penyertaan Reksadana

c. Mutual Funds

	2022				
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2022/ Fair Value - January 1, 2022	Nilai Wajar - 31 Desember 2022/ Fair Value - December 31, 2022	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Reksa Dana Syariah PNM Surat Berharga Syariah Negara	5.440.372	5.759.029	5.793.211	34.182	Reksa Dana Syariah PNM Surat Berharga Syariah Negara
Reksa Dana Avrist Sukuk Income Fund	5.362.546	5.600.000	5.600.000	-	Reksa Dana Avrist Sukuk Income Fund
Bintang Dana Campuran	5.037.330	5.037.308	5.015.824	(21.484)	Bintang Dana Campuran
Bintang Dana Saham	5.072.616	5.072.500	5.012.407	(60.093)	Bintang Dana Saham
Syallendra Liberty Fund	89.008	1.573.100	1.572.260	(840)	Syallendra Liberty Fund
Bintang Dana Tetap	1.036.623	1.036.602	1.036.376	(226)	Bintang Dana Tetap
BNP Paribas Prima II RK 1	221.240	621.881	630.003	8.122	BNP Paribas Prima II RK 1
UOB Inovasi Obligasi Nasional	617.480	592.711	593.930	1.219	UOB Inovasi Obligasi Nasional
Jumlah	22.877.215	25.293.131	25.254.011	(39.120)	Total

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

	2021				
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2021/ Fair Value - January 1, 2021	Nilai Wajar - 31 Desember 2021/ Fair Value - December 31, 2021	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Reksa Dana Pacific Balance Fund II	40.306.929	32.036.387	34.885.649	2.849.262	Reksa Dana Pacific Balance Fund II
Reksa Dana Pacific Fixed Income	7.064.606	10.000.001	10.001.746	1.745	Reksa Dana Pacific Fixed Income
Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara 2	9.378.187	9.854.997	9.862.904	7.907	Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara 2
Reksa Dana Syallendra Liberty Fund	427.856	7.523.337	7.507.410	(15.927)	Reksa Dana Syallendra Liberty Fund
Syallendra Fixed Income Fund	1.316.323	3.067.467	3.067.467	-	Syallendra Fixed Income Fund
Reksa Dana Capital Fix Income Fund	948.158	1.500.000	1.500.000	-	Reksa Dana Capital Fix Income Fund
RD Syariah Lautandhana Syariah Income Fund	926.152	1.093.786	1.116.708	22.922	RD Syariah Lautandhana Syariah Income Fund
Reksa Dana PG Index Bisnis-27	221.240	605.450	621.881	16.431	Reksa Dana PG Index Bisnis-27
Reksa Dana BNP Paribas Prima II	435.281	514.847	516.609	1.762	Reksa Dana BNP Paribas Prima II
Jumlah	61.024.732	66.196.272	69.080.374	2.884.102	Total

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp39.120) dan Rp 2.884.102 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Unrealized gain (loss) on change in net asset value of units of mutual funds in 2022 and 2021 of (Rp39,120) and Rp 2,884,102, respectively, is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 unit penyertaan reksadana dari Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 8.468.964 dan Rp 9.862.904 (Catatan 37).

Mutual funds as of December 31, 2022 and 2021 from Sharia Business Unit amounted to Rp 8.468.964 and Rp 9,862,904, respectively (Note 37).

d. Efek Tersedia untuk Dijual - Nilai Wajar

d. Available-for-Sale (AFS) Marketable Securities - at Fair Value

Efek Ekuitas

Equity Securities

	2022			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.690.403	(1.874.211)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	66.400	16.400
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.767	1.767
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	1.844.890	(1.877.624)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

	2021			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.376.573	(2.188.041)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	27.200	(22.800)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.734	1.734
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	1.491.827	(2.230.687)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Efek Utang

Debt Securities

		2022			Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value		
SBSN Seri PBS005	15 April/April 15, 2043	-	10.719.891	9.440.162	(1.279.729)
SBSN Seri PBS017	15 Okt/Oct 15, 2025	-	15.489.000	15.089.995	(399.005)
SBSN Seri PBS030	15 Juli/July 15, 2028	-	25.166.410	24.181.636	(984.774)
SBSN Seri PBSG01	15 Sept/Sept15,2029	-	10.504.150	10.013.078	(491.072)
Republic of Indonesia 2023 (USY20721BH19)	17 Oct/Oct 17, 2023	-	2.714.083	3.180.937	466.854
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.352.000	342.800
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	4.887.372	(217.078)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.024.337	45.337
Jumlah/Total			<u>75.686.184</u>	<u>73.169.517</u>	<u>(2.516.667)</u>

		2021			Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value		
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	15 Sept/Sept15, 2030	-	10.925.000	10.925.000	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	15 May/May15, 2038	-	10.860.000	10.441.800	(418.200)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0076	15 May/May15, 2048	-	10.730.000	10.440.000	(290.000)
Republic of Indonesia 2023 (USY20721BH19)	17 Oct/Oct 17, 2023	-	5.755.541	6.156.411	400.870
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0086	15 April /April 15, 2026	-	6.099.000	6.088.200	(10.800)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.645.000	635.800
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	5.125.000	20.550
Republic of Indonesia 2023 (USY20721BD05)	15 Apr/Apr15, 2023	-	2.760.269	2.948.823	188.554
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.084.500	105.500
Jumlah/Total			<u>58.222.460</u>	<u>58.854.734</u>	<u>632.274</u>

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 79.408.698 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 61.944.974 pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar (Rp 4.394.291) dan (Rp 1.598.413), disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku bunga efek utang pada tahun 2022 dan 2021 berkisar antara 3,375% sampai 10,25%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of December 31, 2022 and 2021, the cost of AFS marketable securities amounted to Rp 79,408,698 and Rp 61,944,974, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the net unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments amounted to (Rp 4,394,291) and (Rp 1,598,413), respectively, which is presented under equity section of the consolidated statements of financial position.

The debt securities bear interest ranging from 3.375% to 10.25% per annum in 2022 and 2021, respectively. Independent rating agent for debt securities is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

The debt securities as of December 31, 2022 and 2021, which are part of the required guarantee fund, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	5.352.000	5.645.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	4.887.372	5.125.000
<i>Republic of Indonesia 2023 (USY20721BH19)</i>	3.180.937	3.078.206
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0046	<u>1.024.337</u>	<u>1.084.500</u>
Jumlah/Total	<u><u>14.444.646</u></u>	<u><u>14.932.706</u></u>

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This required guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 6.417.593 dan Rp 6.359.462 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Other Investments

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia amounting to Rp 6,417,593 and Rp 6,359,462 consisting of 4,179 shares (0.91% ownership interest) as of December 31, 2022 and 2021.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 17 Juni 2022 dan 5 Mei 2021, nilai pasar atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 6.417.593 dan Rp 6.359.462. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 4.679.761 pada 31 Desember 2022 dan Rp 4.634.420 pada 31 Desember 2021 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar (Rp 104.726) tahun 2022 dan Rp 173.445 tahun 2021 (Catatan 31).

Based on an independent assessment report from Desmar, Ferdinand, Hentriawan and Associates dated June 17, 2022 and May 5, 2021, the fair value of shares amounted to Rp 6,417,593 and Rp 6.359.462, respectively. The unrealized gain resulting from changes in the fair value of investment in shares amounting to Rp 4,679,761 on December 31, 2022 and Rp 4,634,420 on December 31, 2021 are presented as other equity components in the consolidated statements of financial position after deducting deferred tax liabilities of (Rp 104,726) in 2022 and Rp 173,445 in 2021 (Note 31).

e. Sukuk

						2022		
Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar - 1 Januari 2022/ Fair Value - January 1, 2022	Nilai Wajar - 31 Desember 2022/ Fair Value - December 31, 2022	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)			
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007 15 Jan / Jan 15, 2025	-	2.000.000	2.320.000	2.167.835	(152.165)			
Jumlah/Total		<u>2.000.000</u>	<u>2.320.000</u>	<u>2.167.835</u>	<u>(152.165)</u>			

						2021		
Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar - 1 Januari 2021/ Fair Value - January 1, 2021	Nilai Wajar - 31 Desember 2021/ Fair Value - December 31, 2021	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)			
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007 15 Jan / Jan 15, 2025	-	2.000.000	2.355.502	2.320.336	(35.166)			
Jumlah/Total		<u>2.000.000</u>	<u>2.355.502</u>	<u>2.320.336</u>	<u>(35.166)</u>			

Kerugian yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai wajar sukuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp 152.165) dan (Rp 35.166) diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Saldo Investasi Sukuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 2.167.835 dan Rp 2.320.336 (Catatan 37).

f. Logam Mulia

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dengan berat 100 gram.

g. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 18.654 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

e. Sukuk

Unrealized loss on change in fair value of sukuk in 2022 and 2021 of (Rp 152,165) and (Rp 35,166), respectively, is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

As of December 31, 2022 and 2021, Sukuk in Sharia Business Unit amounted to Rp 2,167,835 and Rp 2,320,336, respectively (Note 37).

f. Metals

This represents investment in metal (gold) as of December 31, 2022 and 2021 weighing 100 grams.

g. Investment Properties

As of December 31, 2022 and 2021, investment properties represent parcels of land and buildings measuring 18,654 square meters. The investment properties owned by the Group are located in various cities in Indonesia.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Properti investasi dicatat pada nilai wajar, berdasarkan laporan penilai independen KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan tanggal 16 Januari 2023 dan 20 Januari 2023 untuk periode 31 Desember 2022 dan KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan tanggal 30 Desember 2021 dan 9 Maret 2022 untuk periode 31 Desember 2021. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

The investment properties are carried at fair value based on valuation report of independent appraisers KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan dated January 16, 2023 and January 20, 2023 as of December 31, 2022 and KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan dated December 30, 2021 and March 9, 2022 as of December 31, 2021. The method used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the carrying amount of investment properties are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	126.086.716	101.219.947	Balance at the beginning of the year
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	9.982.739	24.866.769	Gain on change in fair value (Note 27)
Saldo akhir tahun	<u>136.069.455</u>	<u>126.086.716</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas – pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 590.180 dan Rp 1.616.086. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, building is insured with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, against losses from fire and other possible risks for Rp 590,180 and Rp 1,616,086, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar nihil (Catatan 37).

As of December 31, 2022 and 2021, investment properties in Sharia Business Unit amounted to nil (Note 37).

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2022 dan 2021 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

The guarantee fund in 2022 and 2021, which is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016, is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Untuk tahun 2022 dan 2021 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume Unit Usaha Syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 8a dan 8d).

In 2022 and 2021, it is set in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016, regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital and adjusted with growth of Sharia Unit Business of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions.

The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements which consist of time deposit and debt securities (Notes 8a and 8d).

9. Aset Reasuransi

	2022	2021
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	73.463.598	87.024.676
Manfaat polis masa depan	7.155.883	12.860.835
Estimasi klaim reasuransi	<u>255.794.009</u>	<u>179.072.982</u>
Jumlah	<u><u>336.413.490</u></u>	<u><u>278.958.493</u></u>

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	2022	2021
Kebakaran	48.383.815	55.969.755
Kendaraan bermotor	207.184	181.063
Pengangkutan	439.789	399.585
Rekayasa	1.623.793	1.894.731
Rangka kapal	21.031.586	26.773.710
Aneka	<u>1.777.431</u>	<u>1.805.832</u>
Jumlah	<u><u>73.463.598</u></u>	<u><u>87.024.676</u></u>

b. Manfaat Polis Masa Depan

	2022	2021
Kebakaran	4.759.207	9.460.570
Kendaraan bermotor	13.976	11.227
Rekayasa	2.363.352	3.336.349
Aneka	<u>19.348</u>	<u>52.689</u>
Jumlah	<u><u>7.155.883</u></u>	<u><u>12.860.835</u></u>

9. Reinsurance Assets

Unearned reinsurance premiums
Liability for policy future benefits
Estimated reinsurance claims
Total

a. Unearned Reinsurance Premiums

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Engineering
Hull
Miscellaneous
Total

b. Liability for Policy Future Benefits

Fire
Motor vehicles
Engineering
Miscellaneous
Total

c. Estimasi Klaim Reasuransi	c. Estimated Reinsurance Claims		
	2022	2021	
Kebakaran	133.013.860	75.179.115	Fire
Kendaraan bermotor	7.507	13.085	Motor vehicles
Pengangkutan	4.914.535	2.732.780	Marine cargo
Rekayasa	12.601.625	13.130.018	Engineering
Rangka kapal	102.629.724	85.389.791	Hull
Aneka	2.626.758	2.628.193	Miscellaneous
Jumlah	<u>255.794.009</u>	<u>179.072.982</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022						31 Desember/ December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:	
Pemilikan langsung							Direct acquisition	
Tanah	136.987.218	-	-	-	13.426.309	(965.495)	Land	
Bangunan	8.774.506	774.172	-	(670.034)	(593.779)	965.495	Buildings	
Perabot dan peralatan kantor	29.511.667	2.331.047	(462.074)	-	-	-	Office equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	3.882.952	1.222.580	(4.409.952)	-	-	3.462.102	Vehicles	
Kendaraan bermotor sewaan	3.775.202	-	-	-	-	(3.462.102)	Leased motor vehicles	
Aset hak guna							Right of use	
Kantor	2.304.352	2.310.277	(2.088.342)	-	-	-	Office	
Jumlah	<u>185.235.897</u>	<u>6.638.076</u>	<u>(6.960.388)</u>	<u>(670.034)</u>	<u>12.832.530</u>	<u>-</u>	<u>197.076.101</u>	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:	
Pemilikan langsung							Direct acquisition	
Bangunan	-	670.034	-	(670.034)	-	-	Buildings	
Perabot dan peralatan kantor	21.744.828	3.265.184	(420.869)	-	-	-	Office equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	2.713.297	887.340	(4.372.792)	-	-	3.288.997	Vehicles	
Kendaraan bermotor sewaan	3.330.744	62.620	-	-	-	(3.288.997)	Leased motor vehicles	
Aset hak guna							Right of Use	
Kantor	1.767.827	1.248.916	(2.037.054)	-	-	-	Office	
Jumlah	<u>29.556.696</u>	<u>6.134.094</u>	<u>(6.830.715)</u>	<u>(670.034)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28.190.041</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>155.679.201</u>						<u>168.886.060</u>	Net Book Value

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021						31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation			
Biaya perolehan:							At cost:	
Pemilikan langsung							Direct acquisition	
Tanah	105.108.010	-	-	-	31.879.208	136.987.218	Land	
Bangunan	8.480.304	238.781	-	(574.771)	630.192	8.774.506	Buildings	
Perabot dan peralatan kantor	25.845.870	3.846.013	(180.216)	-	-	29.511.667	Office equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor	6.384.309	-	(2.501.357)	-	-	3.882.952	Vehicles	
Kendaraan bermotor sewaan	3.462.102	313.100	-	-	-	3.775.202	Leased motor vehicles	
Aset hak guna							Right of use	
Kantor	4.003.565	145.807	(1.845.020)	-	-	2.304.352	Office	
Jumlah	<u>153.284.160</u>	<u>4.543.701</u>	<u>(4.526.593)</u>	<u>(574.771)</u>	<u>32.509.400</u>	<u>185.235.897</u>	Total	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	31 Desember/ December 31, 2021	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	-	574.771	-	(574.771)	-	-	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	18.847.830	3.076.251	(179.253)	-	-	21.744.828	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.259.385	742.385	(2.288.473)	-	-	2.713.297	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	2.596.577	734.167	-	-	-	3.330.744	Leased motor vehicles
Aset hak guna							Right of Use
Kantor	2.516.041	1.277.006	(2.025.220)	-	-	1.767.827	Office
Jumlah	28.219.833	6.404.580	(4.492.946)	(574.771)	-	29.556.696	Total
Nilai Tercatat	125.064.327					155.679.201	Net Book Value

Beban penyusutan adalah Rp 6.134.094 dan Rp 6.404.580 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 28).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 6,134,094 and Rp 6,404,580 in 2022 and in 2021 (Note 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment follows:

	2022	2021	
Harga jual	3.341.023	1.513.277	Selling price
Nilai tercatat	(78.365)	(213.847)	Book value
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	3.262.658	1.299.430	Gain on sale (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years ranging from 1990 to 2030. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor yang dilakukan oleh berdasarkan masing-masing laporan dari KJPP Nanang, Rahayu Sigit Paryanto, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 20 Januari 2023, 16 Januari 2023 dan 9 Maret 2022. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan membukukan kenaikan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 12.832.530 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan membukukan kenaikan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 32.509.400.

In 2022 and 2021, the Company revalued its property and equipment except vehicles, office equipment, furnitures, and fixtures which was performed by KJPP Nanang, Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan and Rekan, respectively, independent valuers, in its report, dated January 20, 2023, January 16, 2023 and March 9, 2022, respectively. Market data and cost approach methods were used in determining the fair value. On December 31, 2022, the Company recorded an increase in fixed asset revaluation reserve of Rp 12,832,530 while on December 31, 2021 the Company recorded an increase in fixed asset revaluation reserve of Rp 32,509,400.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 63.253.257 dan Rp 65.557.548. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 16.909.440 dan Rp 12.906.652.

Saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 3.112.971 dan Rp 3.072.316 (Catatan 37).

As of December 31, 2022 and 2021, all property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas, third party, against fire, theft and other possible risks for Rp 63,253,257 and Rp 65,557,548, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the gross amount of all property and equipment that has been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 16,909,440 and Rp 12,906,652, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, property and equipment in Sharia Business Unit amounted to Rp 3,112,971 and Rp 3,072,316, respectively (Note 37).

11. Aset Tak Berwujud

11. Intangible Assets

	2022	2021	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>At cost:</u>
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693	S2010 Next G
Lisensi microsoft	3.047.229	3.047.229	Microsoft license
Lisensi SQL Server - Hris	1.882.475	1.882.475	SQL server licence- Hris
Startelsa	801.402	801.402	Startelsa
CSM - Engineering	745.000	-	CSM - Engineering
Starmedis system	195.050	195.050	Starmedis system
Sophos security software	158.400	158.400	Sophos security software
Payroll system	119.240	119.240	Payroll system
Universal dev. express	88.978	88.978	Universal dev. express
Cashbroo system	35.000	35.000	Cashbroo system
Jumlah	11.351.467	10.606.467	Total
Akumulasi amortisasi	(10.608.788)	(10.553.667)	Accumulated amortization
Jumlah aset tak berwujud	<u>742.679</u>	<u>52.800</u>	Carrying value

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 55.121 dan Rp 155.038 untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp 7.400.817 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The useful life of intangible asset is four (4) years.

Amortization expense in 2022 and 2021 charged to operations amounted to Rp 55,121 and Rp 155,038, respectively (Note 28).

The gross carrying amount of all intangible assets that has been fully amortized but are still in use amounted to Rp 7,400,817 as of December 31, 2022 and 2021.

12. Utang Klaim

a. Berdasarkan Tertanggung

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Supranusa Indogita	1.928.867	-
PT Ayu	947.165	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	892.442	215.977
PT Sumber Cahaya Samudera	517.460	-
PT SMFL Leasing Indonesia	337.474	-
PT Toyota Astra Financial Services	216.151	518.452
PT Bank Syariah Indonesia	212.251	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk	178.425	-
PT Marga Sandang	152.213	-
PT Niaga Handal Cemerlang	134.500	-
PT Mandailing Coffe Prima	125.407	-
PT Pelayaran Karya Pulau Nusantara	117.674	-
PT Trikarya Samudra Indonesia Indah	106.796	-
PT Gaharu Shipping	101.767	-
PT Mega Kuningan Pinnacle	101.355	-
PT Bank Central Asia Tbk	18.349	792.761
PT Lestari Mahadibya	-	4.228.642
PT Hako Lintas Samudera	-	2.772.303
PT Wira Inti Nurmala	-	1.662.697
PT Mandala Armada Nusantara	-	1.154.572
PT Danwood Nusantara	-	1.044.416
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	386.647
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	-	374.235
PT Elisha Milan Tankers	-	370.634
PT Everfresh Indobeverage	-	351.300
PT Maxpower Indonesia	-	311.559
PT Summarecon Agung Tbk	-	202.567
PT Mitra Citra Mandiri Offset	-	177.345
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000)	1.047.521	1.325.279
Jumlah	<u>7.135.817</u>	<u>15.889.386</u>

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2022	2021
Kebakaran	3.716.688	9.704.952
Kendaraan bermotor	731.177	1.742.273
Pengangkutan	112.838	821.354
Rekayasa	403.913	394.313
Rangka kapal	1.989.676	3.164.666
Aneka	181.525	61.828
Jumlah	<u>7.135.817</u>	<u>15.889.386</u>

12. Claims Payable

a. By Insured Party

	2022	2021
Third parties		
PT Supranusa Indogita	-	-
PT Ayu	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215.977	-
PT Sumber Cahaya Samudera	-	-
PT SMFL Leasing Indonesia	-	-
PT Toyota Astra Financial Services	518.452	-
PT Bank Syariah Indonesia	-	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	-
PT Marga Sandang	-	-
PT Niaga Handal Cemerlang	-	-
PT Mandailing Coffe Prima	-	-
PT Pelayaran Karya Pulau Nusantara	-	-
PT Trikarya Samudra Indonesia Indah	-	-
PT Gaharu Shipping	-	-
PT Mega Kuningan Pinnacle	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	792.761	-
PT Lestari Mahadibya	4.228.642	-
PT Hako Lintas Samudera	2.772.303	-
PT Wira Inti Nurmala	1.662.697	-
PT Mandala Armada Nusantara	1.154.572	-
PT Danwood Nusantara	1.044.416	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	386.647	-
PT Abhimata Persada	374.235	-
PT Elisha Milan Tankers	370.634	-
PT Everfresh Indobeverage	351.300	-
PT Maxpower Indonesia	311.559	-
PT Summarecon Agung Tbk	202.567	-
PT Mitra Citra Mandiri Offset	177.345	-
Others (each account below Rp 50,000)	1.325.279	-
Total	<u>15.889.386</u>	<u>15.889.386</u>

b. By Type of Insurance Policy

	2022	2021
Fire	9.704.952	9.704.952
Motor vehicles	1.742.273	1.742.273
Marine cargo	821.354	821.354
Engineering	394.313	394.313
Hull	3.164.666	3.164.666
Miscellaneous	61.828	61.828
Total	<u>15.889.386</u>	<u>15.889.386</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2022	2021
Rupiah	6.968.740	14.735.727
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	121.744	1.153.659
Lain-lain (Catatan 34)	45.333	-
Jumlah	<u>7.135.817</u>	<u>15.889.386</u>

c. By Currency

	2022	2021
Rupiah	6.968.740	14.735.727
U.S. Dollar (Note 34)	121.744	1.153.659
Others (Note 34)	45.333	-
Total	<u>7.135.817</u>	<u>15.889.386</u>

Saldo utang klaim pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pada Unit Usaha Syariah adalah sebesar nihil (Catatan 37).

As of December 31, 2022 and 2021, claims payable in Sharia Business Unit amounted to nil. (Note 37).

13. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan Reasuradur

	2022	2021
Reasuradur luar negeri		
Beazley Group	101.635	101.635
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	862	862
Jumlah	<u>102.497</u>	<u>102.497</u>
Reasuradur dalam negeri		
PT Aon Benfield Indonesia	21.437.158	34.875.614
PT IBU Reinsurance Broker Utama	7.356.579	984.510
PT Mitra Utama Reasuransi	4.020.128	14.403.847
PT INARE Proteksi Internasional	2.836.526	3.890.941
PT Asuransi Reliance Indonesia	1.530.000	-
PT Reasuransi Maipark Indonesia	991.021	506.254
PT Reasuransi Nasional Indonesia	479.967	4.118.347
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)		
Reinsurance Brokers	216.877	117.056
PT IBS Reinsurance Brokers	165.955	357.996
PT CBDANH Pialang Reasuransi	126.377	2.324.872
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	108.888	117.780
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	-	-
PT Artha Dana Mandiri Reinsurance Brokers	-	12.333.622
PT Freed Dinamika Indonesia Reinsurance Broker	-	859.475
PT Freed Dinamika Indonesia Reinsurance Broker	-	722.131
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	-	514.088
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	-	454.732
PT Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	-	310.895
PT Asuransi Kredit Indonesia	29.586	215.327
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	244.654	134.230
Jumlah	<u>39.543.716</u>	<u>77.241.717</u>
Jumlah	<u>39.646.213</u>	<u>77.344.214</u>

13. Reinsurance Payables

a. By Reinsurance Company

	2022	2021
Foreign reinsurer		
Beazley Group	101.635	101.635
Others (each account below Rp 100,000)	862	862
Subtotal	<u>102.497</u>	<u>102.497</u>
Local reinsurer		
PT Aon Benfield Indonesia	21.437.158	34.875.614
PT IBU Reinsurance Broker Utama	7.356.579	984.510
PT Mitra Utama Reasuransi	4.020.128	14.403.847
PT INARE Proteksi Internasional	2.836.526	3.890.941
PT Asuransi Reliance Indonesia	1.530.000	-
PT Reasuransi Maipark Indonesia	991.021	506.254
PT Reasuransi Nasional Indonesia	479.967	4.118.347
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)		
Reinsurance Brokers	216.877	117.056
PT IBS Reinsurance Brokers	165.955	357.996
PT CBDANH Pialang Reasuransi	126.377	2.324.872
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	108.888	117.780
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	-	-
PT Artha Dana Mandiri Reinsurance Brokers	-	12.333.622
PT Freed Dinamika Indonesia Reinsurance Broker	-	859.475
PT Freed Dinamika Indonesia Reinsurance Broker	-	722.131
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	-	514.088
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	-	454.732
PT Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	-	310.895
PT Asuransi Kredit Indonesia	29.586	215.327
Others (each account below Rp 100,000)	244.654	134.230
Subtotal	<u>39.543.716</u>	<u>77.241.717</u>
Total	<u>39.646.213</u>	<u>77.344.214</u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	20.989.605	62.098.680
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	18.027.421	15.041.980
Lainnya (Catatan 34)	<u>629.187</u>	<u>203.554</u>
Jumlah	<u><u>39.646.213</u></u>	<u><u>77.344.214</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 13.456.222 dan Rp 13.226.384 (Catatan 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 116.637 dan Rp 131.027 (Catatan 37).

b. By Currency

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	20.989.605	62.098.680
U.S. Dollar (Note 34)	18.027.421	15.041.980
Others (Note 34)	<u>629.187</u>	<u>203.554</u>
Total	<u><u>39.646.213</u></u>	<u><u>77.344.214</u></u>

As of December 31, 2022 and 2021, reinsurance payables amounting to Rp 13,456,222 and Rp 13,226,384, respectively, have been compensated against reinsurance receivables (Note 6).

As of December 31, 2022 and 2021, reinsurance payables in Sharia Business Unit amounted to Rp 116,637 and 131,027, respectively (Note 37).

14. Utang Komisi

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kebakaran	2.977.566	3.327.095
Kendaraan bermotor	7.018.549	409.382
Pengangkutan	2.764.883	1.543.062
Rekayasa	1.488.783	600.187
Rangka Kapal	1.121.948	1.021.568
Aneka	<u>6.167.816</u>	<u>61.081</u>
Jumlah	<u><u>21.539.545</u></u>	<u><u>6.962.375</u></u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	19.234.745	6.657.857
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	2.093.780	259.577
Lainnya (Catatan 34)	<u>211.020</u>	<u>44.941</u>
Jumlah	<u><u>21.539.545</u></u>	<u><u>6.962.375</u></u>

Saldo utang komisi pada 31 Desember 2022 dan 2021, pada Unit Usaha Syariah masing-masing adalah sebesar nihil (Catatan 37).

14. Commissions Payable

a. By Type of Insurance Policy

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Fire	2.977.566	3.327.095
Motor vehicles	7.018.549	409.382
Marine cargo	2.764.883	1.543.062
Engineering	1.488.783	600.187
Hull	1.121.948	1.021.568
Miscellaneous	<u>6.167.816</u>	<u>61.081</u>
Total	<u><u>21.539.545</u></u>	<u><u>6.962.375</u></u>

b. By Currency

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	19.234.745	6.657.857
U.S. Dollar (Note 34)	2.093.780	259.577
Others (Note 34)	<u>211.020</u>	<u>44.941</u>
Total	<u><u>21.539.545</u></u>	<u><u>6.962.375</u></u>

As of December 31, 2022 and 2021, commissions payable in Sharia Business Unit amounted to nil (Note 37).

15. Utang Pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.426.964	915.524	Article 21
Pasal 23	230.225	912.185	Article 23
Pasal 4 (2)	11.772	9.065	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	891.031	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	<u>224.460</u>	<u>-</u>	Corporate income tax (Note 31)
Jumlah	<u><u>2.784.452</u></u>	<u><u>1.836.774</u></u>	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 pada Unit usaha Syariah adalah sebesar Rp 24.273 dan Rp 13.158 (Catatan 37).

15. Taxes Payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Income tax			
Article 21	915.524	915.524	
Article 23	912.185	912.185	
Article 4 (2)	9.065	9.065	
Value Added Tax	-	-	
Corporate income tax (Note 31)	<u>-</u>	<u>-</u>	
Total	<u><u>1.836.774</u></u>	<u><u>1.836.774</u></u>	

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self assessment).

As of December 31, 2022 and 2021, taxes payable in Sharia Business Unit amounted to Rp 24,273 and Rp 13,158, respectively (Note 37).

16. Liabilitas Kontrak Asuransi

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Estimasi klaim	319.053.951	227.668.491	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	140.539.786	162.077.829	Unearned premiums
Manfaat polis masa depan	59.076.100	70.022.820	Liability for future policy benefits
Unit link	<u>145.541</u>	<u>-</u>	Unit link
Jumlah	<u><u>518.815.378</u></u>	<u><u>459.769.140</u></u>	Total

a. Estimasi Klaim

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kebakaran	164.825.152	97.232.731	Fire
Kendaraan bermotor	7.735.159	10.049.990	Motor vehicles
Pengangkutan	9.464.778	6.335.268	Marine cargo
Rekayasa	19.671.152	18.815.368	Engineering
Rangka kapal	110.653.908	90.873.172	Hull
Aneka	<u>6.703.802</u>	<u>4.361.962</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>319.053.951</u></u>	<u><u>227.668.491</u></u>	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 60.029.074 dan Rp 62.118.179 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, estimasi klaim pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 167.540 dan Rp 195.660.

16. Insurance Contract Liabilities

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Estimated claims	227.668.491	227.668.491	
Unearned premiums	162.077.829	162.077.829	
Liability for future policy benefits	70.022.820	70.022.820	
Unit link	<u>-</u>	<u>-</u>	
Total	<u><u>459.769.140</u></u>	<u><u>459.769.140</u></u>	

a. Estimated Claims

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Fire	97.232.731	97.232.731	
Motor vehicles	10.049.990	10.049.990	
Marine cargo	6.335.268	6.335.268	
Engineering	18.815.368	18.815.368	
Hull	90.873.172	90.873.172	
Miscellaneous	<u>4.361.962</u>	<u>4.361.962</u>	
Total	<u><u>227.668.491</u></u>	<u><u>227.668.491</u></u>	

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 60,029,074 and Rp 62,118,179 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, estimated claims in Sharia Business Unit amounted to Rp 167,540 and Rp 195,660, respectively.

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan	2022	2021	b. Unearned Premiums
Kebakaran	83.814.579	97.357.332	Fire
Kendaraan bermotor	16.100.722	16.026.323	Motor vehicles
Pengangkutan	1.098.967	1.180.133	Marine cargo
Rekayasa	2.952.968	3.204.677	Engineering
Rangka kapal	24.002.647	30.721.446	Hull
Aneka	12.569.903	13.587.918	Miscellaneous
Jumlah	<u>140.539.786</u>	<u>162.077.829</u>	Total

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2022	2021	c. Liability for Future Policy Benefits
Kebakaran	16.529.342	20.330.980	Fire
Kendaraan bermotor	36.043.261	43.625.247	Motor vehicles
Rekayasa	3.715.168	4.362.197	Engineering
Aneka	2.788.329	1.704.396	Miscellaneous
Jumlah	<u>59.076.100</u>	<u>70.022.820</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas manfaat polis masa depan atas Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 839.742 dan Rp 2.891.171.

As of December 31, 2022 and 2021, liability for future policy benefits in Sharia Unit Business amounted to Rp 839.742 and Rp 2,891,171, respectively.

17. Beban Akrual

Akun ini merupakan beban akrual yang terkait dengan biaya operasional pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban akrual atas Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 22.000 dan Rp 2.599 (Catatan 37).

17. Accrued Expenses

These represent accruals of operating expenses as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, accrued expenses in Sharia Business Unit amounted to Rp 22,000 and Rp 2,599, respectively, (Note 37).

18. Utang Lain-lain

	2022	2021	
Dana tabarru (Catatan 37)	7.949.699	8.999.823	Tabarru' fund (Note 37)
Liabilitas sewa	969.807	75.774	Lease liability
Utang dividen	573.719	564.719	Dividend payable
Liabilitas sewa pembiayaan	166.986	432.949	Finance lease liability
Lain-lain	742.895	1.831.297	Others
Jumlah	<u>10.403.106</u>	<u>11.904.562</u>	Total

18. Other Liabilities

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang lain-lain pada Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 111.420 dan Rp 561.933 (Catatan 37).

Pada tanggal 10 May 2021, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 10,08 % per tahun.

Pada tanggal 10 April 2017, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 8,78 % per tahun.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 47.615 dan Rp 145.953 tahun 2022 dan 2021 (Catatan 29).

As of December 31, 2022 and 2021, other liabilities in Sharia Business Unit amounted to Rp 111,420 and Rp 561,933, respectively (Note 37).

On May 10, 2021, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represent liabilities for operational vehicle and has a term of sixty (60) months with effective interest rates at 10.08 % per annum.

On April 10, 2017, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represent liabilities for operational vehicle and has a term of sixty (60) months with effective interest rates at 8.78 % per annum.

Interest expense on this loan amounted to Rp 47,615 and Rp 145,953 in 2022 and 2021, respectively (Note 29).

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)				Financial assets at FVPL (Note 8)
Efek ekuitas diperdagangkan	771.529	771.529	-	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	25.254.011	25.254.011	-	Mutual funds
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)				AFS financial assets (Note 8)
Efek ekuitas	1.844.890	1.844.890	-	Equity securities
Efek utang	73.169.517	73.169.517	-	Debt securities
Penyertaan lain	6.417.593	-	6.417.593	Other investments
Properti investasi (Catatan 8)	136.069.455	-	136.069.455	Investment properties (Note 8)
Aset Tetap (Catatan 10)				Property and equipment (Note 10)
Tanah	149.448.032	-	149.448.032	Land
Bangunan	9.250.360	-	9.250.360	Buildings
Aset lain-lain -uang jaminan	191.798	-	191.798	Other assets - security deposit

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)				Financial assets at FVPL (Note 8)
Efek ekuitas diperdagangkan	603.665	603.665	-	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	69.080.374	69.080.374	-	Mutual funds
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)				AFS financial assets (Note 8)
Efek ekuitas	1.491.827	1.491.827	-	Equity securities
Efek utang	58.854.734	58.854.734	-	Debt securities
Penyertaan lain	6.359.462	-	6.359.462	Other investments
Properti investasi (Catatan 8)	126.086.716	-	126.086.716	Investment properties (Note 8)
Aset Tetap (Catatan 10)				Property and equipment (Note 10)
Tanah	136.987.218	-	136.987.218	Land
Bangunan	8.774.506	-	8.774.506	Buildings
Aset lain-lain - uang jaminan	243.398	-	243.398	Other assets - security deposit

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, tersedia untuk dijual - efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar perbandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of trading equity securities, AFS - equity securities, debt securities, mutual funds are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2022 and 2021.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of other investments is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustments.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

The valuation technique used to measure the fair value of investment properties and property and equipment, are disclosed in Notes 8 and 10, respectively.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

20. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2022 and 2021 follows:

Pemegang Saham	2022 dan/and 2021			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	75.438.688	21,65	18.859.672	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	62.122.844	17,83	15.530.711	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348.386.472	100,00	87.096.618	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Directors and Commissioners who are also stockholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham	2022 dan/and 2021		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	1.163.000	0,33	Tn. Hastanto Sri Margi Widodo
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	2.871.000	0,82	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000.000 Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000,000. As of December 31, 2022 and 2021, the Company is in compliance with such regulation.

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid-in Capital

	<u>2022 dan/and 2021</u>	
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000	Additional paid-in capital during the initial public offering
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	<u>(6.900.000)</u>	Distribution of bonus shares in 1997 (Note 1)
Jumlah	<u><u>50.000</u></u>	Total

22. Penggunaan Saldo Laba

22. Appropriation of Retained Earnings

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 8 Juli 2022, yang telah diaktakan dengan Akta No.24 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebagai berikut:

In the Shareholders' Annual General Meeting held on July 8, 2022, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 24 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders' approved the distribution of profit for 2022 and 2021 as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dividen tunai	1.985.803	3.483.865	Cash dividend
Cadangan umum	823.460	1.183.415	General reserve
Dividen tanda laba	<u>113.200</u>	<u>188.650</u>	Dividend through profit certificates
Jumlah	<u><u>2.922.463</u></u>	<u><u>4.855.930</u></u>	Total

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

Based on the Company's Articles of Association, dividend through profit certificates were provided to employees who have been working for the Company for eight (8) years.

23. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Modal saham	25.000	25.000	Capital stock
Saldo laba	149.056	133.976	Retained earnings
Jumlah	<u>174.056</u>	<u>158.976</u>	Total

23. Non-Controlling Interests

This account represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of PT Bintang Graha Loka, a subsidiary, with details as follows:

24. Pendapatan Premi

2022					
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	206.402.729	(147.949.917)	4.204.281	62.657.093	Fire
Kendaraan bermotor	60.123.498	(400.727)	7.508.199	67.230.970	Motor vehicles
Pengangkutan	20.686.532	(7.281.496)	121.370	13.526.406	Marine cargo
Rekayasa	12.396.652	(8.219.499)	(345.198)	3.831.955	Engineering
Rangka kapal	83.334.664	(80.144.295)	976.675	4.167.044	Hull
Aneka	76.120.461	(3.919.890)	(128.369)	72.072.202	Miscellaneous
Unit link	153.400	-	(145.541)	7.859	Unit link
Jumlah	<u>459.217.936</u>	<u>(247.915.824)</u>	<u>12.191.417</u>	<u>223.493.529</u>	Total

2021					
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Perubahan Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Changes in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	227.919.535	(165.520.885)	(3.587.409)	58.811.241	Fire
Kendaraan bermotor	55.035.734	(365.888)	20.132.482	74.802.328	Motor vehicles
Pengangkutan	22.995.723	(10.407.071)	(466.644)	12.122.008	Marine cargo
Rekayasa	13.349.819	(9.775.998)	(187.112)	3.386.709	Engineering
Rangka kapal	95.807.038	(92.340.986)	(2.065.903)	1.400.149	Hull
Aneka	62.073.826	(4.016.629)	(3.183.148)	54.874.049	Miscellaneous
Jumlah	<u>477.181.675</u>	<u>(282.427.457)</u>	<u>10.642.266</u>	<u>205.396.484</u>	Total

25. Beban Klaim

25. Claims Expenses

	2022				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	113.326.284	(87.564.067)	9.815.439	35.577.656	Fire
Kendaraan bermotor	28.921.231	(20.350)	(2.094.134)	26.806.747	Motor vehicles
Pengangkutan	5.703.843	(934.610)	952.484	5.721.717	Marine cargo
Rekayasa	10.442.195	(6.890.543)	1.379.978	4.931.630	Engineering
Rangka kapal	52.289.055	(49.284.457)	2.540.804	5.545.402	Hull
Aneka	5.003.097	(604.258)	2.209.731	6.608.570	Miscellaneous
Jumlah	<u>215.685.705</u>	<u>(145.298.285)</u>	<u>14.804.302</u>	<u>85.191.722</u>	Total

	2021				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	84.464.380	(60.211.082)	1.380.742	25.634.040	Fire
Kendaraan bermotor	30.860.340	-	(2.906.152)	27.954.188	Motor vehicles
Pengangkutan	3.150.654	(1.798.080)	258.576	1.611.150	Marine cargo
Rekayasa	29.900.412	(24.865.623)	(1.346.098)	3.688.691	Engineering
Rangka kapal	23.389.176	(21.870.816)	3.020.960	4.539.320	Hull
Aneka	1.536.397	(113.535)	(1.227.532)	195.330	Miscellaneous
Jumlah	<u>173.301.359</u>	<u>(108.859.136)</u>	<u>(819.504)</u>	<u>63.622.719</u>	Total

26. Beban Komisi – Bersih

26. Net Commission Expense

	2022			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban (Penghasilan) Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense (Income)</i>	
Kebakaran	29.745.393	(50.577.475)	(20.832.082)	Fire
Kendaraan bermotor	11.706.525	(35.089)	11.671.436	Motor vehicles
Pengangkutan	4.399.970	(1.642.437)	2.757.533	Marine cargo
Rekayasa	2.112.310	(2.203.994)	(91.684)	Engineering
Rangka kapal	8.183.568	(11.592.105)	(3.408.537)	Hull
Aneka	35.747.248	(768.757)	34.978.491	Miscellaneous
Jumlah	<u>91.895.014</u>	<u>(66.819.857)</u>	<u>25.075.157</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban (Penghasilan) Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense (Income)</i>	
Kebakaran	37.658.937	(51.871.739)	(14.212.802)	Fire
Kendaraan bermotor	11.076.286	(43.283)	11.033.003	Motor vehicles
Pengangkutan	5.141.857	(2.714.488)	2.427.369	Marine cargo
Rekayasa	2.452.735	(2.676.010)	(223.275)	Engineering
Rangka kapal	10.723.354	(15.056.754)	(4.333.400)	Hull
Aneka	24.662.576	(705.739)	23.956.837	Miscellaneous
Jumlah	91.715.745	(73.068.013)	18.647.732	Total

27. Hasil Investasi – Bersih

27. Income from Investments – Net

	2022	2021	
Keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 8)	9.982.739	24.866.769	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 8)
Bunga efek utang	8.779.640	4.511.211	Interest income from debt securities
Bunga deposito berjangka panjang	1.715.309	3.160.766	Interest income from time deposits
Keuntungan bersih selisih kurs atas investasi	428.494	426	Gain on foreign exchange differences on investments
Dividen	256.018	140.267	Dividends
Bagi hasil sukuk - syariah	184.494	468.075	Profit sharing of sukuk
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	167.864	(15.084)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities (Note 8)
Pendapatan sewa	130.050	24.000	Rent revenue
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar logam mulia	18.860	(12.762)	Unrealized gain (loss) on change in fair value of metals
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8)	(152.165)	(35.166)	Unrealized loss on changes in fair value of sukuk (Note 8)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksadana (Catatan 8)	(39.120)	2.884.102	Unrealized gain (loss) on change in net asset value of mutual funds (Note 8)
Keuntungan (kerugian) penjualan reksadana	(112.116)	493.824	Gain (loss) on sale of mutual fund
Keuntungan (kerugian) penjualan efek utang	(1.680.603)	814.860	Gain (loss) on sale of debt securities
Jumlah	19.679.464	37.301.288	Total

28. Beban Usaha

28. Operating Expenses

	2022	2021	
Pemasaran			Marketing
Promosi	39.377.665	57.771.906	Advertising
Penelitian dan pengembangan	27.830	6.250	Research and development
Lainnya	4.209.379	2.530.291	Others
Jumlah	<u>43.614.874</u>	<u>60.308.447</u>	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, upah, dan imbalan pasca kerja	61.838.585	61.995.184	Salaries, employees' benefits and long-term employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	6.189.215	6.559.618	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Jasa profesi	4.695.524	6.322.886	Professional fees
Listrik, telepon dan air	3.429.427	3.601.820	Utilities
Perbaikan dan perawatan	4.180.606	3.516.569	Repairs and maintenance
Pelatihan	1.647.909	1.730.500	Training
Kesejahteraan, recruitment dan pindah pegawai	733.110	1.188.093	Welfare, recruitment and transfer of employee
Perjalanan dinas	773.686	897.062	Travel
Cetakan kantor	590.941	879.612	Office supplies
Asuransi	278.087	217.455	Insurance
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5 dan 7)	-	193.848	Provisions for doubtful accounts (Notes 5 and 7)
Lainnya	1.668.481	1.869.952	Others
Jumlah	<u>86.025.571</u>	<u>88.972.599</u>	Subtotal
Pajak Final	43.039	43.039	Final tax
Jumlah	<u><u>129.683.484</u></u>	<u><u>149.324.085</u></u>	Total

29. Penghasilan Lain-lain - Bersih

29. Other Income - Net

	2022	2021	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	3.262.658	1.299.430	Gain on sale of property and equipment (Note 10)
Beban bunga (Catatan 18)	(47.615)	(145.953)	Interest expense (Note 18)
Keuntungan (kerugian) kurs - bersih	(740.871)	679.128	Foreign exchange gain (loss) - net
Lain-lain	281.218	(620.771)	Others
Jumlah	<u><u>2.755.390</u></u>	<u><u>1.211.834</u></u>	Total

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

30. Long-term Employee Benefits

	2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.947.559	12.208.819	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	764.864	836.045	Other long-term employee benefits liability
Jumlah	<u>10.712.423</u>	<u>13.044.864</u>	Total

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan tertanggal 30 Januari 2023.

The valuation on the long-term employee benefits liability is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dated January 30, 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 320 dan 283 karyawan tahun 2022 dan 2021.

Number of eligible employees is 320 and 283 in 2022 and 2021, respectively.

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Defined Post-employment Benefits

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Long-term employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	1.133.238	1.267.083	Current service cost
Biaya jasa lalu - Vested	(1.523.814)	-	Past service cost - Vested
Biaya bunga	787.403	817.984	Interest cost
Penyesuaian perubahan metode atribusi imbalan pensiun	(1.440.840)	-	Adjustment due to change in attribution method of pension compensation
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 28)	<u>(1.044.013)</u>	<u>2.085.067</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(129.841)	(281.500)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(355.439)	1.582.636	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(485.280)</u>	<u>1.301.136</u>	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>(1.529.293)</u>	<u>3.386.203</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:	<u>2022</u>	<u>2021</u>	Movements of long-term employee benefits liability follows:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	12.208.819	14.099.622	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 28)	(1.044.013)	2.085.067	Long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Keuntungan aktuarial yang timbul dari :			Actuarial gains arising from :
Perubahan asumsi keuangan	(129.841)	(281.500)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(355.439)	1.582.636	Experience adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(731.967)</u>	<u>(5.277.006)</u>	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang jangka panjang akhir tahun	<u>9.947.559</u>	<u>12.208.819</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

Tingkat diskonto	7,33% tahun 2022 dan 7,40% tahun 2021/ 7.33% in 2022 and 7.40% in 2021	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2022 dan 2021/ 4% in 2022 and 2021	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2022 dan 2021/ 57 years old in 2022 and 2021	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	<u>2022</u>			
	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1,00%	(9.151.817)	10.850.639	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	10.922.270	(9.078.552)	Salary growth rate

	2021			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(1.152.762)	1.506.902	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.518.785	(1.141.223)	Salary growth rate

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

	2022	2021
Beban jasa kini	395.451	386.257
Beban bunga	60.904	48.626
Biaya jasa lalu		
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(200.020)	(95.968)
Jumlah (Catatan 28)	<u>256.335</u>	<u>338.915</u>

Other Long-term Employee Benefits

Based on the Group's policy, the employees are entitled to special leave after five (5) years working period, wherein, the employees are entitled to ten (10) days leave and one (1) month salary.

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Remeasurement of other long term employee benefits
Total (Note 28)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	836.045	857.357
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan (Catatan 28)	256.336	338.915
Pembayaran manfaat	(327.517)	(360.227)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	<u>764.864</u>	<u>836.045</u>

Movements of other long-term employee benefits liability follows:

Other long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Other long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Benefit paid
Other long-term employee benefits liability at the end of the year

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 30 Januari 2023 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing other long-term employee benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang. The key assumptions used in its latest report dated January 30, 2023 follows:

Tingkat diskonto	7,33% tahun 2022 dan 7,40% tahun 2021/ 7,33% in 2022 and 7.40% in 2021	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2022 dan 2021/ 4% in 2022 and 2021	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2022 dan 2021/ 57 years old in 2022 and 2021	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall other long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 follows:

		2022			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%		(755.359)	744.657	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%		779.085	(750.846)	Salary growth rate
		2021			
		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%		(826.768)	845.579	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%		849.975	(822.284)	Salary growth rate

31. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini - entitas anak	318.542	-	Current tax - subsidiary
Pajak tangguhan - Perusahaan	<u>511.858</u>	<u>(4.154.122)</u>	Deferred tax - the Company
Jumlah	<u><u>830.400</u></u>	<u><u>(4.154.122)</u></u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.978.020	12.315.070	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(3.088.225)</u>	<u>(2.117.269)</u>	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>2.889.795</u>	<u>10.197.801</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	(583.902)	645.294	Incurred but not reported
Imbalan kerja jangka panjang	(1.847.161)	(3.534.577)	Long-term employee benefits
Liabilitas sewa	40.267	536.525	Lease liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	193.848	Allowance for impairment
Penyusutan	<u>64.165</u>	<u>22.715</u>	Depreciation
Bersih	<u>(2.326.631)</u>	<u>(2.136.195)</u>	Net
Perbedaan tetap :			Permanent differences:
Premi belum merupakan pendapatan	(18.810.574)	(4.779.186)	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	1.775.744	655.654	Donation, gift, entertainment and representation
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	(539.063)	(468.075)	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Kegiatan sosial karyawan	28.549	70.488	Employees' social activities
Biaya dikenakan penghasilan final	(99.379)	179.895	Expenses subjected to final tax
Penyusutan	41.820	17.064	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(6.819.459)	(1.308.684)	Gain on sale of trading equity securities
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(9.982.739)	(24.871.727)	Unrealized gain on change in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(2.166.605)	(10.837.654)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan sewa	(130.050)	(24.000)	Rental income
Lain-lain	<u>2.244</u>	<u>(455.002)</u>	Others
Bersih	<u>(36.699.512)</u>	<u>(41.821.227)</u>	Net
Rugi fiskal Perusahaan	<u><u>(36.136.348)</u></u>	<u><u>(33.759.621)</u></u>	Fiscal loss of the Company

31. Income Tax

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	318.542	-	Current tax - subsidiary
	<u>511.858</u>	<u>(4.154.122)</u>	Deferred tax - the Company
	<u><u>830.400</u></u>	<u><u>(4.154.122)</u></u>	Total

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	5.978.020	12.315.070	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
	<u>(3.088.225)</u>	<u>(2.117.269)</u>	Profit before tax of a subsidiary
	<u>2.889.795</u>	<u>10.197.801</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	(583.902)	645.294	Incurred but not reported
Imbalan kerja jangka panjang	(1.847.161)	(3.534.577)	Long-term employee benefits
Liabilitas sewa	40.267	536.525	Lease liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	193.848	Allowance for impairment
Penyusutan	<u>64.165</u>	<u>22.715</u>	Depreciation
Bersih	<u>(2.326.631)</u>	<u>(2.136.195)</u>	Net
Perbedaan tetap :			Permanent differences:
Premi belum merupakan pendapatan	(18.810.574)	(4.779.186)	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	1.775.744	655.654	Donation, gift, entertainment and representation
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	(539.063)	(468.075)	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Kegiatan sosial karyawan	28.549	70.488	Employees' social activities
Biaya dikenakan penghasilan final	(99.379)	179.895	Expenses subjected to final tax
Penyusutan	41.820	17.064	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(6.819.459)	(1.308.684)	Gain on sale of trading equity securities
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(9.982.739)	(24.871.727)	Unrealized gain on change in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(2.166.605)	(10.837.654)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan sewa	(130.050)	(24.000)	Rental income
Lain-lain	<u>2.244</u>	<u>(455.002)</u>	Others
Bersih	<u>(36.699.512)</u>	<u>(41.821.227)</u>	Net
Rugi fiskal Perusahaan	<u><u>(36.136.348)</u></u>	<u><u>(33.759.621)</u></u>	Fiscal loss of the Company

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal loss carryforward
2020	(28.804.455)	(28.804.455)	2020
2021	<u>(33.759.621)</u>	<u>-</u>	2021
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	<u>(98.700.424)</u>	<u>(62.564.076)</u>	Tax loss carryforward available for future fiscal years

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Corona virus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat realisasi.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2021 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Corona virus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated using the tax rates that are expected to be effective upon realization.

The fiscal loss of the Company in 2021 is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Services Office.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Tahun berjalan/ Current Year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2.803.466	(128.458)	-	2.675.008	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.013.451	-	-	1.013.451	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.869.870	(406.375)	(106.762)	2.356.733	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	9.753.274	-	-	9.753.274	Fiscal loss
Liabilitas sewa	118.035	8.859	-	126.894	Accumulated depreciation of property and equipment
Akumulasi penyusutan aset tetap	733.859	14.116	-	747.975	
Jumlah	17.291.955	(511.858)	(106.762)	16.673.335	Total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1.307.144)	-	(104.726)	(1.411.870)	AFS Financial assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	15.984.811	(511.858)	(211.488)	15.261.465	Deferred tax assets (liability) - net

Deferred Tax

The details of Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penyesuaian tarif/ Due to change in tax rates	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year 1 Januari/ January 1, 2020 - after tax adjustment	Tahun berjalan/ Current Year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2.419.547	241.954	2.661.501	141.965	-	2.803.466	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	882.549	88.255	970.804	42.647	-	1.013.451	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.991.395	299.140	3.290.535	(706.915)	286.250	2.869.870	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	5.760.891	576.089	6.336.980	3.416.294	-	9.753.274	Fiscal loss
Liabilitas sewa	-	-	-	118.035	-	118.035	Accumulated depreciation of property and equipment
Akumulasi penyusutan aset tetap	662.602	66.260	728.862	4.997	-	733.859	
Jumlah	12.716.984	1.271.698	13.988.682	3.017.023	286.250	17.291.955	Total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1.345.990)	(134.599)	(1.480.589)	-	173.445	(1.307.144)	AFS Financial assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	11.370.994	1.137.099	12.508.093	3.017.023	459.695	15.984.811	Deferred tax assets (liability) - net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 98.700.424 dan Rp 62.564.076. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengakui pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar Rp 9.753.274. Pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 21.714.093 dan Rp 4.010.822 tidak diakui karena manajemen tidak memiliki keyakinan memadai untuk memperkirakan laba kena pajak dimasa mendatang untuk dapat mengkompensasi rugi fiskal tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 98,700,424 and Rp 62,564,076, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the Company recognized the deferred tax asset on accumulated on fiscal losses amounting to Rp 9,753,274. Deferred tax on the 2022 and 2021 fiscal loss amounting to Rp 21,714,093 and Rp 4,010,822 was not recognized because management does not have sufficient confidence to estimate future taxable income to be able to compensate for the fiscal loss.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.411.870 dan Rp 1.307.144 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Deferred tax on difference on fair value of other investments as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,411,870 and Rp 1,307,144, respectively. is presented as part of other equity component.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follow:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.978.020	12.315.070	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(3.088.225)</u>	<u>(2.117.269)</u>	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>2.889.795</u>	<u>10.197.801</u>	Profit before tax of the Company
Taksiran beban pajak yang berlaku	<u>635.755</u>	<u>2.243.516</u>	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Premi yang belum merupakan pendapatan	(4.138.326)	(1.051.422)	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	390.664	144.244	Donation, gift, entertainment and representation
Keuntungan Penurunan atas nilai wajar efek di perdagangan	(118.594)	(102.976)	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Biaya dikenakan pajak final	6.281	39.577	Expenses subjected to final tax
Kegiatan sosial karyawan	(21.863)	15.507	Employees' social activities
Penyusutan	9.200	3.754	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(1.500.281)	(287.910)	Gain on sale of trading equity securities
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(2.196.203)	(5.471.780)	Unrealized gain on changes in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(476.653)	(2.384.284)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan sewa	(28.611)	(5.280)	Rental income
Penyesuaian pajak	7.949.996	2.803.032	Adjustment tax
Lain-lain	494	(100.100)	Others
Bersih	<u>(123.896)</u>	<u>(6.397.638)</u>	Net
Beban pajak Entitas anak	<u>318.541</u>	<u>-</u>	Tax expense Subsidiary
Beban (penghasilan) pajak	<u>830.400</u>	<u>(4.154.122)</u>	Tax expense (income)

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 5.132.540 dan Rp 16.444.732.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

32. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

The profit used for the computation of basic earnings per share in 2022 and 2021 amounted to Rp 5,132,540 and Rp 16,444,732 respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share are 348,386,472 shares.

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

	2022	2021	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas <i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>		
			2022	2021	
			%	%	
<u>Piutang premi</u>					<u>Premiums receivable</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	974.718	381.335	0,00	0,00	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Aset lain-lain</u>					<u>Other assets</u>
Pinjaman karyawan	563.808	598.362	0,00	0,00	Employees loan
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u>					<u>Estimated own retention claims</u>
PT Samudra Indonesia Tbk	528.078	508.411	0,00	0,00	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Premi bruto</u>					<u>Gross premiums</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	4.830.261	4.512.015	0,01	0,01	PT Samudera Indonesia Tbk
<u>Klaim bruto</u>					<u>Gross claims</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	274.896	310.344	0,00	0,00	PT Samudera Indonesia Tbk

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris. Direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners. Directors and management personnel are as follows:

	2022			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	11.490.894	2.313.679	5.688.457	Salaries and other short-term employee benefits
	2021			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	9.264.884	2.104.654	4.889.996	Salaries and other short-term employee benefits

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus. Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

34. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines as well as reinsurance program arrangements.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage. The Group entered into proportional as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2022 are as follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan/ Type of Coverage	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk			
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Kebakaran/Fire				
Rupiah/Rupiah	15.000.000	291.600.000	113.400.000	420.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	954	18.537	7.209	26.699
Rekayasa/Engineering				
Rupiah/Rupiah	12.000.000	216.000.000	84.000.000	312.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	763	13.731	5.340	19.833
Pengangkutan/Marine cargo				
Rupiah/Rupiah	24.000.000	72.000.000	-	96.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	1.526	4.577	-	6.103
Rangka Kapal/Hull				
Rupiah/Rupiah	1.800.000	28.200.000	-	30.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	114	1.793	-	1.907
Terrorisme & Sabotase/Terrorism & Sabotage				
Rupiah/Rupiah	50.000.000	152.000.000	48.000.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	3.178	9.662	3.051	15.892

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/In U.S. Dollar and full amount

2. Program Reasuransi non Proporsional -
Excess of Loss

Jenis Pertanggungan/ Type of Coverage	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk			
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Kebakaran/Fire				
Rupiah/Rupiah	5.000.000	151.900.000	93.100.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	318	9.656	5.918	15.892
Rekayasa/Engineering				
Rupiah/Rupiah	5.000.000	151.900.000	93.100.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	318	9.656	5.918	15.892
Tanggung Gugat/Liability				
Rupiah/Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	64	3.115	-	3.178
Aneka/Miscellaneous				
Rupiah/Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	64	3.115	-	3.178
Kecelakaan/Accident				
Rupiah/Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	64	3.115	-	3.178
Kendaraan Bermotor/Motor Vehicle s				
Rupiah/Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	127	509	-	636
Pengangkutan/Marine Cargo				
Rupiah/Rupiah	5.000.000	151.900.000	93.100.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	318	9.656	5.918	15.892
Bencana Alam/Natural Disaster				
Rupiah/Rupiah	5.000.000	151.900.000	93.100.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	318	9.656	5.918	15.892
Huru Hara/Riot				
Rupiah/Rupiah	5.000.000	151.900.000	93.100.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	318	9.656	5.918	15.892
Rangka Kapal/Hull				
Rupiah/Rupiah	1.800.000	8.200.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	114	521	-	636
Terrorisme & Sabotase/Terrorism & Sabotage				
Rupiah/Rupiah	5.000.000	67.450.000	27.550.000	100.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	318	4.288	1.751	6.357

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/In U.S. Dollar and full amount

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Main Assumptions

The principal assumptions in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development, this includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

		Pengaruh pada laba bersih/ <i>Impact on Net Profit</i>
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	2.554.210
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(2.554.210)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Klaim dibayar/Cumulative Paid

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2018	(56.800.524)	(168.785.595)	(195.601.589)	(199.325.719)	(211.970.510)	(211.970.510)
2019	(63.712.180)	(131.443.599)	(150.190.551)	(160.195.776)	-	(160.195.776)
2020	(76.880.578)	(140.196.614)	(162.929.283)	-	-	(162.929.283)
2021	(78.217.969)	(217.789.946)	-	-	-	(217.789.946)
2022	(283.387.605)	-	-	-	-	(283.387.605)

Klaim terjadi/Incurred

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2018	7.035	10.310	10.942	11.073	11.159	11.159
2019	7.498	11.433	11.783	11.989	-	11.989
2020	5.914	7.829	8.247	-	-	8.247
2021	5.105	7.345	-	-	-	7.345
2022	5.961	-	-	-	-	5.961

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Premi diterima/ Earned Premium
2018	393.198.209
2019	443.598.767
2020	479.074.794
2021	489.016.996
2022	495.698.205

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year at the reporting date:

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Group is exposed to price risk of equity securities and debt securities because the Group has investments classified as available-for-sale and at fair value through profit or loss in the consolidated statements of financial position however the Group is not susceptible to commodity price risk.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas. Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	setelah pajak/ Impact on Post-tax Profit		Impact on Other Component of Equity		Index
	2022	2021	2022	2021	
Indeks					
LQ45	0,64%	0,15%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	1,74%	0,03%	0,01%	0,02%	IDX Composite

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang. Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5% secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 86.051 di tahun 2022 dan Rp 74.591 di tahun 2021 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

To manage its price risk arising from investments in equity securities. The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and IDX Composite.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities. The Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

As of December 31, 2022 and 2021, if market required rate of return increase/decrease by 5% other equity component would increase/decrease by Rp 86,051 in 2022 and Rp 74,591 in 2021. as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember/December 2022		31 Desember/December 2021		
	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset					Assets
Investasi - deposito berjangka	USD 78.000	1.227.018	78.000	1.112.982	Investment - time deposits
	EUR 25.079	419.131	25.079	404.440	
Obligasi	USD 201.355	3.167.509	638.113	9.105.234	Bonds
Reksadana	USD 112.000	1.761.872	526.134	7.507.410	Mutual fund
Kas dan bank	USD 46	721.665	106.026	1.512.894	Cash on hand and in bank
Piutang premi	USD 1.180.197	18.565.672	2.175.050	31.014.393	Premium receivable
	JPY 208.186	24.477	43.261	5.360	
	MYR 2.171	7.722	1.748	5.971	
	AUD 153	1.614	211	2.183	
	EUR 14.960	250.018	19.156	308.902	
	SGD -	-	12.786	134.685	
	CHF 383	6.507	8	130	
	GBP 1.230	23.270	1.199	23.024	
Piutang reasuransi	USD 345.232	5.430.844	586.656	8.365.152	Reinsurance receivable
	SGD 291	3.389	2.365	24.912	
	JPY 10.203	1.200	30.868	3.824	
	HKD -	-	4.782	8.751	
Jumlah Aset		<u>31.611.908</u>		<u>59.540.247</u>	Total Assets

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. Entities in the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Group cash requirement especially claim payments for the subsequent twelve (12) months.

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 2022		31 Desember/December 2021			
	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah		
Liabilitas					Liabilities	
Utang Klaim	USD	7.739	121.744	80.851	1.153.659	Claim payable
	SGD	3.888	45.333	-	-	
Utang reasuransi	JPY	877.372	103.153	290.748	36.021	Reinsurance payable
	USD	1.145.981	18.027.421	1.053.912	15.041.980	
	MYR	-	-	207	707	
	AUD	125	1.327	138	1.425	
	SGD	16.210	188.996	3.952	41.626	
	EUR	10.469	174.973	5.393	86.968	
	GBP	125	2.360	279	5.354	
	CNY	67.057	151.355	14.054	31.453	
	CHF	413	7.006	-	-	
	HKD	9	19	-	-	
Utang komisi	JPY	427.159	50.220	286	3.538	Comission payable
	USD	133.099	2.093.780	18.192	259.578	
	MYR	421	1.495	356	1.216	
	EUR	4.931	82.415	514	8.290	
	SGD	5.430	63.313	2.651	27.927	
	GBP	551	10.425	207	3.968	
	EUR	1.995	2.995	-	-	
	USD	14	149	-	-	
	SEK	4	7	-	-	
Jumlah Liabilitas			<u>21.128.486</u>		<u>16.703.710</u>	Total Liabilities
Aset bersih			<u>10.483.422</u>		<u>42.836.537</u>	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.036.160 dan Rp 2.141.827.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak terbagih.

As of December 31, 2022 and 2021, if the currency had weakened/strengthened by 5% against foreign currencies with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 1,036,160 and Rp 2,141,827, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek ekuitas diperdagangkan	771.529	603.665	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	25.254.011	69.080.374	Mutual funds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi			Investments
Efek ekuitas	1.844.890	1.491.827	Equity securities
Efek utang	73.169.517	58.854.734	Debt securities
Penyertaan lain	6.417.593	6.359.462	Other investments
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Bank	24.721.642	15.496.897	Cash in banks
Piutang lain-lain	5.217.807	4.686.914	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	52.118.108	68.189.381	Short-term investments time deposits
Aset lain-lain (uang jaminan)	191.798	243.398	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>189.706.895</u>	<u>225.006.652</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

	2022				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/Commissions payable *)	21.539.545	-	-	-	21.539.545	21.539.545
Beban akrual/Accrued expenses *)	9.522.401	-	-	-	9.522.401	9.522.401
Liabilitas pembiayaan/Lease Liability *)	50.096	50.096	50.096	16.699	166.987	166.987
Utang lain-lain/Other liabilities *)	10.236.119	-	-	-	10.236.119	10.236.119
Jumlah/Total	<u>41.348.161</u>	<u>50.096</u>	<u>50.096</u>	<u>16.699</u>	<u>41.465.052</u>	<u>41.465.052</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/Commissions payable *)	6.962.375	-	-	-	6.962.375	6.962.375
Beban akrual/Accrued expenses *)	12.163.370	-	-	-	12.163.370	12.163.370
Liabilitas pembiayaan/Lease Liability *)	208.963	122.047	101.939	-	432.949	432.949
Utang lain-lain/Other liabilities *)	11.471.613	-	-	-	11.471.613	11.471.613
Jumlah/Total	30.806.321	122.047	101.939	-	31.030.307	31.030.307

*) Tidak termasuk Unit usaha Syariah/Not Include Sharia Business Unit

35. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain. yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

35. Segment Information

Operating Segments

For management reporting purposes, the Group is currently organized into lines of business namely, fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance engineering insurance and others. These lines of business are the basis on which the Group reports its primary segment information.

	2022					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	206.402.765	60.124.024	20.686.532	12.396.652	159.607.963	459.217.936	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	47.250.073	27.924.484	4.817.489	(1.278.013)	34.512.617	113.226.650	Underwriting income
Hasil investasi - bersih						19.679.464	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(129.683.484)	Unallocated operating expenses
Labas usaha						3.222.630	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						2.755.390	Unallocated other income - net
Labas sebelum pajak						5.978.020	Profit before tax
Penghasilan pajak						(830.400)	Tax income - net
Labas tahun berjalan						5.147.620	Profit for the year
Labas tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non pengendali						5.132.540 15.080	Profit for the year attributable to: Owners of the Company Non-controlling interests
						5.147.620	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	74.510.672	201.318.685	7.457.035	14.447.251	175.317.053	473.050.695	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan						15.261.465	Deferred tax assets
Lain-lain						501.498.770	Others
Jumlah						989.810.930	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	26.116.786	273.003.931	72.706.570	28.090.480	186.516.590	586.434.356	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak						2.791.986	Taxes payable
Lain-lain						31.332.993	Others
Jumlah						620.559.335	Total
Pengeluaran modal						4.327.799	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						6.189.215	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021					Jumlah/ Total	
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)		
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	227.919.535	55.035.734	22.995.723	13.349.819	157.880.864	477.181.675	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	47.390.001	35.815.139	8.083.489	(197.273)	32.034.677	123.126.033	Underwriting income
Hasil investasi - bersih						37.301.288	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(149.324.085)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						11.103.236	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						1.211.834	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						12.315.070	Profit before tax
Penghasilan pajak						4.154.122	Tax income - net
Laba tahun berjalan						16.469.192	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk						16.444.732	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali						24.460	Non-controlling interests
						16.469.192	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	79.022.995	147.764.876	9.241.831	21.881.974	157.749.859	415.661.535	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan						15.984.811	Deferred tax assets
Lain-lain						523.010.806	Others
Jumlah						954.657.152	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	69.973.270	216.997.812	78.142.181	23.095.910	176.566.196	564.775.369	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak						1.836.774	Taxes payable
Lain-lain						32.302.542	Others
Jumlah						598.914.685	Total
Pengeluaran modal						4.397.894	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						6.559.618	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan, dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Geographical Segment

The Group's operations are located in four (4) principal geographical areas. Insurance businesses are in Jakarta, Bandung, Medan, and others, while office building for lease is located in Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Revenue by Geographical Market

The following tables show the distribution of Group's revenue by geographical market:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market		Geographical Market
	2022	2021	
Jakarta	235.370.491	263.374.756	Jakarta
Medan	26.674.991	26.109.867	Medan
Bandung	25.761.580	25.564.187	Bandung
Lain-lain	171.410.874	162.132.865	Others
Jumlah	459.217.936	477.181.675	Total

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

By Geographical Area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>The carrying amount of segment assets</i>		Penambahan aset tetap/ <i>The addition of fixed assets</i>	
	2022	2021	2022	2021
Jakarta	373.604.731	499.803.414	3.312.460	3.663.821
Medan	34.639.856	26.797.609	70.763	-
Bandung	15.343.465	29.893.172	63.046	58.802
Lain-lain	566.222.878	398.162.957	881.530	675.271
Jumlah	989.810.930	954.657.152	4.327.799	4.397.894

36. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2022 dan 2021 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 145,21% dan 145,78%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

36. Other Significant Information

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

In 2022 and 2021 in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016. The Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

As of December 31, 2022 and 2021 the solvency margin ratio calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017 was 145.21% and 145.78%, respectively.

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk
Perusahaan

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

	2022				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	48.413.038	-	-	48.413.038	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	771.529	-	-	771.529	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	1.844.890	-	-	1.844.890	Equity securities
Efek utang	73.169.517	-	-	73.169.517	Debt securities
Reksadana	16.638.637	-	-	16.638.637	Mutual funds
Tanah dan bangunan	136.069.455	-	(58.532.135)	77.537.320	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	110.676.936	-	(71.908.275)	38.768.660	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	102.600	-	(102.600)	-	Other investment
Jumlah investasi	387.686.602	-	(130.543.010)	257.143.592	Total investments
Kas dan bank	22.299.638	-	-	22.299.638	Cash
Piutang premi	100.968.554	-	(31.932.204)	69.036.350	Premiums receivable
Piutang reasuransi	46.604.520	-	(452.618)	46.151.902	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	336.308.284	-	(3.298.932)	333.009.352	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	1.785.053	-	-	1.785.053	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	54.786.164	-	(1.546.599)	53.239.565	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	65.088.177	-	(65.088.177)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	1.015.526.992	-	(232.861.539)	782.665.453	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/SEOJK.05/2017

	2021				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	62.484.312	-	-	62.484.312	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	2.095.492	-	-	2.095.492	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	-	-	-	-	Equity securities
Efek utang	58.854.734	-	-	58.854.734	Debt securities
Reksadana	59.217.469	-	-	59.217.469	Mutual funds
Tanah dan bangunan	126.091.673	-	(46.516.587)	79.575.086	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	89.048.011	-	(49.260.468)	39.787.543	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	83.738	-	(83.738)	-	Other investment
Jumlah investasi	397.875.429	-	(95.860.793)	302.014.636	Total investments
Kas	14.663.831	-	-	14.663.831	Cash
Piutang premi	126.269.866	-	(18.964.550)	107.305.316	Premiums receivable
Piutang reasuransi	35.482.805	-	(1.851.410)	33.631.395	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	281.048.388	-	(8.577.010)	272.471.378	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	1.065.561	-	-	1.065.561	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	61.467.439	-	(8.487.064)	52.980.375	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	59.322.088	-	(59.322.088)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	977.195.407	-	(193.062.915)	784.132.492	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/SEOJK.05/2017

<u>Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Solvency Margin Calculation - Parent Company</u>
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	782.665.453	784.132.492	Admitted assets
Kewajiban	<u>631.089.226</u>	<u>613.112.114</u>	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>151.576.227</u>	<u>171.020.378</u>	Total Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko			Risk-Based Minimum Capital
Risiko Kegagalan Debitur	7.385.774	10.260.740	Risks of Debtor Failure
Risiko Kegagalan Reasuradur	<u>10.150.976</u>	<u>8.200.926</u>	Risks of Reinsurance Failure
Jumlah Risiko Kredit	<u>17.536.750</u>	<u>18.461.666</u>	Total Debt Risk
Risiko Likuiditas	3.488.669	4.550.432	Liquidity Risk
Risiko Pasar			Market Risk
Risiko Perubahan Harga Pasar	40.847.660	47.292.218	Market Price Risk Changes
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	<u>203.956</u>	<u>210.187</u>	Foreign Exchange Rate
Jumlah Risiko Pasar	<u>41.051.616</u>	<u>47.502.405</u>	Total Market Risk
Risiko Asuransi	41.454.649	45.908.532	Insurance Risk
Risiko Operasional	<u>855.233</u>	<u>889.937</u>	Operational Risk
Jumlah MMBR	<u>104.386.917</u>	<u>117.312.973</u>	Total Risk-Based Minimum Capital
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	<u>47.189.309</u>	<u>53.707.405</u>	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>145,21%</u>	<u>145,78%</u>	Solvency Ratio Attained
b. Rasio Keuangan			b. Financial Ratios
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	%	%	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	150,33	145,78	Investments ratio to technical reserve and own retention claims
Rasio premi neto terhadap premi bruto	50,73	43,04	Net premiums to gross premiums ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	47,73	56,4	Net premiums to equity ratio
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	1,66	0,47	Training and education expense to personnel expense ratio
Rasio keuangan Perusahaan tahun 2022 dan 2021 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.			The Company's financial ratios in 2022 and 2021 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

37. Aset Liabilitas dan Hasil Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh Unit Usaha Syariah yang bertindak sebagai operator untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan Unit Usaha Syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset liabilitas dan hasil Unit Usaha Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	2022	2021
ASET		
Kas dan bank	2.373.730	3.492.899
Piutang kontribusi	-	24.548
Investasi		
Deposito berjangka	3.705.069	3.705.069
Reksadana syariah	8.468.964	9.862.904
Sukuk	2.167.835	2.320.336
Aset reasuransi	105.206	563.133
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.112.971	3.072.316
Piutang lain-lain	82.465	593.735
Aset lain-lain	40.636.403	40.120.802
JUMLAH ASET	60.652.643	63.755.742
LIABILITAS		
Liabilitas kontrak asuransi	839.742	2.891.171
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	167.540	195.660
Utang reasuransi	116.637	131.027
Utang pajak	24.273	13.158
Imbalan kerja jangka panjang		-
Beban akrual	22.000	2.599
Utang lain-lain	111.420	561.933
Jumlah Liabilitas	1.281.612	3.795.548
DANA TABARRU'	7.949.699	8.999.823
EKUITAS		
Modal disetor	8.618.813	8.618.813
Surplus revaluasi aset tetap	218.552	197.664
Saldo laba	42.583.967	42.143.894
Jumlah Ekuitas	51.421.332	50.960.371
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	60.652.643	63.755.742

37. Assets Liabilities and Results of Operations of Sharia Business Unit

On February 19, 2007, the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Branch Office. Sharia Business Unit of PT Asuransi Bintang Tbk use *aqad wakalah bil ujroh* which the participant's contributions are managed by Sharia Business Unit as operator for purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia Business Unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets liabilities and results of operations of Sharia Business Unit follows:

Statements of Financial Position

ASSETS
Cash on hand and in banks
Contribution receivables
Investment
Time deposits
Sharia funds
Sukuk
Reinsurance assets
Property and equipment - net
Other receivables
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Insurance contract liabilities
Claims incurred but not yet reported
Reinsurance payables
Taxes payable
Long-term employee benefits liability
Accrued expenses
Other liabilities
Total Liabilities
TABARRU' FUND
EQUITY
Capital stock
Revaluation increment in value of Property and equipment
Retained earnings
Total Equity
TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

<u>Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'</u>			<u>Statements of Surplus on Tabarru' Fund Deficiency</u>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	(2.510.055)	(645.411)	Gross contribution
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	785.172	192.476	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian reasuransi	14	(1.543)	Reinsurance share
Jumlah pendapatan asuransi	<u>(1.724.869)</u>	<u>(454.478)</u>	Net insurance revenues
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	178.972	793.548	Claims paid
Bagian reasuransi atas klaim	(145.556)	(139.546)	Claims paid by reinsurance
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	(14.409)	(2.157.033)	Changes in claims in process
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	(125.462)	983.956	Changes in claims incurred but not yet reported
Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	-	-	Changes in unearned contribution
Perubahan penyisihan kontribusi manfaat polis masa depan	(881.774)	(1.833.559)	Changes in contribution reserved for future benefits
Jumlah beban asuransi	<u>(988.229)</u>	<u>(2.352.634)</u>	Net insurance detail
SURPLUS UNDERWRITING			UNDERWRITING SURPLUS
Defisit Neto Asuransi	<u>(736.640)</u>	1.898.156	Net Deficit from Insurance Operations
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI			INVESTMENT INCOME AND EXPENSE
Pendapatan investasi neto	<u>(313.485)</u>	484.342	Net investment income
DEFISIT DANA TABARRU'	(1.050.125)	2.382.498	UNDERWRITING DEFICIT OF TABARRU' FUND
SALDO AWAL DANA TABARRU'	<u>8.999.823</u>	<u>6.617.324</u>	BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	<u><u>7.949.698</u></u>	<u><u>8.999.822</u></u>	ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>			<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(785.172)	(192.476)	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	20.509	228.299	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi	454.137	1.344.515	Investment income
Penyisihan pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	599.975	60.895	Provision for income insurance income management (ujrah)
Jumlah pendapatan	<u>289.449</u>	<u>1.441.233</u>	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	(378.446)	375.863	Commission expense
Beban pemasaran	-	-	Operating expense
Beban umum dan administrasi	334.848	462.998	General and administrative expenses
Jumlah beban (pendapatan)	<u>(43.598)</u>	<u>838.861</u>	Total expenses (income)
LABA USAHA	333.047	602.372	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	<u>83.363</u>	<u>19.524</u>	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT	416.410	621.896	PROFIT BEFORE ZAKAT AND TAX ZAKAT
	-	-	
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK	416.410	621.896	PROFIT BEFORE TAX TAX EXPENSE
	-	-	
LABA TAHUN BERJALAN	<u>416.410</u>	<u>621.896</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	44.552	100.100	Gain (loss) on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	Remeasurement of defined benefit liability
	<u>44.552</u>	<u>100.100</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>460.962</u>	<u>721.996</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba Retained Earnings	Jumlah Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2021	22.439.308	18.343.920	81.627.323	122.410.551	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	621.896	621.896	Dividend paid
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap	-	(14.973.214)	(43.378.468)	(58.351.682)	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment
Surplus revaluasi aset tetap	-	100.100	-	100.100	Gain on revaluation of property and equipment
Penarikan modal	(13.820.495)	-	-	(13.820.495)	Requiring capital
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	(22.682)	22.682	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2021	8.618.813	3.448.124	38.893.433	50.960.370	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	416.410	416.410	Profit for the year
Surplus revaluasi aset tetap	-	44.552	-	44.552	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	(3.274.124)	3.274.124	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2022	8.618.813	218.552	42.583.967	51.421.332	Balance as of December 31, 2022

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Usaha Syariah adalah sebesar (Rp 2.510.055) dan (Rp 645.411) masing-masing tahun 2022 dan 2021 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

The contribution income from Sharia Business Unit amounting to Rp (Rp 2,510,055) and (Rp 645,411) in 2022 and 2021. respectively, consists of fire, vehicle, personal accident and health insurance coverages.

Aset dan liabilitas Unit Usaha Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Business Unit for participants are as follows:

	2022	2021	
Aset	10.799.088	10.742.444	Assets
Liabilitas	(2.849.389)	(2.652.630)	Liabilities
Aset bersih	7.949.699	8.089.814	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru'. Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah.

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund. Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund.

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016. Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016. Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 60% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru' yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 masing-masing sebesar 9.556,69% dan 4.811,52%.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan

		2022				
		Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi						Investments
Reksadana	8.468.964	-	-	8.468.964		Mutual funds
Jumlah investasi	8.468.964	-	-	8.468.964		Total investments
Kas dan bank	2.226.509	-	-	2.226.509		Cash in banks
Aset reasuransi	130.615	-	-	130.615		Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	10.826.088	-	-	10.826.088		Total assets
		2021				
		Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi						Investments
Reksadana	7.259.029	-	-	7.259.029		Mutual funds
Jumlah investasi	7.259.029	-	-	7.259.029		Total investments
Kas dan bank	2.956.813	-	-	2.956.813		Cash in banks
Piutang Kontribusi	14.509	-	14.493	16		Contributions receivable
Aset reasuransi	526.586	-	-	526.586		Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	10.756.937	-	14.493	10.742.444		Total assets

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management. imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2022 and 2021, the solvency ratio of tabarru' fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016. with a rate of 9,556.69% dan 4,811.52%. respectively.

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of Tabarru' Fund are as follows:

Analysis of Admitted Assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Batas Tingkat Solvabilitas</u>	2022	2021	<u>Solvency Margin</u>
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	10.799.087	10.742.444	Admitted assets
Kewajiban	2.849.388	2.652.630	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>7.949.699</u>	<u>8.089.814</u>	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan			Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Minimum Based Risk
Risiko Kredit	3.301	3.303	Credit Risk
Risiko Likuiditas	27.487	81.887	Liquidity Risk
Risiko Pasar	-	-	Market Risk
Risiko Asuransi	43.928	75.686	Insurance Risk
Risiko Operasional	8.469	7.259	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	<u>83.185</u>	<u>168.135</u>	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	<u>9556,69%</u>	<u>4811,52%</u>	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>120,00%</u>	<u>120,00%</u>	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK 72)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK 72)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>7.849.871</u>	<u>7.888.053</u>	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	<u>-</u>	<u>-</u>	Investments, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u><u>9556,69%</u></u>	<u><u>4811,52%</u></u>	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

Dana Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat solvabilitas dana perusahaan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016, masing-masing sebesar 5.742,40% dan 7.814,13%.

The Company's Fund

As of December 31, 2022 and 2021, the solvency ratio of the Company's Fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016 with a rate 5,742.40% dan 7,814.13%, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan adalah sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of the Company's Fund are as follows:

	2022				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded</i> Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger</i> Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted</i> Assets	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted</i> Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	3.705.069	-	-	3.705.069	Time deposits
Sukuk	2.167.835	-	-	2.167.835	Sukuk
Jumlah investasi	5.872.904	-	-	5.872.904	Total investments
Kas dan bank	147.220	-	-	147.220	Cash on hand and in banks
Properti Non Investasi	3.112.971	-	-	3.112.971	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	43.784.163	-	43.784.163	-	Other assets
Jumlah kekayaan	52.917.258	-	43.784.163	9.133.095	Total assets
	2021				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded</i> Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger</i> Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted</i> Assets	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted</i> Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	3.705.069	-	-	3.705.069	Time deposits
Sukuk	2.320.336	-	-	2.320.336	Sukuk
Reksadana	2.603.875	-	-	2.603.875	Mutual funds
Jumlah investasi	8.629.280	-	-	8.629.280	Total investments
Kas dan bank	536.086	-	-	536.086	Cash on hand and in banks
Piutang Kontribusi	10.039	-	10.034	5	Contributions receivable
Properti Non Investasi	3.072.317	-	-	3.072.317	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	40.849.922	-	40.849.922	-	Other assets
Jumlah kekayaan	53.097.644	-	40.859.956	12.237.688	Total assets

<u>Batas Tingkat Solvabilitas</u>	<u>Solvency Margin</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	9.133.095	12.237.688	Admitted assets
Kewajiban	1.495.925	2.152.778	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>7.637.170</u>	<u>10.084.910</u>	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan			Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Minimum Based Risk
Risiko Kredit	5.262	1.732	Credit Risk
Risiko Likuiditas	-	-	Liquidity Risk
Risiko Pasar	124.519	122.893	Market Risk
Risiko Asuransi	-	-	Insurance Risk
Risiko Operasional	3.215	4.435	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	<u>132.996</u>	<u>129.060</u>	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	<u>5742,40%</u>	<u>7814,13%</u>	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>120,00%</u>	<u>120,00%</u>	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK 72)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Diperyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK 72)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>7.477.575</u>	<u>9.930.038</u>	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	<u>-</u>	<u>-</u>	Investements, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u><u>5742,40%</u></u>	<u><u>7814,13%</u></u>	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

38. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang saat ini masih berjalan. Seiring dengan penanganan Covid-19 yang semakin baik, persaingan dalam bisnis asuransi umum semakin marak. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, bergantung pada perkembangan di masa mendatang.

Kemampuan beradaptasi sebagai salah satu visi Perusahaan dan efektifitas model kerja dari rumah yang didukung oleh kemampuan teknologi Informasi menghadapi perubahan yang sangat pesat, keahlian serta kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dan paradigma pelayanan pelanggan yang semakin baik menjadi suatu modal dasar dan tantangan yang senantiasa harus dikembangkan. Arah perkembangan perilaku konsumen dalam berbelanja asuransi dengan penyesuaian kondisi Covid-19 ke depan dan semakin berkembangnya jalur distribusi berbasis teknologi digital merupakan tantangan bagi Perusahaan. Terlepas dari itu, asuransi juga bergantung pada banyak hal, salah satunya adalah kinerja intermediasi dari perbankan. Sebagai fungsi penunjang keuangan, asuransi akan sangat tergantung terhadap pertumbuhan riil dari baki neraca kredit yang ada. Peningkatan NPL dan juga syarat minimum modal Rp 2 triliun untuk perbankan pastinya akan mempengaruhi pertumbuhan di tahun 2022. *Scarring effect* karena pandemi telah menyebabkan penurunan kemampuan ekonomi banyak nasabah dan juga industri reasuransi, yang pada akhirnya berdampak langsung ke Perusahaan yang tercermin pada penurunan produksi premi 2022 sebesar 3,8%.

Dengan kemampuan teknologi yang dimiliki, monitoring yang semakin baik terhadap ukuran ukuran kinerja (*key performance indicator*), Perusahaan dapat menekan dampak buruk yang mungkin timbul dari proses kerja secara WFH yang dilakukan saat ini. Kesuksesan penerapan insentif dan *unit cost* dikembangkan lagi dengan penerapan beberapa KPI sehingga secara total sudah terdapat 64 KPI yang dipakai sebagai dasar pencapaian dengan besaran 15% tanpa batasan maksimal.

38. Current Economic Condition

The Covid-19 pandemic in 2020 has caused a global and domestic economic slowdown, which is currently still running. Along with the better handling of Covid-19, competition in the general insurance business is increasingly rife. However, the duration and magnitude of the impact of the Covid-19 pandemic will depend on future developments.

The ability to adapt as one of the Company's visions and the effectiveness of the work from home model supported by the ability of Information technology to face very rapid changes, the expertise and capabilities of human resources and an increasingly better customer service paradigm are basic assets and challenges that must always be developed. The direction of the development of consumer behavior in shopping for insurance with the adjustment of the future Covid-19 conditions and the development of digital technology-based distribution channels is a challenge for the Company in 2022. Apart from that, insurance also depends on many things, one of which is the intermediation performance of the banking system. As a financial support function, insurance will depend on the real growth of the existing credit balance. The increase in NPLs as well as the minimum capital requirement of Rp 2 trillion for banks will certainly affect growth in 2022. Pandemic scarring effect has reduce the economic scalability most of the buyers and also reinsurance industry. This existing conditions effect the Company's performance with 3.8% decline in premium production.

With its technological capabilities, good monitoring of key performance indicators, the Company can reduce the adverse impacts that may arise from the current WFH work process. The success of implementing incentives and unit cost will be further developed by implementing various KPIs, resulting in a total of 64 KPIs as fundamental to achieve 15% without a maximum limit.

Perusahaan mengantisipasi adanya aktivitas tertundanya pembayaran-pembayaran premi dari tertanggung, agen ataupun broker yang dapat berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban Perusahaan. Namun demikian, Manajemen terus memantau secara seksama aktivitas operasi, likuiditas, dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

Ragam strategi bisnis dipersiapkan secara cermat dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang Perusahaan dengan tetap fokus pada pilar-pilar pertumbuhan Corporate Plan. Transformasi digital yang tengah dilakukan Perusahaan tetap berjalan sesuai cita-cita yang diharapkan. Pengembangan sistem untuk meningkatkan keandalan mobile - digital services terus diupayakan sehingga pada masa pandemi ini nasabah, tetap dapat menikmati layanan secara optimal dari mana saja tanpa terbatas tempat dan waktu.

The Company anticipates delays in the activity of premium payments from the insured, agent or broker which may result in delays in payment of the Company's obligations. However, Management continues to closely monitor the operating activity, liquidity and resources of the Company, and is actively working to mitigate the current and future impacts of this situation that has never been experienced before.

Various business strategies have been carefully prepared while taking into account the long-term interests of the Company while remaining focused on the pillars of growth in the Corporate Plan. The digital transformation that is being carried out by the Company is still running according to the expected goals. Efforts will continue to be made to develop a system to improve the reliability of mobile - digital services so that during this pandemic, customers can still enjoy optimal services from anywhere without being limited by place and time.

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2022	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	432.949	(265.963)	-	-	166.986	Finance lease liability

39. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2021	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	763.426	(330.477)	-	-	432.949	Finance lease liability

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Terkait siaran pers DSAK IAI "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut sebesar Rp 1.440.840 tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak perubahan tersebut dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi"

40. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's financial statements:

- Amendment of PSAK No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the the Contract"

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 1,440,840 is not considered material to the Company, thus, the impact of the changes is recorded in the financial statements for the current year.

Has been issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards that have been issued, which are effective from the date:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use"
- Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates"

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan

- Amandemen PSAK No. 73 "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

1 Januari 2025

- PSAK No.74 : "Kontrak Asuransi"

- Amandemen PSAK No. 74 : "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

41. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk (induk Perusahaan) saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"

- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

January 1, 2024

- Amandemen to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statement" regarding Long-term Liabilities with the Covenant

- Amandemen to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

January 1, 2025

- PSAK No.74 : "Insurance Contract"

- Amendments to PSAK No.74 : "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

41. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Bintang Tbk (parent entity only) are on pages i.1 to pages i.5.

	2022	2021	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	24.679.146	17.025.302	Cash on hands and in banks
Piutang premi	89.077.861	106.144.266	Premiums receivable
Piutang reasuransi	46.651.825	38.392.671	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	5.316.153	4.686.915	Other receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	52.118.108	66.189.381	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	771.529	603.665	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	25.254.011	69.080.374	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale investments
Efek ekuitas	1.844.890	1.491.827	Equity securities
Efek utang	73.169.517	58.854.734	Debt securities
Penyertaan lain	6.417.593	6.359.462	Other investments
Sukuk	2.167.835	2.320.336	Sukuk
Properti investasi	136.069.455	126.086.716	Investment properties
Logam mulia	102.600	83.738	Metals
Investasi saham pada entitas anak	14.975.000	14.975.000	Investment in shares of stock of a subsidiary
Aset reasuransi	336.413.490	278.958.493	Reinsurance asset
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 25.867.163 dan sebesar Rp 21.043.245 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	68.543.429	64.584.235	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 25,867,163 and Rp 21,043,245 as of December 31, 2022 and 2021 respectively
Aset tidak berwujud	742.679	52.800	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	15.261.464	15.984.812	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	753.528	1.100.960	Prepaid expenses
Aset lain-lain	1.681.105	1.420.917	Other assets
JUMLAH ASET	902.011.218	874.396.604	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	7.135.817	15.889.386	Claims payable
Utang reasuransi	39.646.213	77.344.214	Reinsurance payables
Utang komisi	21.539.545	6.962.375	Commissions payable
Utang pajak	2.510.028	1.760.634	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	518.815.378	459.769.140	Insurance contract liabilities
Beban akrual	11.592.363	12.137.570	Accrued expenses
Utang lain-lain	10.236.120	12.131.378	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.712.423	13.044.864	Long-term employee benefits liability
Jumlah liabilitas	622.187.887	599.039.561	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	87.096.618	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)	Stock issuance costs
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	285.470	3.036.007	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments
Surplus revaluasi aset tetap	38.070.679	37.168.813	Revaluation Increment in value of Property and equipment
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.286.789	12.463.329	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	141.774.481	136.282.982	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	279.823.331	275.357.043	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	902.011.218	874.396.604	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2022	2021	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	459.217.936	477.181.675	Gross premiums
Premi reasuransi	(247.915.824)	(282.427.457)	Reinsurance premiums
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	12.191.417	10.642.266	Changes in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	223.493.529	205.396.484	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	215.685.705	173.301.358	Gross claims
Klaim reasuransi	(145.298.285)	(108.859.135)	Reinsurance claims
kenaikan (penurunan) estimasi klaim	14.804.302	(819.504)	Increase (decrease) in estimated claims
Beban klaim-bersih	85.191.722	63.622.719	Net claims expense
Beban komisi-bersih	25.075.157	18.647.732	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	110.266.879	82.270.451	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	113.226.650	123.126.033	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	22.637.916	43.078.629	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	135.864.566	166.204.662	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	130.416.038	150.086.404	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	5.448.528	16.118.258	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban (pendapatan) lain-lain - bersih	122.725	(95.511)	Other expenses (income) - net
LABA SEBELUM PAJAK	5.571.253	16.022.747	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (PENGHASILAN)			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	511.858	(4.154.122)	Deferred tax
Jumlah Penghasilan Pajak	511.858	(4.154.122)	Total Tax Benefit
LABA TAHUN BERJALAN	5.059.395	20.176.869	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	3.877.914	19.950.568	Gain (loss) on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	485.280	(1.301.136)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(106.762)	286.250	Tax relating to item that will not be reclassified
	4.256.432	18.935.682	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(2.737.748)	(2.137.286)	Unrealized loss on changes in fair value of available for sale investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(12.789)	173.445	Tax relating to item that will be reclassified
	(2.750.537)	(2.310.731)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	1.505.895	16.624.951	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF *) Menggunakan metode biaya	6.565.290	36.801.820	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME *) Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net	Surplus Revaluasi/ Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Toleh Ditetapkan Pengunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Pengunaannya/ Unappropriated	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	87.096.618	50.000	(740.706)	5.346.738	18.864.255	11.279.914	120.330.919
Penghasilan Komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	20.176.869
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	19.950.568	-	19.950.568
Kerugian revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	(1.646.010)	-	1.646.010
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	(1.014.886)
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(2.310.731)	-	-	(1.014.886)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(2.310.731)	18.304.568	-	(2.310.731)
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	20.807.993	36.801.820
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)
Dividen laba	-	-	-	-	-	(188.650)	(188.650)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.183.415	(1.183.415)	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	1.183.415	(4.855.930)	(3.672.515)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	87.096.618	50.000	(740.706)	3.036.007	37.168.813	12.463.329	136.282.982
Penghasilan Komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5.059.395
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	3.877.914	-	3.877.914
Kerugian revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	(2.976.048)	-	2.976.048
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	378.518
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(2.750.537)	-	-	(2.750.537)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(2.750.537)	901.866	-	6.585.290
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	8.415.961	6.585.290
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1.985.802)	(1.985.802)
Dividen laba	-	-	-	-	-	(113.200)	(113.200)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	823.460	(823.460)	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	823.460	(2.922.462)	(2.099.002)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	87.096.618	50.000	(740.706)	285.470	38.070.679	13.286.789	141.774.481

*) Menggunakan metode biaya

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	476.284.341	490.875.027	Premiums
Klaim reasuransi	137.039.131	96.838.184	Reinsurance claims
Lain-lain	1.545.567	1.510.140	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(224.439.274)	(162.216.185)	Claims
Premi reasuransi	(285.613.825)	(270.695.021)	Reinsurance premium
Pegawai	(65.197.386)	(69.972.735)	Employees
Komisi	(10.497.987)	(19.479.312)	Commissions
Beban usaha	(68.641.875)	(74.650.402)	Operating expenses
Beban lain-lain	(1.016.993)	(684.028)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(40.538.301)</u>	<u>(8.474.332)</u>	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	36.200.000	202.808.350	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi - bersih	11.503.794	11.451.572	Investment income received - net
Hasil penjualan efek	26.392.618	(36.234.001)	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	671.023	65.100	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(2.414.627)	(4.397.894)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	<u>(22.000.000)</u>	<u>(170.420.465)</u>	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>50.352.808</u>	<u>3.272.662</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(1.985.803)	(3.483.865)	Cash dividend payment
Pembayaran tanda laba	<u>(113.200)</u>	<u>(188.650)</u>	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(2.099.003)</u>	<u>(3.672.515)</u>	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	7.715.504	(8.874.185)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	17.025.302	25.988.551	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(61.660)</u>	<u>(89.064)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>24.679.146</u></u>	<u><u>17.025.302</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

	Kendaraan Bermotor/ Motor vehicles	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Rekayasa/ Engineering	Rangka Kapal/ Hull	Aneka/ Miscellaneous	Unit link/ Unit link	Jumlah/Total 2022	Jumlah/Total 2021
Pendapatan underwriting									
Pendapatan premi									
Premi bruto	60.123.498	206.402.729	20.686.532	12.396.652	83.334.664	76.120.461	153.400	459.217.936	477.181.675
Premi reasuransi	(400.727)	(147.949.917)	(7.281.496)	(8.219.499)	(80.144.295)	(3.919.890)	-	(247.915.824)	(282.427.457)
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	7.508.199	4.204.281	121.370	(345.198)	976.675	(128.369)	(145.541)	12.191.417	10.642.266
Pendapatan premi - bersih	67.230.970	62.657.093	13.526.406	3.831.955	4.167.044	72.072.202	7.859	223.493.529	205.396.484
Beban underwriting									
Beban klaim									
Klaim bruto	28.921.231	113.326.284	5.703.843	10.442.195	52.289.055	5.003.097	-	215.685.705	173.301.359
Klaim reasuransi	(20.350)	(87.564.067)	(934.610)	(6.890.543)	(49.284.457)	(604.258)	-	(145.298.285)	(108.859.136)
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(2.094.134)	9.815.439	952.484	1.379.978	2.540.804	2.209.731	-	14.804.302	(819.504)
Beban klaim bersih	26.806.747	35.577.656	5.721.717	4.931.630	5.545.402	6.608.570	-	85.191.722	63.622.719
Pendapatan (beban) komisi									
Pendapatan komisi	(35.089)	(50.577.475)	(1.642.437)	(2.203.994)	(11.592.105)	(768.757)	-	(66.819.857)	(73.068.012)
Beban komisi	11.706.525	29.745.393	4.399.970	2.112.310	8.183.868	35.747.248	-	91.895.014	91.715.744
Beban komisi - bersih	11.671.436	(20.832.082)	2.757.533	(91.684)	(3.408.537)	34.978.491	-	25.075.157	18.647.732
Jumlah beban underwriting	38.478.183	14.745.574	8.479.250	4.839.946	2.136.865	41.587.061	-	110.266.879	82.270.451
Hasil underwriting	28.752.787	47.911.519	5.047.156	(1.007.991)	2.030.179	30.485.141	7.859	113.226.650	123.126.033
Premium income									
Gross premiums									
Reinsurance premiums									
Decrease (increase) in unearned premiums									
Net premium income									
Underwriting expenses									
Claims expense									
Gross claims									
Reinsurance claims									
Increase (decrease) in estimated own retention claims									
Net claim expenses									
Commission income (expense)									
Commission income									
Commission expense									
Net commission expense									
Total underwriting expenses									
Underwriting income									



Excellence Through Innovation

PT Asuransi Bintang Tbk

Jl. RS Fatmawati No. 32,

Jakarta 12430

Telp : (021) 7590 2777 (hunting)

(021) 7656 287, (021) 7590 2555

www.asuransibintang.com

